

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF
DALAM DIALOG FILM CEK TOKO SEBELAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

ATI LESTARI

NPM. 180240058



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ati Lestari
NPM : 1802040058
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Dialog Film
Cek Toko Sebelah

Sudah layak disidangkan.

Medan, 10 Oktober 2024

Disetujui oleh:

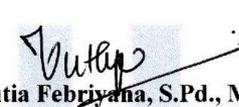
Dosen Pembimbing,


Dr. Isthifa Kemal, SS., M.Pd

Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Ati Lestari. NPM. 1802040058. Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Dalam Dialog Film Cek Toko Sebelah. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif dan ekspresif dalam dialog film Cek Toko Sebelah. Sumber data penelitian ini adalah dialogfilm Cek Toko Sebelah. Data penelitian ini adalah tindak tutur direktif dan ekspresif dalam dialog film Cek toko Sebelah. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui kegiatan menyimak, mencatat, dan mendeskripsikan tindak tutur direktif dan ekspresif yang terdapat dalam dialog film Cek Toko Sebelah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tindak tutur direktif sebanyak 124 data yaitu, tindak tutur direktif perintah sebanyak 20 data, tindak tutur direktif permintaan sebanyak 18 data, tindak tutur direktif ajakan sebanyak 12 data, tindak tutur direktif nasihat sebanyak 25 data, tindak tutur direktif kritikan sebanyak 47 data, dan tindak tutur direktif larangan sebanyak 6 data. Tindak tutur ekspresif sebanyak 116 data yaitu, tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 23 data, tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih sebanyak 17 data, tindak tutur ekspresif meminta maaf sebanyak 16 data, tindak tutur ekspresif kebahagiaan sebanyak 8 data, dan tindak tutur ekspresif mengeluh sebanyak 53 data yang terdapat dalam dialog film Cek Toko Sebelah.

Kata Kunci: Tindak Tutur Direktif, Tindak Tutur Ekspresif.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur bagi Allah SWT, pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal dengan judul: **“Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Dialog Film Cek Toko Sebelah”**. Proposal ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampakan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatas pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari dosen, keluarga, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada ketua orang tua tercinta peneliti yaitu Bapak **Sudiarto** dan Ibu **Masniar, S.Pd** yang selama ini senantiasa

mendoakan dan mendukung peneliti untuk keberhasilan dalam menyusun proposal ini. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada nama-nama di bawah ini:

1. Bapak **Prof. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Isthifa Kemal, S.S., M.Pd.**, selaku dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing, dan memberikan banyak masukan kepada peneliti sehingga proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.

8. **Bapak Dr. Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan peneliti melakukan riset di perpustakaan yang dipimpinnya.
9. **Bapak/Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Terima kasih kepada **PT. Kharisma Starvision Plus** yang telah bersedia memberikan Skenario Film Cek Toko Sebelah kepada peneliti untuk menjadi bahan penelitian.
12. Terima kasih peneliti ucapkan kepada partner tercinta **Andi Putra Batubara, S.Pd** yang tidak pernah lelah memberikan dukungan yang luar biasa.
13. Terima kasih peneliti ucapkan kepada sahabat-sahabat tercinta **Suaida Zulaika, S.I.Kom, Anggy Ayu Sundari, S.I.Kom, Alfi Syahrin Rangkuti, S.I.Kom, dan M. Chairul Habib** yang selalu ada untuk menghibur ketika lelah.
14. Terima kasih peneliti ucapkan kepada rekan-rekan Dewan Kerja Cabang Deli Serdang **Djouking Kiray, S.Kom, Arief Hidayat Nasution, S.Hum, Junita Damanik, S.Pd, dan Vovi Utari, S.Pd.**

15. Terima kasih peneliti ucapkan kepada kakak-kakak tercinta, **Kak Astri Waningsih, S.Tr.P dan Kak Gita Arinsa Wijaya.**
16. Teman-teman seperjuangan stambuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia B Pagi yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan hingga mencapai tahap akhir skripsi, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

Tiada kata lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan proposal ini melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Amin Ya Robbal Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, November 2024
Peneliti,

Ati Lestari
NPM. 1802040058

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teoritis	12
1. Pengertian Pragmatik.....	12
2. Tindak Tutur	14
3. Tindak Tutur Direktif	18
4. Tindak Tutur Ekspresif	21
5. Hakikat Film	23
6. Film Cek Toko Sebelah	24
7. Biografi Penulis	26
B. Kerangka Konseptual	27
C. Pernyataan Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Sumber Data dan Data Penelitian	31
1. Sumber Data	31
2. Data Penelitian	31
C. Metode Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Analisis Data	98
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	258
D. Diskusi Hasil Penelitian	258
E. Keterbatasan Penelitian	259
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	260
A. Kesimpulan.....	260
B. Saran	260
DAFTAR PUSTAKA	262
LAMPIRAN.....	264

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Tindak Tutur Ditektif dan Ekspresif dalam Dialog Film

Cek Toko Sebelah..... 28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Tindak Tuter Direktif.....	32
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Tindak Tuter Ekspresif	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dialog Film Cek Toko Sebelah	264
Lampiran 2 Form K-1	382
Lampiran 3 Form K-2	383
Lampiran 4 Form K-3	384
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal	385
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal	386
Lampiran 7 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	387
Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal	388
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	389
Lampiran 10 Surat Permohonan Riset	390
Lampiran 11 Surat Balasan Riset.....	391
Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka.....	392
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi	393
Lampiran 14 Berita Acara Sidang Meja Hijau.....	394
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	395

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sitepu (2017:68-69) ada beberapa penjelasan terkait definisi bahasa yaitu, bersifat produktif, artinya dengan sejumlah unsur yang terbatas dapat dibentuk ujaran-ujaran bahasa yang hampir tidak terbatas. Menurut Chaer (2010:32), bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Ini artinya, bahwa dalam kehidupan sosial, kita tidak terlepas dari kegiatan berbahasa, khususnya dalam kegiatan berkomunikasi atau bertutur secara lisan.

Chaer (2010:15) mengatakan bahwa bahasa digunakan oleh penuturnya untuk berkomunikasi atau berinteraksi dalam suatu tuturan. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat berkomunikasi dengan lingkungannya. Dalam berkomunikasi manusia menggunakan tuturan-tuturan untuk mengutarakan apa yang ingin disampaikan. Kegiatan berkomunikasi dapat terlihat dalam wujud kegiatan bertutur yang selalu hadir dalam kehidupan bermasyarakat, baik pada saat bersama teman, anggota keluarga, maupun bersama-sama dengan orang lain. Komunikasi bukan hanya sekedar penyampaian bahasa melalui kata-kata melainkan selalu disertai dengan perilaku dan tindakan. Tindakan manusia ketika mengucapkan tuturan atau ujaran ini disebut dengan tindak tutur. Tindak tutur

merupakan perwujudan dari fungsi bahasa. Di balik suatu tuturan terdapat fungsi bahasa yang tercermin dalam maksud dari tuturan tersebut.

Chaer (2010:27) menyatakan bahwa tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu. Tindak tutur merupakan analisis pragmatik, yaitu cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa dari aspek pemakai aktualnya. Wijana (1996:2) menyatakan bahwa pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana bahasa itu digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Keberhasilan komunikasi terjadi apabila terjadi kesepahaman antarpemuter dan lawan tutur atau dengan kata lain si pemuter dapat memahami maksud tuturan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Rohmadi (2010:2) yang mengemukakan bahwa konteks memiliki peranan kuat dalam menentukan maksud tuturan dalam berinteraksi dengan lawan tutur. Jadi yang dikaji pragmatik adalah makna yang terikat konteks atau dengan kata lain mengkaji maksud pemuter untuk memahami maksud lawan tutur.

Mulyana (2005:21) menyatakan bahwa konteks ialah latar terjadinya suatu komunikasi. Konteks dapat dianggap sebagai sebab dan alasan terjadinya suatu pembicaraan atau dialog. Segala sesuatu yang berhubungan dengan tuturan, apakah itu berkaitan dengan arti, maksud, maupun informasinya, sangat bergantung pada konteks yang melatarbelakangi peristiwa tuturan itu. Peristiwa tutur ini pada dasarnya merupakan rangkaian dari sejumlah tindak tutur yang terorganisasikan untuk mencapai tujuan. Tujuan tersebut merupakan isi

pembicaraan. Rohmadi (2010:32) menyatakan bahwa ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur yakni, tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Wijana (1996:17-19) menyatakan bahwa tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak ilokusi adalah sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak perlokusi adalah sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang seringkali mempunyai daya pengaruh atau efek bagi yang mendengarkannya.

Widada (1999:1) menyatakan bahwa dalam berkomunikasi dengan orang lain, terlebih dengan orang yang belum dikenalnya dan berjarak sosial tertentu, mereka akan mempertimbangkan secara masak-masak adanya efek rasa. Demikian pula dengan bertindak tutur dan tingkah lakunya itu menyinggung perasaan orang lain atau tidak. Hal tersebut merupakan usaha untuk memperkecil adanya konflik. Keharmonisan berkomunikasi yang menjaga perasaan itu sangat diutamakan dalam bentuk komunikasi tertentu. Hal ini akan menentukan tujuan dan harapan yang diperoleh dari komunikasi tersebut. Komunikasi yang mempertimbangkan adanya efek rasa adalah tuturan direktif. Seperti menyuruh orang lain, membujuk, dan lain-lain perlu mengutamakan adanya keharmonisan hubungan antara penutur dengan mitra tutur. Disini bahasa tidak hanya membuat pendengar melakukan sesuatu, tetapi melakukan kegiatan sesuai dengan yang dikehendaki penutur. Dan tuturan ekspresif yang mengucapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam

ilokusi, misalnya mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, memuji, dan sebagainya.

Yule (2021:93) menyatakan bahwa dilihat dari segi pendengar atau lawan bicara, maka bahasa itu berfungsi sebagai direktif, yaitu jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Di sini bahasa tidak hanya membuat pendengar melakukan sesuatu, tetapi melakukan kegiatan sesuai dengan yang dikehendaki pembicara. Prayitno (2011:42) menyatakan bahwa wujud tindak tutur direktif ada enam kategori, yaitu perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan.

Tindak tutur direktif menyuruh menurut Prayitno (2011:42) memiliki fungsi yang bermacam-macam. Wujud tindak tutur direktif perintah meliputi memerintah, menyuruh, mengharuskan, memaksa, meminjam, dan menyilahkan. Wujud tindak tutur direktif permintaan meliputi meminta, berharap, memohon, dan menawarkan. Wujud tindak tutur direktif ajakan meliputi, mengajak, membujuk, merayu, mendorong, mendukung, mendesak, menuntut, menantang, menagih, dan menargetkan. Wujud tindak tutur direktif nasihat meliputi menasihati, menganjurkan, menyarankan, mengarahkan, mengimbau, menyerukan, dan mengingatkan. Wujud tindak tutur direktif kritikan meliputi menegur, menyindir, mengumpat, mengecam, dan marah. Wujud tindak tutur direktif larangan meliputi melarang dan mencegah.

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam

tuturan itu. Rustono (1999:41) mengatakan bahwa tuturan-tuturan memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, dan mengucapkan selamat termasuk ke dalam jenis tindak tutur ekspresif. Selanjutnya Supriadi (2011:64) menambahkan tindak tutur ekspresif ini bersifat retrospektif dan melibatkan penutur. Verba tindak tutur ekspresif antara lain bersimpati, memaafkan, belasungkawa, ikut prihatin, dan sebagainya. Bentuk tuturan ekspresif diantaranya adalah mengucapkan selamat, terima kasih, mengkritik, mengeluh, heran, memuji, dan meminta maaf. Chaer (2010: 29-30) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima kategori yaitu deklaratif, representatif, ekspresif, direktif, dan komisif. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa tindak tutur ekspresif memuji, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, kebahagiaan, dan mengeluh. Dengan kata lain, tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang digunakan untuk menyampaikan perasaan-perasaan yang dirasakan penutur terhadap mitra tutur.

Tindak tutur seperti “Tini, bos minta dibeliin bubur”, selain kita temukan dalam peristiwa komunikasi sehari-hari, dapat juga ditemui dalam karya sastra. Salah satunya, yaitu film. Film merupakan potret kehidupan sosial dengan adegan-adegan dan topik pembicaraan tertentu yang berfungsi sebagai media penyampaian pesan yang efektif. Melalui film inilah interaksi komunikasi dapat terjadi. Pesan komunikasi yang ingin disampaikan pembuat film dapat

diwujudkan dalam tindak tutur, yaitu melalui percakapan-percakapan yang diujarkan oleh para pemain film.

Pengertian film dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lakon (cerita) gambar hidup, artinya film dimainkan dengan adegan-adegan, *setting* tempat, dan topik pembicaraan tertentu. Dengan adanya adegan-adegan, *setting* tempat, dan topik pembicaraan tertentu yang merupakan bagian dari konteks tuturan, sehingga dapat berperan penting dalam membantu memahami maksud sebuah tuturan. Hal inilah yang menjadikan film dapat dijadikan sebagai media penyampaian pesan yang efektif dan layak untuk dikaji lebih jauh pada kajian tindak tutur. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tuturan yang terjadi pada komunikasi di dalam film *Cek Toko Sebelah*, karena di dalamnya banyak tuturan direktif dan ekspresif yang menarik untuk diteliti lebih dalam. Dengan adanya beragam tuturan direktif dan ekspresif yang ada pada film *Cek Toko Sebelah* ini, menjadikan peluang bagi peneliti untuk menganalisisnya. Berikut contoh tindak tutur direktif dan ekspresif dalam dialog film “*Cek Toko Sebelah*”.

- 1) Tini. Bos minta dibeliin bubur.
 - a. Aktivitas yang sedang berlangsung yakni ketika mitra tutur sedang menyapu halaman toko dan berbincang dengan pegawai di toko sebelah.
 - b. Penutur bernama Rohman dan mitra tutur bernama Tini.
 - c. Penutur menyampaikan pesan bosnya kepada mitra tutur untuk pergi membeli bubur.

- 2) Oke Pa. Tengkyu ya. Nanti kita atur jadwal lagi ya. Ewin yang traktir deh.
 - a. Aktivitas yang sedang berlangsung yakni ketika mitra tutur sedang berkomunikasi melalui telepon.
 - b. Penutur bernama Erwin dan mitra tutur bernama Koh Afuk yang merupakan papa dari Erwin.
 - c. Penutur mengucapkan terima kasih atas pengertian dari mitra tutur karena tidak bisa berkumpul bersama keluarga pada acara natal dikarenakan terdapat urusan pekerjaan.

Bentuk tindak tutur direktif dalam contoh (1) adalah bentuk tindak tutur perintah. Bentuk tindak tutur ekspresif dalam contoh (2) adalah bentuk tindak tutur mengucapkan terima kasih. Dalam bertutur, penutur perlu memperhatikan lawan tutur yang dihadapi. Hal ini dilakukan untuk menghormati lawan bicara. Dengan menjunjung rasa hormat terhadap lawan tutur, penutur dapat menjaga keharmonisan dalam berbicara.

Film Cek Toko Sebelah ini merupakan film karya penulis skenario Indonesia terkenal yaitu Ernest Prakasa yang diproduksi oleh Starvision Indonesia. Dasar pemilihan film ini juga dikarenakan film ini telah dikenal masyarakat luas, para artis, hingga orang nomor 1 di Indonesia yaitu Presiden Jokowi. Menceritakan kisah realistik etnis Tionghoa di mana saat anak beranjak dewasa, kuliah yang tinggi, dan mempunyai karir yang bagus tetapi ujungnya tetap harus meneruskan usaha keluarga. Hal ini merupakan fenomena yang terjadi dalam etnis Tionghoa di Indonesia. Hal ini bukan berarti negatif, namun dapat

menjadi pembelajaran dan untuk memotivasi kita ketika menghadapi persoalan yang serupa. Tanpa disadari, kita menemukan tindak tutur direktif dan ekspresif di dalamnya. Penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan contoh kepada masyarakat agar lebih mengetahui dan memahami tuturan-tuturan yang akan digunakan untuk menyampaikan ujaran-ujaran kepada mitra tutur.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berjudul *Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio* oleh Sri Murti dkk (2018). Hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan ditemukan 69 data tindak tutur ekspresif. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, sumber acuan serta wawasan mengenai analisis bahasa dan untuk kajian tindak tutur ekspresif.

Begitu juga penelitian selanjutnya yang berjudul *Tindak Tutur Direktif Dalam Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih Karya Chaerul Umam* oleh Chaerisa (2017). Hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan ditemukan 264 data tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif dalam penelitian ini dibagi menjadi enam jenis. Pertama, tindak tutur direktif perintah ditemukan sebanyak 119 tuturan. Kedua, tindak tutur direktif permintaan ditemukan sebanyak 60 tuturan. Ketiga, tindak tutur direktif ajakan ditemukan sebanyak 25 tuturan. Keempat, tindak tutur direktif nasihat ditemukan sebanyak 20. Kelima, tindak tutur direktif kritikan ditemukan sebanyak 3 tuturan. Keenam, tindak tutur direktif larangan ditemukan sebanyak 31 tuturan.

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan ini sangat menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut. Peneliti ingin mengkaji lebih mendalam tentang permasalahan permasalahan yang ditemukan di dalam film ini. Oleh karena itu, peneliti memilih dan menetapkan judul **“Tindak Tuter Direktif dan Ekspresif dalam Dialog Film Cek Toko Sebelah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk tindak tutur direktif dalam dialog film Cek Toko Sebelah?
2. Apa saja bentuk tindak tutur ekspresif dalam dialog film Cek Toko Sebelah?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian bertujuan untuk memfokuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis membatasinya pada objek penelitian tentang bentuk tindak tutur direktif perintah, permintaan, ajakan, kritikan dan larangan. Kemudian tindak tutur ekspresif memuji, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, kebahagiaan, dan mengeluh yang terdapat dalam dialog film Cek Toko Sebelah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan yang terdapat dalam dialog film Cek Toko Sebelah?
2. Bagaimanakah bentuk tindak tutur ekspresif memuji, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, kebahagiaan, dan mengeluh yang terdapat dalam dialog film Cek Toko Sebelah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif dalam dialog film Cek Toko Sebelah.
2. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif dalam dialog film Cek Toko Sebelah.

F. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini penulis berharap nantinya dapat memberikan manfaat baik untuk diri sendiri maupun banyak pihak lainnya. Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan, memperluas wawasan, dan melengkapi keilmuan yang berkaitan dengan tindak tutur khususnya tindak tutur direktif dan ekspresif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengetahuan mengenai tindak tutur direktif dan ekspresif yang terdapat dalam dialog film Cek Toko Sebelah.
- b. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan rancangan teori yang menghubungkan dengan hakikat untuk menjelaskan variabel yang diteliti. Beberapa perangkat teori yang relevan yang akan dimanfaatkan sebagai landasan pada masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini, kajian pustaka diposisikan sebagai penyajian informasi yang terkait dengan persoalan yang diteliti sehingga diperoleh gambaran umum tentang latar belakang penelitian. Untuk itu, berikut uraian teori yang berhubungan dengan permasalahan dan penelitian itu.

1. Pengertian Pragmatik

Pragmatik erat sekali berhubungan dengan tindak ujar atau *speech act*, pragmatik juga mempelajari makna kata atau bahasa dengan mempertimbangkan konteks situasi pada saat kata atau bahasa tersebut digunakan. Putrayasa (2014:1) mendefinisikan pragmatik sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana bahasa digunakan dan bagaimana bahasa tersebut diintegrasikan ke dalam konteks. Levinson (1983:118) memberikan setidaknya dua pengertian pragmatik yang dikaitkan dengan konteks, yaitu:

- a. Pragmatik adalah kajian ihwal hubungan antara bahasa dan konteks yang digramatikalisasi dan dikodekan dalam struktur bahasa, dan

b. Pragmatik adalah kajian ihwal kemampuan pengguna bahasa untuk menyesuaikan kalimat dengan konteks sehingga kalimat itu patut atau tepat diujarkan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dikatakan bahwa konteks diperlukan oleh pragmatik. Tanpa konteks, analisis kalimat tidak dapat berlangsung. Leech (1993:19) menjelaskan konteks sebagai aspek-aspek yang berkaitan dengan lingkungan fisik dan sosial sebuah tuturan dan pengetahuan latar belakang yang secara bersama dimiliki oleh penutur dan mitra tutur. Selanjutnya Mey (2001:39) mendefinisikan konteks sebagai konsep dinamis dan bukan konsep statis yang harus dipahami sebagai lingkungan yang senantiasa berubah. Berdasarkan penjelasan tersebut, konteks dapat dijeniskan menjadi konteks fisik, konteks linguistik, konteks sosial, dan konteks epistematik.

Sementara Rahardi (2010:48-49) mendefinisikan pragmatik sebagai cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Adapun hal tersebut adalah sebagaimana sesungguhnya satuan ilmu lingual tertentu dapat digunakan dalam komunikasi yang sebenarnya. Rahardi dengan tegas membedakan sosok pragmatik dengan studi tata bahasa yang dianggapnya sebagai studi seluk-beluk bahasa secara internal.

2. Tindak Tutur

Tindak tutur adalah kegiatan seseorang menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengomunikasikan sesuatu. Apa makna yang dikomunikasikan tidak hanya dapat dipahami berdasarkan penggunaan bahasa tertutur tersebut, tetapi juga ditentukan oleh aspek-aspek komunikasi secara komprehensif, termasuk aspek-aspek situasional komunikasi.

Menurut Chaer (2010:27) tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu. Menurut Abdurrahman (2006:127) mengungkapkan bahwa tindak tutur adalah suatu tuturan atau ujaran yang merupakan satuan fungsional dalam komunikasi.

Tindak tutur atau tindak ujar adalah bersifat sentral dalam pragmatik sehingga tindak tutur bersifat pokok dalam pragmatik tindak tutur merupakan tuturan yang di dalamnya terdapat tindakan. Dengan mengucapkan sesuatu, penutur juga melakukan sesuatu. Dengan menuturkan sebuah ujaran, penutur memiliki tujuan yang ingin dicapai dari mitra tuturnya.

a. Tindak Tutur Lokusi

Wijana (1996:17) menyatakan bahwa tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Senada dengan pendapat Chaer (2010:27), tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu atau *The Act of Saying Something* tindakan untuk mengatakan sesuatu. Sebagai contoh tindak lokusi adalah tuturan (a) dan (b).

(a) *Arief bermain bola*

(b) *Budi bermain biola*

Tuturan (a) dan (b) diutarakan oleh penutur semata-mata untuk menginformasikan sesuatu tanpa tendensi untuk melakukan sesuatu, apalagi untuk mempengaruhi lawan tutur.

b. Tindak Tutur Ilokusi

Menurut pendapat Sholihatin (2019:114) tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya tuturan. Dalam tuturan penutur memiliki fungsi dan daya pengaruh terhadap mitra tutur. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Chaer (2010:28) bahwa tindak ilokusi adalah selain menyatakan sesuatu juga menyatakan tindakan melakukan sesuatu. Menurut Sholihatin (2019:114), menggolongkan tindak tutur ilokusi ke dalam lima jenis yaitu representative, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Representatif, adalah bentuk tindak tutur yang menghubungkan penutur dengan kebenaran yang dikatakannya. Tindak tutur ini disebut juga dengan tindak tutur asertif. Tindak tutur ini termasuk dalam jenis tuturan seperti menuntut, mengaku, menunjukkan, melaporkan, beraksi, merujuk, berspekulasi, dan lain-lain.
- 2) Direktif, ialah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang melakukan sesuatu (Yule, 2021:93). Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur. Tindak tutur ini meliputi; perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran, dan

bentuknya dapat berupa kalimat positif dan negatif. Contoh jenis tuturannya sebagai berikut:

- a. Berilah aku secangkir kopi. Buatlah kopi pahit.
- b. Dapatkan anda meminjamkan saya sebuah pena?
- c. Jangan menyentuh itu!

Pada waktu menggunakan direktif, penutur berusaha menyesuaikan dunia dengan kata (lewat pendengar)

- 3) Ekspresif, ialah jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur ini mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan (Yule, 2021:93). Tindak tutur itu mungkin disebabkan oleh sesuatu yang dilakukan oleh penutur atau pendengar, tetapi semua menyangkut pengalaman penutur. Contoh tuturannya sebagai berikut:

- a. Saya minta maaf.
- b. Selamat atas kelulusannya ya.

Pada waktu menggunakan ekspresif penutur menyesuaikan kata-kata dengan dunia (perasaannya).

- 4) Komisif ialah jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya terhadap tindakan-tindakan di masa yang akan datang (Yule, 2021:94). Tindak tutur ini menyatakan apa saja yang dimaksudkan oleh penutur. Tindak tutur ini berupa janji, ancaman, penolakan, ikrar dan

dapat ditampilkan sendiri oleh penutur sebagai anggota kelompok. Contoh tuturannya sebagai berikut:

- a. Saya akan kembali.
- b. Saya akan memperbaikinya lain kali.
- c. Saya tidak akan melakukan itu.

Pada waktu menggunakan komisif, penutur berusaha menyesuaikan dunia dengan kata-kata (lewat penutur).

5) Deklaratif, ialah tindak tutur yang dimaksudkan penutur untuk menciptakan sesuatu yang baru (status, situasi, dsb). Pada tindak tutur ini disebut juga dengan istilah isbati. Yang termasuk kedalam jenis tuturan ini adalah tuturan dengan memberi kesan, memutuskan, membatalkan, melarang, mengabulkan, mengizinkan, menggolongkan, mengangkat, mengagumi, dan memaafkan (Yule, 2021:92). Contoh tuturannya sebagai berikut:

- a. Sekarang saya menyebut anda berdua suami-istri.
- b. Anda keluar.
- c. Kami menyatakan terdakwa bersalah.

Pada waktu menggunakan deklaratif penutur mengubah dunia dengan kata-kata.

c. Tindak Tutur Perlokusi

Wijana (1996:19) menyatakan bahwa tindak tutur perlokusi adalah sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang seringkali mempunyai daya pengaruh,

atau efek bagi yang mendengarkannya. Efek atau daya pengaruh ini dapat secara sengaja atau tidak sengaja dikreasikan oleh penuturnya. Hal yang sama juga dikatakan oleh Chaer (2010:27), tindak perlokusi adalah tindak tutur yang mempunyai pengaruh atau efek terhadap lawan tutur atau orang yang mendengar tuturan itu. Tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur disebut tindak perlokusi.

3. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah ilokusi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu efek atau akibat berupa tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur sesuai dengan apa yang disebutkan penutur. Yule (2021:93) menyatakan bahwa tindak tutur direktif adalah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Tindak tutur direktif mengekspresikan sikap penutur terhadap tindakan yang akan dilakukan oleh mitra tutur. Apabila sebatas pengertian ini yang diekspresikan, maka direktif merupakan konstatif dengan batasan pada isi proposisinya (yaitu, bahwa tindakan yang akan dilakukan ditunjukkan kepada mitra tutur). Menurut Ibrahim (1993:27) tindak tutur direktif juga bisa mengekspresikan maksud penutur (keinginan harapan) sehingga ujaran atau sikap yang diekspresikan dijadikan sebagai alasan untuk bertindak oleh mitra tutur. Prayitno (2011:42) menyatakan bahwa ada enam bentuk tindak tutur direktif. Berikut bentuk tindak tutur direktif menurut Prayitno:

a. Perintah

Perintah merupakan suatu bentuk tuturan yang bermaksud agar apa yang telah dituturkan oleh penutur, kemudian mitra tutur mau melakukan sesuatu sebagaimana yang telah dituturkan oleh penutur. Prayitno (2011:51) menyatakan bahwa direktif perintah adalah perkataan yang bermaksud menyuruh mitra tutur melakukan sesuatu. Direktif memerintah ini ada semacam aba-aba, komando, atau tuturan dari pihak penutur sebagai orang yang merasa lebih tinggi kedudukannya.

b. Permintaan

Permintaan adalah suatu bentuk tuturan yang bermaksud apa yang diinginkan oleh penutur dipenuhi oleh mitra tutur. Prayitno (2011:46) menyatakan bahwa direktif permintaan adalah suatu tuturan yang bertujuan untuk memohon dan mengharapkan kepada mitra tutur supaya diberi sesuatu atau menjadi sebuah pernyataan sebagaimana yang diminta oleh penutur.

c. Ajakan

Ajakan adalah suatu bentuk tuturan yang memiliki maksud agar apa yang diucapkan oleh penutur, kemudian mitra tutur melakukan apa yang dituturkan penutur. Prayitno (2011:52) menyatakan bahwa direktif ajakan mengandung maksud bahwa penutur mengajak mitra tutur supaya melakukan sesuatu bersama-sama sebagaimana yang dinyatakan oleh penutur melalui tuturan.

d. Nasihat

Prayitno (2011:70) menyatakan bahwa nasihat adalah suatu petunjuk yang berisi pelajaran terpetik dan baik dari penutur yang dapat dihasilkan sebagai

alasan bagi mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa nasihat adalah suatu bentuk tuturan yang mempunyai maksud agar apa yang dituturkan oleh penutur, mitra tutur dapat percaya dan terpengaruh atas apa yang telah dituturkan oleh penutur. Sehingga tuturan yang dituturkan oleh penutur dapat membangun kepercayaan mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan.

e. Kritikan

Kritikan adalah suatu bentuk tuturan yang mempunyai maksud memberi teguran kepada mitra tutur atas tindakan yang dilakukan mitra tutur. Tuturan tersebut dituturkan dengan tujuan agar mitra tutur melakukan atau melayani dengan baik lagi dan supaya tidak terulang kembali. Prayitno (2011:75) menyatakan bahwa direktif kritikan adalah tindak berbahasa yang tujuannya adalah memberi masukan dengan keras atas tindakan mitra tutur. Didasarkan pada kurang maksimalnya mitra tutur di dalam memberikan pelayanan atau permintaan penutur. Atas dasar itulah penutur menegur secara keras agar mitra tutur melakukan atau melayani dengan baik lagi dan supaya tidak terulang kembali pada masa-masa yang akan datang.

f. Larangan

Melarang adalah suatu bentuk tuturan yang mempunyai maksud agar apa yang diucapkan mitra tutur, mitra tutur tidak melakukan tindakan oleh karena ujaran penutur. Prayitno (2011:63) menyatakan bahwa direktif larangan

merupakan tidak bahasa yang bertujuan supaya mitra tutur tidak boleh sama sekali atau dilarang melarang sesuatu.

4. Tindak Tutur Ekspresif

Menurut Yule (2021:93) menyatakan tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur dan berfungsi untuk menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang sedang dialami oleh mitra tutur. Tindak tutur ekspresif juga mencerminkan pernyataan-pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan.

Menurut Rustono (1999:39) tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksud penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturannya itu. Menurut Yule (2021:93) menyatakan tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur dan berfungsi untuk menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang sedang dialami oleh mitra tutur. Tindak tutur ekspresif juga mencerminkan pernyataan-pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan.

Menurut Chaer (2010: 29-30) tindak tutur ekspresif yang mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa tindak tutur ekspresif memuji, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, kebahagiaan, dan mengeluh. Berikut bentuk tindak tutur ekspresif menurut Chaer:

a. Memuji

Menurut Chaer (2010:29) tindak tutur ekspresif memuji merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni dikarenakan kondisi dari penutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada, karena penutur ingin menyenangkan hati mitra tutur, karena penutur ingin melegakan hari mitra tutur, dan karena penutur ingin merayu mitra tutur atau karena perbuatan terpuji yang dilakukan oleh mitra tutur.

b. Mengucapkan Terima Kasih

Menurut Chaer (2010:29) tuturan ekspresif mengucapkan terima kasih merupakan tindak tutur yang biasanya diucapkan penutur atas pertolongan atau perlakuan baik penutur terhadap dirinya. Hal tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor yaitu, dikarenakan mitra tutur atau penuturnya bersedia melakukan apa yang diminta oleh penutur, atau dikarenakan kebaikan hati penutur yang telah memberikan sesuatu kepada penutur, atau penutur menghargai atas apa yang telah dilakukan oleh mitra tutur.

c. Mengucapkan Maaf

Menurut Chaer (2010:29) tindak tutur ekspresif mengucapkan maaf merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, misalnya karena perasaan tidak enak penutur terhadap mitra tutur, perasaan bersalah penutur terhadap mitra tutur, atau bisa karena permintaan mitra tutur. Melakukan sesuatu tindakan dalam mengatakan sesuatu atau tidak tutur yang dibatasi oleh konvensi

sosial dan psikologis penutur merupakan ciri dari tuturan ekspresif berupa tuturan mengucapkan maaf.

d. Kebahagiaan

Menurut Chaer (2010:29) tindak tutur ekspresif kebahagiaan merupakan tindak tutur yang terjadi karena faktor kesenangan, perasaan bahagia, jatuh cinta, serta keberuntungan lainnya, sehingga muncul psikologis penutur yang bersifat bahagia.

e. Mengeluh

Menurut Chaer (2010:29) tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur yang terjadi karena ingin mengungkapkan rasa sedih, susah, kecewa yang disebabkan oleh penderitaan, kesakitan, ataupun kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan.

5. Hakikat Film

Film adalah suatu bentuk komunikasi masa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi, citra, dan kombinasinya. Menurut Sobur (2004:126) film berperan sebagai sebuah sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum.

Film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan pesan yang disampaikan. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikannya ke depan layar.

Film telah menjadi komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli meyakini bahwa film memiliki potensi mempengaruhi khalayak umum. Film memberi dampak pada setiap penontonnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Melalui pesan yang terkandung di dalamnya, film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonnya.

6. Film Cek Toko Sebelah

Cek Toko Sebelah merupakan film komedi Indonesia produksi Stravision Plus yang dirilis pada 28 Desember 2016. Film ini bercerita mengenai drama keluarga dimana Erwin (Ernest Prakasa) menikmati hidupnya dengan karir gemilang di usia muda dan kekasih cantik yang tak kalah sukses, Natalie (Gisella Anastasia). Namun semua berubah saat Koh Afuk (Chew Kin Wah) yang kesehatannya memburuk sehingga ingin mewariskan toko sembakonya kepada Erwin, anak kesayangannya.

Sementara itu, Yohan (Dion Wiyoko) kakak Erwin naik pitam karena dilangkahi haknya. Sebagai anak sulung yang merasa lebih perhatian, lebih peduli, dan selalu ada untuk orang tuanya, Yohan yakin ia dan istrinya, Ayu (Adinia

Wirasti) adalah yang paling berhak untuk meneruskan toko tersebut. Sayangnya Koh Afuk sulit mempercayai Yohan karena masa lalunya yang buruk serta sering memberontak. Namun Erwin tetap mengikuti perintah ayahnya untuk mencoba menjaga toko. Di sisi lain sang kakak berusaha untuk berubah menjadi lebih baik agar mendapatkan kepercayaan dari orang tuanya untuk meneruskan toko. Hingga pada akhirnya Erwin dan Yohan memutuskan untuk memulihkan kesehatan ayahnya.

Cerita dalam film *Cek Toko Sebelah* merupakan cerita realistik etnis Tionghoa dimana saat anak beranjak dewasa, kuliah yang tinggi mempunyai karir yang bagus tetapi ujungnya tetap harus meneruskan usaha keluarga. Hal ini merupakan fenomena yang terjadi dalam etnis Tionghoa di Indonesia. Bukan berarti ini negatif, namun dapat menjadi pembelajaran dan untuk memotivasi kita ketika menghadapi persoalan seperti ini.

Film yang disutradarai oleh Ernest sendiri juga tidak hanya menarik minat masyarakat, tetapi juga para artis hingga orang nomor 1 di Indonesia yaitu Presiden Jokowi. Ernest sendiri tidak menyangka bahwa film yang dibuatnya sangat diminati orang banyak bahkan ditonton oleh Bapak Presiden Joko Widodo. Ernest juga berharap film ini dapat memberikan hiburan serta dampak dan energi positif bagi siapapun yang menontonnya karena film ini menyeimbangkan antara unsur komedi dan drama sehingga penonton tidak merasa bosan. Tak hanya menyentuh hati setiap penontonnya namun film ini berhasil membuat kita akan merindukan keluarga di rumah.

Jumlah penonton dalam film *Cek Toko Sebelah* tidak disangka, dalam 2 hari perilisannya, film berdurasi 1 jam 44 menit ini telah ditonton sebanyak 216.413 penonton. Hal ini sangat membanggakan bagi para pemain dan juga sutradara film. Pencapaiannya tidak sampai disitu saja, setelah 8 hari perilsan film ini mencapai 1,05 juta penonton dan berhasil masuk dalam jajaran 10 film terlaris sepanjang tahun 2016.

7. Biografi Penulis

Ernest Prakasa atau akrab dengan sebutan Ko Ernest lahir di Jakarta pada tanggal 29 Januari 1982 adalah seorang komika jebolan ajang pencarian bakat *Stand Up Comedi Indonesiadi* Kompas TV. Ernest debut di dunia hiburan berawal dari industri musik. Pada awalnya ia tergabung dalam Universal Musik dan kemudian berpindah ke Sony Musik. Karir Ernest di dunia musik ini ia jalani selama 6 tahun lamanya. Pada tahun 2011 Ernest Prakasa memberanikan diri untuk mengikuti ajang *Stand Up Comedi Indonesiaseason* 1 dan masuk ke dalam 13 besar finalis yang berlomba dalam ajang tersebut dan Ernest berhasil mendapatkan juara ketiga.

Kecintaan Ernest pada dunia komedi tersebut akhirnya membuat Ernest bersama rekan seprofesinya membuat satu komunitas yang diberi nama *Stand Up Indo* dengan Ernest sebagai ketua pertama sampai pada tahun 2013. Saat ini, komunitas tersebut sudah memiliki banyak sub komunitas hampir di seluruh Indonesia. *Stand Up Indo* menjadi pionir dunia *Stand Up Comedy* di Indonesia.

Pada awal tahun 2012 Ernest membuat sebuah gebrakan baru dalam dunia komika dengan membuat tur komedi pertama di Indonesia. Tur tersebut diberi nama Merem Melek yang mendatangi 11 kota di Indonesia. Kemudian pada tahun 2013 ia juga kembali mengadakan tur dengan nama Illucinati dan mendatangi 17 kota besar di Indonesia.

Tidak ingin hanya main aman, Ernest mencoba menulis sebuah buku dengan judul *Ngenest-Ngetawain Hidup Ala Ernest* pada tahun 2013. Buku pertamanya itu sukses sampai membuat pihak *Starvision Plus* membuatnya menjadi sebuah film dengan judul *Ngenest The Movie* yang rilis pada tahun 2015. Kerja keras Ernest dalam buku dan film pertamanya ini mendapatkan apresiasi yang luar biasa berupa penghargaan *Box Office Movie Award 2016* dalam kategori penulis skenario terbaik.

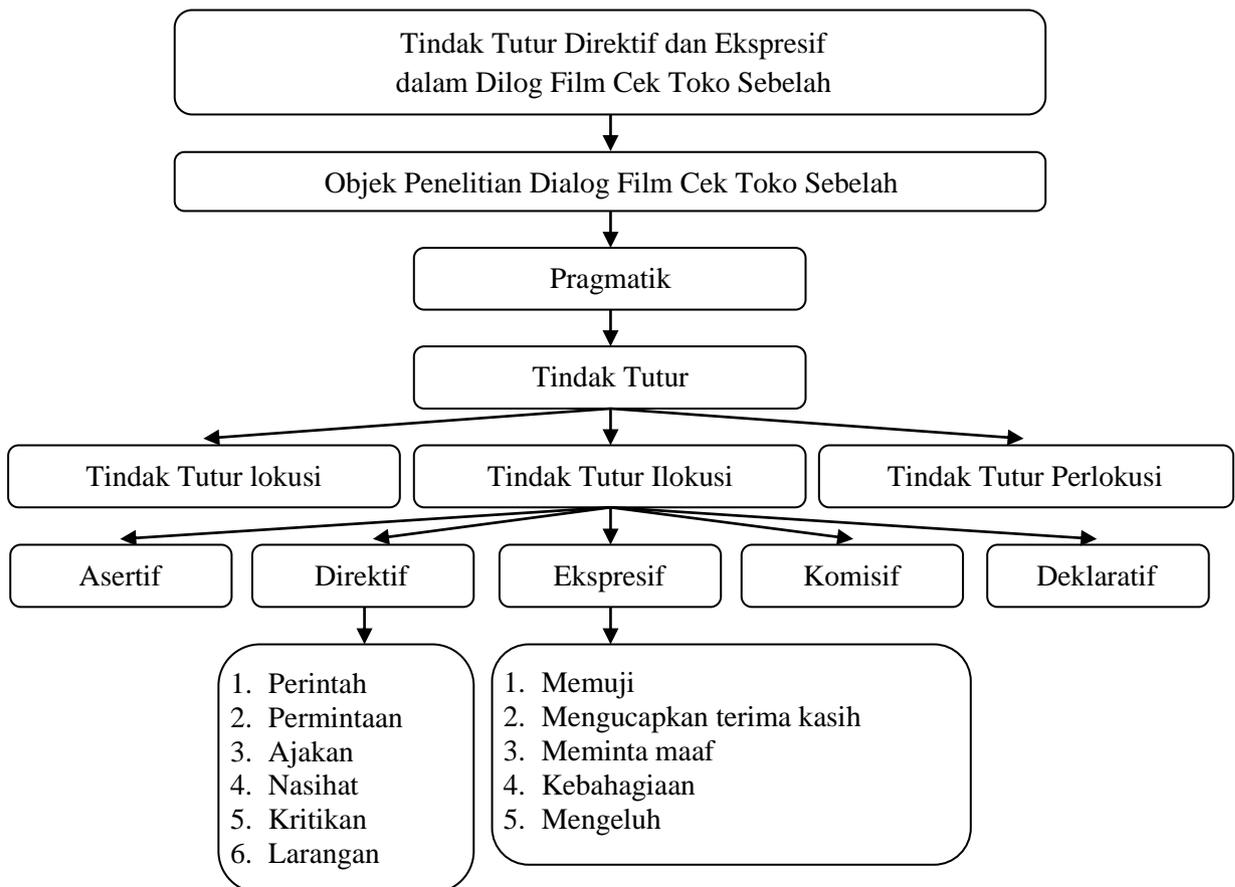
Film keduanya yaitu berjudul *Cek Toko Sebelah* yang rilis di tahun 2016 mengangkat cerita sebuah toko kelontong milik etnis Tionghoa ini sukses mendapatkan penghargaan dalam kategori penulis skenario terbaik pada 4 acara penghargaan sekaligus yaitu, Festival Film Bandung, Festival Film Indonesia, *Indonesia Box Office Movie Awards*, dan Piala Maya.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoretis, peneliti menerapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya hubungan dan keterkaitan antara satu sama lain. Melalui penelitian ini,

peneliti akan membahas mengenai tindak tutur direktif dan ekspresif yang terdapat dalam dialog film Cek Toko Sebelah. Tujuan tindak tutur direktif dan ekspresif saling berkaitan. Penutur memiliki kepentingan untuk dipenuhi, juga untuk menyatakan sikap psikologisnya, begitu pula tuturan yang terdapat dalam dialog film Cek Toko Sebelah.

Berdasarkan kerangka teoretis yang dipaparkan sebelumnya, peneliti menganalisis tindak tutur direktif dan ekspresif dalam dialog film Cek Toko Sebelah. Berikut disajikan dalam bagan di bawah ini:



Bagan 2.1 Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Dialog Film Cek Toko Sebelah.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis yang jawabannya akan dicari melalui penelitian ini. Adapun pernyataan penelitian yang dimaksud adalah adanya tindak tutur direktif dan ekspresif dalam dialog film Cek Toko Sebelah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah penelitian yang datanya diperoleh dari penelusuran serta penelaahan literatur sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus tempat penelitian. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Oktober 2024 dengan tabel waktu penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober							
1	Penulisan Proposal	■																											
2	Bimbingan Proposal					■																							
3	Perbaikan Proposal																												
4	Seminar Proposal																												
5	Pengumpulan Data																												
6	Menganalisis Data																												
7	Penulisan Skripsi																												
8	Bimbingan Skripsi																												
9	Persetujuan Skripsi																												
10	Sidang Meja Hijau																												

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data adalah asal data penelitian itu diperoleh sebagai tumpuan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah dialog film Cek Toko Sebelah.

2. Data Penelitian

Data primer dalam penelitian ini adalah tindak tutur direktif dan ekspresif yang terdapat dalam dialog film Cek Toko Sebelah. Data sekunder adalah data yang didapat melalui media perantara, data tersebut digunakan untuk mendukung informasi primernya yang diperoleh dari bahan pustaka, jurnal, buku, dan lain sebagainya. Untuk memperkuat data-data, peneliti menggunakan buku-buku referensi yang relevan sebagai pendukung.

C. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2014:203) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode ini merupakan cara kerja yang dapat memudahkan untuk menyelesaikan masalah peneliti guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan selanjutnya menganalisis data. Data yang dideskripsikan dari penelitian ini adalah tindak tutur direktif dan ekspresif dalam dialog film Cek Toko Sebelah.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mempermudah pekerjaan dan hasilnya menjadi lebih baik. Arikunto (2014:203) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah pedoman dokumentasi yang diinterpretasikan dengan membaca dialog film Cek Toko Sebelah. Adapun instrumen penelitiannya tersaji dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Tindak Tutur Direktif

No	Data Tuturan	Tindak tutur direktif					
		Perintah	Permintaan	Ajakan	Nasihat	Kritikan	Larangan

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Tindak Tutur Ekspresif

No	Data Tuturan	Tindak Tutur Ekspresif				
		Memuji	Mengucapkan Terima Kasih	Meminta Maaf	Kebahagiaan	Mengeluh

E. Teknik Analisis Data

Sudaryanto (1998:2) menyatakan bahwa metode disebut metode simak atau penyimakan karena memang berupa penyimakan atau dilakukan dengan menyimak, yakni menyimak dengan menggunakan bahasa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah metode simak dan catat. Metode simak digunakan untuk menyimak data atau objek yang akan diteliti, sedangkan metode catat adalah metode yang digunakan untuk mencatat informasi-informasi yang penting. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Simak

Menyimak dan memahami skenario film Cek Toko Sebelah.

2. Mencatat

- a. Mengumpulkan data serta mengkaji untuk mengetahui tindak tutur direktif dan ekspresif yang terdapat dalam dialog film Cek Toko Sebelah.
- b. Mereduksi data, mencatat, dan menguraikan kata-kata yang terdapat dalam dialog film Cek Toko Sebelah.
- c. Mendeskripsikan tindak tutur direktif dan ekspresif yang terdapat dalam dialog film Cek Toko Sebelah dan menarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu memahami tindak tutur direktif perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan serta tuturan ekspresif memuji, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, kebahagiaan, dan mengeluh yang terdapat dalam dialog film Cek Toko Sebelah.

Berikut hasil dekrispi data penelitian tindak tutur direktif dan ekspresif dialog film Cek Toko Sebelah dapat ditemukan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Data Analisis Tindak Tutur Direktif
dalam Dialog Film Cek Toko Sebelah**

No	Data Tuturan	Tindak Tutur Direktif					
		Perintah	Permintaan	Ajakan	Nasihat	Kritikan	Larangan
1	Koh Afuk: “Eh Pak Ali! Mancing lagi yok?”			✓			
2	Ayu: “Aaa. Ayo aaa. ”			✓			

3	<p>Ayu: “Ya namanya juga eksperimen. Udah ini cobain dulu, aku jamin aman.”</p>		✓				
4	<p>Yohan: “Gak semua yang lagi ngetren harus kamu ikutin juga kali. Sekalian aja bikin nastar cappuccino cincau.”</p>					✓	
5	<p>Ayu: “Pret! Udah buruan ah, kamu nanti telad, ga enak sama client!”</p>	✓					

6	<p>Natalie: “Hush, udah ah. Pesen dulu, lunch break’s almost over.”</p>	✓					
7	<p>Yohan: (Menggebrak kap mobil) “Woy, spion diliat dong!”</p>				✓		
8	<p>Supir Taksi: (Keluar dari taksi) “Heh jangan sok jago ya nggebrak-nggebrak! Dipikir saya takut? Panggil sana temen-temen mu geng</p>				✓		

	helm ijo-ijo itu!”						
9	Yohan: “ Kok galakan elu sih, jelas-jelas elu yang salah! Seenaknya banget, emangnya negara punya bapak lu!?”					✓	
10	Ayu: “ Han, udah yuk.”			✓			
11	Rohman: “Tini. Bos minta dibeliin bubur.”		✓				
12	Rohman: “Bubur. Nasi lembek. Udah sana cepet.”	✓					

13	Amiauw: “Lah. Lu kata minimarket!”				✓		
14	Saipul: “Yeh. Plastik itu ga baik buat lingkungan. Susah di- bicycle.”			✓			
15	Koh Afuk: (Sambil sibuk dengan nota dan kalkulator) “Gapapa. Asal bayarnya jangan kelamaan, nanti saya keburu mati. ”		✓				
16	Koh Afuk:			✓			

	<p>“Makanya, jangan mau kalah sama kasir minimarket. Dandan yang menor, trus pake seragam yang ketat.”</p>						
17	<p>Naryo: (Menggumam pelan) “Pantes gundulmu.”</p>					✓	
18	<p>Yohan: “Pa, Yohan boleh nggak...”</p>		✓				
19	<p>Koh Afuk: “Gausah janji dulu kalo gak yakin bisa</p>					✓	

	nepatin.”						
20	Koh Afuk: “Oh gitu. Gak bisa mampir bentar aja Win? Udah lama nggak kumpul-kumpul.”		✓				
21	Bu Sonya: “Apa ya. Kamu itu suka overconfident aja. Saya tau kamu pede karena kamu yakin kamu bener, dan seringkali memang begitu. Tapi takutnya nanti mereka				✓	✓	

	pikir kamu sombong. Just be humble.						
22	Yadi: “ Jak, lu sih gak kira- kira. Itu mah pohon natal buat minion. ”					✓	
23	Yadi: “ Ya lu kira-kira aja. Pohon natal itu kan kudu dihias. Kalo segede gini, mau dihias pake apaan? Kacang pilus?! ”					✓	
24	Dokter Cahyo: “Ga terlalu mengkawatirkan sih Koh. Tapi				✓		

	<p>kudu ati-ati ah.</p> <p>Ini udah kedua kali kejadian lho. Darah tinggi itu kalo didiemin lama-lama bisa jadi stroke, jantung, wah bahaya.”</p>						
25	<p>Dokter Cahyo:</p> <p>“Ya pokoknya ga boleh stress, ga boleh kecapean. Jangan suka kelayapan malem-malem.”</p>				✓		
26	<p>Yohan: “Jadi Papa harus masuk rumah</p>					✓	

	sakit dulu ya baru bisa ketemu elu?"						
27	Koh Afuk: "Nggak Win. Papa pingin kamu yang jadi penerus Papa. Ngurusin toko."		✓				
28	Koh Afuk: " Kamu mau kan, nerusin toko Papa?"		✓				
29	Erwin: " Pah, sebentar ya, ini Natalie. Be right back. "		✓				
30	Koh Afuk: "Han. Papa juga mau kok, ngasih					✓	

	tokonya ke kamu. Tapi kamu ngurus idup kamu sendiri aja belum bener.”						
31	Erwin: “ Kamu kayak nggak tau aja hubungan mereka berdua gimana?”					✓	
32	Koh Afuk: “Jadi, gimana Win? Mau ya?”		✓				
33	Koh Afuk: “Win. Seumur hidup Papa, apa Papa pernah minta apa-apa dari kamu? Sekali ini		✓				

	aja, Papa minta tolong.”						
34	Koh Afuk: “Gini Win. Kamu coba dulu. Nyoba kan nggak ada salahnya. Sebulan aja.”			✓			
35	Natalie: “ I told you, kamu harusnya minta waktu dulu buat mikir-mikir... ”				✓		
36	Natalie: “ Ya tapi abis itu kamu akhirnya nge- iya-in juga! ”					✓	
37	Bu Sonya: “Win. Listen to me. Ayah saya sudah				✓		

	<p>ga ada. Saya menyesal karena sewaktu hidup, saya sering ngecewakan dia. I don't want you to be like me."</p>						
38	<p>Yohan: "Erwin lagi, Erwin lagi. Anak kesayangan. Dapet beasiswa ke Sydney, karirnya sukses. Apa sih kontribusi dia buat keluarga? Waktu mama sakit, siapa yang jagain siang malem? Trus</p>					✓	

	<p>berani- beraninya papa bilang, kalo Mama bakal setuju Erwin yang layak megang toko!”</p>						
39	<p>Ayu: “Aku nggak mau ngomong kalo kamu masih kayak gitu. Percuma.”</p>					✓	
40	<p>Ayu: “Han. Ada hal-hal yang yang bisa kita ubah. Tapi ada kalanya, kita cuma bisa tabah.”</p>				✓		

41	Ayu: “ Nonton DVD aja yuk. ”			✓			
42	Erwin: “Come on Nat. Masa kamu gitu sih? ”					✓	
43	Vincent: (Sambil mengocok kartu) “ Jijik tau ga lu I love you, I love you gitu. Kayak abege. Lu tuh udah tua! ”					✓	
44	Vincent: “ Kau ini sirik saja. Bagikan sudah! ”	✓				✓	
45	Mami Aming: “Aming! Udahan dulu Beng-Bengnya! ”	✓					

46	Aloy: “Kalo serius diet, makan buah dong. ”				✓		
47	Aming: “ Dih, pepaya. Orang apa betet. ”					✓	
48	Vincent: “ Iya. Pepaya ini apa, nggak manly begitu. Warna Oren lembek- lembek. ”					✓	
49	Aming: “ Dih ribet. Buah yang gampang- gampang aja, yang ga perlu kupas, langsung potong. Tomat,					✓	

	tuh.”						
50	Aloy: “ Tomat itu sayur, Ming. ”					✓	
51	Vincent: “ Hey, sudah. Ngapain sih kalian ini.”	✓					
52	Aloy: “ Nah! Vincent yang bego aja tau. ”					✓	
53	Aloy: “ Hah? Timun itu sayur lah! Lu gila? ”					✓	
54	Vincent: “ Heh, sudah-sudah. Aduh, tomat lah, timun lah. Macam di pasar saja ini. Habis ini	✓					

	jangan-jangan kalian bahas bengkoang.”						
55	Aloy: “ Vincent SMA sih IPA, tapi kan kuliahnya D.O. ”					✓	
56	Vincent: “ Ih, saya ga terima. Biar bagaimanapun kamu anak sulung, kamu yang lebih berhak. ”					✓	
57	Aloy: “ Jangan dengerin Vicent, Han. ”				✓		
58	Aming: “ Iya Han, biar aja si					✓	

	<p>Erwin nyobain.</p> <p>Mana bisa sih</p> <p>dia ngurus toko.</p> <p>Tau apa.</p> <p>Palingan juga</p> <p>kacau.”</p>						
59	<p>Aloy: “Han.</p> <p>Kalo toko itu</p> <p>nggak dikasih</p> <p>ke elo, ya</p> <p>berarti emang</p> <p>bukan rejeki lo.</p> <p>Santai lah.”</p>				✓		
60	<p>Aming: “Udah</p> <p>udah, sebelum</p> <p>kalian berdua</p> <p>ciuman, mending</p> <p>buka kartu</p> <p>buruan.”</p>	✓					
61	Pak Nandar:		✓				

	<p>“Tolongke toko Pak Mamat,</p> <p>beliin dobeltip, sama...</p> <p>(Bertanya ke Rohman yang sedang mengerjakan display) Naon deui?”</p>						
62	<p>Kuncoro: “Nggak usah dipedulikan manusia-manusia barbar itu, Tin. Kamu mau kemana? Saya anter yuk.”</p>			✓			
63	<p>Tini: “Jangan Mas, pastinya Masnya banyak</p>						✓

	kerjaan. Nanti kena omel.”						
64	Kuncoro: “Udah ndak papa. Yuk yuk. ”			✓			
65	Tini: “ Jangan Mas! ”						✓
66	Pak Nandar: “Naon!? Awas yah, jangan macem-macem sama Tini! Ngke hamil, deui!”						✓
67	Pak Nandar: “Ah saya mah ga peduli warna hidung kamu. Pokoknya jangan deketin Tini! ”						✓

68	Amiau: ”Udeh,jangan dipikirin.”				✓		
69	Amiau: “Iya sih. Tapi suka pelit juga.”					✓	
70	Koh Afuk: “Gimana sih lu berdua. Masa gak ada kemajuan?! Kita ga boleh kalah sama toko sebelah!”					✓	
71	Koh Afuk: “Win, itung Win.”	✓					
72	Koh Afuk: “Wah keburu lebaran monyet kalo lu ngitungnya					✓	

	begitu.”						
73	Natalie: “Tapi jangan lupa kantor Win. Katanya mau jadi Brand Direction, South East Asia.”				✓		
74	Erwin: “Pah. Soal bon-bonan itu. Gimana kalo kita pake tablet aja?”				✓		
75	Erwin: “Yaudah, dicoba aja pelan-pelan. Trus fotonya tinggal dikelompokin berdasarkan folder-folder				✓		

	gitu. Gampang kalo mau dicari.”						
76	Naryo: “ Ih Mas Erwin tuh jangan sering- sering ke luar. Nanti kena matahari jadi item, kan sayang. ”				✓		
77	Robert: “Bro Erwin. Coba lo ajak ngobrol pelan-pelan bokap lo ini. Jangan sampe nanti nyesel. ”				✓		
78	Natalie: “ Padahal kalo papa jual toko,					✓	

	<p>masalah selesai ya. Kamu jadi bebas, nggak disuruh-suruh nerusin. Ko Yohan juga jadi nggak usah sirik-sirikan.”</p>						
79	<p>Erwin: “Nih pa, coba sebentar deh.”</p>		✓				
80	<p>Pak Nandar: “Gimana, mantep kan? Udah, langsung menangin aja, gausah liat toko sebelah. Jelek dia mah.”</p>					✓	
81	<p>Rohman: “Iya.</p>					✓	

	<p>Mereka mah gak kreatif.</p> <p>Palingan juga nyontek punya kita, ya nggak Tin?"</p>						
82	<p>Iwan: "Tolong ambilkan bawang putih bang."</p>		✓				
83	<p>Erwin: "Udah jangan bawel. Nih baca."</p>	✓					
84	<p>Koh Afuk: "Papa nggak butuh kamu sukses di luar negeri. Papa butuhnya kamu di sini. Nerusin apa</p>					✓	

	yang udah Papa mama bangun dari nol.”						
85	Erwin: “Cuma bikin Ewin ngerasa bersalah?”					✓	
86	Koh Afuk: “Miauw,bawa naek aja ya, gua nyusul.”	✓					
87	Yohan: “Koh Amiauw bole tolong keluar sebentar? Gua mau ngobrol sama Erwin.”		✓				
88	Yohan: “Lu si kebangetan ya.					✓	

	Puas lu hah?"						
89	Yohan: "Ah, egois! Waktu lu buat mikirin diri sendiri masi lama entar. Sekarang pikirin Papa dulu dong! Papa udah percaya sama elu!"					✓	
90	Yohan: "Jangan sekali-sekali lo berani bawa-bawa Ayu."						✓
91	Dokter Cahyo: "Heh heh heh! Apa-apaan nih! Berantem di rumah sakit.	✓					

	Mentang- mentang kalo ada yang bonyok bisa langsung dirawat?! Bawa keluar dua- duanya!”						
92	Dokter Cahyo: “ Nih dari pada tampol- tampolan mending suap- suapan. Jangan banyak tapi, kolestrol. Saya aja udah berenti makan gituan.”				✓		✓
93	Dokter Cahyo: “Udah ya. Sono obrolin baik-				✓		

	baik.”						
94	Erwin: “Stabil kok, udah gausah kuatir. Ada Ayu di rumah sakit. Yaudah ya Nat, ini aku udah di ruangan Pak Robert, talk you later.”				✓		
95	Elisa: “Lana, bantuin Mama! Coba cari di balik sofa!”	✓					
96	Elisa: “Emang kecoak tuh perempuan! Udah buruan!”	✓					

97	Robert: “ Ma, udah dong, pliss. Ga enak ini sama tamu. Papa mau miting dulu.”		✓				
98	Erwin: “Mbak, maaf. Boleh nanya? ”		✓				
99	Resepsionis: “ Heh kamu ini tidak paham esensinya selfie? Kalo difotokan orang lain, bukan selfie namanya. ”					✓	
100	Erwin: “Bukan komennyaaaaa, baca	✓					

	<p>captionnya!”</p> <p>(Mengintip layar handphone) “Eh Tapi serius ada yang nawarin pembesar payudara? Dia kan udah... Anyway, baca captionnya!”</p>						
101	<p>Erwin: “Nah! Trus perhatiin baju-baju yang dia pake.”</p>	✓					
102	<p>Robert: “Tuh kontrak dari legal udah saya forward ke kamu. Tolong print dua copy trus</p>		✓				

	bawa kesini ya.”						
103	Koh Afuk: “Tidak ada perempuan yang layak diperlakukan seperti itu.”				✓		
104	Koh Afuk: “Karma itu ada, Robert. Kalo kamu menabur yang buruk, maka kamu akan menuai yang buruk. Tapi terserah, saya bukan bapak kamu.”				✓		
105	Erwin: “Soal itu, kan udah saya				✓		

	jelasin tadi. Jangan kuatir.”						
106	Anita: “ Aman,yuk cepat! ”			✓			
107	Yohan: “Win! Ati-ati dong itu kepala orang! Tar dia bangun- bangun jadi tolol!”	✓					
108	Erwin: “ Yuk Ko. Let’s get this over.”			✓			
109	Yohan: “Sip. Yuk Anita, lo harus ganti baju dulu. Win, telanjangi Robert.”			✓			

110	<p>Yohan:</p> <p>“Okeh,yuk.</p> <p>Anita sori boleh tolong naik ke kasur? Win, coba sekarang lo atur posisi Robert.”</p>	✓		✓			
111	<p>Yohan: “Buruan Win, kayak orang belon pernah...”</p>	✓					
112	<p>Yohan:</p> <p>“Hahaha....</p> <p>Karir doing lu kece, urusan percintaan ternyata memble!”</p>					✓	
113	Yohan:			✓			

	<p>“Hahahaha... Iya iya. Oke-oke. Yuk, kita kasih pelajaran ni kunyuk satu.”</p>						
114	<p>Erwin: “Ko. Kalo emang segitu berartinya toko itu buat elu, why didn’t you just say so? Kenapa nggak ngomong langsung aja ke Papa?”</p>				✓		
115	<p>Erwin: “Dan ini, surat resign Anita. Tolong tandatangani.”</p>	✓					

116	Robert: “Heh, kalian ini kok lama-lama kurang ajar ya?! Saya...”					✓	
117	Natalie: “Hai Mbak Ayu. Sori ganggu. Boleh ngobrol sebentar?”		✓				
118	Ayu: “Nat. Kamu kan udah milih Erwin. Sekarang biarin Erwin yang milih.”				✓		
119	Yadi: “Yah pe’a. Namanya anti gores ya bening. Kalo butek man kresek.”					✓	

120	Saipul: “Itu mah maunya elu, gembul!”					✓	
121	Naryo: “Heh tukang roti jangan sok ngerti kue ya.”					✓	
122	Aming: “Ngapain susah-susah mancing sih Om, ikan kan tinggal beli di pasar.”					✓	
123	Vincent: “Hush, kurang ajar sama orang tua. Om ini memang menang jam terbang.”					✓	

124	Koh Afuk: “Ah banyak cincong lu pada.”					✓	
-----	----------------------------------------	--	--	--	--	---	--

Tabel 4.2 Data Analisis Tindak Tutur Ekspresi dalam Dialog Film Cek Toko Sebelah

No	Data Tuturan	Tindak Tutur Ekspresif				
		Memuji	Mengucapkan Terima Kasih	Meminta Maaf	Kebahagiaan	Mengeluh
1	Pak Ali: ”Hahaha... Tar deh, lagi ribet. Anak gua lagi ke Bali ama bininye. Doi asik-asikan, gua ngurus bocah!”					✓
2	Yohan: ” Ntar dulu ah! Ini rasa apa lagi? Minggu lalu aku mencri tau gara-gara kamu bikin					✓

	nastar pedes!”					
3	Yohan: “ Pleh. Apaan sih ini?”					✓
4	Yohan: “ Apa- apaan sih nastar pake green tea?”					✓
5	Supir Taksi: “ Ya maap!”			✓		
6	Koh Afuk: “ Duh, masa ilang lagi sih...”					✓
7	Kuncoro: “ Suaramu itu merdu banget ya Tin. Burung-burung pun terdiam karena minder.”	✓				
8	Saipul: “ Widih Koh Amiauw. Mulus juga. Keringetan	✓				

	lagi. Hehehe.”					
9	Bu Hilda: (Mempelajari bon) “ Koh, ini kopi perasaan minggu lalu harganya nggak segini?” ”					✓
10	Bu Hilda: “Hehehe... Iya iya, percaya. Malas aku ke toko sebelah. ”					✓
11	Bu Hilda: “ Bukan, disana gak boleh ngutang. Hahahaha. Yuk ah Koh!”					✓
12	Erwin: “I’m good, Pa. Cuma gini, kayaknya yang dinner Kamis ini, aku gak bisa ikutan deh. ”					✓

13	Koh Afuk: “Oh ya? Bagus dong. Tapi kamu interview kok 24 Desember sih? Gak pada natalan?”	✓				
14	Erwin: “I’m so so sorry, Pa.”			✓		
15	Erwin: “Oke Pa. Tengkyu ya. Nanti kita atur jadwal lagi ya. Ewin yang traktir deh.”		✓			
16	Ririn: “Gapapa, Cuma berat aja ini. Pengen gua tinggal di rumah tapi gak bisa.”					✓
17	Bu Sonya: “Very good.”	✓				
18	Erwin: “Oke Bu. Thanks a lot. I		✓			

	won't let you down.”					
19	Bu Sonya: “ Thanks Win. ”		✓			
20	Ojak: “ Ya mana gua tau, dari lahir kaga pernah natalan! ”					✓
21	Koh Afuk: “ Ini udah kedua kalinya Papa kayak gini. Papa harus lebih banyak istirahat, ga boleh terlalu banyak pikiran. Kayaknya papa udah ga sanggup lagi ngurusin toko. ”					✓
22	Natalie: “ Duh. Lagian kenapa kamu sih? Kenapa nggak					✓

	Ko Yohan aja?"					
23	Erwin: " Maaf saya nggak tau Bu. Hehe. Saya pamit ya?"			✓		
24	Bu Sonya: " Masa kamu nggak tau lagu itu? Keluarga Cemara? Adi Kurdi, Lia Warokah?"					✓
25	Erwin: "Easy for you say. Coba kamu jadi aku. "					✓
26	Erwin: " I love you. "				✓	
27	Natalie: " Love you too. "				✓	
28	Yohan: " Thanks ya bro. "		✓			
29	Kuncoro:					✓

	<p>“Kamu ini kaku banget toh Tin. Ndak harus manggil Mas Kuncoro gitu. Cukup panggil Kunz.”</p>					
30	<p>Koh Afuk: “Perhatian! Semua disini gua traktir makan bakso!!! Si Erwin mau nerusin toko ini!!!! Horeeee!!!!”</p>				✓	
31	<p>Ojak: “Ah elah.”</p>					✓
32	<p>Naryo: “Ih, kamu. Ko Erwin kan manis...”</p>	✓				
33	<p>Bu Hilda: “Hooooo. Ini toh Erwin! Koh Afuk suka cerita, tapi aku</p>	✓				

	<p>nggak pernah ngeliat wujudnya.</p> <p>Kayak bintang pilem Korea kau ya.”</p>					
34	<p>Koh Afuk: “Bu Hilda. Kok Cuma 1,2 juta? Kan kemaren bonnya 1,4?”</p>					✓
35	<p>Koh Afuk: “Kaga, ini bon Bu Hilda gua taro mana lagi ah!”</p>					✓
36	<p>Koh Afuk: “Yaudah Bu, kayaknya bener 1,2 deh. Maaf ya, saya salah. Hehe.”</p>			✓		
37	<p>Yohan: “Ya bingung aja. Kamu tau kan aku udah bosan banget moto</p>					✓

	pre-wed.”					
38	Ayu: “ Bagus. Gitu dong. Client-nya siapa?”	✓				
39	Yohan: “Kalo berdasarkan pengalaman, makin kaya makin rese sih. ”					✓
40	Koh Afuk: “ Duh Win. Lu kan tau Papa paling kaga ngarti dah maen-maen beginian. ”					✓
41	Koh Afuk: “Oke. Makasih ya Win. ”		✓			
42	Erwin: “Ummm... Terimakasih ya udah perhatian sama warna		✓			

	kulit saya. Tapi it's okay, gapapa.”					
43	Erwin: “ Nggak, makasih. ”		✓			
44	Koh Afuk: “ Baru segini doang??? Selasa depan udah penilaian lho!!! ”					✓
45	Koh Afuk: “ Ck ck ck. Bangke bener dah ah. ”					✓
46	Yadi: “ Tuh kan Jak. Kata gua mah gausah pake Spongbob. Ga demen kan dia? ”					✓
47	Suami Pre-Wed: “ Bagus! Jangan ampe hitam putih, kayak orang miskin.”	✓				

48	Istri Pre-Wed: “ Tuh kan gemuk. ”					✓
49	Yohan: “ Aduh Mbak , beneran deh. Ini udah makin mendung, nanti kalo ga ada matahari, fotonya kurang bagus.”					✓
50	Koh Afuk: “ Ya ampun mereka lagi. ”					✓
51	Kuncoro: “ Sungguh sebuah mukjizat Allah ya Mas. ”	✓				
52	Amiau: “ Yah... Udah pulang. ”					✓
53	Yohan: “ Ya tetep aja nggak sambil diliatin begini juga kali Ming. ”					✓

54	Yohan + Vincent + Aloy: “ Nggak tante, makasih. ”		✓			
55	Erwin: “ Happy anniversary. ”				✓	
56	Natalie: “ Happy anniversary. ”				✓	
57	Erwin: “Oh, aku belum pernah cerita ya? Sori sori. Dia dari developer. Mau beli toko Papa.”			✓		
58	Koh Afuk: “ Mampus gua. Besok orangnya udah mau datang. Itu belum kalian benerin juga ya?! ”					✓
59	Maman: “Gapapa Koh, Cuma agak lemes. Biasa					✓

	sarapan nasi uduk, tadi cuma makan nasi kuning.”					
60	Koh Afuk: “Itu si Ojak sama Yadi bikin gituan ngaco melulu, padahal besok udah penilaian.”					✓
61	Koh Afuk: “Hai Han! Liat deh, bikinan Erwin. Ah, emang bawa hoki dah ni anak. Bagus ya?”	✓				
62	Penilai 1: “Bagusan ini Koh. Setuju ga bro?”	✓				
63	Penilai 2: “Setuju. Keren ini.”	✓				

64	Yohan: “Hehe, iya, bagus. ”	✓				
65	Yohan: “Pa, Ini. Makasih ya udah minjem. ”		✓			
66	Koh Afuk: “ Display kita menang!!!!!!!!!! ”				✓	
67	Erwin: “Hehehe... Sori-sori aku belum cerita, ada lomba display produk gitu. Lumayah hadiahnya sepuluh juga mau kita bagiin ke anak-anak di sini.”			✓		
68	Erwin: “ Tengku, tengkyu. Yaudah ya, disini lagi heboh. Toko kita		✓			

	menang! Haha! See you!”					
69	Yohan: “ Malah Ayu nih yang kuenya makin laris. Mama emang gak salah pilih menantu. ”	✓				
70	Yohan: “ Ya tapi client aku semua di sini. Kalo kita pindah ke Jogja, aku harus mulai dari nol lagi dong. Lagian siapa yang nanti jagain papa? ”					✓
71	Yohan: “ Udah buruan, laper nih. ”					✓
72	Yohan: “ Ya elah lu. Udahlah, sini					✓

	gua aja yang bikin.”					
73	Amiau: “ Keren ya? Koh Afuk mau ganti nama toko, biar sesuai nama Ko Erwin.”	✓				
74	Erwin: “ Aku lupaaa... lagian, dia yang nge-add aku, bukan aku yang nge-add dia. Aaaand, kamu juga temenan ama Rico kan? Aku gak suruh kaamu unfriend-unfriend semua mantan kamu, hayo?”					✓
75	Natalie: “ Ya beda dongggggg!					✓

	Rico kan sekantor sama aku. Ga enak dong masa nge-unfriend temen sendiri?”					
76	Erwin: “Papa kok gitu sih? Kan Papa waktu itu janji, kalo Ewin udah nyoba dan nggak mau, Papa nggak akan maksa?”					✓
77	Koh Afuk: “Iya Win. Kamu bener. Papa yang salah. Ternyata kalo berharap banyak, harus siap kecewa banyak juga. Maafin Papa ya.”			✓		

78	Kuncoro: “ Aku baru juga masuk. Apes. ”					✓
79	Pak Nandar: “ Koh. Yang kekeuh belum mau jual kan cuma kita berdua. Kalo kayak gini, saya jadi gak punya temen. ”					✓
80	Erwin: “ Gua nggak pernah minta dikasi kepercayaan! ”					✓
81	Erwin: “ I’m so sorry. Gua harusnya gak ngomong gitu tentang Ayu.”			✓		
82	Yohan: “ Iya. Sori ya. Ayu juga pasti marah kalo tau kelakuan gua			✓		

	tadi.”					
83	Erwin: “Iya. Thanks Ko.”		✓			
84	Robert: “ Sori-sori. Ya biasalah. Gimana? Oh, pasti Papa kalian nanyain DP ya? Tenang, DP lagi diproses, palingan beberapa hari lagi cair.”			✓		
85	Robert: “ Lho gimana sih.Kok jadi kalian yang ngatur. Ini kan toko Koh Afuk. Koh Afuk sendiri yang tanda tangan.”					✓
86	Resepsionis: “ Kalau tidak penting, nanti dulu. Ini mau					✓

	selfie dari tadi enggelnya belum pas terus.”					
87	Erwin: “Oke, terima kasih ya. ”		✓			
88	Erwin: “ Aduhhh... nih nih nih, baca. ”					✓
89	Yohan: “Hmmm... Beda ya sama yang sehari-hari kita liat. Yang ini lebih sopan. ”	✓				
90	Yohan: “Anita, sebelumnya, makasih banyak ya udah mau nemuin kita. ”		✓			
91	Anita: “Ngerjain Robert emang menyenangkan, tapi yang lebih	✓				

	penting lagi, kita harus bantu Papa kalian. Dia orang baik. ”					
92	Ibu-ibu di Hotel: “ Pokoknya Mama curiga sama temen-temennya si Arie itu. Kayaknya pada nggak bener semua. Jangan-jangan mereka bukannya kuliah malah lagi pada mabuk-mabukan! ”					✓
93	Erwin: “Iya iya sori.”			✓		
94	Anita: “Oh iya. Makasih ya. ”		✓			
95	Yohan: “Hahaha... Bagus, bagus... yaudah Anita	✓				

	sampe besok ya.”					
96	Erwin: “ Thanks a lot for today. ”		✓			
97	Yohan: “Okeh. Makasih ya Koh. ”		✓			
98	Erwin: “Bukan, bukan. Do something with you together. Emang elu ga sadar ya Ko? Waktu kecil gua tuh selalu pengen ngikutin apa yang lu lakuin. Lu tuh udah kayak idola gua. ”	✓				
99	Yohan: “Gua ga layak lu idolain Win. Karir lu sukses. Gua gini-gini aja.”	✓				
100	Erwin: “ Yah. ”					✓

	Tapi gua udah ngecewain papa.”					
101	Yohan: “ Gua minta maaf kalo kesannya gua sirik ama elu.”			✓		
102	Erwin: “Nanti deh aku certain, kejadiannya seru banget. Pokoknya yang penting, toko nggak jadi dijual! Woohoo!”				✓	
103	Natalie: “Win. Papa punya harapan besar sama kamu. Selama toko itu masih ada, dia pasti akan terusberharap kamu yang nerusin.”					✓

104	Natalie: “Hai Mbak Ayu. Sori ganggu. Boleh ngobrol sebentar?”			✓		
105	Natalie: “ I love you. Maafin aku egois. ”			✓	✓	
106	Koh Afuk: “ Maafin gua ya Li. Kan gua udah bilang kalo ga ada elu pasti kacau. Yah, tapi belum terlambat. Gua bakal coba memperbaiki semuanya.”			✓		
107	Koh Afuk: “Han. Maafin Papa ya? ”			✓		
108	Ojak: “Gua kerja di toko henpon. Puyeng gua sumpah. Bedain anti gores susah					✓

	bener, ukurannya macem-macem, udah gitu sama-sama bening.”					
109	Bu Sonya: “ Iya, Anita kerjanya bagus lho.”	✓				
110	Yohan: “ Wih keren. Enak gak kerja sama Bu Sonya?”	✓				
111	Ayu: “Naryo! Ini kenapa stoplesnya udah pada kebuka sih?”					✓
112	Saipul: “ Ah elah sama-sama tepung, cuman beda gaya.”					✓
113	Ayu: “ Thanks ya guys.”		✓			
114	Aming: “ Si om					✓

	maen curang.”					
115	Vincent: “Hush, kurang ajar sama orang tua. Om ini memang menang jam terbang.”	✓				
116	Aloy: “ Tapi masa dari tadi menang mulu sih. Ganti kartu ah, suwe nih.”					✓

Hasil temuan penelitian menunjukkan terdapat tindak tutur direktif sebanyak 124 data yaitu, tindak tutur direktif perintah sebanyak 20 data, tindak tutur direktif permintaan sebanyak 18 data, tindak tutur direktif ajakan sebanyak 12 data, tindak tutur direktif nasihat sebanyak 25 data, tindak tutur direktif kritikan sebanyak 47 data, dan tindak tutur direktif larangan sebanyak 6 data. Tindak tutur ekspresif sebanyak 116 data yaitu, tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 23 data, tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih sebanyak 17 data, tindak tutur ekspresif meminta maaf sebanyak 16 data, tindak tutur ekspresif kebahagiaan sebanyak 8 data, dan tindak tutur ekspresif mengeluh sebanyak 53 data.

B. Analisis Data

Penelitian ini akan membahas tindak tutur direktif dan ekspresif yang terdapat dalam dialog film Cek Toko Sebelah. Tindak tutur direktif seperti perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan, serta tindak tutur ekspresif seperti memuji, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, kebahagiaan, dan mengeluh. Analisis datanya akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Tindak Tutur Direktif

a. Tindak Tutur Direktif Perintah

- 1) Data (5) Ayu: “Pret! **Udah buruan ah**, kamu nanti telad, ga enak sama client!”

Tindak tutur direktif perintah dalam kalimat "Udah buruan ah, kamu nanti telad, ga enak sama client!" adalah perintah yang menekankan urgensi atau kecepatan dalam melakukan sesuatu, dengan alasan bahwa tidak baik untuk mengecewakan klien. Ungkapan "Udah buruan ah" menunjukkan bahwa penutur (Ayu) meminta mitra tutur (Yohan) untuk segera pergi dengan cepat tanpa menunda-nunda. Ungkapan "kamu nanti telad, ga enak sama client!" menekankan bahwa jika mitra tutur tidak bertindak cepat, itu bisa mengakibatkan keterlambatan atau ketidakpuasan dari pihak klien, yang dapat mengganggu hubungan atau reputasi bisnis. Dalam hal ini yaitu bertemu klient untuk melakukan

pemotretan. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur perintah yang diberikan dengan tujuan untuk memotivasi mitra tutur agar bertindak segera demi menjaga hubungan baik dengan klien, dengan implikasi bahwa penundaan bisa berpotensi menimbulkan masalah atau ketidakpuasan.

- 2) Data (6) Natalie: “Hush, **udah ah. Pesen dulu,** lunch break’s almost over.”

Tindak tutur direktif perintah dalam kalimat "udah ah. Pesen dulu, lunch break’s almost over." merupakan sebuah perintah yang meminta agar mitra tutur segera memesan makanan karena waktu istirahat makan hampir berakhir. Ungkapan "udah ah" menunjukkan bahwa penutur (Natalie) menginginkan agar mitra tutur (Erwin) segera memesan makanan. Kalimat "Lunch break’s almost over." memberikan alasan atau pembenaran bahwa waktu istirahat makan hampir habis, sehingga penting untuk segera memesan makanan. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tutur direktif perintah yang meminta agar mitra tutur segera melakukan tindakan tertentu, yaitu memesan makanan, dengan alasan bahwa waktu istirahat makan hampir berakhir.

- 3) Data (12) Rohman: “Bubur. Nasi lembek. **Udah sana cepet.**”

Tindak tutur direktif perintah dalam kalimat "Nasi lembek. Udah sana cepet." adalah perintah yang mengekspresikan instruksi

kepada mitra tutur untuk segera melakukan sesuatu dengan cepat, dalam hal ini memberi bubur. Ungkapan "Udah sana cepet." bermaksud menekankan kepada kecepatan dalam bertindak atau mengambil tindakan untuk mengatasi situasi yang ada, dalam hal ini pergi membeli bubur. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif perintah yang meminta mitra tutur untuk segera bertindak atau menanggapi kondisi yang dijelaskan.

4) Data (44) Vincent: "Kau ini sirik saja. **Bagikan sudah!**"

Tindak tutur direktif perintah dalam kalimat "Kau ini sirik saja. Bagikan sudah!" merupakan sebuah perintah yang mengekspresikan desakan atau perintah kepada mitra tutur (Aming) untuk membagikan sesuatu. Kalimat "Bagikan sudah!" adalah perintah yang menuntut agar mitra tutur segera membagikan sesuatu, dalam hal ini yaitu membagikan kartu. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif perintah yang meminta mitra tutur untuk segera membagikan sesuatu.

5) Data (45) Mami Aming: "Aming! **Udahan dulu Beng-Bengnya!**"

Tindak tutur direktif perintah dalam kalimat "Aming! Udahan dulu Beng-Bengnya!" merupakan sebuah perintah yang mengekspresikan instruksi kepada mitra tutur (Aming) untuk

berhenti memakan sesuatu. "Udahan dulu Beng-Bengnya!" adalah perintah yang diberikan penutur (Mama Aming) untuk berhenti memakan Beng-beng karena mitra tutur sudah terlalu banyak memakannya. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktifperintah yang ditujukan kepada mitra tutur untuk berhenti memakan sesuatu dengan tujuan mitra tutur mau melakukan apa yang diperintahkan oleh penutur.

6) Data (51) Vincent: “**Hey, sudah.** Ngapain sih kalian ini.”

Tindak tutur direktif perintah dalam kalimat "Hey, sudah. Ngapain sih kalian ini." menunjukkan perintah atau instruksi yang menegaskan agar mitra tutur (Aming dan Aloy) segera menghentikan perdebatan mereka. Ungkapan "Hey, sudah." berfungsi sebagai panggilan atau perhatian kepada mitra tutur). Frasa "Ngapain sih kalian ini." merupakan perintah yang menekankan agar mitra tutur segera menghentikan perdebatan. Dengan demikian, kalimat tersebut mengandung tindak tutur direktif perintah yang ditujukan kepada mitra tutur untuk segera menghentikan perdebatan mereka, yang mungkin dianggap tidak sesuai atau tidak diinginkan oleh penutur.

7) Data (54) Vincent: “**Heh, sudah-sudah.** Aduh, tomat lah, timun lah. Macam di pasar saja ini. Habis ini jangan-jangan kalian bahas bengkoang.”

Tindak tutur direktif perintah dalam kalimat "Heh, sudah-sudah." merupakan sebuah perintah yang menunjukkan dorongan kepada mitra tutur (Aming dan Aloy) untuk mengakhiri perdebatan. Kata "Heh" digunakan untuk menarik perhatian mitra tutur atau untuk menghentikan perdebatan. Frasa "sudah-sudah" menunjukkan bahwa penutur ingin agar mitra tutur segera menghentikan perdebatan mereka. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif perintah yang ditujukan kepada mitra tutur untuk segera menghentikan perdebatan mereka.

- 8) Data (60) Aming: “Udah udah, sebelum kalian berdua ciuman, **mending buka kartu buruan.**”

Tindak tutur direktif perintah dalam kalimat "mending buka kartu buruan" merupakan sebuah instruksi atau perintah kepada mitra tutur (Yohan, Vincent, dan Aloy) untuk segera mengambil tindakan tertentu, yaitu untuk membuka kartu. Ungkapan "mending" sering digunakan sebagai singkatan dari "sebaiknya" atau "lebih baik", menunjukkan bahwa penutur memerintahkan untuk melakukan sesuatu. Frasa "buka kartu buruan" adalah perintah konkret kepada mitra tutur untuk melakukan tindakan membuka kartu, dan segera memulai permainan. Dengan demikian, kalimat tersebut mengandung instruksi agar mitra

tutursegera mengambil tindakan untuk membuka kartu, dengan harapan permainan segera dimulai.

9) Data (71) Koh Afuk: “**Win, itung Win.**”

Tindak tutur direktif perintah dalam kalimat "Win, itung Win" merupakan perintah yang menginstruksikan mitra tutur (Erwin) untuk melakukan sesuatu, yaitu menghitung uang. Dalam konteks ini, penutur (Koh Afuk) memberikan perintah kepada mitra tutur untuk menghitung uang yang diberikan oleh pembeli di toko. Dengan demikian, tindak tutur ini merupakan perintah sederhana yang menginstruksikan mitra tutur untuk melakukan sesuatu yang melibatkan tindakan menghitung, dalam hal ini yaitu menghitung uang.

10) Data (83) Erwin: “Udah jangan bawel. **Nih baca.**”

Tindak tutur direktif perintah dalam kalimat "Udah jangan bawel. Nih baca." merupakan sebuah perintah yang mengekspresikan agar mitra tutur (Natalie) berhenti atau menghentikan perilaku yang dianggap berlebihan dalam berbicara, dan untuk segera membaca sesuatu yang disajikan oleh penutur (Erwin). Ungkapan "Udah jangan bawel." menunjukkan bahwa penutur ingin agar mitra tutur berhenti berbicara yang mungkin dianggap berlebihan atau tidak perlu. Frasa "Nih baca." adalah perintah yang menuntut mitra tutur untuk segera memperhatikan atau membaca sesuatu

yang disediakan oleh penutur, dalam hal ini yaitu membaca dokumen yang disajikan penutur melalui handphone terkait pekerjaan penutur. Dengan demikian, kalimat tersebut mengandung tindak tutur direktif perintah yang meminta mitra tutur untuk mengurangi kegiatan berbicara yang berlebihan, sambil mengarahkan perhatian mitra tutur pada hal yang disajikan oleh penutur.

11) Data (86) Koh Afuk: “**Miauw, bawa naek aja ya**, gua nyusul.”

Tindak tutur direktif perintah "Miauw, bawa naek aja ya, gua nyusul" dapat dimaknai sebagai perintah kepada mitra tutur (Amiau) untuk membawa naik (mengangkut) barang, sambil menyatakan bahwa penutur (Kof Afuk) akan menyusul kemudian. Ungkapan “Bawa naek aja” bermaksud untuk memberi perintah kepada mitra tutur atau membawa naik sesuatu, dalam hal ini yaitu barang-barang dari toko penutur. Secara keseluruhan, kalimat ini mengandung tindak tutur direktif perintah untuk melakukan suatu tindakan (membawa naik sesuatu) dengan asumsi bahwa mitra tutur akan melakukannya, sambil memberi informasi bahwa penutur akan datang kemudian.

12) Data (91) Dokter Cahyo: “Heh heh heh! Apa-apaan nih!

Berantem di rumah sakit. Mentang-mentang kalo ada yang bonyok bisa langsung dirawat?! **Bawa keluar dua-duanya!**”

Tindak tutur direktif pada kalimat diatas dapat dimaknai sebagai perintah kepada mitra tutur (Satpam) untuk membawa keluar orang yang sedang berkelahi. Ungkapan “Bawa keluar keduanya” merupakan perintah yang diberikan penutur kepada mitra tutur untuk mengeluarkan kedua orang yang terlibat dalam perkelahian (Erwin dan Yohan) karena berkelahi di dalam rumah sakit. Secara keseluruhan, tindak tutur ini mengandung perintah untuk mengeluarkan kedua orang yang sedang berkelahi dari tempat tersebut, disertai dengan ekspresi keheranan terhadap situasi yang tidak semestinya terjadi di tempat seperti rumah sakit.

- 13) Data (195) Elisa: “Lana, bantuin Mama! **Coba cari di balik sofa!**”

Tindak tutur direktif perintah "Lana, bantuin Mama! Coba cari di balik sofa!" merupakan perintah kepada mitra tutur (Lana) untuk melakukan tindakan tertentu yaitu mencari sesuatu di balik sofa. Ungkapan“Coba cari di balik sofa” bermaksud memberikan perintah kepada mitra tutur untuk mencari sesuatu di belakang sofa, dalam hal ini yaitu mencari Anita yang disangka penutur disembunyikan oleh Robert. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah perintah yang bersifat direktif, dimaksudkan

untuk memerintah mitra tutur untuk membantu mencari sesuatu di balik sofa.

- 14) Data (96) Elisa: “Emang kecoak tuh perempuan! **Udah buruan!**”

Tindak tutur direktif perintah "kecoak tuh perempuan! Udah buruan!" merupakan tuturan yang mengandung instruksi dengan nada yang urgensi tertentu. Ungkapan "Udah buruan" bermaksud memberikan perintah kepada mitra tutur (Lana) bertindak cepat atau segera untuk membantu penutur (Elisa) mencari Anita yang disangka penutur disembunyikan oleh Robert. Secara keseluruhan, tindak tutur ini menginstruksikan mitra tutur agar segera bertindak membantu penutur untuk mencari seseorang.

- 15) Data (100) Erwin: “Bukan komennyaaaaa, **baca captionnya!**”(Mengintip layar handphone) “Eh Tapi serius ada yang nawarin pembesar payudara? Dia kan udah... Anyway, **baca captionnya!**”

Tindak tutur direktif perintah "Bukan komennyaaaaa, baca captionnya!" merupakan sebuah perintah yang mengarahkan mitra tutur (Yohan) untuk melakukan sesuatu dengan cara tertentu. Ungkapan "Baca captionnya!" bermaksud member perintah kepada mitra tutur untuk membaca caption atau teks yang menyertai sebuah gambar atau postingan, karena informasi yang dibutuhkan sudah terdapat di situ, dalam hal ini yaitu membaca

caption dari postingan instagram Anita. Secara keseluruhan, tindak tutur ini menyiratkan perintah kepada mitra tutur untuk membaca teks atau keterangan yang sudah disediakan. Hal ini terjadi dalam konteks media sosial instagram.

- 16) Data (101) Erwin: “Nah! **Trus perhatiin baju-baju yang dia pake.**”

Tindak tutur direktif perintah "Nah! Trus perhatiin baju-baju yang dia pake." merupakan sebuah perintah yang menginstruksikan mitra tutur (Yohan) untuk melakukan sesuatu dengan cermat. Ungkapan “Trus perhatiin baju-baju yang dia pake” bermaksud untuk memberi perintah kepada mitra tutur untuk terus memperhatikan atau memerhatikan dengan seksama, dalam hal ini yaitu memperhatikan pakaian yang dikenakan oleh Anita yang mereka lihat melalui postingan sosial media Anita. Secara keseluruhan, tindak tutur ini meminta mitra tutur untuk melanjutkan untuk memerhatikan atau mengamati dengan teliti pakaian yang dipakai oleh Anita. Hal ini bisa dilakukan untuk tujuan penilaian, observasi, atau perhatian terhadap detail tertentu yang terkait dengan baju yang dipakai oleh Anita.

- 17) Data (107) Yohan: “Win! **Ati-ati dong itu kepala orang!** Tar dia bangun-bangun jadi tolol!”

Tindak tutur direktif perintah "Win! Ati-ati dong itu kepala orang!" merupakan sebuah perintah yang menginstruksikan mitra tutur (Erwin) untuk melakukan sesuatu dengan hati-hati. Ungkapan "Ati-ati dong itu kepala orang!" bermaksud memberikan perintah kepada mitra tutur untuk berhati-hati, dalam hal ini yaitu membawa Robert yang sedang tidak sadarkan diri agar kepalanya tidak terbentur. Jadi, secara keseluruhan tindak tutur ini mengandung perintah untuk berhati-hati dalam melakukan suatu tindakan agar tidak melukai seseorang.

- 18) Data (110) Yohan: "Okeh, yuk. Anita sori boleh tolong naik ke kasur? **Win, coba sekarang lo atur posisi Robert.**"

Kalimat "Win, coba sekarang lo atur posisi Robert." adalah tindak tutur direktif perintah yang menunjukkan sebuah instruksi kepada atau mitra tutur (Erwin) untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Kalimat ini mengandung unsur direktif karena penutur memberikan instruksi kepada mitra tutur untuk mengatur posisi seseorang (Robert). Instruksi "atur posisi Robert" memerintahkan mitra tutur untuk mengubah posisi Robert dalam konteks tertentu, dalam hal ini yaitu mengatur posisi tidur Robert. Jadi, secara keseluruhan tindak tutur ini mengandung perintah untuk memerintahkan mitra tutur untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini mengatur posisi.

19) Data (111) Yohan: “**Buruan Win**, kayak orang belon pernah...”

Tindak tutur direktif perintah "buruan win" merupakan sebuah perintah yang memerintahkan mitra tutur untuk segera melakukan sesuatu. Frasa "buruan" digunakan untuk menekankan urgensi dalam melakukan tindakan. Dalam situasi penggunaan seperti ini, penutur (Yohan) ingin agar mitra tutur (Erwin) segera melakukan sesuatu dengan cepat dan tanpa tunda-tunda.

20) Data (115) Erwin: “Dan ini, surat resign Anita. **Tolong tandatangani.**”

Tindak tutur direktif perintah "Dan ini, surat resign Anita. Tolong tandatangani." merupakan sebuah perintah yang bersifat langsung dan jelas. Dalam konteks ini penutur (Erwin) meminta agar mitra tutur (Robert) segera menandatangani surat resign milik seseorang yang bernama Anita. Dengan kata "Tolong", penutur meminta secara sopan agar mitra tutur melakukan tindakan tersebut. Dengan demikian, dalam konteks ini, penutur secara langsung meminta mitra tutur untuk menandatangani surat resign Anita, menunjukkan bahwa tindak tutur ini termasuk dalam kategori tindak tutur direktif perintah yang mendesak.

b. Tindak Tutur Direktif Permintaan

1) Data (3) Ayu: “Ya namanya juga eksperimen. **Udah ini cobain dulu**, aku jamin aman.”

Tindak tutur direktif permintaan "Udah ini cobain dulu, aku jamin aman." adalah sebuah permintaan penutur (Ayu) kepada mitra tutur (Yohan) untuk mencoba sesuatu, dengan jaminan bahwa hal itu aman atau tidak berbahaya. Ungkapan "cobain dulu" bermaksud meminta mitra tuturnya untuk mencoba sesuatu, dalam hal ini yaitu mencoba kue buatan penutur. Dengan demikian, dalam konteks ini, penutur meminta agar mitra tuturnya mencoba sesuatu dengan keyakinan bahwa itu aman, menunjukkan bahwa ini adalah tindak tutur direktif permintaan yang bersifat persuasif dan meyakinkan.

2) Data (11) Rohman: "Tini. **Bos minta dibeliin bubur.**"

Tindak tutur direktif permintaan "Tini. Bos minta dibeliin bubur." merupakan sebuah permintaan yang mengarahkan mitra tutur (Tini) untuk melakukan sesuatu atas permintaan atasan atau bosnya. Ungkapan "Bos minta dibeliin bubur." bermaksud meminta mitra tutur agar membelikan bubur. Ini menunjukkan bahwa permintaan ini adalah untuk melakukan tindakan spesifik. Meskipun tidak diberi tanda baca yang jelas seperti tanda seru (!) atau kata "tolong", konteks percakapan menunjukkan bahwa ini adalah permintaan yang perlu direspon atau dilaksanakan dengan segera. Dengan demikian, dalam konteks ini, tindak tutur direktif

permintaan tersebut mengarahkan mitra tutur untuk membeli bubuk atas permintaan dari atasan atau bosnya.

3) Data (15) Koh Afuk: (Sambil sibuk dengan nota dan kalkulator)

“Gapapa. **Asal bayarnya jangan kelamaan, nanti saya keburu mati.**”

Tindak tutur direktif dalam kalimat "Asal bayarnya jangan kelamaan, nanti saya keburu mati" adalah permintaan yang secara implisit meminta mitra tutur untuk segera melakukan pembayaran. Pada kalimat tersebut, penggunaan kata "asal" menunjukkan bahwa penutur menginginkan agar pembayaran dilakukan dengan segera atau tidak terlalu lama. Ungkapan "jangan kelamaan" menegaskan bahwa pembayaran sebaiknya dilakukan dalam waktu yang cepat. Bagian "nanti saya keburu mati" dapat diinterpretasikan sebagai bentuk ancaman secara humoris atau sebagai cara untuk menekankan pentingnya pembayaran yang cepat. Ungkapan ini dapat membuat penutur terlihat sedang bercanda atau mengungkapkan keinginannya dengan cara yang tidak terlalu serius, meskipun tetap berharap agar permintaannya dipenuhi. Secara keseluruhan, tindak tutur ini menggunakan gaya bahasa yang santai dan mengandung unsur humor, namun tetap mengandung implikasi yang jelas mengenai

harapan penutur terhadap tindakan segera dari pihak yang diminta untuk membayar.

4) Data (18) Yohan: **"Pa, Yohan boleh nggak..."**

Tindak tutur direktif permintaan "Pa, Yohan boleh nggak..." merupakan sebuah permohonan atau permintaan yang dituturkan oleh penutur (Yohan) untuk meminta bantuan atau meminta izin kepada mitra tutur (Koh Afuk). Secara lebih spesifik, frasa "boleh nggak..." mengekspresikan permintaan izin atau persetujuan, di mana penutur ingin tahu apakah mitra tutur keberatan atau tidak dengan hal yang akan diucapkan penutur, dalam hal ini yaitu penutur ingin meminjam uang. Dengan demikian, dalam konteks ini, tindak tutur direktif permintaan tersebut bermaksud meminta persetujuan dari mitra tutur.

5) Data (20) Koh Afuk: **"Oh gitu. Gak bisa mampir bentar aja Win? Udah lama nggak kumpul-kumpul."**

Tindak tutur direktif dalam kalimat "Gak bisa mampir bentar aja Win? Udah lama nggak kumpul-kumpul" adalah permintaan kepada mitra tutur (Erwin) untuk singgah sebentar atau berkunjung sebentar saja. Dalam konteks ini, kalimat tersebut mengekspresikan keinginan penutur agar mitra tutur bisa menyempatkan waktu untuk singgah atau berkunjung sebentar saja. Penggunaan kata "bentar aja" menunjukkan bahwa penutur

tidak meminta waktu yang lama, hanya sebentar saja. Ungkapan "udah lama nggak kumpul-kumpul" menunjukkan bahwa penutur merindukan momen berkumpul atau bertemu dengan mitra tutur, yang bisa menambahkan motif keakraban atau kebersamaan dalam permintaannya. Secara keseluruhan, tindak tutur ini mengandung unsur keinginan untuk bertemu atau berkumpul sebentar dengan mitra tutur, dengan harapan bahwa permintaan tersebut akan dipenuhi untuk memperkuat atau membangun kembali hubungan sosial antara penutur dan mitra tutur.

- 6) Data (27) Koh Afuk: "Nggak Win. **Papa pingin kamu yang jadi penerus Papa. Ngurusin toko.**"

Tindak tutur direktif permintaan "Papa pingin kamu yang jadi penerus Papa. Ngurusin toko" merupakan sebuah permintaan yang mengekspresikan harapan atau keinginan penutur (Koh Afuk) kepada mitra tutur (Erwin) untuk mengambil tanggung jawab atau peran tertentu di masa depan. Dalam konteks ini, "Papa pingin kamu yang jadi penerus Papa" menunjukkan bahwa penutur menginginkan mitra tutur untuk menjadi pengganti atau meneruskan peran atau tanggung jawab yang dimiliki oleh penutur saat ini yaitu meneruskan toko.

Jadi, secara keseluruhan, tindak tutur ini mengandung permintaan yang menunjukkan keinginan dan harapan penutur terhadap mitra

tutur untuk mengambil peran tertentu di dalam keluarga atau bisnis yang dimiliki.

7) Data (28) Koh Afuk: “**Kamu mau kan, nerusin toko Papa?**”

Tindak tutur direktif dalam kalimat "Kamu mau kan, nerusin toko Papa?" merupakan sebuah permintaan kepada mitra tutur (Erwin) untuk melanjutkan atau meneruskan menjaga toko milik keluarga mereka. Dalam kalimat tersebut, ungkapan "Kamu mau kan" menunjukkan bahwa penutur meyakini atau mengharapkan bahwa mitra tuturnya akan bersedia atau mau melanjutkan tugas atau tanggung jawab untuk menjaga atau mengelola toko keluarga mereka. Penggunaan kata "nerusin" berasal dari kata "meneruskan", yang menunjukkan bahwa tugas ini sudah ada sebelumnya dan sekarang diharapkan dilanjutkan oleh mitra tutur. Secara keseluruhan, tindak tutur ini mengandung permintaan atau harapan agar mitra tutur mau melanjutkan tanggung jawab untuk menjaga toko yang dimiliki keluarga mereka.

8) Data (29) Erwin: “**Pah, sebentar ya, ini Natalie.** Be right back.”

Tindak tutur direktif permintaan "Pah, sebentar ya," merupakan sebuah permintaan untuk sementara waktu yang disampaikan penutur (Erwin) kepada mitra tutur (Koh Afuk). Dalam konteks ini, frasa "sebentar ya, ini Natalie" mengekspresikan bahwa penutur meminta izin untuk mengambil waktu sebentar atau

meninggalkan situasi saat ini untuk pergi bertemu dengan seseorang (Natalie) yang sedang menunggu di luar untuk menjenguk mitra tutur yang sedang sakit. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah permintaan untuk izin sejenak kepada mitra tutur disertai dengan penjelasan singkat mengenai kepergian penutur dan janji untuk segera kembali.

9) Data (32) Koh Afuk: “Jadi, gimana Win? **Mau ya?**”

Kalimat "Jadi, gimana Win? Mau ya?" adalah contoh dari tindak tutur direktif permintaan yang mencoba untuk meminta mitra tutur (Erwin) untuk melakukan sesuatu. Ungkapan "Mau ya?" adalah bagian dari permintaan yang mengekspresikan harapan atau keinginan penutur terhadap mitra tutur untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini yaitu penutur meminta mitra tutur untuk meneruskan toko. Dengan demikian, kalimat ini mengandung maksud untuk meminta mitra tutur untuk memberikan respons atau persetujuannya terhadap suatu yang telah dibahas sebelumnya.

10) Data (33) Koh Afuk: “Win. Seumur hidup Papa, apa Papa pernah minta apa-apa dari kamu? **Sekali ini aja, Papaminta tolong.**”

Tindak tutur direktif permintaan "Seumur hidup Papa, apa Papa pernah minta apa-apa dari kamu? Sekali ini aja, Papa minta tolong." merupakan sebuah permintaan yang sangat emosional

dan memohon untuk pertolongan. Ungkapan "Sekali ini aja, Papa minta tolong", menggambarkan sebuah permohonan yang sangat penting dan berarti bagi penutur (Koh Afuk). Penutur meminta bantuan dari mitra tutur dalam situasi yang dianggap penting atau mendesak, dalam hal ini yaitu meneruskan toko, karena penutur sudah tua dan tidak sanggup lagi untuk meneruskan toko. Secara keseluruhan, tindak tutur ini menunjukkan permintaan yang sangat pribadi dan mendalam, dengan penutur menyatakan bahwa ini adalah pertama kalinya ia meminta bantuan atau dukungan dari mitra tuturnya, sementara juga mengungkapkan pentingnya situasi tersebut baginya.

- 11) Data (61) Pak Nandar: **"Tolong ke toko Pak Mamat, beliin dobeltip, sama... (Bertanya ke Rohman yang sedang mengerjakan display) Naon deui?"**

Tindak tutur direktif permintaan "Tolong ke toko Pak Mamat, beliin dobeltip" merupakan permintaan penutur (Pak Nandar) kepada mitra tutur (Tini) untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini adalah untuk membeli barang tertentu di toko yang disebutkan (toko Pak Mamat). Ungkapan "Tolong" menunjukkan bahwa penutur meminta bantuan dari mitra tutur untuk melakukan tindakan tertentu. Jadi, secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah permintaan untuk meminta bantuan mitra tutur untuk pergi ke

toko Pak Mamat dan membeli barang yang spesifik, yaitu dobeltip.

- 12) Data (79) Erwin: “Nih pa, **coba sebentar deh.**”

Tindak tutur direktif permintaan "Nih pa, coba sebentar deh" adalah sebuah permintaan untuk meminta mitra tutur (Koh Afuk) untuk mencoba atau melakukan sesuatu dalam waktu singkat. Ungkapan "coba sebentar deh" adalah permintaan untuk mitra tutur agar mencoba melakukan sesuatu dalam waktu singkat. Jadi, keseluruhan tuturan ini mengandung permintaan kepada mitra tutur untuk mencoba atau mengalami sesuatu dalam konteks ini yaitu melihat contoh-contoh display yang disajikan penutur melalui handphone miliknya.

- 13) Data (82) Iwan: “**Tolong ambilkan bawang putih bang.**”

Tindak tutur direktif permintaan "Tolong ambilkan bawang putih bang" adalah sebuah permintaan kepada mitra tutur (Yohan) untuk mengambilkan bawang putih. Ungkapan "Tolong" menunjukkan bahwa penutur meminta bantuan dari mitra tutur untuk melakukan tindakan tertentu. Jadi, secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah permintaan untuk meminta bantuan dari mitra tutur untuk mengambilkan bawang putih.

- 14) Data (87) Yohan: “**Koh Amiauw bole tolong keluar sebentar?**

Gua mau ngobrol sama Erwin.”

Tindak tutur direktif permintaan "Koh Amiauw bole tolong keluar sebentar? Gua mau ngobrol sama Erwin." merupakan sebuah permintaan untuk meminta mitra tutur untuk keluar sebentar dari suatu tempat atau ruangan. Ungkapan "bole tolong" menunjukkan bahwa penutur meminta bantuan atau kerjasama dari mitra tutur untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini keluar sebentar dari tempatnya. Frasa "gua mau ngobrol sama Erwin" menjelaskan alasan atau tujuan mengapa penutur meminta mitra tutur untuk keluar sebentar. Penutur ingin berbicara dengan Erwin, sehingga meminta agar mitra tutur keluar dari ruangan untuk memberi mereka kesempatan untuk berbicara tanpa gangguan. Jadi, secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah permintaan untuk meminta mitra tutur keluar sebentar agar penutur bisa berbicara dengan Erwin tanpa gangguan untuk urusan tertentu.

- 15) Data (97) Robert: “**Ma, udah dong, pliss.** Ga enak ini sama tamu. Papa mau miting dulu.”

Tindak tutur direktif permintaan "Ma, udah dong, pliss. Ga enak ini sama tamu. Papa mau miting dulu." merupakan permohonan atau permintaan kepada mitra tutur (Elisa) untuk segera menyelesaikan kegiatannya. Ungkapan "udah dong, pliss" mengekspresikan keinginan penutur agar sesuatu diselesaikan atau dilakukan dengan cepat dan segera. Kata "pliss" digunakan

untuk menekankan urgensi atau kepentingan dari permintaan ini. Ungkapan "Ga enak ini sama tamu" menunjukkan alasan mengapa permintaan ini penting. Penutur merasa bahwa situasi saat ini tidak nyaman atau tidak sesuai dengan kehadiran tamu yang sedang berada di situasi tersebut. Ungkapan "Papa mau miting dulu" menjelaskan alasan mengapa permintaan ini harus dipenuhi segera. Penutur memiliki pertemuan (miting) yang harus dihadiri, sehingga ada kebutuhan untuk menyelesaikan atau menangani hal-hal tertentu sebelum pertemuan tersebut. Jadi, secara keseluruhan, tuturan ini merupakan permintaan kepada mitra tutur untuk menangani atau menyelesaikan sesuatu dengan cepat, karena situasi saat ini tidak nyaman dengan kehadiran tamu, sementara penutur juga memiliki keperluan untuk menghadiri miting.

16) Data (98) Erwin: "Mbak, maaf. **Boleh nanya?**"

Tindak tutur direktif permintaan "Mbak, maaf. Boleh nanya?" merupakan sebuah permintaan izin atau persetujuan untuk mengajukan pertanyaan kepada mitra tutur (Resepsionist). Ungkapan "Boleh nanya?" adalah permintaan izin atau persetujuan untuk mengajukan pertanyaan. Ini menunjukkan bahwa penutur ingin memastikan bahwa mitra tutur siap untuk mendengarkan dan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap

pertanyaan yang akan diajukan, dalam hal ini yaitu penutur ingin menanyakan informasi tentang seseorang (Anita). Jadi, secara keseluruhan, tuturan ini adalah permintaan izin yang sopan untuk mengajukan pertanyaan kepada mitra tutur untuk mendapatkan informasi atau klarifikasi atas hal tertentu.

- 17) Data (102) Robert: “Tuh kontrak dari legal udah saya forward ke kamu. **Tolong print dua copy trus bawa kesini ya.**”

Tindak tutur direktif permintaan "Tolong print dua copy trus bawa kesini ya" merupakan permintaan untuk meminta bantuan mitra tutur (Anita) untuk melakukan beberapa tugas tertentu. Ungkapan "Tolong" menunjukkan bahwa penutur meminta bantuan dari mitra tutur untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini penutur meminta mitra tutur untuk mencetak dokumen dan membawa dokumen tersebut ke tempat penutur berada. Jadi, keseluruhan tuturan ini mengandung permintaan yang spesifik dan jelas kepada mitra tutur untuk mencetak dua salinan dokumen dan membawanya ke lokasi yang diminta.

- 18) Data (116) Natalie: “Hai Mbak Ayu. Sori ganggu. **Boleh ngobrol sebentar?**”

Tindak tutur direktif permintaan "Hai Mbak Ayu. Sori ganggu. Boleh ngobrol sebentar?" merupakan permohonan atau permintaan izin untuk berbicara sebentar dengan mitra tutur

(Ayu). Ungkapan "Boleh ngobrol sebentar?" adalah permintaan izin atau persetujuan untuk berbicara atau mengobrol dengan mitra tutur dalam waktu yang singkat, dalam hal ini membicarakan seseorang (Erwin). Jadi, secara keseluruhan, tuturan ini adalah permintaan izin yang sopan untuk berbicara dengan mitra tutur sebentar, menunjukkan penghormatan terhadap waktu dan perhatiannya, serta keinginan untuk berkomunikasi dalam konteks tertentu.

c. Tindak Tutur Direktif Ajakan

1) Data (1) Koh Afuk: "Eh Pak Ali! **Mancing lagi yok?**"

Tindak tutur direktif ajakan "Eh Pak Ali! Mancing lagi yok?" merupakan sebuah ajakan penutur (Koh Afuk) yang mengajak mitra tutur (Pak Ali) untuk melakukan suatu aktivitas bersama, dalam hal ini adalah mancing. Ungkapan "Mancing lagi yok?" adalah ajakan untuk melakukan aktivitas memancing lagi. "Yok" digunakan untuk menyatakan ajakan atau tindakan yang diharapkan dilakukan bersama. Jadi, secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah ajakan yang bersifat langsung dan informal kepada mitra tutur untuk pergi mancing bersama, menunjukkan adanya keinginan untuk berbagi waktu dan aktivitas bersama dengan mitra tutur.

2) Data (2) Ayu: "Aaa. **Ayo aaa.**"

Tindak tutur direktif ajakan "Aaa. Ayo aaa" merupakan sebuah ajakan mengikuti atau melakukan sesuatu bersama. Ungkapan "Aaa." bermaksud untuk membuka mulut. Ungkapan "Ayo aaa" adalah ajakan untuk bergerak atau melakukan tindakan bersama, dalam hal ini yaitu membuka mulut untuk mencoba kue yang dibuat oleh penutur. Secara keseluruhan, tindak tutur ini mengandung ajakan yang ramah untuk mengajak mitra tutur membuka mulut dengan tujuan mencicipi kue buatan penutur.

3) Data (10) Ayu: "**Han, udah yuk.**"

Tindak tutur direktif ajakan "Han, udah yuk" merupakan sebuah ajakan mengikuti atau melakukan sesuatu bersama. Ungkapan "yuk" diucapkan oleh penutur (Ayu) untuk mengajak mitra tutur (Yohan) untuk segera pergi. Secara keseluruhan, tindak tutur ini mengandung ajakan untuk mengajak mitra tutur segera pergi atau berangkat dalam suatu kegiatan atau aktivitas.

4) Data (34) Koh Afuk: "Gini Win. **Kamu coba dulu. Nyoba kan nggak ada salahnya. Sebulan aja.**"

Tindak tutur direktif ajakan dalam kalimat "Kamu coba dulu. Nyoba kan nggak ada salahnya. Sebulan aja." mengandung maksud penutur (Koh Afuk) mengajak mitra tutur (Erwin) untuk mencoba suatu hal, dengan harapan bahwa mitra tutur akan setuju

atau bersedia melakukannya. Dalam konteks ini, ungkapan "Kamu coba dulu" menunjukkan ajakan untuk mitra tutur untuk mencoba atau mengalami sesuatu secara langsung dalam hal ini yaitu meneruskan toko keluarga mereka. Ungkapan "Nyoba kan nggak ada salahnya" menegaskan bahwa mencoba hal tersebut tidak akan membawa risiko atau kerugian yang besar, atau bahkan mungkin bisa memberikan manfaat atau pengalaman positif. Penambahan "Sebulan aja" menunjukkan bahwa penutur mengusulkan untuk mencoba sesuatu dalam jangka waktu yang terbatas, dalam hal ini, satu bulan. Hal ini dapat mengurangi rasa takut atau kekhawatiran mitra tutur terhadap komitmen yang terlalu besar atau jangka panjang. Secara keseluruhan, tindak tutur ini mengandung ajakan untuk mencoba suatu hal, dengan membangun argumen bahwa mencoba itu tidak akan merugikan dan mungkin akan memberikan pengalaman yang berharga atau positif bagi mitra tutur.

5) Data (41) Ayu: **"Nonton DVD aja yuk."**

Tindak tutur direktif ajakan "Nonton DVD aja yuk" adalah sebuah ajakan untuk mengajak mitra tutur (Yohan) untuk melakukan aktivitas bersama, dalam hal ini menonton DVD. Ungkapan "Nonton DVD aja yuk" adalah ajakan yang jelas mengajak mitra tutur untuk menonton DVD bersama. Kata "yuk" digunakan untuk

menyatakan ajakan dengan ramah dan antusias. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah ajakan yang ramah dan santai untuk mengundang mitra tutur untuk menonton DVD bersama, menunjukkan keinginan untuk berbagi waktu dan aktivitas bersama dengan cara yang menyenangkan dan santai.

- 6) Data (62) Kuncoro: “Nggak usah dipedulikan manusia-manusia barbar itu, Tin. Kamu mau kemana? **Saya anter yuk.**”

Tindak tutur direktif ajakan " Saya anter yuk." merupakan sebuah ajakan penutur (Kuncoro) untuk menawarkan bantuan kepadamitra tutur (Tini) ke tempat tujuan. Ungkapan "Saya anter yuk." adalah ajakan atau tawaran untuk mengantar mitra tutur ke tempat tujuan mereka. Kata "yuk" digunakan untuk menyatakan ajakan dengan ramah dan antusias. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah ajakan yang sopan dan peduli untuk menanyakan tujuan mitra tutur dan menawarkan bantuan untuk mengantar mereka ke tempat tujuan tersebut.

- 7) Data (64)Kuncoro: “Udah ndak papa. **Yuk yuk.**”

Tindak tutur direktif ajakan "Udah ndak papa. Yuk yuk" adalah sebuah ajakan yang menunjukkan kesediaan atau keinginan untuk melakukan sesuatu bersama. Ungkapan "Yuk yuk" adalah ajakan yang tegas untuk mengajak mitra tutur untuk ikut serta dalam sesuatu, seperti pergi atau melakukan aktivitas bersama, dalam

hal ini yaitu penutur menawarkan bantuan untuk mengantarkan mitra tutur pergi ke tempat tujuannya. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah ajakan yang ramah dan antusias untuk melakukan sesuatu bersama.

8) Data (106) Anita: “**Aman,yuk cepet!**”

Tindak tutur direktif ajakan "Aman, yuk cepet!" merupakan sebuah ajakan atau seruan untuk melakukan sesuatu dengan segera atau cepat. Ungkapan "yuk cepet!" adalah ajakan untuk segera melakukan sesuatu bersama. Kata "yuk" digunakan untuk mengajak dengan ramah dan antusias, sedangkan "cepat" menunjukkan keinginan untuk melakukan tindakan dengan cepat atau segera. Ungkapan ini digunakan pada saat penutur (Anita) dan mitra tutur (Erwin dan Yohan) dalam situasi membawa seseorang (Robert) yang tidak sadarkan diri, untuk memberinya pelajaran. Jadi, secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah ajakan yang mengajak mitra tutur untuk bergerak atau bertindak dengan cepat dalam situasi tertentu.

9) Data (108) Erwin: “**Yuk Ko. Let’s get this over.**”

Tindak tutur direktif ajakan "Yuk Ko. Let’s get this over." merupakan sebuah ajakan atau seruan untuk segera menyelesaikan sesuatu bersama-sama. Ungkapan "Yuk Ko." adalah ajakan yang menunjukkan keinginan untuk bergerak atau

melakukan sesuatu bersama-sama. Kata "yuk" digunakan untuk mengajak dengan ramah dan antusias. Ungkapan "Let's get this over." menunjukkan tujuan atau niat untuk menyelesaikan sesuatu dengan cepat atau segera. Frasa ini menunjukkan bahwa penutur ingin menyelesaikan tugas atau aktivitas dengan efisien dan tanpa penundaan. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah ajakan untuk bekerja sama dengan cepat dan menyelesaikan sesuatu dengan efisien, menunjukkan sikap proaktif dan kesediaan untuk menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi.

- 10) Data (109) Yohan: "Sip. **Yuk Anita**, lo harus ganti baju dulu. Win, telanjangi Robert."

Tindak tutur direktif ajakan "Yuk Anita, lo harus ganti baju dulu" merupakan sebuah ajakan atau perintah yang mengarahkan (penutur) Anita untuk melakukan tindakan tertentu, dalam hal ini adalah mengganti baju. Ungkapan "Yuk Anita" adalah ajakan yang menunjukkan keinginan atau permintaan kepada mitra tutur untuk mengikuti saran yang diberikan. Dengan menggunakan "Yuk" di awal kalimat, penutur mengekspresikan ajakan dengan cara yang ramah dan mengundang mitra tutur untuk bertindak sesuai dengan saran yang diberikan. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah ajakan yang langsung dan jelas untuk mitra tutur agar segera mengganti baju.

- 11) Data (110) Yohan: “**Okeh,yuk.** Anita sori boleh tolong naik ke kasur? Win, coba sekarang lo atur posisi Robert.”

Tindak tutur direktif ajakan "Okeh, yuk. Anita sori boleh tolong naik ke kasur?" adalah sebuah ajakan atau permintaan yang mengarahkan mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Ungkapan "Okeh, yuk" adalah ajakan yang menunjukkan keinginan atau permintaan kepada mitra tutur untuk mengikuti saran yang diberikan. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah ajakan yang sopan dan mengundang untuk melakukan sesuatu. Penutur menunjukkan kesediaannya dan menunjukkan hormat dengan menggunakan kata "sori" sebelum melakukan permintaan tersebut.

- 12) Data (113) Yohan: “Hahahaha... Iya iya. Oke-oke. **Yuk, kita kasih pelajaran ni kunyuk satu.**”

Tindak tutur direktif ajakan "Yuk, kita kasih pelajaran ni kunyuk satu" dapat diartikan sebagai ajakan untuk memberikan pelajaran atau pembelajaran kepada seseorang (Robert). Ungkapan "Yuk" digunakan sebagai ajakan atau undangan untuk melakukan sesuatu bersama-sama. Dalam konteks ini, ajakan ini mengarah pada memberikan pelajaran kepada Robert. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah ajakan untuk memberikan pelajaran atau pembelajaran kepada seseorang, dengan menggunakan kata "yuk"

untuk mengundang untuk bergerak atau bertindak bersama-sama dalam aktivitas tersebut.

d. Tindak Tutur Direktif Nasihat

1) Data (14) Saipul: “Yeh. **Plastik itu ga baik buat lingkungan.**

Susah di-bicycle.”

Tindak tutur direktif nasihat "Plastik itu ga baik buat lingkungan. Susah di-bicycle" merupakan sebuah pernyataan yang juga berfungsi sebagai nasihat kepada mitra tutur tentang dampak negatif dari plastik terhadap lingkungan. Tuturan ini disampaikan oleh penutur (Saipul) selaku penjual roti kepada mitra tutur (Amiau) ketika mitra tutur ingin membeli roti dan memakai plastik. Ungkapan "Plastik itu ga baik buat lingkungan" mengungkapkan fakta atau pendapat bahwa plastik memiliki dampak negatif terhadap lingkungan. Ungkapan "Susah di-bicycle" menjelaskan alasan mengapa plastik dianggap tidak baik, yaitu karena sulit untuk didaur ulang dengan menambahkan unsur komedi menyebutnya dengan bicycle. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah nasihat yang mengarahkan perhatian pada masalah lingkungan yang diakibatkan oleh penggunaan plastik dan mengedukasi mitra tutur tentang pentingnya mengurangi atau menghindari penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari.

2) Data (16) Koh Afuk: **“Makanya, jangan mau kalah sama kasir minimarket. Dandan yang menor, trus pake seragam yang ketat.”**

Tindak tutur direktif nasihat "Makanya, jangan mau kalah sama kasir minimarket. Dandan yang menor, trus pake seragam yang ketat" adalah sebuah nasihat yang menyarankan untuk berpenampilan yang baik, terutama ketika berurusan dengan pembeli, seperti bekerja di minimarket. Tuturan ini disampaikan oleh penutur (Koh Afuk) kepada mitra tutur (Bu Hilda) ketika mitra tutur berada di toko penutur untuk membeli barang yang diperlukan. Ungkapan "Makanya, jangan mau kalah sama kasir minimarket" menekankan pentingnya berpenampilan yang baik dan profesional, tidak kalah dengan kasir-kasir di minimarket yang biasanya berpenampilan rapi dan menarik. Ungkapan "Dandan yang menor, trus pake seragam yang ketat" menjelaskan bahwa sebaiknya seseorang harus berpakaian rapi, dengan riasan yang tidak berlebihan (menor) dan menggunakan seragam yang pas, sesuai dengan standar yang berlaku di tempat kerja seperti minimarket. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah nasihat yang mengarahkan perhatian pada pentingnya berpenampilan yang profesional, sesuai dengan lingkungan kerja atau situasi

tertentu, untuk menciptakan kesan yang positif dan menarik pembeli.

- 3) Data (21) Bu Sonya: “Apa ya. Kamu itu suka overconfident aja. Saya tau kamu pede karena kamu yakin kamu bener, dan seringkali memang begitu. Tapi takutnya nanti mereka pikir kamu sombong.**Just be humble.**”

Tindak tutur direktif nasihat di atas merupakan nasihat yang memberikan saran kepada mitra tutur tentang sikap atau perilaku yang terlalu percaya diri. Tuturan ini disampaikan oleh penutur (Bu Sonya) kepada mitra tutur (Erwin) ketika mitra tutur meminta saran agar menjadi lebih baik lagi. Ungkapan "Just be humble" adalah saran untuk tetap bersikap rendah hati. Ini menggarisbawahi pentingnya untuk tidak hanya yakin akan pendapat sendiri, tetapi juga untuk bersikap rendah hati dan membuka diri terhadap pendapat orang lain. Secara keseluruhan, tuturan ini adalah nasihat yang mengarahkan mitra tutur untuk memperhatikan sikap percaya diri yang berlebihan, dengan menyarankan agar mereka tetap rendah hati dalam interaksi dengan orang lain. Tujuannya adalah untuk membantu mereka menjaga hubungan baik dan menghindari kesalahpahaman atau penilaian negatif dari orang lain terhadap sikap mitra tutur.

4) Data (24) Dokter Cahyo: “Ga terlalu mengkhawatirkan sih Koh.

Tapi kudu ati-ati ah. Ini udah kedua kali kejadian lho. Darah tinggi itu kalo didiemin lama-lama bisa jadi stroke, jantung, wah bahaya.”

Tindak tutur direktif nasihat di atas merupakan tindak tutur direktif nasihat yang mengandung unsur peringatan dan nasihat terkait dengan kesehatan mitra tutur. Ungkapan "Ga terlalu mengkhawatirkan sih Koh" menunjukkan bahwa penutur ingin meredakan kekhawatiran mitra tutur terhadap kondisi kesehatannya. Ungkapan "Tapi kudu ati-ati ah" merupakan peringatan bahwa mitra tutur perlu berhati-hati dengan kesehatannya. Ungkapan "Darah tinggi itu kalo didiemin lama-lama bisa jadi stroke, jantung, wah bahaya" adalah nasihat yang menginformasikan tentang bahaya dari penanganan yang tidak tepat terhadap tekanan darah tinggi. Ini menggarisbawahi pentingnya untuk mengambil tindakan pencegahan atau perawatan yang tepat terhadap kondisi tersebut. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah nasihat yang diarahkan untuk memperingatkan mitra tutur dengan tujuan untuk mendorong mereka untuk lebih memperhatikan kesehatan mereka dan mengambil tindakan yang sesuai.

- 5) Data (25) Dokter Cahyo: **“Ya pokoknya ga boleh stress, ga boleh kecapean. Jangan suka kelayapan malem-malem.”**

Tindak tutur direktif nasihat di atas merupakan tindak tutur direktif nasihat yang mengandung unsur nasihat terkait dengan kesehatan mitra tutur. Penutur (Dokter Cahyo) memberikan nasihat kepada mitra tutur (Koh Afuk) untuk menghindari stres dan kelelahan. Ungkapan "ga boleh stress, ga boleh kecapean" menekankan pentingnya menjaga kesehatan mental dan fisik dengan menghindari situasi yang bisa menimbulkan stres berlebihan atau kelelahan. Ungkapan "Jangan suka kelayapan malem-malem" merupakan peringatan untuk tidak sering berada di luar rumah atau menghabiskan waktu di luar pada malam hari. Hal ini bisa berhubungan dengan kesehatan mitra tutur. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah nasihat yang ditujukan untuk mengingatkan mitra tutur tentang pentingnya menjaga kesehatan mental dan fisik, serta menghindari kebiasaan yang dapat mengganggu kualitas hidup mereka.

- 6) Data (35) Natalie: **“I told you, kamu harusnya minta waktu dulu buat mikir-mikir...”**

Tindak tutur direktif nasihat di atas merupakan tindak tutur direktif nasihat yang mengandung unsur peringatan dan nasihat terkait pengambilan keputusan mitra tutur. Ungkapan "I told you"

menunjukkan bahwa penutur (Natalie) sebelumnya telah memberikan nasihat atau saran kepada mitra tutur (Erwin). Ungkapan "kamu harusnya minta waktu dulu buat mikir-mikir" adalah saran kepada mitra tutur untuk meminta waktu atau mengambil waktu lebih dulu sebelum membuat keputusan atau melakukan sesuatu. Dalam konteks ini yaitu penutur memberikan saran kepada mitra tutur untuk seharusnya berfikir terlebih dahulu sebelum menerima permintaan Koh Afuk untuk meneruskan toko. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah nasihat yang menegaskan pentingnya berpikir secara matang sebelum mengambil langkah atau keputusan penting, berdasarkan situasi yang telah diperingatkan sebelumnya.

- 7) Data (37) Bu Sonya: "Win. Listen to me. Ayah saya sudah ga ada. Saya menyesal karena sewaktu hidup, saya sering ngecewakan dia. **I don't want you to be like me.**"

Tindak tutur direktif nasihat di atas merupakan tindak tutur direktif nasihat yang mengandung unsur peringatan dan nasihat terkait perilaku mitra tutur. Ungkapan "I don't want you to be like me." merupakan permohonan agar mitra tutur (Erwin) tidak mengikuti jejak penutur (Bu Sonya), tidak melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan penutur terhadap ayahnya. Dalam konteks ini yaitu penutur tidak ingin mitra tutur mengecewakan

orang tuanya dengan tidak mau menerima permintaan Koh Afuk untuk meneruskan toko. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah nasihat yang penuh makna, mengandung elemen emosional yang kuat, serta mengajarkan pembelajaran moral tentang pentingnya menghargai dan merawat hubungan dengan orang tua atau orang terdekat, untuk menghindari penyesalan di kemudian hari.

- 8) Data (40) Ayu: “Han. Ada hal-hal yang yang bisa kita ubah. **Tapi ada kalanya, kita cuma bisa tabah.**”

Tindak tutur direktif nasihat "Ada hal-hal yang bisa kita ubah. Tapi ada kalanya, kita cuma bisa tabah." memberikan nasihat atau saran kepada mitra tutur (Yohan) tentang bagaimana menghadapi situasi atau masalah yang sulit. Penutur (Ayu) mengakui bahwa ada hal-hal dalam hidup yang bisa kita ubah. Ini menunjukkan keyakinan bahwa tidak semua hal di dunia ini bersifat tetap dan dapat diubah jika kita berusaha. Penutur juga menekankan bahwa ada kalanya kita hanya bisa bersabar dan menerima keadaan apa adanya ("kita cuma bisa tabah"). Hal ini menunjukkan kesadaran akan batasan-batasan yang ada dalam kehidupan. Dalam konteks ini yaitu penutur memberikan saran kepada mitra tutur yang tidak dapat menerima bahwa Erwin yang diminta oleh Koh Afuk untuk meneruskan toko. Dengan demikian, tindak tutur direktif nasihat

ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang perubahan dan tantangan dalam hidup, dengan fokus pada kemampuan untuk mengubah apa yang dapat diubah dan menerima dengan tabah apa yang tidak dapat diubah.

9) Data (46) Aloy: “Kalo serius diet, **makan buah dong.**”

Kalimat "Kalo serius diet, makan buah dong" termasuk ke dalam tindak tutur direktif nasihat. Meskipun tidak menggunakan kata-kata seperti "tolong" atau "harap", kalimat tersebut mengandung implikasi permintaan untuk melakukan sesuatu. Di sini, penutur (Aloy) memberikan saran atau nasihat kepada mitra tutur (Aming) untuk makan buah sebagai bagian dari serius dalam menjalani diet. Kalimat ini mengandung saran tentang cara untuk menjalani diet yang lebih sehat, yaitu dengan memilih untuk makan buah. Saran ini diberikan dalam konteks "kalo serius diet", yang menunjukkan bahwa makan buah dianggap sebagai langkah yang penting atau dianjurkan dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, kalimat "Kalo serius diet, makan buah dong" adalah tindak tutur direktif nasihat, di mana penutur memberikan nasihat kepada mitra tutur tentang apa yang sebaiknya dilakukan dalam hal serius menjalani diet.

10) Data (57) Aloy: **“Jangan dengerin Vicent, Han.”**

Tindak tutur direktif nasihat "Jangan dengerin Vicent, Han." merupakan sebuah nasihat yang diberikan kepada mitra tutur untuk tidak mendengarkan atau mengikuti apa yang orang lain katakan. Kalimat ini mengandung nasihat yang penutur (Aloy) tujukan kepada mitra tutur (Yohan), yaitu agar dia tidak mendengarkan pendapat dari seseorang (Vicent) yang menganggap mitra tutur lebih pantas untuk meneruskan toko keluarga dibandingkan dengan adiknya (Erwin). Dengan demikian, tindak tutur direktif nasihat ini mengarahkan mitra tutur untuk tidak mendengarkan perkataan Vincent, didasarkan pada keyakinan bahwa hal itu mungkin tidak akan menguntungkan atau tidak baik bagi mitra tutur.

11) Data (59) Aloy: **“Han. Kalo toko itu nggak dikasih ke elo, ya berarti emang bukan rejeki lo. Santai lah.”**

Kalimat "Kalo toko itu nggak dikasih ke elo, ya berarti emang bukan rejeki lo. Santai lah" termasuk ke dalam tindak tutur direktif nasihat atau penghiburan. Kalimat ini memberikan nasihat kepada mitra tutur (Yohan) untuk bersikap santai atau tenang dalam menghadapi situasi di mana mereka tidak mendapatkan sesuatu yang mereka harapkan, dalam hal ini yaitu meneruskan toko. Penutur menyampaikan keyakinan bahwa jika suatu hal

tidak terjadi (dalam konteks ini, toko tidak diberikan kepada mitra tutur), itu mungkin karena memang bukan merupakan bagian dari takdir atau rejeki mereka. Dengan demikian, kalimat tersebut masuk dalam kategori tindak tutur direktif nasihat atau penghiburan, di mana penutur memberikan nasihat untuk tetap santai dan menerima bahwa tidak semua hal dalam hidup ini bisa diatur dan terjadi sesuai harapan.

12) Data (68) Amiau: **"Udeh, jangan dipikirin."**

Tindak tutur direktif nasihat "Udeh, jangan dipikirin." merupakan sebuah nasihat yang diberikan kepada mitra tutur untuk tidak memikirkan atau tidak mengkhawatirkan sesuatu yang mungkin menjadi beban atau masalah bagi mereka. Kalimat ini mengandung nasihat penutur yang ditujukan kepada mitra tutur (Kuncoro) untuk tidak melanjutkan pikiran atau kekhawatiran mereka terhadap sesuatu. Penutur memberikan nasihat ini mungkin karena peduli terhadap keadaan emosional atau mental mitra tutur mereka. Mereka ingin membantu agar mitra tutur tidak terbebani dengan pikiran yang mungkin tidak perlu atau dapat diatasi dengan cara lain. Dengan demikian, tindak tutur direktif nasihat ini mengarahkan mitra tutur untuk tidak memikirkan atau tidak mengkhawatirkan sesuatu, didasarkan pada kepedulian atau perhatian terhadap keadaan emosional atau mental mereka.

- 13) Data (73) Natalie: “**Tapi jangan lupa kantor Win.** Katanya mau jadi Brand Direction, South East Asia.”

Tindak tutur direktif nasihat ini adalah sebuah nasihat yang diberikan kepada mitra tutur untuk tetap mempertimbangkan atau mengingat sesuatu yang dianggap penting atau relevan. Kalimat ini mengandung nasihat yang penutur (Natalie) tujuikan kepada mitra tutur (Erwin) untuk tidak melupakan atau mengabaikan kantor karena sibuk bekerja di toko untuk membantu Koh Afuk. Dengan demikian, tindak tutur direktif nasihat ini mengarahkan mitra tutur untuk tidak melupakan atau mengabaikan pekerjaannya yang tidak kalah penting.

- 14) Data (74) Erwin: “Pah. Soal bon-bonan itu. **Gimana kalo kita pake tablet aja?**”

Tindak tutur direktif nasihat "Soal bon-bonan itu. Gimana kalo kita pake tablet aja?" adalah sebuah nasihat atau saran yang diberikan kepada mitra tutur (Koh Afuk) untuk mempertimbangkan penggunaan tablet sebagai solusi terhadap masalah atau pertanyaan terkait dengan "bon-bonan". Kalimat ini mengandung nasihat yang ditujukan kepada mitra tutur untuk mempertimbangkan penggunaan tablet sebagai solusi atau alternatif dalam menyimpan bon-bon pembelian. Dengan demikian, tindak tutur direktif nasihat ini mengarahkan mitra

tutur untuk mempertimbangkan penggunaan tablet sebagai alternatif untuk menyelesaikan atau mengatasi persoalan bon-bonan di toko.

- 15) Data (75) Erwin: **“Yaudah, dicoba aja pelan-pelan. Trus fotonya tinggal dikelompokin berdasarkan folder-folder gitu. Gampang kalo mau dicari.”**

Tindak tutur direktif nasihat di atas adalah nasihat atau saran yang diberikan kepada mitra tutur mengenai cara mengatur atau mengelola sesuatu, dalam konteks ini adalah bon atau kwitansi pembeli. Kalimat ini mengandung nasihat yang diajukan kepada mitra tutur (Koh Afuk) untuk mencoba atau menerapkan suatu metode atau cara tertentu. Dalam hal ini, penutur (Erwin) menyarankan untuk mengelompokkan foto-foto bon pembeli berdasarkan folder-folder sebagai cara untuk memudahkan pencarian. Dengan demikian, tindak tutur direktif nasihat ini mengarahkan mitra tutur untuk mencoba mengelompokkan foto-foto mereka berdasarkan folder-folder sebagai metode yang lebih teratur dan mudah untuk dicari.

- 16) Data (76) Naryo: **“Ih Mas Erwin tuh jangan sering-sering ke luar. Nanti kena matahari jadi item, kan sayang.”**

Tindak tutur direktif nasihat "Ih Mas Erwin tuh jangan sering-sering ke luar. Nanti kena matahari jadi item, kan sayang" adalah

sebuah nasihat yang diberikan kepada mitra tutur (Erwin) untuk tidak sering-sering berada di luar ruangan karena khawatir akan berdampak buruk pada kulitnya, seperti menjadi gelap atau lebih gelap karena paparan sinar matahari. Kalimat ini mengandung nasihat yang ditujukan kepada mitra tutur agar membatasi aktivitas di luar ruangan agar tidak terlalu banyak terpapar sinar matahari. Hal ini disampaikan dengan alasan untuk menjaga kulitnya agar tidak menghitam atau menjadi lebih gelap, yang dianggap sebagai hal yang disayangkan. Dengan demikian, tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur direktif nasihat yang bermaksud mengarahkan mitra tutur untuk mengurangi frekuensi kegiatan di luar ruangan untuk menghindari dampak negatif terhadap kulitnya yang disebabkan oleh sinar matahari.

- 17) Data (77) Robert: **“Bro Erwin. Coba lo ajak ngobrol pelan-pelan bokap lo ini. Jangan sampe nanti nyesel.”**

Tindak tutur direktif nasihat "Coba lo ajak ngobrol pelan-pelan bokap lo ini. Jangan sampe nanti nyesel." adalah sebuah nasihat yang diberikan kepada mitra tutur (Erwin) untuk mencoba mengajak bicara secara perlahan dengan Koh Afuk. Tujuannya adalah untuk mendorong mereka agar tidak menyesal di kemudian hari karena tidak memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh penutur (Robert). Kalimat ini mengandung nasihat

yang ditujukan kepada mitra tutur untuk mengambil tindakan tertentu, yaitu mengajak ngobrol Koh Afuk secara perlahan agar mempertimbangkan untuk menjual toko kepada penutur. Dengan demikian, tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur direktif nasihat yang bermaksudmengarahkan mitra tutur untuk mengambil langkah untuk berkomunikasi dengan Koh Afuk secara perlahan, dengan harapan agar tidak menyesal karena tidak menerima tawaran dari penutur.

- 18) Data (92) Dokter Cahyo: “**Nih dari pada tampol-tampolan mending suap-suapan.** Jangan banyak tapi, kolestrol. Saya aja udah berenti makan gituan.”

Kalimat di atas merupakan tindak tutur direktif yang mengandung nasihat atau saran yang diberikan kepada mitra tutur (Erwin dan Yohan) mengenai cara untuk menyelesaikan masalah. Penutur menyarankan untuk memilih untuk "suap-suapan" daripada "tampol-tampolan" sebagai alternatif yang lebih baik. Dalam konteks ini yaitu penutur menyarankan untuk membicarakan permasalahan yang mitra tutur alami dibandingkan dengan melakukan perkelahian. Dengan demikian, tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur direktif nasihat yang bermaksudmengarahkan mitra tutur untuk mempertimbangkan cara penyelesaian masalah yang dialami.

19) Data (93) Dokter Cahyo: “Udah ya. **Sono obrolin baik-baik.**”

Kalimat "Sono obrolin baik-baik" termasuk ke dalam tindak tutur direktif yang mengandung nasihat untuk berbicara atau mengobrol dengan baik-baik atau secara hati-hati. Kalimat ini mengandung nasihat yang ditujukan kepada mitra tutur (Erwin dan Yohan) untuk mengobrol atau berbicara dengan baik-baik tentang permasalahan yang mereka alami. Dengan demikian, tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur direktif nasihat yang bermaksudmengarahkan mitra tutur untuk berbicara atau mengobrol dengan baik-baik, dengan tujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif dan menghindari perkelahian.

20) Data (94) Erwin: “Stabil kok, **udah gausah kuatir.** Ada Ayu di rumah sakit. Yaudah ya Nat, ini aku udah di ruangan Pak Robert, talk you later.”

Tindak tutur direktif nasihat di atas merupakan sebuah pernyataan yang bertujuan untuk memberikan penenangan atau jaminan kepada mitra tutur (Natalie) agar tidak perlu khawatir atau cemas terhadap suatu kondisi Koh Afuk. Kalimat ini mengandung unsur nasihat yang ditujukan kepada mitra tutur untuk memberitahu bahwa kondisi Koh Afuk dalam keadaan stabil atau terkendali. Dengan demikian, tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur direktif nasihat yang bermaksudmengarahkan mitra tutur

untuk merasa lebih tenang atau tidak perlu khawatir terhadap sesuatu yang sedang menjadi perhatian atau kekhawatiran mereka.

- 21) Data (103) Koh Afuk: **“Tidak ada perempuan yang layak diperlakukan seperti itu.”**

Tindak tutur direktif nasihat "Tidak ada perempuan yang layak diperlakukan seperti itu" adalah sebuah pernyataan yang bertujuan untuk memberikan nasihat moral atau etika terhadap cara perlakuan terhadap perempuan. Kalimat ini mengandung penilaian moral yang kuat terhadap perlakuan terhadap perempuan. Penutur (Koh Afuk) menggunakan kalimat ini untuk menasihati mitra tutur (Robert) tentang pentingnya memperlakukan perempuan dengan baik, hal ini terjadi karena penutur melihat mitra tutur memperlakukan perempuan (Anita) secara tidak sopan. Dengan demikian, tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur direktif nasihat yang bermaksud mengarahkan mitra tutur untuk mempertimbangkan atau menyesuaikan perilaku mereka terhadap perempuan, dengan menghargai dan memperlakukan mereka dengan adil, hormat, dan layak.

- 22) Data (104) Koh Afuk: **“Karma itu ada, Robert. Kalo kamu menabur yang buruk, maka kamu akan menuai yang buruk.**

Tapi terserah, saya bukan bapak kamu.”

Tindak tutur direktif nasihat "Karma itu ada, Robert. Kalo kamu menabur yang buruk, maka kamu akan menuai yang buruk" adalah sebuah pernyataan yang mengandung nasihat moral atau etika terkait konsep karma. Penutur (Koh Afuk) menggunakan kalimat ini untuk menasihati mitra tutur (Robert) bahwa jika dia melakukan tindakan yang buruk atau negatif (menabur yang buruk), maka pada akhirnya dia juga akan menghadapi akibat atau balasan yang buruk (menuai yang buruk). Dengan demikian, tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur direktif nasihat yang bermaksud mengarahkan mitra tutur untuk mempertimbangkan akibat dari tindakan-tindakannya dan untuk bertindak dengan cara yang bertanggung jawab dan baik, mengingat bahwa apa yang dia lakukan akan berdampak pada dirinya sendiri dalam jangka panjang.

- 23) Data (105) Erwin: "Soal itu, kan udah saya jelasin tadi. **Jangan kuatir.**"

Tindak tutur direktif nasihat di atas merupakan sebuah pernyataan yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atau jaminan kepada mitra tutur agar tidak perlu khawatir atau cemas terhadap suatu masalah atau situasi. Kalimat ini ditujukan untuk mengurangi kekhawatiran atau kegelisahan mitra tutur (Anita) terhadap situasi, dengan menegaskan bahwa masalah tersebut

telah diberikan penjelasan yang memadai, dalam hal ini yaitu mitra tutur takut akan dipecat karena berusaha membantu penutur untuk member pelajaran kepada Robert. Dengan demikian, tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur direktif nasihat yang bermaksud mengarahkan mitra tutur untuk merasa lebih tenang atau tidak perlu khawatir terhadap situasi yang terjadi, dengan mengingatkan bahwa hal tersebut telah dijelaskan sebelumnya dan ada pemahaman yang cukup mengenai hal tersebut.

- 24) Data (114) Erwin: **“Ko. Kalo emang segitu berartinya toko itu buat elu, why didn’t you just say so? Kenapa nggak ngomong langsung aja ke Papa?”**

Tindak tutur direktif nasihat "Kalo emang segitu berartinya toko itu buat elu, why didn’t you just say so? Kenapa nggak ngomong langsung aja ke Papa?" mengekspresikan saran atau nasihat kepada mitra tutur (Yohan) agar lebih terbuka dan jujur dalam berkomunikasi, khususnya terkait perasaan mitra tutur kepada Koh Afuk, dalam hal ini yaitu perasaan mitra tutur yang menganggap toko keluarga mereka sangat penting. Dengan demikian, tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur direktif nasihat yang bermaksud mengarahkan mitra tutur untuk lebih berani dan jujur dalam mengungkapkan perasaan mereka kepada

orang lain, untuk memastikan bahwa komunikasi yang terjalin menjadi lebih transparan dan efektif.

25) Data (118) Ayu: “Nat. Kamu kan udah milih Erwin. **Sekarang biarin Erwin yang milih.**”

Tindak tutur direktif nasihat "Kamu kan udah milih Erwin. Sekarang biarin Erwin yang milih" mengandung makna bahwa penutur (Ayu) menyarankan agar mitra tutur (Natalie) membiarkan Erwin membuat keputusan atau memilih sesuatu sendiri, tanpa campur tangan atau pengaruh dari pihak lain. Kalimat ini menyarankan agar mitra tutur tidak lagi ikut campur dalam proses pengambilan keputusan, melainkan memberi kepercayaan kepada Erwin untuk melakukan hal tersebut sendiri, dalam hal ini yaitu memberikan kepercayaan Erwin untuk memilih meneruskan toko atau melanjutkan pekerjaannya. Dengan demikian, tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur direktif nasihat yang bermaksud mengarahkan mitra tutur untuk lebih menghargai keputusan yang sudah dibuat oleh Erwin dan membiarkan Erwin untuk mengambil alih proses selanjutnya tanpa campur tangan pihak lain.

e. Tindak Tutur Direktif Kritikan

- 1) Data (4) Yohan: **“Gak semua yang lagi ngetren harus kamu ikutin juga kali. Sekalian aja bikin nastar cappuccino cincau.”**

Kalimat "Gak semua yang lagi ngetren harus kamu ikutin juga kali. Sekalian aja bikin nastar cappuccino cincau" mengandung tindak tutur direktif kritikan yang mengemukakan kritik terhadap mitra tutur untuk tidak mengikuti tren atau hal-hal populer tanpa pertimbangan yang baik. Ungkapan "Gak semua yang lagi ngetren harus kamu ikutin juga kali" bermaksud menyiratkan bahwa penutur (Yohan) merasa tidak setuju dengan kebiasaan mitra tutur (Ayu) untuk selalu mengikuti apa yang sedang tren atau populer. Ungkapan ini juga menunjukkan bahwa penutur merasa bahwa tidak semua hal yang sedang populer seharusnya diikuti tanpa pertimbangan atau pemikiran yang matang, dalam hal ini yaitu mitra tutur yang membuat nastar dengan rasa *green tea*. Secara keseluruhan, kalimat ini mengkritik kecenderungan mitra tutur untuk tidak mengikuti tren tanpa pertimbangan yang baik, sambil menggunakan bahasa yang sarkastis atau hiperbolik untuk menyampaikan kritik tersebut. Ini menunjukkan bahwa penutur merasa bahwa ada kebutuhan untuk lebih selektif atau kritis terhadap hal-hal yang menjadi populer atau tren.

- 2) Data (7) Yohan: (Menggebrak kap mobil) **“Woy, spion diliat dong!”**

Kalimat "Woy, spion diliat dong!" bisa dianggap sebagai tindak tutur direktif kritikan jika kita melihat konteks dan nada percakapannya. Penggunaan kata "Woy" untuk menarik perhatian dan memerintahkan untuk memeriksa spion bisa menyiratkan bahwa penutur merasa marah karena mitra tutur tidak memperhatikan atau tidak memeriksa sesuatu yang seharusnya mereka lakukan. Penggunaan kata "Woy" juga sering kali digunakan dalam konteks emosional atau ketidakpuasan, menunjukkan bahwa ada sesuatu yang tidak beres atau tidak memuaskan bagi penutur. Dengan demikian, meskipun kalimat tersebut pada dasarnya merupakan tindak tutur direktif perintah, konteks dan intonasi dalam percakapan bisa menyiratkan bahwa ini juga mencakup unsur kritikan terhadap mitra tutur.

- 3) Data (8) Supir Taksi: (Keluar dari taksi) **“Heh jangan sok jago ya nggebrak-nggebrak! Dipikir saya takut? Panggil sana temen-temen mu geng helm ijo-ijo itu!”**

Kalimat "Heh jangan sok jago ya nggebrak-nggebrak! Dipikir saya takut? Panggil sana temen-temen mu geng helm ijo-ijo itu!" termasuk ke dalam tindak tutur direktif kritikan yang kuat. Kalimat ini tidak hanya mengandung instruksi atau permintaan

untuk melakukan sesuatu (yaitu memanggil teman-teman yang disebut "geng helm ijo-ijo"), tetapi juga mencakup kritikan yang tegas terhadap perilaku atau sikap mitra tutur. Ungkapan "Heh jangan sok jago ya nggebrak-nggebrak!" menunjukkan bahwa penutur merasa marah terhadap perilaku mitra tutur yang dianggap terlalu agresif atau berani. Tujuan dari kalimat ini adalah untuk menegaskan ketidakpuasan atau ketidaksenangan penutur terhadap sikap atau perilaku mitra tutur yang dianggap tidak pantas atau terlalu berlebihan. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif kritikan karena tidak hanya menginstruksikan untuk bertindak, tetapi juga menyampaikan evaluasi negatif yang kuat terhadap perilaku atau sikap mitra tutur.

- 4) Data (9) Yohan: **"Kok galakan elu sih, jelas-jelas elu yang salah! Seenaknya banget, emangnya negara punya bapak lu!?"**

Kalimat "Kok galakan elu sih, jelas-jelas elu yang salah! Seenaknya banget, emangnya negara punya bapak lu!?" merupakan tindak tutur direktif kritikan yang secara langsung mengkritik perilaku mitra tutur yang dianggap galak dan seenaknya. Ungkapan "jelas-jelas elu yang salah!" menunjukkan bahwa penutur meyakini bahwa mitra tutur telah melakukan

kesalahan yang nyata. Ungkapan "seenaknya banget, emangnya negara punya bapak lu!?" menggunakan sarkasme atau ironi untuk menyoroti perilaku yang dianggap tidak bertanggung jawab atau tidak menghormati aturan. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif kritikan yang kuat karena mengandung evaluasi negatif terhadap perilaku mitra tutur dan menunjukkan ekspresi emosional yang kuat dari penutur.

5) Data (13) Amiauw: **"Lah. Lu kata minimarket!"**

Kalimat "Lah. Lu kata minimarket!" bisa diinterpretasikan sebagai tindak tutur direktif kritikan yang mengevaluasi atau menyoroti kesalahan yang dilakukan oleh mitra tutur. Kalimat ini mengandung unsur kritikan karena penutur menunjukkan ketidakpuasan atau keheranan terhadap pernyataan atau tindakan mitra tutur yang dianggap keliru atau tidak sesuai. Ungkapan "Lah." di awal kalimat mengekspresikan rasa keterkejutan atau ketidakpercayaan penutur terhadap apa yang dikatakan mitra tutur (yaitu, "lu kata minimarket"). Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif kritikan karena mengandung evaluasi negatif terhadap pernyataan mitra tutur dan menunjukkan ekspresi keterkejutan atau ketidaksetujuan dari penutur.

6) Data (17) Naryo: (Menggumam pelan) “**Pantes gundulmu.**”

Kalimat "Pantes gundulmu" merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengandung pernyataan tidak setuju atas apa yang diungkapkan oleh mitra tutur. Kalimat ini sering digunakan dalam percakapan informal atau dalam situasi di mana ada ketegangan atau konflik antara penutur. Tujuan dari kalimat ini adalah untuk mengekspresikan ketidakpuasan atau ketidaksetujuan terhadap mitra tutur dengan menggunakan kiasan “gundulmu”.

7) Data (19) Koh Afuk: “**Gausah janji dulu kalo gak yakin bisa nepatin.**”

Kalimat "gausah janji dulu kalo gak yakin bisa nepatin" merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengevaluasi atau menyoroti ketidakpercayaan terhadap kemampuan mitra tutur untuk memenuhi janji yang telah dibuat. Kalimat ini mengandung unsur kritikan karena mengekspresikan ketidakpercayaan atau ketidakpuasan terhadap mitra tutur yang sering membuat janji namun tidak bisa memenuhinya. Ungkapan "gausah janji dulu kalo gak yakin bisa nepatin" menunjukkan bahwa penutur merasa frustrasi atau kecewa terhadap perilaku mitra tutur yang sering membuat janji tanpa kemampuan untuk memenuhinya. Dengan demikian, kalimat tersebut mengandung unsur tindak tutur

direktif kritikan karena mengevaluasi ketidakmampuan mitra tutur dalam memenuhi janji yang telah dibuat.

- 8) Data (21) Bu Sonya: “Apa ya. **Kamu itu suka overconfident aja**. Saya tau kamu pede karena kamu yakin kamu bener, dan seringkali memang begitu. Tapi takutnya nanti mereka pikir kamu sombong. Just be humble.”

Kalimat "Kamu itu suka overconfident aja. Saya tau kamu pede karena kamu yakin kamu bener, dan seringkali memang begitu. Tapi takutnya nanti mereka pikir kamu sombong. Just be humble." merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengandung beberapa elemen penting. Kalimat ini mengevaluasi atau mengkritik sikap mitra tutur yang cenderung terlalu percaya diri atau overconfident dalam pendapat atau tindakannya. Penutur (Bu Sonya) mengakui bahwa mitra tutur (Erwin) memang memiliki kepercayaan diri yang tinggi karena sering kali benar dalam pandangannya. Ungkapan "Tapi takutnya nanti mereka pikir kamu sombong" menunjukkan bahwa kritik ini disampaikan dengan tujuan untuk memberi masukan kepada mitra tutur agar lebih bersikap rendah hati atau humble. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif kritikan yang bertujuan untuk mengevaluasi sikap mitra tutur dan memberi nasihat agar lebih rendah hati dalam berinteraksi dengan orang lain.

- 9) Data (22) Yadi: **“Jak, lu sih gak kira-kira. Itu mah pohon natal buat minion.”**

Kalimat "Jak, lu sih gak kira-kira. Itu mah pohon natal buat minion." merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengandung unsur evaluasi atau sindiran terhadap mitra tutur. Kalimat ini mengkritik keputusan yang dianggap tidak tepat atau tidak cermat. Ungkapan "lu sih gak kira-kira" menunjukkan bahwa penutur (Yadi) merasa tidak puas dengan perilaku yang dibuat oleh mitra tutur (Ojak) karena membeli pohon natal dengan ukuran yang kecil. Ungkapan "Itu mah pohon natal buat minion" mengindikasikan bahwa penutur menganggap apa yang dipilih oleh mitra tutur tidak sesuai atau kurang serius. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif kritikan karena mengandung evaluasi negatif terhadap perilaku mitra tutur yang dianggap kurang cermat atau tidak tepat.

- 10) Data (23) Yadi: **“Ya lu kira-kira aja. Pohon natal itu kan kudu dihias. Kalo segede gini, mau dihias pake apaan? Kacang pilus?!”**

Kalimat "Ya lu kira-kira aja. Pohon natal itu kan kudu dihias. Kalo segede gini, mau dihias pake apaan? Kacang pilus?!" merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengkritik tindakan mitra tutur yang dianggap kurang tepat atau tidak cermat.

Ungkapan "Ya lu kira-kira aja" menunjukkan ketidakpuasan atau keheranan terhadap pendekatan atau keputusan yang diambil. Ungkapan "Pohon natal itu kan kudu dihias" menegaskan bahwa seharusnya pohon natal tersebut akan dihias. Ungkapan "Kalo segede gini, mau dihias pake apaan? Kacang pilus?!" menunjukkan kritikan terhadap mitra tutur karena membeli pohon natal dengan ukuran yang kecil sehingga akan sulit untuk menghiasnya. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif kritikan karena mengandung evaluasi negatif terhadap tindakan mitra tutur yang dianggap kurang tepat.

11) Data (26) Yohan: **“Jadi Papa harus masuk rumah sakit dulu ya baru bisa ketemu elu?”**

Kalimat "Jadi Papa harus masuk rumah sakit dulu ya baru bisa ketemu elu?" merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengevaluasi prioritas atau kehadiran mitra tutur. Kalimat ini mengkritik keadaan di mana mitra tutur (Erwin) hanya dapat bertemu dan meluangkan waktu untuk bertemu Koh Afuk dalam kondisi tertentu yang mungkin tidak diinginkan, seperti ketika Koh Afuk harus masuk rumah sakit. Kalimat ini cenderung digunakan dalam konteks yang personal atau emosional di mana penutur merasa frustrasi atau tidak puas dengan kondisi tertentu dalam hubungan dengan mitra tutur. Dengan demikian, kalimat

tersebut merupakan tindak tutur direktif kritikan karena mengandung evaluasi negatif terhadap situasi di mana mitra tutur hanya bisa bertemu dengan orang lain dalam kondisi atau keadaan tertentu, dan mengekspresikan keinginan agar hal tersebut tidak menjadi hambatan dalam hubungan atau komunikasi.

- 12) Data (30) Koh Afuk: “Han. Papa juga mau kok, ngasih tokonya ke kamu. **Tapi kamu ngurus idup kamu sendiri aja belum bener.**”

Kalimat "Papa juga mau kok, ngasih tokonya ke kamu. Tapi kamu ngurus idup kamu sendiri aja belum bener." merupakan tindak tutur direktif kritikan yang bermaksud mengevaluasi perilaku mitra tutur. Ungkapan "Tapi kamu ngurus idup kamu sendiri aja belum bener" mengandung kritikan terhadap kemampuan mitra tutur (Yohan) untuk mengelola tanggung jawab mereka sendiri dengan baik. Kalimat ini mengungkapkan ketidakpercayaan terhadap perilaku mitra tutur yang dianggap belum memadai atau belum siap untuk menerima tanggung jawab tertentu, dalam hal ini yaitu meneruskan toko keluarga mereka. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif kritikan karena mengandung kritikan terhadap kelayakan mitra tutur untuk menerima tawaran yang diberikan.

- 13) Data (31) Erwin: **“Kamu kayak nggak tau aja hubungan mereka berdua gimana?”**

Kalimat "Kamu kayak nggak tau aja hubungan mereka berdua gimana?" merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengandung evaluasi terhadap mitra tutur tentang penilaian hubungan antara dua orang. Kalimat ini mengkritik pemahaman mitra tutur yang dianggap tidak cukup tentang hubungan antara dua orang dalam hal ini yaitu hubungan antara Yohan dan Koh Afuk. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif kritikan karena mengevaluasi kurangnya pemahaman mitra tutur tentang hubungan antara dua orang, dan mengekspresikan harapan agar mitra tutur lebih memahami situasi tersebut dengan lebih baik.

- 14) Data (36) Natalie: **“Ya tapi abis itu kamu akhirnya nge-iya-in juga!”**

Kalimat "Ya tapi abis itu kamu akhirnya nge-iya-in juga!" merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengandung evaluasi terhadap sikap mitra tutur. Kalimat ini mengkritik sikap mitra tutur (Erwin) yang pada awalnya mungkin tidak setuju atau ragu-ragu, namun pada akhirnya menyetujui permintaan Koh Afuk. Ungkapan "Ya tapi abis itu kamu akhirnya nge-iya-in juga!" menunjukkan kekecewaan terhadap keputusan yang

akhirnya diambil oleh mitra tutur, meskipun sebelumnya terlihat ada keraguan atau penolakan. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif kritikan karena mengandung evaluasi terhadap keputusan yang akhirnya diambil oleh mitra tutur, yang mungkin tidak sesuai dengan harapan dan keinginan penutur.

- 15) Data (38) Yohan: **"Erwin lagi, Erwin lagi. Anak kesayangan. Dapet beasiswa ke Sydney, karirnya sukses. Apa sih kontribusi dia buat keluarga? Waktu mama sakit, siapa yang jagain siang malem? Trus berani-beraninya papa bilang, kalo Mama bakal setuju Erwin yang layak megang toko!"**

Kalimat "Erwin lagi, Erwin lagi. Anak kesayangan. Dapet beasiswa ke Sydney, karirnya sukses. Apa sih kontribusi dia buat keluarga? Waktu mama sakit, siapa yang jagain siang malem? Trus berani-beraninya papa bilang, kalo Mama bakal setuju Erwin yang layak megang toko!" merupakan tindak tutur direktif kritikan yang kuat terhadap perilaku Erwin, dalam konteks keluarganya. Ungkapan "Erwin lagi, Erwin lagi. Anak kesayangan." mengekspresikan ketidakpuasan terhadap perlakuan istimewa yang diberikan kepada Erwin dalam keluarganya. Ungkapan "Apa sih kontribusi dia buat keluarga?" menunjukkan evaluasi bahwa Erwin dianggap tidak memberikan

kontribusi yang memadai kepada keluarganya, meskipun ia sukses dalam karir dan mendapatkan beasiswa. Ungkapan "Trus berani-beraninya papa bilang, kalo Mama bakal setuju Erwin yang layak megang toko!" mengekspresikan ketidaksetujuan terhadap pernyataan Koh Afuk bahwa Erwin layak mengelola toko keluarga mereka. Dengan demikian, kalimat tersebut adalah tindak tutur direktif kritikan yang kuat karena mengandung evaluasi negatif terhadap perlakuan yang diberikan kepada Erwin dalam konteks keluarganya.

- 16) Data (39) Ayu: **“Aku nggak mau ngomong kalo kamu masih kayak gitu. Percuma.”**

Kalimat "Aku nggak mau ngomong kalo kamu masih kayak gitu. Percuma." merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengekspresikan sikap penolakan atau kekecewaan terhadap perilaku mitra tutur. Ungkapan "Aku nggak mau ngomong" menunjukkan bahwa penutur (Ayu) tidak ingin melanjutkan percakapan dengan mitra tutur (Yohan) karena ada suatu hal yang mengganggu atau tidak disetujui, dalam hal ini yaitu mitra tutur yang masih dalam keadaan emosi. Ungkapan "kamu masih kayak gitu. Percuma." mengandung penilaian negatif terhadap perilaku mitra tutur yang tidak diharapkan. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif kritikan karena

mengekspresikan penolakan untuk melanjutkan percakapan dengan mitra tutur karena perilaku mitra tutur yang dianggap tidak dapat diterima

17) Data (42) Erwin: “Come on Nat. **Masa kamu gitu sih?**”

Kalimat "Come on Nat. Masa kamu gitu sih?" merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengandung evaluasi terhadap perilaku mitra tutur. Ungkapan "Come on Nat" digunakan untuk mendorong mitra tutur (Natalie) untuk bertindak terhadap sesuatu yang dianggap kurang tepat. Ungkapan "Masa kamu gitu sih?" mengungkapkan ketidaksetujuan terhadap perilaku mitra tutur yang dianggap tidak sesuai. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif kritikan karena mengandung evaluasi terhadap sikap mitra tutur yang dianggap tidak pantas oleh penutur.

18) Data (43) Aming: (Sambil mengocok kartu) “**Jijik tau ga lu I love you, I love you gitu. Kayak abege. Lu tuh udah tua!**”

Kalimat "Jijik tau ga lu I love you, I love you gitu. Kayak abege. Lu tuh udah tua!" merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengandung penilaian negatif dan kritik terhadap perilaku mitra tutur (Vincent), khususnya terkait dengan cara menyatakan cinta. Ungkapan "Jijik tau ga lu I loveyou, I love you gitu" mengekspresikan penilaian negatif terhadap cara mitra tutur

(menyatakan cinta yang dianggap terlalu berlebihan. Ungkapan "Kayak abege" merupakan kritikan terhadap perilaku mitra tutur yang dianggap tidak sesuai dengan usia atau kedewasaan mitra tutur. Dengan demikian, kalimat tersebut adalah tindak tutur direktif kritikan yang mengandung evaluasi negatif terhadap cara mitra tutur menyatakan cinta, serta kritik terhadap sikap yang dianggap tidak sesuai dengan usia atau kedewasaan yang dimiliki oleh mitra tutur.

19) Data (44) Vincent: **"Kau ini sirik saja.** Bagikan sudah!"

Kalimat "Kau ini sirik saja." merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengekspresikan evaluasi negatif terhadap sikap mitra tutur yang dianggap iri hati terhadap orang lain. Ungkapan "Kau ini sirik saja" mengandung penilaian bahwa mitra tutur (Aming) memiliki sikap iri hati terhadap sesuatu yang dilakukan oleh penutur (Vincent). Kalimat ini mengkritik sikap seseorang yang dianggap iri hati, yang seringkali dianggap negatif dalam konteks sosial. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengekspresikan evaluasi negatif terhadap perilaku mitra tutur yang dianggap cemburu atau iri hati terhadap penutur.

20) Data (47)Aming: **“Dih, pepaya. Orang apa betet.”**

Kalimat "Dih, pepaya. Orang apa betet" merupakan tindak tutur yang mengandung unsur kritikan dan ejekan terhadap mitra tutur dengan cara yang tidak langsung. Kalimat ini menyampaikan kritikan terhadap mitra tutur (Aloy) karena memakan buah pepaya dan penutur menyamakan seseorang yang memakan pepaya dengan burung betet. Biasanya digunakan dalam percakapan informal di antara teman-teman atau kelompok yang sudah saling akrab, di mana ejekan seperti ini digunakan sebagai bentuk humor atau untuk mengekspresikan ketidaksetujuan secara tidak langsung. Dengan demikian, kalimat ini adalah tindak tutur direktif kritikan yang menggunakan kata-kata atau frasa yang mengandung makna sindiran atau ejekan terhadap objek atau orang yang dituju.

21) Data (48) Vincent: **“Iya. Pepaya ini apa, nggak manly begitu. Warna Oren lembek-lembek.”**

Kalimat "Pepaya ini apa, nggak manly begitu. Warna Oren lembek-lembek." merupakan sebuah tindak tutur direktif kritikan yang mengandung evaluasi negatif terhadap sesuatu, dalam hal ini adalah pepaya. Ungkapan "Pepaya ini apa" mengungkapkan kritikan terhadap karakteristik yang dimiliki oleh buah pepaya. Kalimat "nggak manly begitu" mengkritik pepaya karena

dianggap tidak memiliki sifat atau karakteristik yang maskulin. Pemakaian "manly" di sini menunjukkan bahwa penutur mengharapkan sesuatu yang lebih kuat atau lebih tangguh. Ungkapan "Warna Oren lembek-lembek" mengevaluasi warna pepaya yang dianggap kurang menarik dan tidak memenuhi harapan. Kata "lembek-lembek" digunakan untuk menggambarkan tekstur buah pepaya yang lembut atau tidak keras. Dengan demikian, kalimat tersebut adalah tindak tutur direktif kritikan yang mengekspresikan evaluasi negatif terhadap pepaya, dengan fokus pada kualitas maskulin, warna, dan tekstur yang dianggap kurang menarik.

- 22) Data (49) Aming: “**Dih ribet.** Buah yang gampang-gampang aja, yang ga perlu kupas, langsung potong. Tomat, tuh.”

Kalimat "Dih ribet. Buah yang gampang-gampang aja, yang ga perlu kupas, langsung potong" merupakan sebuah tindak tutur direktif kritikan yang mengandung evaluasi negatif terhadap buah-buahan yang dianggap sulit untuk disiapkan. Ungkapan "Dih ribet" menggambarkan penilaian negatif terhadap proses atau kesulitan yang terkait dengan mempersiapkan untuk mengonsumsi buah tersebut. Kalimat "Buah yang gampang-gampang aja, yang ga perlu kupas, langsung potong" menyiratkan preferensi terhadap buah-buahan yang dianggap lebih mudah

untuk dimakan, tanpa memerlukan banyak persiapan untuk mengupasnya. Dengan demikian, kalimat tersebut adalah tindak tutur direktif kritikan yang mengandung evaluasi negatif terhadap buah-buahan yang dianggap memerlukan proses persiapan yang rumit atau merepotkan.

23) Data (50) Aloy: “**Tomat itu sayur, Ming.**”

Kalimat "Tomat itu sayur, Ming!" merupakan sebuah tindak tutur direktif kritikan yang mengekspresikan evaluasi terhadap pengetahuan atau pandangan mitra tutur (Aming). Ungkapan "Tomat itu sayur" mengandung penilaian bahwa mitra tutur memiliki pemahaman yang keliru tentang klasifikasi tomat. Secara umum, tomat memang sering dianggap sebagai buah dari segi botani, tetapi dalam pemakaian sehari-hari atau dalam konteks kuliner, tomat sering dikategorikan sebagai sayuran. Kalimat ini mengkritik mitra tutur karena dianggap memiliki pemahaman yang kurang tepat mengenai klasifikasi tomat sebagai sayur atau buah. Dengan demikian, kalimat ini merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengekspresikan evaluasi negatif terhadap pengetahuan mitra tutur tentang klasifikasi tomat.

24) Data (52) Aloy: “**Nah! Vincent yang bego aja tau.**”

Kalimat "Nah! Vincent yang bego aja tau." merupakan sebuah tindak tutur direktif kritikan yang mengandung evaluasi terhadap

pengetahuan mitra tutur. Ungkapan "Vincent yang bego aja tau" mengandung penilaian bahwa pengetahuan mitra tutur (Vincent) dianggap kurang baik. Kata "bego" digunakan sebagai kata yang merendahkan, menunjukkan bahwa mitra tutur dianggap bodoh atau kurang kompeten. Kalimat ini mengkritik Vincent karena dianggap memiliki pengetahuan yang kurang memadai terkait dengan sesuatu yang telah dibicarakan sebelumnya. Dengan demikian, kalimat ini merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengekspresikan evaluasi negatif terhadap pemahaman Vincent.

25) Data (35) Aloy: **"Hah? Timun itu sayur lah! Lu gila?"**

Kalimat "Hah? Timun itu sayur lah! Lu gila?" adalah tindak tutur direktif kritikan yang mengungkapkan perasaan kaget, keheranan, dan ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang dianggap tidak tepat. Ungkapan "Hah?" mengekspresikan keheranan atas apa yang telah didengar oleh penutur. Ungkapan "Timun itu sayur lah!" menegaskan bahwa timun adalah sayuran, dan menggunakan kata "lah" untuk menegaskan keyakinan pribadi penutur. Kalimat ini mengkritik mitra tutur (Aming) karena dianggap memiliki pengetahuan yang tidak tepat, dalam hal ini mengenai klasifikasi timun sebagai sayuran. Ungkapan "Lu gila?" menunjukkan ketidaksetujuan yang kuat atau ketidakterimaan

terhadap pernyataan yang disampaikan oleh mitra tutur. Dengan demikian, kalimat ini adalah tindak tutur direktif kritikan yang menyatakan kekagetan, menegaskan fakta, dan mengkritik pandangan mitra tutur yang dianggap tidak tepat oleh penutur.

- 26) Data (55) Aloy: **“Vincent SMA sih IPA, tapi kan kuliahnya D.O.”**

Kalimat "Vincent SMA sih IPA, tapi kan kuliahnya D.O." merupakan sebuah tindak tutur direktif kritikan yang mengandung evaluasi terhadap jenjang karir seseorang, dalam hal ini Vincent. Ungkapan "tapi kan kuliahnya D.O." mengkritik Vincent karena telah dikeluarkan dari kampus tempat ia menempuh pendidikan. Dengan demikian, kalimat ini adalah tindak tutur direktif kritikan yang mengungkapkan evaluasi negatif terhadap apa yang telah dialami oleh Vincent.

- 27) Data (56) Vincent: **“Ih, saya ga terima. Biar bagaimanapun kamu anak sulung, kamu yang lebih berhak.”**

Kalimat "Ih, saya ga terima. Biar bagaimanapun kamu anak sulung, kamu yang lebih berhak" adalah sebuah tindak tutur direktif kritikan yang mengandung evaluasi negatif terhadap keputusan dalam sebuah konteks keluarga. Ungkapan "Ih, saya ga terima" mengekspresikan penilaian bahwa keputusan yang diambil oleh ayah mitra tutur yaitu Koh Afuk tidak sesuai dengan

harapan penutur. Ungkapan "Biar bagaimanapun kamu anak sulung, kamu yang lebih berhak" mengkritik pemberian hak yang dianggap tidak adil berdasarkan status tertentu, dalam hal ini mitra tutur (Yohan) sebagai anak sulung yang dianggap penutur lebih berhak untuk meneruskan toko keluarga mereka. Dengan demikian, kalimat ini adalah tindak tutur direktif kritikan yang mengekspresikan evaluasi negatif terhadap pembagian hak atau pengambilan keputusan berdasarkan status sebagai anak sulung.

- 28) Data (58) Aming: **"Iya Han, biar aja si Erwin nyobain. Mana bisa sih dia ngurus toko. Tau apa. Palingan juga kacau."**

Kalimat "biar aja si Erwin nyobain. Mana bisa sih dia ngurus toko. Tau apa. Palingan juga kacau." merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengungkapkan evaluasi terhadap kemampuan atau kompetensi seseorang, dalam hal ini Erwin, untuk mengelola toko. Ungkapan "Mana bisa sih dia ngurus toko" mengekspresikan keraguan bahwa Erwin tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola toko dengan baik. Ungkapan "Tau apa. Palingan juga kacau" mengekspresikan keyakinan bahwa hasil dari tindakan Erwin kemungkinan besar akan buruk dan tidak memuaskan. Dengan demikian, kalimat ini adalah tindak tutur direktif kritikan yang

mengekspresikan evaluasi terhadap kemampuan Erwin dalam mengelola toko.

29) Data (69) Amiau: “Iya sih. **Tapi suka pelit juga.**”

Kalimat "Tapi suka pelit juga" dapat dianggap sebagai tindak tutur direktif kritikan yang mengandung maksud tertentu. Dalam konteks ini, kalimat tersebut mengkritik Koh Afuk yang cenderung pelit, meskipun secara umum mereka mungkin terlihat baik atau murah hati. Secara langsung, kalimat tersebut menunjukkan bahwa penutur merasa tidak puas atau tidak setuju dengan sikap pelit yang ditunjukkan kepada Koh Afuk. Ini bisa dianggap sebagai cara untuk menyampaikan kritik secara tidak langsung terhadap perilaku Koh Afuk yang dianggap kurang baik menurut pandangan penutur.

30) Data (70) Koh Afuk: “**Gimana sih lu berdua. Masa gak ada kemajuan?!** Kita ga boleh kalah sama toko sebelah!”

Kalimat tersebut mencerminkan tindak tutur direktif yang mengekspresikan kritikan terhadap mitra tutur atas apa yang telah dikerjakan. Ungkapan “Gimana sih lu berdua” adalah ungkapan kekecewaan terhadap mitra tutur (Ojak dan Yadi). Ungkapan “Masa gak ada kemajuan?!” menunjukkan bahwa penutur mengkritik hasil kerja mitra tutur karena merasa tidak melihat kemajuan dengan apa yang telah dikerjakan, dalam hal ini

adalah membuat display toko. Ungkapan “Kita ga boleh kalah sama toko sebelah!” mengekspresikan perasaan bahwa mereka tidak boleh kalah dibandingkan dengan toko sebelah, hal ini mengharuskan mitra tutur untuk mengerjakan display lebih baik lagi. Secara keseluruhan, kalimat tersebut merupakan kritikan yang menyiratkan bahwa penutur merasa tidak puas dengan hasil kerjamitra tutur, dan merasa perlu untuk meningkatkan kinerja mitra tutur agar tidak tertinggal dibandingkan dengan toko sebelah.

- 31) Data (72) Koh Afuk: **“Wah keburu lebaran monyet kalo lu ngitungnya begitu.”**

Kalimat "Wah keburu lebaran monyet kalo lu ngitungnya begitu" merupakan sebuah tindak tutur direktif kritikan yang bersifat sindiran atau ejekan. Ungkapan ini adalah bentuk idiomatis dalam bahasa Indonesia yang digunakan untuk menyatakan bahwa sesuatu dilakukan terlalu lambat atau terlalu lama. "Lebaran monyet" dalam konteks ini mengacu pada waktu yang cukup lama, dan "keburu" artinya sesuatu dilakukan terlambat atau tidak tepat waktu. Ungkapan “Kalo lu ngitungnya begitu” menunjukkan bahwa penutur (Koh Afuk) mengkritik cara menghitung mitra tutur (Erwin), dalam hal ini adalah menghitung uang. Penutur merasa bahwa cara mitra tutur menghitung uang tidak efisien.

Secara keseluruhan, kalimat ini menyampaikan kritikan dengan cara menyindir bahwa cara mitra tutur menghitung terlalu lambat, seperti mengatakan bahwa sesuatu akan terlalu lama atau terlambat dilakukan.

- 32) Data (78) Natalie: **“Padahal kalo papa jual toko, masalah selesai ya. Kamu jadi bebas, nggak disuruh-suruh nerusin. Ko Yohan juga jadi nggak usah sirik-sirikan.”**

Kalimat ini mengindikasikan bahwa penutur (Natalie) menganggap solusi terbaik dari masalah yang sedang dibahas adalah dengan menjual toko yang dimiliki oleh Koh Afuk. Ini mengisyaratkan bahwa ada masalah atau konflik yang terjadi terkait dengan kepemilikan toko tersebut. Penutur menginginkan agar mitra tutur (Erwin) menjadi lebih bebas dan tidak terbebani dengan tugas untuk meneruskan toko keluarga mereka. Secara keseluruhan, kalimat ini mengandung tindak tutur direktif yang mengkritik situasi atau kondisi yang ada, serta menawarkan solusi dalam bentuk saran dan harapan terhadap perubahan yang diinginkan.

- 33) Data (80) Pak Nandar: **“Gimana, mantep kan? Udah, langsung menangin aja, gausah liat toko sebelah. Jelek dia mah.”**

Kalimat "Jelek dia mah." mengandung tindak tutur direktif kritikan yang mengarahlangsung terhadap toko sebelah (toko Koh

Afuk). Penutur menyatakan bahwa toko tersebut dianggap buruk atau tidak bagus yang mungkin dipikirkan oleh mitra tutur, dalam hal ini adalah display perlombaan yang dibuat oleh Koh Afuk. Secara keseluruhan, kalimat ini merupakan tindak tutur yang mendesak untuk fokus pada mencapai kemenangan atau kesuksesan tanpa membandingkan dengan kompetitor, sambil mengekspresikan pandangan negatif terhadap toko sebelah.

- 34) Data (81) Rohman: “Iya. **Mereka mah gak kreatif**. Palingan juga nyontek punya kita, ya nggak Tin?”

Kalimat "Mereka mah gak kreatif. Palingan juga nyontek punya kita" merupakan sebuah tindak tutur direktif kritikan yang mengandung makna tertentu. Ungkapan ini menyiratkan bahwa penutur merasa toko sebelah kurang memiliki kreativitas dalam membuat display yang dilombakan. Ungkapan ini menunjukkan pandangan skeptis atau merendahkan bahwa toko sebelah hanya meniru atau mencontoh ide penutur. Secara keseluruhan, kalimat ini menyampaikan kritikan bahwa toko sebelah dianggap kurang kreatif dan hanya mungkin meniru karya yang dimiliki oleh penutur. Ini bisa juga mengindikasikan sikap merendahkan terhadap upaya toko sebelah yang dilihat dari sudut pandang pihak penutur.

35) Data (84) Koh Afuk: **“Papa nggak butuh kamu sukses di luar negeri.Papa butuhnya kamu di sini. Nerusin apa yang udah Papa mama bangun dari nol.”**

Kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif kritikan yang kompleks. Ungkapan “Papa nggak butuh kamu sukses di luar negeri.” menunjukkan bahwa penutur (Koh Afuk) merasa bahwa tidak menganggap sukses di luar negeri sebagai prioritas utama atau tidak mengharapkannya dari mitra tutur (Erwin). Ungkapan "Papa butuhnya kamu di sini." menunjukkan bahwa penutur lebih memprioritaskan kehadiran dan keterlibatan mitra tutur di tempat saat ini, daripada mencapai kesuksesan di luar negeri. Ungkapan "Nerusin apa yang udah Papa mama bangun dari nol." menegaskan bahwa yang diharapkan dari mitra tutur adalah untuk meneruskan apa yang telah penutur bangun dari awal atau dari nol, dalam hal ini adalah meneruskan toko. Secara keseluruhan, kalimat tersebut menyiratkan sebuah kritikan yang menggarisbawahi bahwa apa yang dianggap penting oleh mitra tutur adalah keberadaan dan kontribusi langsung mitra tutur di tempat tersebut, serta untuk melanjutkan apa yang telah dibangun bersama dari awal.

36) Data (85) Erwin: **“Cuma bikin Ewin ngerasa bersalah?”**

Kalimat “Cuma bikin Ewin ngerasa bersalah?” yang diucapkan oleh penutur (Erwin) merupakan tindak tutur direktif yang mengandung unsur kritik atau protes. Penutur mengkritik atau mempertanyakan efektivitas dari sesuatu yang telah dilakukan. Dengan menekankan bahwa hasilnya hanya membuat penutur merasa bersalah, penutur mungkin ingin menunjukkan bahwa tindakan atau keputusan yang diambil tidak memberikan hasil yang diinginkan atau bahkan berdampak negatif. Kalimat ini dapat berfungsi sebagai pertanyaan retorik untuk menekankan kekecewaan terhadap sikap dari mitra tutur (Koh Afuk) yang terus memaksa penutur meneruskan toko keluarga mereka. Secara keseluruhan, kalimat ini mengandung unsur kritik terhadap sikap yang dilakukan oleh mitra tutur.

37) Data (88) Yohan: **“Lu si kebangetan ya. Puas lu hah?”**

Kalimat "Lu si kebangetan ya. Puas lu hah?" yang diucapkan oleh penutur termasuk dalam tindak tutur direktif yang mengandung unsur kritik. Penutur (Yohan) menggunakan ungkapan "kebangetan" untuk mengekspresikan tingkat kemarahan yang mendalam terhadap tindakan mitra tutur (Erwin). Istilah ini menunjukkan bahwa penutur merasa tindakan tersebut sangat buruk dan tidak dapat diterima, dalam hal ini adalah mitra tutur

yang tidak bersedia untuk meneruskan toko sehingga membuat Koh Afuk jatuh sakit. Pertanyaan "Puas lu hah?" berfungsi untuk menegaskan kekecewaan atau kemarahan penutur. Ini bukan hanya sekadar bertanya, tetapi lebih kepada menantang mitra tutur untuk mempertimbangkan dampak dari tindakannya. Dengan kata lain, penutur sedang menanyakan apakah mitra tutur merasa puas dengan hasil dari tindakan yang dianggap sangat negatif oleh penutur. Secara keseluruhan, kalimat ini adalah bentuk kritik yang sangat langsung dan emosional, ditujukan untuk mengekspresikan ketidakpuasan dan mengajukan tantangan kepada lawan bicara untuk mempertimbangkan dampak dari tindakan mereka.

- 38) Data (89) Yohan: **“Ah, egois! Waktu lu buat mikirin diri sendiri masi lama entar. Sekarang pikirin Papa dulu dong! Papa udah percaya sama elu!”**

Kalimat “Ah, egois! Waktu lu buat mikirin diri sendiri masi lama entar. Sekarang pikirin Papa dulu dong! Papa udah percaya sama elu!” yang diucapkan oleh penutur termasuk dalam tindak tutur direktif yang mengandung unsur kritik. Penutur (Yohan) mengkritik mitra tutur (Erwin) dengan menyebutnya sebagai "egois." Ini menunjukkan bahwa penutur merasa mitra tutur terlalu fokus pada kepentingan diri sendiri dan mengabaikan perasaan orang lain, dalam hal ini adalah Koh Afuk. Penutur

menekankan bahwa Koh Afuk telah menaruh kepercayaan pada mitra tutur, dalam hal ini yaitu mempercayai mitra tutur untuk meneruskan toko keluarga mereka. Ini berarti penutur merasa bahwa mitra tutur seharusnya mempertimbangkan dan menghargai kepercayaan Koh Afuk dengan bertindak secara lebih bertanggung jawab. Secara keseluruhan, kalimat ini mengandung kritik yang kuat terhadap sikap egois mitra tutur, sambil mengarahkan mitra tutur untuk mengubah fokus mereka dan memenuhi harapan Koh Afuk. Kritik ini disertai dengan penekanan pada kepercayaan yang telah diberikan serta urgensi untuk segera memperhatikan hal-hal yang dianggap penting oleh penutur.

- 39) Data (99) Resepsionis: **“Heh kamu ini tidak paham esensinya selfie? Kalo difotokan orang lain, bukan selfie namanya.”**

Kalimat "Heh kamu ini tidak paham esensinya selfie? Kalo difotokan orang lain, bukan selfie namanya." yang diucapkan oleh penutur adalah tindak tutur direktif yang mengandung unsur kritik. Ungkapan "kamu ini tidak paham esensinya selfie," penutur (resepsionis) mengkritik pemahaman mitra tutur (Erwin) tentang apa itu selfie. Kritik ini menunjukkan bahwa penutur merasa mitra tutur tidak memahami definisi atau konsep dasar dari selfie. Kalimat ini juga berfungsi untuk menjelaskan atau

mengoreksi pemahaman mitra tutur. Penutur menjelaskan bahwa "selfie" adalah foto yang diambil oleh seseorang sendiri, sedangkan jika orang lain yang mengambil foto tersebut, itu bukanlah selfie. Penjelasan ini bertujuan untuk memperbaiki pemahaman mitra tutur mengenai istilah tersebut. Secara keseluruhan, kalimat ini mengandung kritik terhadap pemahaman mitra tutur tentang istilah "selfie" dan memberikan penjelasan yang bertujuan untuk memperbaiki pemahaman tersebut.

- 40) Data (112) Yohan: “Hahaha.... **Karir doing lu kece, urusan percintaan ternyata memble!**”

Kalimat "Hahaha.... Karir doing lu kece, urusan percintaan ternyata memble!" yang diucapkan oleh penutur adalah tindak tutur direktif yang mengandung unsur kritik dengan sedikit sentuhan humor. Kalimat ini mengandung kritik terhadap dua aspek kehidupan mitra tutur (Erwin), yaitu karir dan percintaan. Penutur (Yohan) memberikan pujian kepada mitra tutur mengenai karirnya, tetapi mengkritik atau mengejek urusan percintaan mitra tutur. Penggunaan kata "Hahaha" di awal kalimat menunjukkan bahwa penutur mencoba menyampaikan kritik dengan cara yang lebih ringan atau humoris. Secara keseluruhan, kalimat ini mengandung kritik yang disampaikan dengan cara humoris.

Penutur memberikan pujian pada karir mitra tutur tetapi secara bersamaan mengkritik urusan percintaan mitra tutur.

- 41) Data (116) robert: **“Heh, kalian ini kok lama-lama kurang ajar ya?! Saya...”**

Kalimat "Heh, kalian ini kok lama-lama kurang ajar ya?" adalah sebuah tindak tutur direktif kritikan yang mengekspresikan kekecewaan terhadap perilaku yang dianggap tidak pantas. Kata "Heh" digunakan untuk menarik perhatian mitra tutur. Ungkapan "Kalian ini kok lama-lama kurang ajar ya?" bermaksud menyampaikan kritikan terhadap keberanian mitra tutur dalam memperlihatkan perilaku yang dianggap kurang sopan. Ungkapan "kurang ajar" digunakan untuk menunjukkan bahwa perilaku tersebut dianggap melampaui batas. Secara keseluruhan, kalimat ini menyiratkan bahwa penutur merasa marah terhadap perilaku mitra tutur.

- 42) Data (119) Yadi: **“Yah pe’a. Namanya anti gores ya bening. Kalo butek man kresek.”**

Kalimat "Yah pe’a. Namanya anti gores ya bening. Kalo butek man kresek." merupakan tindak tutur direktif kritikan yang mengandung evaluasi terhadap mitra tutur tentang penilaian terhadap suatu produk. Kalimat ini mengkritik pemahaman mitra tutur yang dianggap tidak cukup tentang suatu barang, dalam hal

ini yaitu anti gores. Dengan demikian, kalimat tersebut merupakan tindak tutur direktif kritikan karena mengevaluasi kurangnya pemahaman mitra tutur tentang sebuah barang, dan mengekspresikan harapan agar mitra tutur lebih memahami situasi tersebut dengan lebih baik.

43) Data (120) Saipul: **“Itu mah maunya elu, gembul!”**

Kalimat "Itu mah maunya elu, gembul!" yang diucapkan oleh penutur adalah tindak tutur direktif yang mengandung unsur kritik. Ungkapan "Itu mah maunya elu" berarti "Itu adalah keinginanmu" atau "Itu sesuai dengan apa yang kamu mau." Penutur (Saipul) mengkritik bahwa keputusan atau tindakan tertentu merupakan hasil dari keinginan atau preferensi mitra tutur (Naryo). Kritik ini menekankan bahwa apa yang terjadi atau keputusan yang diambil adalah tanggung jawab atau pilihan mitra tutur. Secara keseluruhan, kalimat ini adalah bentuk kritik yang menekankan bahwa keputusan atau keinginan tertentu adalah hasil dari mitra tutur sendiri dan mengungkapkan ketidakpuasan terhadap sikap tersebut dengan menambahkan istilah yang menggambarkan penilaian negatif terhadap lawan bicaranya.

44) Data (121) Naryo: **“Heh tukang roti jangan sok ngerti kue ya.”**

Kalimat "Heh tukang roti jangan sok ngerti kue ya." yang diucapkan oleh penutur adalah tindak tutur direktif yang

mengandung unsur kritik. Penutur (Naryo) mengkritik dengan menyebut mitra tutur (Saipul) sebagai "tukang roti," yang dalam konteks ini orang tersebut memiliki latar belakang atau keahlian tertentu yang relevan dengan roti, tetapi bukan dengan kue. Kritik ini menyoroti bahwa orang tersebut dianggap tidak memiliki pengetahuan atau keahlian yang memadai dalam hal kue, meskipun mitra tutur berkomentar tentang topik tersebut. Kalimat "jangan sok ngerti kue" mengandung kritik terhadap sikap mitra tutur bahwa mereka memiliki pemahaman atau keahlian dalam membuat atau memahami kue. "Sok ngerti" berarti berpura-pura tahu atau mengklaim pengetahuan yang sebenarnya tidak dimiliki. Penutur menganggap bahwa pengetahuan mitra tutur tidak sesuai untuk berbicara tentang kue. Secara keseluruhan, kalimat ini mengandung kritik yang menekankan bahwa mitra tutur kritik tidak memiliki pengetahuan atau keahlian yang sesuai untuk membahas topik tertentu, dalam hal ini yaitu kue.

45) Data (122) Aming: **“Ngapain susah-susah mancing sih Om, ikan kan tinggal beli di pasar.”**

Kalimat "Ngapain susah-susah mancing sih Om, ikan kan tinggal beli di pasar" mengandung tindak tutur direktif kritikan yang menunjukkan ketidaksetujuan atau kritik terhadap kegiatan mitra tutur (Koh Afuk) dalam melakukan sesuatu yang dianggap tidak

perlu atau lebih mudah dilakukan cara lain. Kalimat "Ngapain susah-susah mancing sih Om" mengungkapkan ketidaksetujuan terhadap tindakan mitra tutur yang mencoba untuk memancing ikan. "Ngapain susah-susah" menyiratkan bahwa penutur merasa bahwa upaya untuk memancing dianggap tidak perlu. Ungkapan "Ikan kan tinggal beli di pasar" menegaskan bahwa ikan bisa dengan mudah dapat dibeli di pasar. Hal ini bisa dianggap sebagai alternatif yang lebih sederhana atau efisien daripada membuang waktu untuk memancing sendiri. Secara keseluruhan, kalimat ini menyampaikan kritikan terhadap kegiatan memancing yang dianggap tidak perlu atau terlalu rumit karena ikan bisa dengan mudah dibeli di pasar. Penutur menunjukkan bahwa ada cara yang lebih praktis untuk memperoleh ikan, daripada melakukan usaha dan waktu untuk memancing sendiri.

- 46) Data (123) Vincent: **"Hush, kurang ajar sama orang tua. Om ini memang menang jam terbang."**

Kalimat "Hush, kurang ajar sama orang tua. Om ini memang menang jam terbang." mengandung tindak tutur direktif kritikan yang mengekspresikan ketidakpuasan atau teguran terhadap mitra tutur (Aming) yang dianggap tidak menghormati atau bersikap kurang sopan terhadap orang tua atau seseorang yang lebih tua, dalam hal ini yaitu Koh Afuk. Kata "Hush" ini digunakan untuk

meminta mitra tutur untuk diam atau berhenti berbicara, seringkali digunakan untuk menarik perhatian. Ungkapan "Kurang ajar sama orang tua" menyiratkan bahwa perilaku mitra tutur dianggap kurang menghormati atau tidak sopan terhadap orang tua. Ungkapan ini dapat menunjukkan bahwa penutur merasa bahwa tindakan atau kata-kata yang dilakukan mitra tutur tersebut tidak pantas terhadap orang tua. Ungkapan "Om ini memang menang jam terbang." ini mengindikasikan bahwa Koh Afuk memiliki pengalaman atau pengetahuan yang cukup luas. Secara keseluruhan, kalimat ini mengekspresikan kritikan terhadap perilaku kurang hormat atau tidak sopan terhadap orang tua, sambil menyebutkan bahwa Koh Afuk memiliki pengalaman yang berharga (jam terbang) yang seharusnya dihormati.

47) Data (124) Koh Afuk: **"Ah banyak cincong lu pada."**

Kalimat "Ah banyak cincong lu pada" adalah sebuah tindak tutur direktif kritikan yang mengekspresikan ketidakpuasan atau ketidaksetujuan terhadap perilaku atau ucapan mitra tutur. Ungkapan "Banyak cincong" digunakan secara informal untuk merujuk kepada mitra tutur banyak bicara atau banyak komentar, terutama jika komentarnya dianggap tidak penting atau kurang relevan. Secara keseluruhan, kalimat ini menyiratkan bahwa penutur merasa marah terhadap mitra tutur karena mereka

dianggap terlalu banyak bicara atau memberikan komentar yang dianggap tidak perlu atau kurang penting. Ini bisa dianggap sebagai bentuk kritikan terhadap perilaku bicara yang dianggap berlebihan atau tidak sesuai dengan harapan penutur.

f. Tindak Tutur Direktif Larangan

1) Data (63) Tini: “**Jangan Mas**, pastinya Masnya banyak kerjaan. Nanti kena omel.”

Kalimat "Jangan Mas, pastinya Masnya banyak kerjaan. Nanti kena omel" termasuk dalam tindak tutur direktif larangan yang bertujuan untuk menghentikan atau mencegah mitra tutur (Kuncoro) dari melakukan sesuatu, dengan alasan bahwa ada konsekuensi yang tidak diinginkan atau masalah yang dapat timbul akibat tindakan tersebut. Dengan demikian, tindak tutur direktif larangan ini mengarahkan mitra tutur untuk tidak melanjutkan tindakan yang dimaksud, dengan menyampaikan alasan yang akan terjadi akibat dari tindakan tersebut.

2) Data (65) Tini: “**Jangan Mas!**”

Kalimat "Jangan Mas!" merupakan sebuah tindak tutur direktif larangan yang sederhana dan langsung. Ini digunakan untuk menghentikan atau mencegah mitra tutur (Kuncoro) dari melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu. Dengan demikian, tindak tutur direktif larangan ini secara langsung

menyatakan kepada mitra tutur untuk tidak melanjutkan atau melakukan tindakan yang dimaksud.

- 3) Data (66) Pak Nandar: “Naon!? **Awah yah, jangan macem-macam sama Tini!** Ngke hamil, deui!”

Kalimat "Awah yah, jangan macem-macam sama Tini!" merupakan sebuah tindak tutur direktif larangan yang berfungsi untuk memberikan peringatan atau larangan kepada mitra tutur (Kuncoro) agar tidak melakukan sesuatu yang dianggap tidak pantas atau mengganggu terhadap Tini. Dengan demikian, tindak tutur direktif larangan ini mengarahkan mitra tutur untuk menghindari perilaku tertentu terhadap Tini, dengan tujuan untuk menjaga kebaikan atau menghormati Tini sesuai dengan konteks yang dibicarakan.

- 4) Data (67) Pak Nandar: “Ah saya mah ga peduli warna hidung kamu. **Pokoknya jangan deketin Tini!**”

Kalimat "Pokoknya jangan deketin Tini!" merupakan sebuah tindak tutur direktif larangan yang jelas dan tegas, dengan tujuan untuk melarang mitra tutur (Kuncoro) untuk mendekati atau mendekati secara emosional atau fisik seseorang yang disebut Tini. Dengan demikian, tindak tutur direktif larangan ini mengarahkan mitra tutur untuk menjauhi Tini dengan jelas dan

tegas, dengan tujuan untuk menjaga kebaikan atau menghormati
Tini sesuai dengan konteks yang dibicarakan.

- 5) Data (90) Yohan: “**Jangan sekali-sekali lo berani bawa-bawa Ayu.**”

Kalimat "Jangan sekali-sekali lo berani bawa-bawa Ayu" merupakan sebuah tindak tutur direktif larangan yang sangat tegas dan serius. Kalimat ini digunakan untuk secara kuat melarang mitra tutur (Erwin) untuk membawa-bawa atau mengaitkan nama Ayu dalam situasi tertentu. Dengan demikian, tindak tutur direktif larangan ini mengarahkan mitra tutur untuk tidak melakukan tindakan tertentu yang melibatkan nama Ayu, dengan alasan yang mungkin berkaitan dengan melindungi privasi, menghormati, atau menjaga keadaan yang baik dalam situasi tertentu.

- 6) Data (92) Dokter Cahyo: “Nih dari pada tampol-tampolan mending suap-suapan. **Jangan banyak tapi, kolestrol.** Saya aja udah berenti makan gitu.”

Kalimat "Nih dari pada tampol-tampolan mending suap-suapan. Jangan banyak tapi, kolestrol." merupakan sebuah tindak tutur direktif larangan yang menggunakan gaya bahasa yang santai dan humoris untuk mengajak mitra tutur (Yohan dan Erwin) untuk tidak mengonsumsi makanan yang mengandung banyak kolesterol. Kalimat ini secara tidak langsung melarang untuk

mengonsumsi makanan yang mengandung banyak kolesterol, namun disampaikan dengan cara yang humoris dan santai. Dengan demikian, tindak tutur direktif larangan ini mengarahkan mitra tutur untuk mempertimbangkan pilihan makanan dengan lebih baik, dengan menghindari makanan yang mengandung banyak kolesterol, namun disampaikan dengan gaya bahasa yang humoris dan akrab.

2. Tindak Tutur Ekspresif

a. Tindak Tutur Ekspresif Memuji

- 1) Data (7) Kuncoro: **“Suaramu itu merdu banget ya Tin. Burung-burung pun terdiam karena minder.”**

Kalimat tersebut merupakan tindak tutur ekspresif yang bersifat memuji. Dalam konteks ini, penutur (Kuncoro) menggunakan ungkapan "suaramu itu merdu banget ya" untuk menyampaikan apresiasi terhadap suara mitra tutur (Tini), yang secara spesifik dijelaskan sebagai sangat merdu. Ekspresi ini juga diikuti dengan analogi bahwa burung-burung menjadi terdiam karena minder, menunjukkan betapa luar biasanya suara yang dimaksud. Tindak tutur ekspresif memuji seperti ini digunakan untuk mengungkapkan perasaan penghargaan atau kagum terhadap kemampuan atau sifat positif seseorang secara eksplisit, dalam hal ini adalah keindahan suara.

- 2) Data (8) Saipul: “**Widih Koh Amiauw. Mulus juga. Keringetan lagi.** Hehehe.”

Kalimat tersebut merupakan tindak tutur ekspresif yang bersifat memuji dengan cara yang santai dan akrab. Kalimat "Widih Koh Amiauw" digunakan penutur (Saipul) untuk mengekspresikan kagum atau pengakuan terhadap mitra tutur (Amiau). Kata "Widih" di sini digunakan sebagai bentuk pengakuan atau penegasan atas sesuatu yang dilihat sebagai istimewa atau luar biasa. Ungkapan "Mulus juga. Keringetan lagi." menambahkan dimensi komentar positif yang bersifat informal. Secara keseluruhan, tindak tutur ekspresif seperti ini digunakan untuk membangun hubungan akrab dan menyatakan penghargaan secara santai terhadap mitra tutur.

- 3) Data (13) Koh Afuk: “**Oh ya? Bagus dong.** Tapi kamu interview kok 24 Desember sih? Gak pada natalan?”

Kalimat tersebut mengandung tindak tutur ekspresif yang memuji dengan nuansa keheranan atau kekaguman yang santai. Ekspresi "Oh ya? Bagus dong" digunakan penutur (Kof Afuk) untuk menunjukkan respons positif terhadap hal yang baru saja diketahui atau didengar. Kata-kata seperti "Oh ya?" mengekspresikan keheranan atau rasa ingin tahu yang ramah. Kemudian, "Bagus dong" menunjukkan bahwa penutur merasa

hal tersebut adalah sesuatu yang positif atau baik. Maksud dari kalimat di atas adalah Kof Afuk memberikan apresiasi kepada Erwin karena sudah berhasil mencapai suatu prestasi, dalam hal ini yaitu mitra tutur diterima untuk bekerja di Singapura. Secara keseluruhan, tindak tutur ekspresif ini menggunakan bahasa yang ramah dan santai untuk mengekspresikan kekaguman atau keheranan terhadap situasi atau tindakan tertentu, sambil mempertahankan suasana percakapan yang akrab.

4) Data (17) Bu Sonya: “**Very good.**”

Kalimat "very good" merupakan ekspresi yang digunakan untuk memuji atau memberikan apresiasi terhadap sesuatu yang telah dilakukan atau diucapkan oleh mitra tutur (Erwin). Frasa ini mengandung maksud yaitu penutur (Bu Sonya) apresiasi kepada mitra tutur (Erwin) karena sudah siap untuk melakukan interview di Singapura. Tindak tutur ekspresif seperti ini digunakan untuk memberikan penguatan positif, memberikan dukungan, atau memberi tahu mitra tutur bahwa apa yang mereka lakukan dianggap memuaskan. Frasa "very good" secara singkat tetapi jelas menyampaikan penghargaan atas prestasi atau usaha mitra tutur.

- 5) Data (32) Naryo: “Ih, kamu. **Ko Erwin kan manis...**”

Kalimat "Ko Erwin kan manis..." adalah sebuah tindak tutur ekspresif yang menunjukkan penilaian positif terhadap mitra tutur (Erwin). Kalimat di atas digunakan untuk menyatakan bahwa penutur (Naryo) menganggap mitra tutur (Erwin) memiliki sifat atau penampilan yang positif dan menarik, dengan menggunakan kata "manis" sebagai bentuk apresiasi terhadap karakter atau penampilan yang membuatnya terlihat menarik atau menggemaskan dalam pandangan penutur.

- 6) Data (33) Bu Hilda: “Hooooo. Ini toh Erwin! Koh Afuk suka cerita, tapi aku nggak pernah ngeliat wujudnya. **Kayak bintang pilem Korea kau ya.**”

Kalimat "Kayak bintang pilem Korea kau ya" merupakan tindak tutur ekspresif yang memuji dengan cara membuat perbandingan yang positif. Kalimat ini mengindikasikan bahwa penutur (Bu Hilda) menganggap mitra tutur (Erwin) mirip atau sebanding dengan bintang film Korea. Bintang film Korea sering kali dianggap memiliki penampilan menarik, karisma, atau popularitas yang tinggi, sehingga perbandingan ini memberi pujian terhadap penampilan atau karisma seseorang. Secara keseluruhan, kalimat ini digunakan untuk memuji seseorang dengan cara yang eksplisit mengatakan bahwa mereka memiliki penampilan atau karisma

yang menyerupai bintang film Korea, yang secara umum dianggap sebagai standar kecantikan atau ketampanan yang tinggi dalam budaya populer.

7) Data (38) Ayu: “**Bagus. Gitu dong.** Client-nya siapa?”

Kalimat "Bagus. Gitu dong." merupakan tindak tutur ekspresif yang digunakan untuk memuji atau memberikan pujian atas sesuatu yang telah dilakukan oleh mitra tutur. Kalimat ini digunakan untuk mengekspresikan bahwa penutur (Ayu) menganggap apa yang telah dilakukan oleh mitra tutur (Yohan) sebagai hal yang baik dan memuaskan, dalam hal ini adalah mendapat client yang dianggap sebagai orang kaya. Kalimat ini merupakan cara yang akrab dan santai untuk memberikan pujian atau apresiasi terhadap mitra tutur. Ungkapan "Bagus. Gitu dong." menunjukkan bahwa penutur merasa apa yang telah dilakukan oleh mitra tutur adalah sesuatu yang baik dan tepat, serta mendukung atau setuju dengan cara yang ditunjukkan dalam proses tersebut.

8) Data (47) Suami Pre-Wed: “**Bagus!** Jangan ampe hitam putih, kayak orang miskin.”

Kalimat "Bagus!" adalah sebuah tindak tutur ekspresif yang secara langsung menyatakan pujian atau apresiasi terhadap sesuatu yang telah oleh mitra tutur. Kata "bagus" dalam konteks

ini digunakan untuk menyatakan bahwa penutur (Suami Pre-Wed) menganggap apa yang telah dilakukan oleh mitra tutur (Yohan) sebagai sesuatu yang baik dan memuaskan. Ini adalah bentuk pujian yang sederhana dan langsung, menunjukkan penghargaan terhadap kualitas atau hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Kalimat "Bagus!" sering digunakan dalam berbagai situasi untuk memberikan dukungan atau penguatan positif kepada mitra tutur, baik dalam konteks informal maupun formal. Ini merupakan cara yang jelas dan efektif untuk menyampaikan apresiasi dan membangun suasana yang positif dalam interaksi komunikasi.

9) Data (51) Kuncoro: **“Sungguh sebuah mukjizat Allah ya Mas.”**

Kalimat "Sungguh sebuah mukjizat Allah ya Mas" adalah tindak tutur ekspresif yang mengandung unsur memuji dengan mengakui atau menunjukkan kekaguman yang sangat besar terhadap sesuatu yang dianggap luar biasa. Maksud dari kalimat di atas yaitu penutur (Kuncoro) memuji penampilan Anita yang pada saat itu datang ke toko Koh Afuk. Ungkapan ini menyatakan keyakinan bahwa apa yang telah terjadi atau dilihat adalah sesuatu yang luar biasa dan tidak dapat dijelaskan secara wajar atau alamiah. Istilah "mukjizat" mengacu pada tindakan atau peristiwa yang dianggap sebagai campur tangan ilahi atau keajaiban dari Allah dalam kehidupan manusia. Kalimat ini digunakan untuk menyatakan

kekaguman yang dalam terhadap suatu kejadian, dengan menghubungkannya secara langsung dengan keyakinan akan campur tangan ilahi atau keajaiban dari Allah.

- 10) Data (61) Koh Afuk: “Hai Han! Liat deh, bikinan Erwin. **Ah, emang bawa hoki dah ni anak. Bagus ya?”**

Kalimat "Ah, emang bawa hoki dah ni anak. Bagus ya" adalah sebuah tindak tutur ekspresif yang mengandung unsur memuji dengan cara mengakui keberuntungan atau keberhasilan seseorang dalam situasi tertentu. Ungkapan "Ah, emang bawa hoki dah ni anak." menunjukkan bahwa penutur (Kof Afuk) mengakui bahwa Erwin memiliki keberuntungan atau keberhasilan (hoki) dalam melakukan sesuatu. "Bawa hoki" dalam konteks ini bisa diartikan sebagai membawa keberuntungan atau keberhasilan secara tidak terduga. Ungkapan "Bagus ya" menambahkan penguatan positif terhadap pernyataan sebelumnya. Kata "bagus" di sini mengungkapkan bahwa penutur menganggap pencapaian atau situasi yang dibicarakan sebagai sesuatu yang baik atau memuaskan.

Secara keseluruhan, kalimat ini digunakan Koh Afuk untuk memberikan pujian atau apresiasi kepada Erwin karena sudah berhasil membuat display yang bagus dan memenangkan perlombaan. Ungkapan ini mencerminkan pengakuan atas

pencapaian atau hasil yang positif, meskipun dikaitkan dengan unsur keberuntungan atau keberhasilan yang tak terduga.

11) Data (62) Penilai 1: “**Bagusan ini Koh.** Setuju ga bro?”

Kalimat "Bagusan ini Koh" adalah sebuah tindak tutur ekspresif yang digunakan untuk memuji atau memberikan penilaian positif terhadap display yang sedang penutur (penilai 1) lihat. Kata "bagusan" merupakan bentuk singkat dari "lebih bagus". Dalam konteks ini, kata tersebut menyatakan bahwa display toko Koh Afuk dianggap lebih baik atau lebih unggul dibandingkan dengan yang display toko sebelah. Jadi, kalimat "Bagusan ini Koh" menyampaikan bahwa display toko Koh Afuk lebih baik atau lebih unggul menurut penilaian penutur.

12) Data (63) Penilai 2: “Setuju. **Keren ini.**”

Kalimat "Keren ini" merupakan sebuah tindak tutur ekspresif yang digunakan untuk memuji atau mengapresiasi display yang sedang penutur (penilai 2) lihat. Kata “Keren ini” merupakan bentuk singkat dari "lebih bagus". Dalam konteks ini, kata tersebut menyatakan bahwa penutur (penilai 2) setuju bahwa display toko Koh Afuk dianggap lebih baik atau lebih unggul dibandingkan dengan yang display toko sebelah. Jadi, kalimat "Keren ini" menyampaikan bahwa display toko Koh Afuk lebih baik atau lebih unggul menurut penilaian penutur.

13) Dat (64) Yohan: “Hehe, iya, **bagus.**”

Kalimat "iya, bagus" merupakan sebuah tindak tutur ekspresif yang digunakan untuk memuji atau mengapresiasi display yang sedang penutur (Yohan) lihat. Dalam konteks ini, kata tersebut menyatakan bahwa penutur (Yohan) setuju bahwa display toko Kof Afuk dianggap lebih baik atau lebih unggul dibandingkan dengan yang display toko sebelah. Jadi, kalimat "iya, bagus" menyampaikan bahwa display toko Koh Afuk lebih baik atau lebih unggul menurut penilaian penutur.

14) Data (69) Yohan: “**Malah Ayu nih yang kuenya makin laris. Mama emang gak salah pilih menantu.**”

Kalimat "Malah Ayu nih yang kuenya makin laris. Mama emang gak salah pilih menantu." merupakan sebuah tindak tutur ekspresif yang menggambarkan pujian atau apresiasi terhadap Ayu atas prestasi atau kesuksesan yang dia capai, dalam hal ini penjualan kue yang semakin meningkat. "Mama emang gak salah pilih menantu" ungkapan ini menyatakan bahwa penutur (Yohan) merasa puas atau bangga atas menantu pilihan mitra tutur (Mama). Ini menunjukkan bahwa penutur merasa bahwa keputusan mitra tutur untuk menerima Ayu sebagai menantu adalah keputusan yang tepat, dan keberhasilan Ayu dalam membuat kue yang laris hanya memperkuat keyakinan

tersebut. Secara keseluruhan, kalimat ini mengandung tindak tutur ekspresif yang menggambarkan kebanggaan dan kepuasan atas kesuksesan Ayu dalam membuat kue yang laris. Ini juga mencerminkan apresiasi terhadap pilihan menantu mitra tutur yang dianggap tepat oleh penutur, yang melihat hasil positif dari keputusannya.

- 15) Data (73) Amiau: “**Keren ya?** Koh Afuk mau ganti nama toko, biar sesuai nama Ko Erwin.”

Kalimat "Keren ya?" adalah sebuah tindak tutur ekspresif memuji yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan retorika atau untuk memperkuat pernyataan yang menyatakan bahwa ide atau rencana yang dibuat adalah hal yang bagus. Secara keseluruhan, kalimat ini menyatakan bahwa penutur (Amiau) menganggap ide Koh Afuk untuk mengganti nama toko agar sesuai dengan nama Ko Erwin adalah ide yang keren atau bagus. Ini adalah bentuk tindak tutur ekspresif yang mengandung apresiasi terhadap keputusan atau rencana seseorang dalam konteks tertentu.

- 16) Data (89) Yohan: “Hmmm... Beda ya sama yang sehari-hari kita liat. **Yang ini lebih sopan.**”

Kalimat "Beda ya sama yang sehari-hari kita liat. Yang ini lebih sopan." adalah sebuah tindak tutur ekspresif yang digunakan untuk memuji atau memberikan penilaian positif terhadap

penampilan Anita yang dianggap berbeda dan lebih baik dalam hal berpakaian. Secara keseluruhan, kalimat ini menyatakan apresiasi terhadap Anita yang dianggap berpenampilan lebih sopan dalam hal ini yang dimaksud adalah lebih tertutup dibandingkan dengan penampilannya sehari-hari. Ini adalah bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan untuk menghargai kualitas yang dianggap positif dari subjek yang dibicarakan.

- 17) Data (91) Anita: “Ngerjain Robert emang menyenangkan, tapi yang lebih penting lagi, kita harus bantu Papa kalian. **Dia orang baik.**”

Kalimat "Dia orang baik." adalah sebuah tindak tutur ekspresif yang digunakan penutur (Anita) untuk memuji atau memberikan penilaian positif terhadap Koh Afuk. Ini menegaskan bahwa alasan utama penutur untuk membantu adalah karena Koh Afuk dianggap sebagai seseorang yang baik, yang dapat melibatkan berbagai aspek seperti kepribadian, moralitas, atau kontribusi positifnya terhadap orang-orang di sekitarnya.

- 18) Data (95) Yohan: “Hahaha... **Bagus, bagus...** yaudah Anita sampe besok ya.”

Tindak tutur ekspresif yang menyatakan "Hahaha... Bagus, bagus... yaudah Anita sampe besok ya" dapat dimaknai sebagai sebuah bentuk pujian yang sifatnya santai. "Bagus, bagus..."

menegaskan bahwa penutur (Yohan) merasa apa yang dilakukan mitra tutur (Anita) dianggap baik atau diapresiasi. Secara keseluruhan, tindak tutur ini menggambarkan suasana yang santai, ramah, dan positif, di mana penutur secara tidak langsung memberi pujian kepada Anita dengan cara yang santai dan tidak formal.

- 19) Data (98) Erwin: “Bukan, bukan. Do something with you together. Emang elu ga sadar ya Ko? Waktu kecil gua tuh selalu pengen ngikutin apa yang lu lakuin. **Lu tuh udah kayak idola gua.**”

Tindak tutur ekspresif ini merupakan bentuk pujian yang sangat personal. Dalam ungkapan tersebut, penutur (Erwin) mengungkapkan rasa kagum dan penghargaan yang mendalam terhadap mitra tutur (Yohan). Kalimat "Lu tuh udah kayak idola gua." mengungkapkan bahwa mitra tutur bukan hanya dipandang sebagai panutan atau contoh yang diikuti, tetapi juga sebagai idola atau teladan yang sangat dihormati dan diidolakan penutur. Secara keseluruhan, tindak tutur ini mencerminkan rasa kagum yang tulus dan rasa hormat yang mendalam dari penutur terhadap mitra tutur. Ungkapan tersebut menunjukkan hubungan emosional yang kuat dan positif antara penutur dengan mitra tutur, di

manapenutur secara terbuka menyatakan betapa besar pengaruh dan kekagumannya terhadap mitra tutur.

- 20) Data (99) Yohan: “Gua ga layak lu idolain Win. **Karir lu sukses.** Gua gini-gini aja.”

Tindak tutur ekspresif ini menunjukkan sebuah sikap rendah hati dan penghargaan yang mendalam dari penutur (Yohan) terhadap mitra tutur (Erwin). Kalimat "Karir lu sukses." mengandung maksud penutur mengakui kesuksesan karir dari mitra tutur. Ini menunjukkan bahwa penutur memberikan penghargaan yang tulus terhadap prestasi dan pencapaian yang telah diraih oleh orang mitra tutur. Secara keseluruhan, tindak tutur ini menggambarkan sebuah pujian yang tulus dan menghormati, di mana penutur dengan jujur mengakui perbedaan dalam prestasi atau keberhasilan antara dirinya sendiri dengan mitra tutur. Penutur tidak hanya menghargai pencapaian mitra tutur, tetapi juga menunjukkan rasa hormat dan pengakuan terhadap perbedaan status atau posisi mereka dalam hal karir atau prestasi.

- 21) Data (109) Bu Sonya: “**Iya, Anita kerjanya bagus lho.**”

Tindak tutur ekspresif ini merupakan bentuk pujian yang sederhana namun tulus terhadap Anita. "Anita kerjanya bagus lho" adalah inti dari pujian ini. Penutur secara langsung menyatakan bahwa Anita melakukan pekerjaannya dengan

baik. Secara keseluruhan, tindak tutur ini adalah cara yang langsung dan jelas bagi penutur untuk memuji Anita atas kualitas pekerjaannya yang baik. Ungkapan tersebut menunjukkan apresiasi yang tulus terhadap kemampuan atau prestasi Anita dalam melakukan pekerjaannya.

22) Data (110) Yohan: “**Wih keren.** Enak gak kerja sama Bu Sonya?”

Tindak tutur ekspresif ini mengekspresikan pujian yang menyatakan kagum terhadap hasil atau sesuatu yang dilakukan oleh mitra tutur (Anita), dan secara implisit, menanyakan apakah bekerja sama dengan Bu Sonya menyenangkan atau tidak. Ungkapan “Wih keren.” menunjukkan bahwa penutur (Yohan) sangat kagum atau terkesan dengan apa yang telah dilakukan oleh mitra tutur. Secara keseluruhan, tindak tutur ini mencerminkan apresiasi yang positif terhadap kinerja atau hasil dari mitra tutur, dan juga menunjukkan keinginan untuk mengetahui lebih banyak tentang pengalaman bekerja sama dengan Bu Sonya. Ini adalah cara yang santai dan ramah untuk memberikan pujian dan mengajukan pertanyaan sekaligus dalam percakapan sehari-hari.

23) Data (131) Vincent: “Hush, kurang ajar sama orang tua. **Om ini memang menang jam terbang.**”

Tindak tutur ekspresif "Hush, kurang ajar sama orang tua. Om ini memang menang jam terbang." mengandung makna memuji dengan cara yang khas dalam konteks percakapan informal atau santai. Ungkapan "memang menang jam terbang" menunjukkan bahwa Koh Afuk telah mengumpulkan banyak pengalaman atau waktu, yang membuatnya mahir atau berpengalaman dalam bermain kartu. Ungkapan ini juga menunjukkan penghargaan terhadap kemampuan atau keahlian yang dimiliki Koh Afuk. Secara keseluruhan, tindak tutur ekspresif tersebut dapat dianggap sebagai cara untuk memberikan pujian atau penghargaan kepada Koh Afuk, sambil menunjukkan penghargaan terhadap pengalaman dan keahlian yang dimilikinya dalam situasi informal atau akrab.

b. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

1) Data (15) Erwin: “**Oke Pa. Tengkyu ya.** Nanti kita atur jadwal lagi ya. Ewin yang traktir deh.”

Tindak tutur ekspresif "Oke Pa. Tengkyu ya. Nanti kita atur jadwal lagi ya. Ewin yang traktir deh." mengandung makna ucapan terima kasih dengan nuansa yang santai dan akrab. Ungkapafn "Tengkyu ya." Adalah variasi dari kata "terima kasih"

dalam bentuk yang lebih santai dan informal. Penggunaan "ya" di sini menambahkan nuansa akrab dan ramah dalam berkomunikasi. Secara keseluruhan, penutur (Erwin) bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada mitra tutur (Koh Afuk) dengan cara yang akrab dan santai, karena mitra tutur dapat memaklumi penutur yang tidak dapat hadir pada acara keluarga.

2) Data (18) Erwin: "Oke Bu. **Thanks a lot.** I won't let you down."

Tindak tutur ekspresif ini mengandung makna ucapan terima kasih yang penuh penghargaan dan tekad untuk tidak mengecewakan mitra tutur. Ungkapan "Thanks a lot" artinya "terima kasih banyak" ini penutur (Erwin) sampaikan kepada mitra tutur (Bu Sonya) untuk menyatakan rasa terima kasih atas nasihat yang telah diberikan. Secara keseluruhan, tuturan ini menggambarkan rasa terima kasih yang mendalam, didasari oleh rasa hormat dan komitmen untuk tidak mengecewakan mitra tutur.

3) Data (19) Bu Sonya: "**Thanks Win.**"

Tindak tutur ekspresif "Thanks Win." merupakan ucapan terima kasih yang sederhana namun penuh penghargaan kepada mitra tutur. "Thanks" adalah singkat dari "thank you" yang artinya terima kasih. Ini mengekspresikan penghargaan atas bantuan mitra tutur (Erwin) karena bersedia membantu penutur (Bu

Sonya) untuk mencari sekretaris baru. Dengan demikian, tuturan ini menunjukkan bahwa penutur menghargai apa yang telah dilakukan oleh mitra tutur, dan dengan singkat mengungkapkan rasa terima kasihnya secara langsung.

4) Data (28) Yohan: “**Thanks ya bro.**”

Tindak tutur ekspresif "Thanks ya bro." merupakan ucapan terima kasih yang sederhana namun penuh penghargaan kepada mitra tutur. "Thanks" adalah singkat dari "thank you" yang artinya terima kasih. Ini mengekspresikan penghargaan atas bantuan mitra tutur (Vincent, Aming, Aloy) karena sudah memberikan semangat kepada penutur (Yohan). Dengan demikian, tuturan ini menunjukkan bahwa penutur menghargai apa yang telah dilakukan oleh mitra tutur, dan dengan singkat mengungkapkan rasa terima kasihnya secara langsung.

5) Data (41) Koh Afuk: “Oke. **Makasih ya Win.**”

Tindak tutur ekspresif "Makasih ya Win." merupakan ucapan terima kasih yang sederhana namun penuh penghargaan kepada mitra tutur. Ini mengekspresikan penghargaan atas bantuan mitra tutur (Erwin) karena bersedia menjadi penerus toko penutur (Koh Afuk). Dengan demikian, tuturan ini menunjukkan bahwa penutur menghargai apa yang telah dilakukan oleh mitra tutur, dan dengan singkat mengungkapkan rasa terima kasihnya secara langsung.

- 6) Data (42) Erwin: “Ummm... **Terimakasih ya udah perhatian sama warna kulit saya.** Tapi it’s okay, gapapa.”

Tindak tutur ekspresif ini mencerminkan ungkapan terima kasih yang disertai dengan penolakan atau pengakuan bahwa masalah tersebut tidak menjadi masalah bagi penutur. Ungkapan "Terimakasih ya udah perhatian sama warna kulit saya." menunjukkan rasa terima kasih atas perhatian atau kesadaran mitra tutur (Naryo) terhadap warna kulit penutur (Erwin). Secara keseluruhan, tuturan ini menyampaikan rasa terima kasih atas perhatian terhadap aspek tertentu (dalam hal ini warna kulit), tetapi juga menegaskan bahwa penutur merasa tidak ada masalah dengan hal tersebut dan menerima diri sendiri dengan santai.

- 7) Data (43) Erwin: “**Nggak, makasih.**”

Tindak tutur ekspresif "Nggak, makasih" merupakan cara singkat dan santai untuk menolak tawaran dengan ramah, sambil menyatakan ucapan terima kasih atas tawaran tersebut. Kata "Makasih" adalah singkatan dari "terima kasih", yang artinya mengungkapkan rasa terima kasih kepada mitra tutur meskipun ditolak. Secara keseluruhan, tuturan "Nggak, makasih" menunjukkan bahwa penutur (Erwin) tidak menerima tawaran yang diajukan, namun tetap menghargai niat baik mitra tutur

(Naryo) dengan mengucapkan terima kasih secara singkat dan santai.

8) Data (54) Yohan + Vincent + Aloy: **“Nggak tante, makasih.”**

Tindak tutur ekspresif "Nggak tante, makasih" mengandung makna penolakan dengan sopan dan rasa terima kasih terhadap mitra tutur. Kata "Makasih" adalah singkatan dari "terima kasih", yang artinya mengungkapkan rasa terima kasih kepada mitra tutur meskipun menolak apa yang ditawarkan. Secara keseluruhan, tuturan ini menunjukkan bahwa penutur (Yohan, Vincent, Aloy) tidak menerima tawaran mitra tutur (Mama Aming), namun tetap menghargai niat baiknya dengan mengucapkan terima kasih secara sopan dan hormat.

9) Data (65) Yohan: **“Pa, Ini. Makasih ya udah minjemin.”**

Tindak tutur ekspresif "Makasih ya udah minjemin" mengandung makna ucapan terima kasih yang menyampaikan penghargaan atas pemberian pinjaman oleh mitra tutur. Kata "Makasih" adalah ingkatan dari "terima kasih", yang artinya menyatakan penghargaan atau rasa terima kasih. Secara keseluruhan, tuturan "Makasih ya udah minjemin" menyatakan rasa terima kasih kepada mitra tutur (Koh Afuk) yang telah meminjamkan uang kepada penutur (Yohan). Ini mencerminkan sikap menghargai dan mengakui bantuan atau kesediaan mitra tutur untuk membantu.

10) Data (68) Erwin: “**Tengku, tengkyu.** Yaudah ya, disini lagi heboh. Toko kita menang! Haha! See you!”

Tindak tutur ekspresif "**Tengkyu, tengkyu**" merupakan ucapan terima kasih yang sederhana namun penuh penghargaan kepada mitra tutur. "Tengkyu" adalah singkat dari "thank you" yang artinya terima kasih. Ini mengekspresikan penghargaan atas apresiasi yang disampaikan mitra tutur (Natalie) karena sudah memberikan selamat kepada penutur (Erwin). Dengan demikian, tuturan ini menunjukkan bahwa penutur menghargai apa yang telah dilakukan oleh mitra tutur, dan dengan singkat mengungkapkan rasa terima kasihnya secara langsung.

11) Data (83) Erwin: “Iya. **Thanks Ko.**”

Tindak tutur ekspresif "**Thanks Ko**" merupakan ucapan terima kasih yang sederhana namun penuh penghargaan kepada mitra tutur. "Thanks" adalah singkat dari "thank you" yang artinya terima kasih. Ini mengekspresikan penghargaan atas apresiasi yang disampaikan mitra tutur (Yohan) karena sudah memberikan selamat kepada penutur (Erwin). Dengan demikian, tuturan ini menunjukkan bahwa penutur menghargai apa yang telah dilakukan oleh mitra tutur, dan dengan singkat mengungkapkan rasa terima kasihnya secara langsung.

- 12) Data (87) Erwin: “Oke,**terima kasih ya.**”

Tindak tutur ekspresif "terima kasih ya" merupakan ucapan terima kasih yang sederhana namun penuh penghargaan kepada mitra tutur. Ini mengekspresikan penghargaan atas bantuan mitra tutur (Resepsionist) karena sudah memberikan informasi kepada penutur (Erwin). Dengan demikian, tuturan ini menunjukkan bahwa penutur menghargai apa yang telah dilakukan oleh mitra tutur, dan dengan singkat mengungkapkan rasa terima kasihnya secara langsung.

- 13) Data (90) Yohan: “Anita, sebelumnya, **makasih banyak ya udah mau nemuin kita.**”

Tindak tutur ekspresif "Anita, sebelumnya, makasih banyak ya udah mau nemuin kita" mengandung makna ucapan terima kasih yang penuh penghargaan atas kesediaan mitra tutur (Anita) untuk bertemu atau menemui penutur (Yohan).

"Makasih banyak" artinya "terima kasih banyak", menunjukkan penghargaan yang mendalam. Secara keseluruhan, tuturan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada mitra tutur atas kesediaannya untuk bertemu atau menemui penutur.

- 14) Data (94) Anita: “Oh iya. **Makasih ya.**”

Tindak tutur ekspresif "Makasih ya." merupakan ucapan terima kasih yang sederhana namun penuh penghargaan kepada mitra

tutur. Ini mengekspresikan penghargaan atas bantuan mitra tutur (Joni) kepada penutur (Anita). Dengan demikian, tuturan ini menunjukkan bahwa penutur menghargai apa yang telah dilakukan oleh mitra tutur, dan dengan singkat mengungkapkan rasa terima kasihnya secara langsung.

15) Data (96) Erwin: “**Thanks a lot for today.**”

Tindak tutur ekspresif “Thanks a lot for today” merupakan ungkapan terima kasih yang secara khusus menyoroti pengalaman atau peristiwa yang terjadi pada hari tersebut. Ungkapan "Thanks a lot" adalah singkatan dari "thank you very much" atau "terima kasih banyak". Ini menunjukkan rasa terima kasih yang mendalam dan tulus. Secara keseluruhan, tuturan ini adalah cara yang jelas dan langsung untuk menyatakan rasa terima kasih penutur (Erwin) kepada mitra tutur (Yohan) atas apa yang telah terjadi atau dilakukan pada hari tersebut, yaitu menyelesaikan permasalahan toko keluarga mereka.

16) Data (97) Yohan: “Okeh. **Makasih ya Koh.**”

Tindak tutur ekspresif "Makasih ya Koh." merupakan ucapan terima kasih yang sederhana namun penuh penghargaan kepada mitra tutur. Ini mengekspresikan penghargaan atas bantuan mitra tutur (Amiau) kepada penutur (Yohan) karena sudah membantu untuk menjaga Koh Afuk yang sedang sakit. Dengan demikian,

tuturan ini menunjukkan bahwa penutur menghargai apa yang telah dilakukan oleh mitra tutur, dan dengan singkat mengungkapkan rasa terima kasihnya secara langsung.

17) Data (113) Ayu: **“Thanks ya guys.”**

Tindak tutur ekspresif **“Thanks ya guys”** merupakan ucapan terima kasih yang sederhana namun penuh penghargaan kepada mitra tutur. **“Thanks”** adalah singkat dari **“thank you”** yang artinya terima kasih. Ini mengekspresikan penghargaan atas apresiasi bantuan yang diberikan mitra tutur (Erwin dan Natalie) kepada penutur (Ayu). Dengan demikian, tuturan ini menunjukkan bahwa penutur menghargai apa yang telah dilakukan oleh mitra tutur, dan dengan singkat mengungkapkan rasa terima kasihnya secara langsung.

c. Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf

1) Data (5) Supir Taksi: **“Ya maaf!”**

Tindak tutur ekspresif **“Ya maaf!”** merupakan bentuk singkat dan informal dari ungkapan meminta maaf dalam percakapan sehari-hari. Kata **“Maaf”** merupakan singkatan dari **“maaf”**, yang artinya meminta maaf atau mengakui kesalahan. Secara keseluruhan, tuturan ini merupakan cara cepat dan santai penutur (Supir Taksi) untuk menyampaikan permintaan maaf kepada mitra tutur (Yohan). Meskipun singkat, ungkapan ini mencerminkan

kesungguhan dalam mengakui kesalahan atau ketidaknyamanan yang mungkin telah ditimbulkan.

2) Data (14) Erwin: **“I’m so so sorry, Pa.”**

Tindak tutur ekspresif "I’m so so sorry, Pa" menunjukkan tingkat penyesalan dan pengakuan kesalahan yang lebih dalam situasi yang dihadapi oleh penutur. Ungkapan “I’m so so sorry” ini menunjukkan bahwa penutur merasa sangat menyesal atas apa yang telah terjadi atau dilakukan. Penggunaan "so so" di sini untuk menekankan intensitas atau kekuatan dari permintaan maaf, menunjukkan bahwa penutur merasa sangat menyesal. Secara keseluruhan, tuturan ini bermaksud permintaan maaf penutur (Erwin) kepada mitra tutur (Koh Afuk) karena tidak bisa mengikuti acara pertemuan yang telah direncanakan.

3) Data (23) Erwin: **“Maaf saya nggak tau Bu. Hehe. Saya pamit ya?”**

Tindak tutur ekspresif "Maaf saya nggak tau Bu." mengandung maksud meminta maaf atas ketidaktahuan penutur terhadap sesuatu yang ditanyakan oleh mitra tutur. Ungkapan "Maaf saya nggak tau Bu." menyatakan permintaan maaf karena penutur (Erwin) tidak mengetahui sesuatu yang ditanyakan oleh mitra tutur (Bu Sonya). Secara keseluruhan, tuturan ini menggambarkan sikap hormat dan kesopanan dalam menyampaikan permintaan

maaf atas ketidaktahuan, sambil menunjukkan keinginan untuk mengakhiri interaksi atau pertemuan dengan cara yang sopan.

- 4) Data (36) Koh Afuk: “Yaudah Bu, kayaknya bener 1,2 deh. **Maaf ya, saya salah.** Hehe.”

Tindak tutur ekspresif "Yaudah Bu, kayaknya bener 1,2 deh. Maaf ya, saya salah." mengandung makna permintaan maaf yang tulus dan pengakuan atas kesalahan yang dilakukan oleh penutur. Ungkapan “Maaf ya, saya salah.” menyatakan permintaan maaf secara langsung atas kesalahan yang dibuat oleh penutur. Ini menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab untuk mengakui kesalahan. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan sikap terbuka dan jujur dari penutur (Koh Afuk) dalam mengakui kesalahan, setelah sebelumnya menunjukkan kesediaan untuk menerima atau setuju dengan apa yang dikatakan oleh mitra tutur (Bu Hilda)

- 5) Data (57) Erwin: “Oh, aku belum pernah cerita ya? **Sori sori.** Dia dari developer. Mau beli toko Papa.”

Tindak tutur ekspresif "oh aku belum pernah cerita ya? Sori sori" mengandung makna permintaan maaf atas kelupaan untuk memberikan informasi sebelumnya kepada mitra tutur. Ungkapan “Sori sori” merupakan singkatan dari "maaf" atau "sorry", yang artinya permintaan maaf atas ketidaknyamanan atau kesalahan

yang terjadi. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan kesediaan penutur (Erwin) untuk mengakui kelalaian dalam memberikan informasi sebelumnya kepada mitra tutur (Natalie), dan mengungkapkan permintaan maaf secara langsung.

- 6) Data (67) Erwin: “Hehehe... **Sori-sori** aku belum cerita, ada lomba display produk gitu. Lumayah hadiahnya sepuluh juga mau kita bagiin ke anak-anak di sini.”

Tindak tutur ekspresif "Sori-sori aku belum cerita" mengandung makna permintaan maaf atas kelupaan untuk memberikan informasi sebelumnya kepada mitra tutur. Ungkapan “Sori sori” merupakan singkatan dari "maaf" atau "sorry", yang artinya permintaan maaf atas ketidaknyamanan atau kesalahan yang terjadi. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan kesediaan penutur (Erwin) untuk mengakui kelalaian dalam memberikan informasi sebelumnya kepada mitra tutur (Natalie), dan mengungkapkan permintaan maaf secara langsung.

- 7) Data (77) Koh Afuk: “Iya Win. Kamu bener. Papa yang salah. Ternyata kalo berharap banyak, harus siap kecewa banyak juga. **Maafin Papa ya.**”

Tindak tutur ekspresif ini menunjukkan pengakuan dari penutur bahwa pendapat atau harapannya tidak sesuai dengan kenyataan, dan menyatakan permintaan maaf atas hal tersebut kepada mitra

tutur. Ungkapan "Maafin Papa ya." adalah permintaan maaf secara langsung kepada mitra tutur (Erwin) atas kesalahan atau ketidaksesuaian harapan yang telah diakui oleh penutur (Koh Afuk) sebelumnya. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan sikap introspeksi dan tanggung jawab atas kesalahan atau harapan yang tidak realistis, serta permintaan maaf yang tulus kepada mitra tutur.

- 8) Data (81) Erwin: **"I'm so sorry.** Gua harusnya gak ngomong gitu tentang Ayu."

Tindak tutur ekspresif "I'm so sorry. Gua harusnya gak ngomong gitu tentang Ayu." mengandung makna permintaan maaf yang tulus atas perkataan atau pendapat yang tidak pantas atau tidak seharusnya diucapkan tentang Ayu. Ungkapan "I'm so sorry." bermaksud mengekspresikan penyesalan yang dalam atas kesalahan atau tindakan yang telah dilakukan penutur. Penggunaan "I'm so" menunjukkan intensitas atau kekuatan dari permintaan maaf tersebut. Secara keseluruhan, tuturan ini adalah cara yang tulus penutur (Erwin) untuk mengakui kesalahan dan meminta maaf mitra tutur (Yohan) atas perkataan yang tidak pantas atau tidak seharusnya diucapkan. Ini menunjukkan kesediaan penutur untuk bertanggung jawab atas perkataannya dan menghargai perasaan orang lain.

9) Data (82) Yohan: “Iya. **Sori ya.** Ayu juga pasti marah kalo tau kelakuan gua tadi.”

Tindak tutur ekspresif "Iya. Sori ya. Ayu juga pasti marah kalo tau kelakuan gua tadi" menunjukkan permintaan maaf dan pengakuan atas kesalahan yang dilakukan oleh penutur terhadap mitra tutur. Ungkapan "Sori ya." adalah singkatan dari "maaf" atau "sorry", mengekspresikan permintaan maaf secara santai dan akrab. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan pengakuan penutur (Yohan) atas kesalahan, permintaan maaf yang tulus, dan kesadaran terhadap mitra tutur (Erwin) karena sudah melakukan tindakan yang mungkin akan membuat Ayu marah.

10) Data (84) Robert: “**Sori-sori.** Ya biasalah. Gimana? Oh, pasti Papa kalian nanyain DP ya? Tenang, DP lagi diproses, palingan beberapa hari lagi cair.”

Tindak tutur ekspresif "Sori-sori. Ya biasalah. Gimana?" mengandung makna permintaan maaf atas pengabaian yang dilakukan kepada mitra tutur. Ungkapan “Sori-sori” merupakan singkatan dari "maaf" atau "sorry", yang artinya permintaan maaf atas ketidaknyamanan atau kesalahan yang terjadi. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan kesediaan penutur (Robert) untuk mengakui kesalahannya kepada mitra tutur (Erwin).

dan Yohan), dan mengungkapkan permintaan maaf secara langsung.

11) Data (93) Erwin: “Iya iya **sori.**”

Tindak tutur ekspresif "Iya iya sori" merupakan ungkapan permintaan maaf yang singkat dan informal dalam percakapan sehari-hari. Kata “sori” merupakan singkatan dari "maaf" atau "sorry", yang artinya menyatakan permintaan maaf. Secara keseluruhan, tuturan ini adalah cara singkat dan akrab untuk menyampaikan permintaan maaf penutur (Erwin) kepada mitra tutur (Yohan) atas kesalahan yang terjadi dalam konteks percakapan tersebut.

12) Data (101) Yohan: “**Gua minta maaf kalo kesannya gua sirik ama elu.**”

Tindak tutur ekspresif "Gua minta maaf kalo kesannya gua sirik ama elu" mengandung makna permintaan maaf atas kesan atau interpretasi bahwa penutur (Yohan) terlihat iri kepada mitra tutur (Erwin). Ungkapan “Gua minta maaf” menunjukkan bahwa penutur menyatakan permintaan maaf secara langsung. Secara keseluruhan, tuturan ini adalah cara penutur untuk mengklarifikasi dan mengakui bahwa tidak ada niat untuk terlihat iri atau cemburu terhadap mitra tutur, serta menyatakan permintaan maaf jika kesan tersebut muncul. Ini menunjukkan

sikap jujur dan transparan dalam berkomunikasi untuk memperbaiki atau menjaga hubungan dengan mitra tutur.

- 13) Data (104) Natalie: “Hai Mbak Ayu. **Sori ganggu.** Boleh ngobrol sebentar?”

Tindak tutur ekspresif "Hai Mbak Ayu. Sori ganggu. Boleh ngobrol sebentar?" merupakan permintaan maaf yang sopan dan mengakui bahwa penutur (Natalie) sedang mengganggu atau menyela mitra tutur (Ayu) dalam kegiatan atau waktu yang mungkin sibuk. Ungkapan “Sori ganggu.” merupakan singkatan dari "maaf" atau "sorry", yang artinya penutur menyadari bahwa ia sedang mengganggu aktivitas mitra tutur. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan sikap sopan dan menghargai waktu serta ruang pribadi mitra tutur, sambil menyatakan permintaan maaf atas gangguan yang mungkin telah terjadi.

- 14) Data (105) Natalie: “I love you. **Maafin aku egois.**”

Tindak tutur ekspresif "Maafin aku egois." mengandung makna permintaan maaf yang mendalam atas perilaku atau sikap penutur (Natalie) yang diakui sebagai egois terhadap mitra tutur (Erwin). Ungkapan "Maafin aku egois” merupakan permintaan maaf langsung atas perilaku egois yang diakui oleh penutur. Kata "maafin" adalah bentuk pendek dari "maafkan" atau "forgive", yang berarti meminta pengampunan atau maaf. Secara

keseluruhan, tuturan ini mencerminkan kesediaan penutur untuk mengakui kesalahan atau kekurangan dalam hubungan mereka dengan orang yang dicintainya. Permintaan maaf ini menunjukkan sikap reflektif dan niat untuk memperbaiki atau memperkuat hubungan dengan mengakui dan bertanggung jawab atas tindakan egois yang telah dilakukan.

- 15) Data (106) Koh Afuk: “**Maafin gua ya Li.** Kan gua udah bilang kalo ga ada elu pasti kacau. Yah, tapi belum terlambat. Gua bakal coba memperbaiki semuanya.”

Tindak tutur ekspresif "Maafin gua ya Li" mengandung makna permintaan maaf yang jujur dan kesadaran akan pentingnya mitra tutur (Istri Koh Afuk) dalam kehidupan penutur (Koh Afuk). Ungkapan "Maafin gua ya Li." Adalah permintaan maaf yang tulus kepada mitra tutur. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan kesadaran dan pengakuan atas kesalahan atau kurangnya dalam hubungan dengan keluarga penutur, serta niat yang tulus untuk memperbaiki hubungan tersebut. Ini menunjukkan sikap introspektif dan tanggung jawab dalam memperbaiki atau memulihkan hubungan yang penting bagi penutur.

16) Data (107) Koh Afuk: “Han. **Maafin Papa ya?**”

Tindak tutur ekspresif "Han. Maafin Papa ya" mengandung makna permintaan maaf yang singkat dan akrab kepada mitra tutur (Yohan) dari penutur (Koh Afuk). Ungkapan "Maafin Papa ya" adalah permintaan maaf yang tulus dan akrab dari penutur kepada mitra tutur. "Maafin" adalah singkatan dari "maafkan", yang berarti meminta pengampunan atau maaf atas kesalahan atau tindakan yang dilakukan. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan sikap pengakuan atas kesalahan atau perbuatan yang mungkin telah menyebabkan ketidaknyamanan atau kesedihan bagi mitra tutur, serta niat yang tulus untuk meminta maaf dan memperbaiki hubungan atau situasi antara penutur dan mitra tutur.

d. Tindak Tutur Ekspresif Kebahagiaan

1) Data (26) Erwin: “**I love you.**”

Tindak tutur ekspresif "I love you" merupakan ungkapan langsung dari perasaan cinta dan kasih sayang yang tulus dari penutur (Erwin) kepada mitra tutur (Natalie). Ungkapan "I love you" ini secara lugas menyatakan bahwa penutur merasa mencintai mitra tutur dengan sepenuh hati. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan perasaan kebahagiaan dan kepuasan

batin dari penutur karena dapat mengungkapkan perasaan cinta yang tulus kepada mitra tutur.

2) Data (27) Natalie: **“Love you too.”**

Tindak tutur ekspresif "Love you too" adalah sebuah tanggapan yang mengandung maksud bahwa penutur (Natalie) merespons pernyataan cinta atau perasaan dari mitra tutur (Erwin) dengan mengatakan bahwa ia juga mencintai mitra tutur tersebut. Ungkapan "Love you too" merupakan versi singkat dari "I love you too", yang secara langsung menanggapi pernyataan cinta atau kasih sayang yang diterima sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa penutur merasa senang dan bahagia karena dapat merespons perasaan yang sama dari mitra tutur. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi kebahagiaan dan kepuasan batin karena terlibat dalam hubungan atau interaksi yang saling mencintai dan mengasihi.

3) Data (30) Koh Afuk: **“Perhatian! Semua disini gua traktir makan bakso!!! Si Erwin mau nerusin toko ini!!!! Horeeee!!!!”**

Tindak tutur ekspresif ini mencerminkan kebahagiaan yang luar biasa. "Horeeee!!!" merupakan ungkapan kegembiraan dan kebahagiaan yang ekspresif, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kabar baik atau kejutan tersebut. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan suasana yang penuh kebahagiaan,

antusiasme, dan kegembiraan yang besar dalam situasi yang membawa berita baik atau kejutan menyenangkan bagi semua yang terlibat dalam hal ini yaitu Erwin yang bersedia untuk meneruskan toko.

4) Data (55) Erwin: “**Happy anniversary.**”

Tindak tutur ekspresif "Happy anniversary" adalah ungkapan yang digunakan untuk merayakan atau mengucapkan selamat atas peristiwa penting anata penutur (Erwin) dengan mitra tutur (Natalie). Ungkapan “Happy anniversary” ini secara harfiah berarti "Selamat ulang tahun". digunakan untuk merayakan momen spesial seperti ulang tahun pernikahan atau ulang tahun berdirinya suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal ini digunakan untuk memperingati momen special penutur dengan mitra tutur. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan kebahagiaan dan penghargaan atas momen penting yang sedang dirayakan, yang sering kali diiringi dengan perasaan bahagia dan penghormatan terhadap kesuksesan atau perjalanan yang telah dilalui.

5) Data (56) Natalie: “**Happy anniversary.**”

Tindak tutur ekspresif "Happy anniversary" adalah ungkapan yang digunakan untuk merayakan atau mengucapkan selamat atas peristiwa penting anata penutur (Natalie) dengan mitra tutur

(Erwin). Ungkapan “Happy anniversary” ini secara harfiah berarti “Selamat ulang tahun”. digunakan untuk merayakan momen spesial seperti ulang tahun pernikahan atau ulang tahun berdirinya suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal ini digunakan untuk memperingati momen special penutur dengan mitra tutur. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan kebahagiaan dan penghargaan atas momen penting yang sedang dirayakan, yang sering kali diiringi dengan perasaan bahagia dan penghormatan terhadap kesuksesan atau perjalanan yang telah dilalui.

6) Data (66) Koh Afuk: **“Display kita menang!!!!!!!!!!”**

Tindak tutur ekspresif "Display kita menang!!!!!!!!!!", atau bisa juga "Display kita juara!!!!!!!!!!", mengandung makna bahwa toko penutur (Koh Afuk) menjadi pemenang dalam perlombaan membuat display terbaik. Ungkapan ini mencerminkan kegembiraan dan kebanggaan atas pencapaian yang telah diraih. Ungkapan “Display kita menang!!!!!!!!!!” ini secara jelas menyatakan bahwa toko Koh Afuk telah memenangkan kompetisi membuat display. Kata "menang" di sini digunakan untuk merujuk pada kemenangan dalam konteks kompetisi atau perlombaan. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan kebahagiaan, kegembiraan, dan kebanggaan dari penutur dan pekerja toko atas prestasi yang telah diraih.

7) Data (102) Erwin: “Nanti deh aku certain, kejadiannya seru banget. Pokoknya yang penting, toko nggak jadi dijual! **Woohoo!**”

Tindak tutur ekspresif ini mencerminkan kebahagiaan dan kegembiraan atas berita baik atau peristiwa positif yang baru saja terjadi. Ungkapan "Woohoo!" merupakan ekspresi kegembiraan dan antusiasme yang diungkapkan dengan semangat. Secara keseluruhan, tuturan ini menunjukkan bahwa penutur (Erwin) sangat senang dan bahagia dengan perkembangan yang terjadi, yaitu toko mereka tidak akan dijual, dan mereka merasa lega serta bersukacita atas hal tersebut.

8) Data (105) Natalie: **“I love you. Maafin aku egois.”**

Tindak tutur ekspresif ini mencerminkan perasaan kebahagiaan karena mengungkapkan cinta kepada mitra tutur (Erwin), diikuti dengan permintaan maaf atas perilaku yang dianggap egois oleh penutur (Natalie). Ungkapan “I love you.” ini menunjukkan bahwa penutur merasa bahagia dan senang untuk mengungkapkan perasaan cinta yang tulus kepada mitra tutur. Secara keseluruhan, tuturan ini menunjukkan kombinasi dari perasaan kebahagiaan dalam mengungkapkan cinta yang tulus dan keinginan untuk memperbaiki hubungan dengan mengakui kesalahan yang telah dilakukan.

e. Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

1) Data (1) Pak Ali: "Hahaha... **Tar deh, lagi ribet.** Anak gua lagi ke Bali ama bininye. Doi asik-asikan, guangurus bocah!"

Tindak tutur ekspresif ini mengandung makna pengeluhan atau keluhan terhadap situasi atau kejadian yang sedang dialami oleh penutur (Pak Ali). Ungkapan "Tar deh, lagi ribet" ini menunjukkan bahwa penutur merasa situasinya sedang sibuk atau rumit saat ini. Secara keseluruhan, tuturan ini adalah cara penutur untuk menyampaikan keluhan tentang situasi yang sedang dialami, di mana penutur merasa terbebani dengan tanggung jawab mengurus cucunya sementara anak penutur sedang menikmati waktu liburan di tempat lain.

2) Data (2) Yohan: "**Ntar dulu ah! Ini rasa apa lagi? Minggu lalu aku mencari tau gara-gara kamu bikin nastar pedes!**"

Tindak tutur ekspresif ini mengungkapkan rasa frustrasi atau keluhan penutur (Yohan) terhadap mitra tutur (Ayu) yang disalahkan atas suatu masalah atau kejadian yang mengganggu. Ungkapan "Ntar dulu ah! Ini rasa apa lagi" ini menunjukkan bahwa penutur sedang marah atau frustrasi karena merasa telah terganggu dengan sesuatu yang baru saja disajikan mitra tutur. Ungkapan "Minggu lalu aku mencari tau gara-gara kamu bikin nastar pedes!" Ini adalah pengembalian atas frustrasi penutur,

mengungkapkan bahwa minggu lalu penutur diare yang disebabkan oleh mitra tutur yang membuat nastar pedas. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi kekecewaan atau ketidakpuasan atas perilaku atau tindakan mitra tutur yang telah mengganggu atau menyulitkan penutur dalam beberapa cara, dalam hal ini berkaitan dengan makanan yang disajikan.

3) Data (3) Yohan: “**Pleh. Apaan sih ini?**”

Tindak tutur ekspresif "Pleh. Apaan sih ini?" mengindikasikan ekspresi kekecewaan, ketidakpuasan, atau kebingungan terhadap sesuatu yang sedang dialami penutur. Ungkapan "Pleh." ini digunakan sebagai bentuk reaksi yang mengekspresikan rasa tidak puas, jijik, atau ketidaknyamanan terhadap sesuatu yang dimakan. Ungkapan "Apaan sih ini?" menunjukkan bahwa penutur merasa bingung dengan makanan yang baru dicoba. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan keluhan atau ekspresi ketidakpuasan penutur (Yohan) terhadap makanan yang disajikan oleh mitra tutur (Ayu).

4) Data (4) Yohan: “**Apa-apaan sih nastar pake green tea?**”

Tindak tutur ekspresif "Apa-apaan sih nastar pake green tea?" mengekspresikan rasa keheranan penutur (Yohan) terhadap variasi atau perubahan yang dilakukan mitra tutur (Ayu) dalam bahan atau rasa dari suatu makanan, dalam hal ini nastar yang

biasanya tidak menggunakan green tea. Ungkapan ini mengungkapkan keheranan atau ketidaksetujuan penutur terhadap perubahan atau variasi nastar yang sebelumnya tidak biasa atau tidak diharapkan menggunakan green tea sebagai bahan tambahan. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan pengeluhan atau ekspresi kebingungan penutur terhadap perubahan atau variasi yang tidak biasa dari suatu produk makanan yang familiar bagi mereka, dalam hal ini nastar.

5) Data (6) Koh Afuk: **“Duh, masa ilang lagi sih...”**

Tindak tutur ekspresif "Duh, masa ilang lagi sih..." mengindikasikan ekspresi kekecewaan penutur (Koh Afuk) terhadap sesuatu yang kembali hilang, yang mungkin sudah pernah ada sebelumnya atau seharusnya masih ada. Ungkapan "Duh," mengekspresikan perasaan frustrasi, kekecewaan, atau keheranan. Kemudian ungkapan "masa ilang lagi sih..." menunjukkan bahwa penutur merasa kecewa karena bon yang seharusnya masih ada, tiba-tiba menghilang lagi. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi mengeluh atau kekecewaan karena kejadian yang membuat penutur merasa frustrasi atau tidak puas terhadap situasi yang terjadi.

- 6) Data (9) Bu Hilda: (Mempelajari bon) “**Koh, ini kopi perasaan minggu lalu harganya nggak segini?**”

Tindak tutur ekspresif "Koh, ini kopi perasaan minggu lalu harganya nggak segini?" mengekspresikan keluhan atau keheranan kepada mitra tutur (Koh Afuk) atas perubahan harga yang dirasa tidak sesuai oleh penutur (Bu Hilda), dibandingkan dengan harga yang diingatnya dari minggu sebelumnya. Ungkapan ini mengekspresikan keheranan atau kekecewaan karena penutur merasa harga kopi yang dibeli sekarang lebih tinggi daripada harga minggu sebelumnya. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi mengeluh atau kekecewaan terhadap kenaikan harga yang dirasa tidak wajar atau tidak sesuai dengan harapan penutur, berdasarkan pengalaman sebelumnya.

- 7) Data (10) Bu Hilda: “Hehehe... Iya iya, percaya. **Malas aku ke toko sebelah.**”

Tindak tutur ekspresif "iya iya, percaya. Malas aku ke toko sebelah" mengekspresikan rasa malas atau keengganan penutur (Bu Hilda) untuk pergi ke toko lain untuk memverifikasi atau mendapatkan barang yang dibutuhkan. Ungkapan "Malas aku ke toko sebelah." ini mengekspresikan keengganan atau rasa malas penutur untuk mencari barang yang dibutuhkan di toko lain. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi

mengeluhatau keengganan penuturpergi ke toko lain untuk mendapatkan barang atau informasi yang dibutuhkan.

- 8) Data (11) Bu Hilda: “**Bukan, disana gak boleh ngutang.**
Hahahaha. Yuk ah Koh!”

Tindak tutur ekspresif ini mencerminkan campuran dari pengeluhan dan ungkapan humor atau candaan yang menyertai situasi yang sedang dibicarakan. Ungkapan "Bukan, disana gak boleh ngutang." ini mengekspresikan keluhan penutur (Bu Hilda) bahwa di toko sebelah tidak diizinkan untuk berutang atau meminjam uang. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan kombinasi antara keluhan tentang kebijakan toko sebelah yang tidak memperbolehkan utang, dengan candaan atau humor dalam menghadapi situasi tersebut.

- 9) Data (12) Erwin: “I’m good, Pa. Cuma gini, **kayaknya yang dinner Kamis ini, aku gak bisa ikutan deh.**”

Tindak tutur ekspresif ini mengindikasikan bahwa penutur (Erwin) mengekspresikan keterbatasan atau ketidakmampuan untuk mengikuti rencana atau acara keluarga dengan cara yang sopan dan menghormati situasi. Kalimat "Cuma gini, kayaknya yang dinner Kamis ini, aku gak bisa ikutan deh." ini mengungkapkan keluhan atau penyesalan karena penutur tidak dapat berpartisipasi dalam acara makan malam yang

direncanakan. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi mengeluh atau penyesalan atas ketidakmampuan untuk ikut serta dalam acara keluarga, tetapi dengan tetap menjaga sopan dan menghormati situasi.

- 10) Data (16) Ririn: **“Gapapa, Cuma berat aja ini. Pengen gua tinggal di rumah tapi gak bisa.”**

Tindak tutur ekspresif ini mengindikasikan bahwa penutur (Ririn) sedang mengeluhkan suatu situasi yang mereka anggap sulit atau membebani, terutama dalam konteks keinginan untuk tinggal di rumah tetapi tidak dapat melakukannya. Ungkapan "Cuma berat aja ini." bermaksud bahwa penutur sedang hamil dan perutnya sudah membesar sehingga penutur merasa berat. Ungkapan "Pengen gua tinggal di rumah tapi gak bisa." ini menyatakan keinginan penutur untuk meninggalkan beban beratnya untuk tinggal di rumah, tetapi tidak bisa karena dalam hal ini yang dimaksud adalah perutnya yang besar. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi keluhan penutur terhadap situasi yang dianggap sulit atau membebani.

- 11) Data (20) Ojak: **“Ya mana gua tau, dari lahir kaga pernah natalan!”**

Tindak tutur ekspresif ini mengindikasikan bahwa penutur (Ojak) merasa frustrasi atau kebingungan karena tidak memiliki

pengalaman atau tradisi merayakan Natal sepanjang hidup. Ungkapan ini menyatakan bahwa sepanjang hidup penutur tidak pernah merayakan Natal atau terlibat dalam perayaan Natal, yang bisa menjadi sumber frustrasi atau kebingungan dalam konteks percakapan. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi mengeluh atau penutur karena merasa tidak tahu atau tidak mengerti sesuatu yang mungkin umum atau dikenal oleh orang lain, dalam hal ini merayakan Natal.

- 12) Data (21) Koh Afuk: **“Ini udah kedua kalinya Papa kayak gini. Papa harus lebih banyak istirahat, ga boleh terlalu banyak pikiran. Kayaknya papa udah ga sanggup lagi ngurusin toko.”**

Tindak tutur ekspresif ini mencerminkan pengeluhan atau kekhawatiran yang mendalam terhadap kondisi penutur (Koh Afuk). Tuturan ini menyoroti keprihatinan akan kesehatan dan kelelahan penutur yang terlihat dalam keputusan dan perilaku yang dilakukannya. Ungkapan "Ini udah kedua kalinya Papa kayak gini." menunjukkan bahwa keadaan yang sedang dihadapi oleh penutur sudah terjadi lebih dari sekali, dalam hal ini adalah kesehatan penutur. Kemudian ungkapan "Papa harus lebih banyak istirahat, ga boleh terlalu banyak pikiran." mencerminkan saran atau keinginan agar penutur lebih memperhatikan kesehatannya

dengan lebih banyak istirahat dan mengurangi beban pikiran yang mungkin mempengaruhi kesehariannya. Ungkapan "Kayaknya papa udah ga sanggup lagi ngurusin toko." ini mengekspresikan keprihatinan bahwa penutur mungkin sudah tidak mampu lagi mengurus toko atau tanggung jawab lainnya dengan baik karena kondisinya yang mungkin sudah melelahkan atau membebani. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi kekhawatiran dan keluhan terhadap kondisi kesehatan penutur, serta kebutuhan untuk mengambil tindakan atau langkah yang sesuai untuk menjaga kesehatan penutur.

13) Data (22) Natalie: **“Duh. Lagian kenapa kamu sih? Kenapa nggak Ko Yohan aja?”**

Tindak tutur ekspresif ini mengindikasikan bahwa penutur (Natalie) sedang mengeluh atau mengekspresikan ketidakpuasan terhadap pilihan atau keputusan yang dibuat oleh mitra tutur (Erwin). Ungkapan "Duh." ini sering digunakan untuk mengekspresikan rasa frustrasi, kekecewaan, atau keheranan. Kemudian ungkapan "Lagian kenapa kamu sih?" menunjukkan bahwa penutur merasa tidak puas dengan alasan atau keputusan yang diambil oleh Koh Afuk. Kalimat "Kenapa nggak Ko Yohan aja?" menyiratkan bahwa penutur mungkin lebih mengharapkan atau menginginkan Ko Yohan, untuk meneruskan toko. Secara

keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi mengeluh atau kekecewaan penutur terhadap pilihan atau keputusan yang dibuat oleh Koh Afuk, serta harapan atau preferensi penutur terhadap orang lain yang mungkin dianggap lebih cocok atau lebih baik untuk melakukan tindakan tersebut.

- 14) Data (24) Bu Sonya: “**Masa kamu nggak tau lagu itu?** Keluarga Cemara? Adi Kurdi, Lia Warokah?”

Tindak tutur ekspresif ini mencerminkan keheranan atau keluhan penutur (Bu Sonya) terhadap mitra tutur (Erwin) yang tidak mengenal atau tidak familiar dengan lagu atau informasi tertentu, dalam hal ini adalah lagu "Keluarga Cemara" dan nama-nama yang terkait seperti Adi Kurdi dan Lia Warokah. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi mengeluh atau keheranan penutur terhadap ketidaktahuan mitra tutur terhadap hal yang mungkin dianggap penting atau dikenal secara luas, seperti lagu atau nama-nama yang terkait dengan budaya populer atau media massa.

- 15) Data (25) Erwin: “Easy for you say. **Coba kamu jadi aku.**”

Tindak tutur ekspresif ini mengekspresikan keluhan atau keberatan penutur (Erwin) terhadap saran atau pendapat yang dianggap mudah oleh mitra tutur (Natalie). Ungkapan “Easy for you to say.” menunjukkan bahwa penutur merasa bahwa pendapat

atau saran yang diberikan oleh mitra tutur terdengar mudah atau sederhana untuk diucapkan. Kemudian ungkapan “Coba kamu jadi aku.” ini menunjukkan permintaan atau tantangan kepada mitra tutur untuk mempertimbangkan atau mencoba melihat situasi dari sudut pandang penutur, dengan implikasi bahwa situasi tersebut mungkin lebih sulit atau rumit daripada yang terlihat. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi keluhan atau frustrasi penutur terhadap pendapat atau saran yang dianggap terlalu sederhana atau tidak memahami sepenuhnya kompleksitas atau tantangan yang dihadapi oleh penutur dalam situasi tertentu.

- 16) Data (29) Kuncoro: **“Kamu ini kaku banget toh Tin.** Ndak harus manggil Mas Kuncoro gitu. Cukup panggil Kunz.”

Tindak tutur ekspresif ini mengekspresikan keluhan atau ketidakpuasan terhadap cara berbicara atau berinteraksi mitra tutur (Tini), khususnya dalam hal formalitas. Ungkapan “Kamu ini kaku banget toh Tin” menunjukkan keluhan penutur (Kuncoro) terhadap mitra tutur (Tini) yang dianggap terlalu formal atau kaku dalam penutur mereka, dalam hal ini “Mas Kuncoro” dianggap terlalu formal atau tidak perlu, sehingga terasa kaku atau tidak santai. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi keluhan atau ketidakpuasan penutur terhadap formalitas dalam

penutur, dengan harapan agar interaksi tersebut menjadi lebih santai atau akrab.

17) Data (31) Ojak: **“Ah elah.”**

Tindak tutur ekspresif "Ah elah" digunakan dalam bahasa Indonesia untuk mengekspresikan rasa keluhan terhadap sesuatu yang dianggap tidak menyenangkan atau tidak diinginkan. Ungkapan “Ah elah” ini digunakan untuk mengekspresikan keluhan penutur (Ojak) kepada mitra tutur (Yadi) karena perilaku mitra tutur yang tidak sesuai dengan perkataannya.

18) Data (34) Koh Afuk: **“Bu Hilda. Kok Cuma 1,2 juta? Kan kemaren bonnya 1,4?”**

Tindak tutur ekspresif ini mengekspresikan keluhan mitra tutur (Koh Afuk) terhadap jumlah uang yang dibayarkan oleh mitra tutur (Bu Hilda) tidak sesuai dengan yang diharapkan atau yang sebelumnya diingat penutur. Ungkapan "Kok Cuma 1,2 juta" ini menunjukkan keluhan karena jumlah uang yang dibicarakan (dalam hal ini 1,2 juta) lebih rendah dari yang diharapkan atau yang pernah diingat (1,4 juta). Ungkapan "Kan kemaren bonnya 1,4?" menunjukkan bahwa penutur ingat bahwa bon yang diterima sebelumnya menunjukkan jumlah yang lebih besar, yaitu 1,4 juta. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi keluhan penutur terhadap jumlah uang yang diharapkan atau

diingat dengan jumlah yang sebenarnya atau yang disebutkan oleh mitra tutur.

- 19) Data (35) Koh Afuk: **“Kaga, ini bon Bu Hilda gua taro mana lagi ah!”**

Tindak tutur ekspresif ini mengekspresikan keluhan penutur (Koh Afuk) terhadap keadaan atau situasi yang membuat mereka merasa kesulitan atau frustrasi. Ungkapan “ini bon Bu Hilda gua taro mana lagi ah” mengekspresikan keluhan karena penutur tidak tahu lagi di mana penutur meletakkan bon atau kuitansi milik Bu Hilda. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi keluhan penutur terhadap kehilangan atau kebingungan lokasi suatu objek (dalam hal ini bon atau kuitansi), dengan menunjukkan keluhan atau kesulitan dalam menemukannya.

- 20) Data (37) Yohan: **“Ya bingung aja. Kamu tau kan aku udah bosan banget moto pre-wed.”**

Tindak tutur ekspresif ini mengekspresikan perasaan mengeluh penutur (Yohan) karena melakukan sesuatu secara berulang-ulang atau terlalu sering, dalam konteks ini adalah aktivitas memotret sesi pre-wedding. Ungkapan "Kamu tau kan aku udah bosan banget moto pre-wed." ini bermaksud bahwa penutur merasa sangat bosan atau lelah melakukan pemotretan sesi pra-pernikahan (pre-wedding). Kata "moto" singkatan dari

"memotret" atau "mengambil gambar". Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi keluhan penutur karena merasa sudah tidak tahan lagi atau jenuh melakukan suatu aktivitas tertentu, dalam hal ini pemotretan pre-wedding.

- 21) Data (39) Yohan: “Kalo berdasarkan pengalaman, **makin kaya makin rese sih.**”

Tindak tutur ekspresif ini mengekspresikan pengalaman pribadi penutur (Yohan) yang menyimpulkan bahwa orang-orang yang memiliki banyak uang cenderung menjadi lebih sulit atau rewel (rese). Ungkapan “makin kaya makin rese sih.” ini menggambarkan kesimpulan bahwa orang-orang yang memiliki lebih banyak uang atau kekayaan cenderung memiliki sifat yang lebih sulit atau rewel (rese). Kata "rese" adalah singkatan dari "merepotkan" atau "merepotkan orang lain". Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi pengalaman pribadi penutur yang menyatakan bahwa dari apa yang dilihat atau alami, orang-orang yang lebih kaya seringkali memiliki perilaku yang lebih sulit atau menyulitkan bagi orang lain.

- 22) Data (40) Koh Afuk: “**Duh Win. Lu kan tau Papa paling kaga ngarti dah maen-maen beginian.**”

Tindak tutur ekspresif ini mengekspresikan keluhan penutur (Koh Afuk) terhadap mitra tutur (Erwin) yang seharusnya memahami

atau mengerti suatu hal, namun ternyata tidak. Ungkapan "Lu kan tau Papa paling kaga ngarti dah maen-maen beginian." ini menyatakan bahwa mitra tutur seharusnya tahu atau menyadari bahwa penutur tidak begitu mengerti cara menggunakan tablet.

23) Data (44) Koh Afuk: **"Baru segini doang??? Selasa depan udah penilaian lho!!!"**

Tindak tutur ekspresif ini mengekspresikan keluhan karena sesuatu yang dianggap kurang memadai atau kurang memenuhi harapan, dalam konteks ini yaitu waktu atau persiapan yang dibutuhkan untuk suatu penilaian atau evaluasi. Ungkapan "Baru segini doang???" menunjukkan keluhankarena hasil pekerjaan yang dilakukan mitra tutur (Ojak dan Yadi) dianggap tidak memenuhi harapan penutur (Koh Afuk). Ungkapan "Selasa depan udah penilaian lho" ini menekankan bahwa waktu yang tersisa sangat terbatas yaitu pada selasa depan sebelum ada penilaian atau evaluasi yang akan dilakukan, sehingga menyebabkan kekhawatiran penutur. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi keluhan karena persiapan atau kondisi saat ini dianggap tidak memadai atau kurang untuk menghadapi penilaian yang akan datang.

24) Data (45) Koh Afuk: “**Ck ck ck. Bangke bener dah ah.**”

Tindak tutur ekspresif ini mengekspresikan keluhan terhadap hasil kerja yang dilakukan mitra tutur. Ungkapan “Ck ck ck.” Ini adalah ekspresi keluhan atau kekecewaan yang umum digunakan untuk menunjukkan rasa tidak setuju atau keheranan terhadap sesuatu. Ungkapan “Bangke bener dah ah” ini mengekspresikan keluhan yang lebih kuat. Kata “bangke” digunakan di sini sebagai kata umpatan atau ekspresi yang menunjukkan kejengkelan yang dalam. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi keluhan yang kuat terhadap suatu situasi atau perilaku mitra tutur.

25) Data (46) Yadi: “**Tuh kan Jak. Kata gua mah gausah pake Spongbob. Ga demen kan dia?**”

Tindak tutur ekspresif ini mengekspresikan keluhan penutur (Yadi) terhadap pilihan mitra tutur (Ojak), dalam hal ini menggunakan karakter atau hal yang tidak disukai oleh Koh Afuk. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi keluhan penutur kepada mitra tutur karena tidak setuju dengan penggunaan karakter spongebob untuk display yang mereka buat karena dianggap Koh Afuk tidak menyukainya.

26) Data (48) Istri Pre-Wed: “**Tuh kan gemuk.**”

Tindak tutur ekspresif ini mengekspresikan keluhan penutur (Istri Pre-Wed) kepada mitra tutur (Yohan) sebagai photographer

karena kekecewaan, terhadap gambar yang dihasilkan. Ungkapan "Tuh kan gemuk" menunjukkan bahwa penutur merasa kecewa terhadap hasil gambar yang ditunjukkan oleh mitra tutur selaku fotografer, karena dianggap penutur terlihat lebih gemuk di foto dibandingkan dengan aslinya. Secara keseluruhan, tuturan ini mencerminkan ekspresi keluhan penutur kepada mitra tutur karena hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan harapan penutur.

- 27) Data (49) Yohan: “**Aduh Mbak**, beneran deh. Ini udah makin mendung, nanti kalo ga ada matahari, fotonya kurang bagus.”

Tindak tutur ekspresif mengeluh pada kalimat tersebut mengacu pada ungkapan perasaan atau keluhan penutur (Yohan) terhadap situasi atau kondisi yang sedang terjadi. Dalam konteks tersebut, ungkapan "Aduh Mbak, beneran deh. Ini udah makin mendung, nanti kalo ga ada matahari, fotonya kurang bagus" menggambarkan ekspresi keluhan terhadap mitra tutur (Istri pre-wedding) karena mitra tutur secara terus menerus ingin melihat hasil foto yang didapatkan untuk memastikan bahwa ia terlihat bagus di foto tersebut. Kata "Aduh" dan "beneran deh" menunjukkan bahwa penutur merasa mengeluh dengan situasi yang sedang terjadi. Ungkapan "Ini udah makin mendung, nanti kalo ga ada matahari, fotonya kurang bagus" memberikan alasan

atau penjelasan mengapa penutur merasa tidak puas. Dalam hal ini, penutur khawatir bahwa kondisi mendung akan membuat foto kurang bagus karena kurangnya cahaya matahari.

Dengan demikian, tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat ini menunjukkan bahwa penutur mengungkapkan keluhan terhadap mitra tutur yang tidak dapat melihat situasi dan kondisi cuaca yang dapat menghambat proses foto pre-wedding berlangsung.

28) Data (50) Koh Afuk: **“Ya ampun mereka lagi.”**

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Ya ampun mereka lagi" menggambarkan ekspresi keluhan penutur terhadap tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang (Robert). Frasa ini digunakan untuk mengekspresikan keluhan karena penutur merasa terganggu dengan tindakan yang dilakukan oleh Robert, dan bahwa tindakan tersebut sudah terlalu sering terjadi atau terlalu berulang. Ungkapan "Ya ampun" digunakan untuk mengekspresikan keluhan terhadap perilaku yang dilakukan Robert yaitu ingin membeli toko penutur, padahal penutur sudah berulang kali menolak dan tidak ingin menjual toko tersebut. Dengan demikian, dalam konteks tersebut, "Ya ampun mereka lagi" dapat diartikan sebagai ungkapan keluhan penutur tindakan

yang dilakukan Robert yang dianggap mengganggu karena sudah berulang kali dilakukan.

29) Data (52) Amiau: **“Yah... Uдах pulang.”**

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Yah... Uдах pulang." menggambarkan ekspresi kekecewaan atau ketidakpuasan penutur (Amiau) terhadap situasi atau peristiwa yang terjadi, khususnya ketika sesuatu berakhir atau tidak sesuai dengan harapan. Ungkapan "Yah..." di awal kalimat menunjukkan bahwa penutur merasa kecewa atau tidak puas dengan situasi atau kejadian yang baru saja terjadi. Ungkapan "Uдах pulang." mengindikasikan bahwa penutur menyatakan bahwa sesuatu telah berakhir atau seseorang telah pergi, dalam hal ini adalah Anita yang sudah pergi dari toko, padahal penutur ingin bertemu dengan Anita. Dengan demikian, kalimat tersebut menggambarkan ekspresi kekecewaan atau ketidakpuasan penutur terhadap berakhirnya suatu kejadian, dengan perasaan bahwa hal tersebut tidak memenuhi harapan atau keinginan penutur.

30) Data (53) Yohan: **“Ya tetep aja nggak sambil diliatin begini juga kali Ming.”**

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Ya tetep aja nggak sambil diliatin begini juga kali Ming" mengekspresikan keluhan atau penutur (Yohan) terhadap suatu situasi atau

perilakumitra tutur (Aming), dalam konteks ini yaitu penutur mengeluh kepada mitra tutur, karena mitra tutur memasang lukisan besar yang berisi foto religi namun mereka sedang bermain kartu (judi) di depan lukisan tersebut. terkait dengan harapan tidak terpenuhi atau perlakuan yang dianggap tidak adil atau tidak pantas. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan tindak tutur ekspresif mengeluh yang mengungkapkan keluhan terhadap situasi yang dianggap tidak sesuai dengan ekspektasi penutur.

- 31) Data (58) Koh Afuk: **“Mampus gua. Besok orangnya udah mau datang. Itu belum kalian benerin juga ya?!”**

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Mampus gua. Besok orangnya udah mau datang. Itu belum kalian benerin juga ya?!" menggambarkan ekspresi frustrasi atau kekesalan penutur (KofAfuk) terhadap situasi di mana sesuatu belum diselesaikan atau diperbaiki mitra tutur (Ojak dan Yadi) dengan baik sebelum waktu yang ditentukan. Ungkapan "Mampus gua" digunakan sebagai ekspresi kekesalan atau frustrasi penutur yang kuat terhadap situasi yang belum terselesaikan. Frasa "Besok orangnya udah mau datang" menunjukkan bahwa deadline atau waktu pengerjaan display perlombaan sudah mendekat. Ungkapan "Itu belum kalian benerin juga ya?!" menunjukkan bahwa penutur

merasa kecewa atau marah karena display tersebut seharusnya sudah diperbaiki dan diselesaikan namun belum diselesaikan oleh mitra tutur. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan tindak tutur ekspresif mengeluh yang mengekspresikan ketidakpuasan atau kekesalan terhadap kurangnya persiapan atau penyelesaian suatu hal yang penting sebelum waktu yang ditentukan.

- 32) Data (59) Maman: “Gapapa Koh, **Cuma agak lemes**. Biasa sarapan nasi uduk, tadi cuma makan nasi kuning.”

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Gapapa Koh, Cuma agak lemes. Biasa sarapan nasi uduk, tadi cuma makan nasi kuning" menunjukkan ekspresi keluhan atau kekecewaan penutur (Maman) terhadap perasaannya yang kurang baik setelah makan pagi. Ungkapan "Gapapa Koh, Cuma agak lemes" mengindikasikan bahwa penutur merasa kurang bertenaga atau lemas setelah makan. Ini adalah ungkapan ketidakpuasan karena penutur merasa tubuhnya tidak dalam kondisi yang diharapkan. "Biasa sarapan nasi uduk, tadi cuma makan nasi kuning" menunjukkan bahwa penutur biasanya sarapan dengan nasi uduk, yang lebih disukai atau memberikan lebih banyak energi. Makan nasi kuning kali ini dianggap tidak cukup memuaskan atau tidak memberikan efek yang diharapkan pada

tubuh penutur. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan ekspresi sederhana tentang keluhan penutur terhadap kondisi tubuhnya setelah mengonsumsi makanan yang tidak sesuai dengan harapan.

- 33) Data (60) Koh Afuk: **“Itu si Ojak sama Yadi bikin gituan ngaco melulu, padahal besok udah penilaian.”**

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Itu si Ojak sama Yadi bikin gituan ngaco melulu, padahal besok udah penilaian" mengekspresikan kekecewaan atau ketidakpuasan penutur terhadap kinerja atau hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh Ojak dan Yadi. Ungkapan ini juga menunjukkan rasa frustrasi terkait dengan situasi di mana kinerja mereka dianggap tidak memadai, terutama menjelang penilaian. Ungkapan "bikin gituan ngaco melulu" mengindikasikan bahwa penutur merasa bahwa hasil kerja untuk membuat display yang dilakukan oleh Ojak dan Yadi tidak sesuai dengan harapan. Kata "ngaco melulu" menunjukkan bahwa penutur merasa frustrasi karena kesalahan yang sama terus terjadi tanpa perbaikan. Frasa "padahal besok udah penilaian" menegaskan bahwa ketidakpuasan ini diperparah karena situasi ini terjadi menjelang penilaian oleh juri perlombaan display. Penutur khawatir bahwa kinerja buruk dari Ojak dan Yadi akan berdampak negatif pada hasil penilaian

tersebut. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan ekspresi tindak tutur mengeluh yang mengungkapkan kekecewaan dan ketidakpuasan seseorang terhadap hasil kerja dari orang lain, dalam konteks ini yaitu penilaian perlombaan.

- 34) Data (70) Yohan: **“Ya tapi client aku semua di sini. Kalo kita pindah ke Jogja, aku harus mulai dari nol lagi dong. Lagian siapa yang nanti jagain papa?”**

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Ya tapi client aku semua di sini. Kalo kita pindah ke Jogja, aku harus mulai dari nol lagi dong. Lagian siapa yang nanti jagain papa?" mengekspresikan kekhawatiran dan keluhan penutur (Yohan) terhadap situasi yang akan terjadi atau yang sedang dipertimbangkan. Ungkapan "Ya tapi client aku semua di sini" menunjukkan bahwa penutur memiliki klien-klien foto yang penting di lokasi saat ini. Penutur khawatir akan kehilangan hubungan atau bisnis dengan klien-klien tersebut jika pindah ke Jogja. Ungkapan "Kalo kita pindah ke Jogja, aku harus mulai dari nol lagi dong" mengungkapkan ketidakpuasan bahwa pindah ke tempat baru akan mengharuskan penutur untuk membangun kembali jaringan dan reputasi dari awal, yang dianggap sebagai hal yang tidak menguntungkan atau merepotkan. Frasa "Lagian siapa yang nanti jagain papa?" menunjukkan pertimbangan

pribadi dan tanggung jawab keluarga. Penutur juga memikirkan siapa yang akan mengurus atau menjaga Koh Afuk, jika mereka memutuskan untuk pindah. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan ekspresi tindak tutur mengeluh yang mengungkapkan kekhawatiran dan keluhan seseorang terhadap konsekuensi yang mungkin timbul dari keputusan untuk pindah tempat tinggal, terutama terkait dengan aspek bisnis dan tanggung jawab pribadi.

35) Data (71) Yohan: “**Udah buruan, laper nih.**”

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Udah buruan, laper nih" menggambarkan ekspresi kekhawatiran atau keluhan penutur (Yohan) terhadap kondisi lapar yang dirasakannya saat itu. Ungkapan "Udah buruan" menunjukkan bahwa penutur mengekspresikan keluhan kepada mitra tutur (Iwan) untuk segera menyiapkan makanan yang dipesan. Frasa "laper nih" menunjukkan bahwa penutur merasa lapar karena ketoprak yang dipesan tidak kunjung selesai atau disajikan. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan ekspresi tindak tutur mengeluh yang sederhana, mengungkapkan keluhan terhadap mitra tutur untuk segera mengatasi rasa lapar yang sedang dirasakan penutur

36) Data (72) Yohan: “**Ya elah lu. Udahlah, sini gua aja yang bikin.**”

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Ya elah lu. Udahlah, sini gua aja yang bikin" mengekspresikan rasa frustrasi atau keluhan penutur (Yohan) terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh mitra tutur (Iwan). Ungkapan "Ya elah lu" digunakan untuk mengekspresikan kejengkelan atau kekecewaan terhadap mitra tutur yang terlalu lama menyajikan ketoprak pesanan penutur. Ungkapan "Udahlah, sini gua aja yang bikin" menunjukkan bahwa penutur merasa lebih cepat jika menyiapkan sendiri ketoprak tersebut. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan ekspresi tindak tutur mengeluh yang mengungkapkan rasa kecewa atau keluhan terhadap pekerjaan mitra tutur, serta keinginan untuk melakukan sendiri agar hasilnya lebih cepat.

- 37) Data (74) Erwin: **"Aku lupaaa... lagian, dia yang nge-add aku, bukan aku yang nge-add dia. Aaaaand, kamu juga temenan ama Rico kan? Aku gak suruh kaamu unfriend-unfriend semua mantan kamu, hayo?"**

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat tersebut menggambarkan ekspresi kekecewaan atau penolakan penutur (Erwin) terhadap tindakan atau permintaan yang dianggap tidak adil. Kalimat ini mencerminkan perasaan tidak puas terhadap situasi atau permintaan dari mitra tutur (Natalie).Ungkapan "Aku

lupaaa..." menunjukkan bahwa penutur merasa terganggu karena menghadapi situasi atau permintaan yang mungkin tidak sesuai dengan harapan atau tidak diinginkan. Frasa "lagian, dia yang nge-add aku, bukan aku yang nge-add dia" mengindikasikan pembelaan atau penjelasan dari penutur terkait dengan urusan pertemanan di sosial media. Ungkapan "Aaaand, kamu juga temenan ama Rico kan? Aku gak suruh kaamu unfriend-unfriend semua mantan kamu, hayo?" mencerminkan penegasan bahwa penutur tidak ingin terlibat dalam situasi yang meminta mereka untuk memutuskan hubungan atau pertemanan online, terutama dengan mantan pacar atau pasangan orang lain. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan tindak tutur mengeluh yang mengungkapkan ketidakpuasan atau kekecewaan penutur terhadap permintaan atau situasi yang dianggap tidak adil dalam konteks hubungan sosial atau online.

38) Data (75) Natalie: **"Ya beda dongggggg! Rico kan sekantor sama aku. Ga enak dong masa nge-unfriend temen sendiri?"**

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Ya beda dongggggg! Rico kan sekantor sama aku. Ga enak dong masa nge-unfriend temen sendiri?" menggambarkan ekspresi keberatan penutur (Natalie) terhadap permintaan dengan menekankan perasaan bahwa situasinya berbeda atau lebih rumit dibandingkan

dengan yang dimaksudkan mitra tutur (Erwin). Ungkapan "Ya beda dongggggg!" menunjukkan bahwa penutur merasa situasi atau konteks yang mereka hadapi berbeda dengan yang dianggap oleh mitra tutur. Dalam konteks ini, Rico adalah rekan kerja di kantor yang memiliki hubungan sosial atau profesional dengan penutur. Ungkapan "Ga enak dong masa nge-unfriend temen sendiri?" menunjukkan bahwa penutur merasa tidak nyaman atau menolak untuk melakukan permintaan yang mungkin mempengaruhi hubungan sosial atau profesional mereka, terutama karena Rico adalah teman atau rekan kerja. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan tindak tutur mengeluh yang menunjukkan keberatan atau ketidaknyamanan terhadap suatu permintaan, dengan menekankan perbedaan kondisi atau konteks yang mengharuskan penutur untuk mempertimbangkan konsekuensi sosial dan profesional yang mungkin timbul.

- 39) Data (76) Erwin: **"Papa kok gitu sih? Kan Papa waktu itu janji, kalo Ewin udah nyoba dan nggak mau, Papa nggak akan maksa?"**

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Papa kok gitu sih? Kan Papa waktu itu janji, kalo Ewin udah nyoba dan nggak mau, Papa nggak akan maksa?" menggambarkan ekspresi kekecewaan atau keluhan penutur (Erwin) terhadap perilaku atau

tindakan mitra tutur (Koh Afuk) yang bertentangan dengan janji sebelumnya. Ungkapan "Papa kok gitu sih?" menunjukkan bahwa penutur merasa kecewa terhadap perilaku atau keputusan mitra tutur yang tidak sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Ungkapan "Kan Papa waktu itu janji..." menunjukkan bahwa ada sebuah janji atau kesepakatan yang dibuat sebelumnya, dalam hal ini terkait dengan situasi di mana penutur diberi kebebasan untuk memilih atau menolak untuk meneruskan toko. Ungkapan "Papa nggak akan maksa" menunjukkan keyakinan penutur bahwa mitra tutur seharusnya tidak memaksakan kehendak yang tidak diinginkan oleh penutur setelah mencoba atau mempertimbangkan sesuatu. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan ekspresi tindak tutur mengeluh yang mengekspresikan kekecewaan atau ketidakpuasan penutur terhadap perbedaan antara tindakan yang terjadi dengan janji yang dibuat sebelumnya.

40) Data (78) Kuncoro: **"Aku baru juga masuk. Apes."**

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Aku baru juga masuk. Apes." menggambarkan ekspresi kekecewaan atau ketidakberuntungan penutur (Kuncoro) terhadap situasi atau kejadian yang baru saja terjadi atau dialami. Ungkapan "Aku baru juga masuk" menunjukkan bahwa penutur baru saja mulai bekerja

di toko Koh Afuk. Kata "Apes" menunjukkan bahwa penutur merasa tidak beruntung karena baru saja mulai bekerja di toko Koh Afuk namun sudah diberhentikan karena toko tersebut akan dijual. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan tindak tutur mengeluh yang sederhana, menyatakan perasaan kekecewaan atau ketidakberuntungan penutur terhadap yang baru saja dialami.

- 41) Data (79) Pak Nandar: **“Koh. Yang kekeuh belum mau jual kan cuma kita berdua. Kalo kayak gini, saya jadi gak punya temen.”**

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Koh. Yang kekeuh belum mau jual kan cuma kita berdua. Kalo kayak gini, saya jadi gak punya temen" menggambarkan ekspresi kekecewaan atau keluhan penutur (Pak Nandar) terhadap situasi di mana mereka merasa sendirian karena ditinggalkan oleh mitra tutur (Koh Afuk). "Koh. Yang kekeuh belum mau jual kan cuma kita berdua" menunjukkan bahwa penutur merasa bahwa mitra tutur merupakan satu satunya teman penutur dalam berbisnis yang bersih keras untuk tidak menjual toko mereka. Ungkapan "Kalo kayak gini, saya jadi gak punya temen" mengindikasikan bahwa penutur merasa sendirian atau kehilangan dukungan karena mitra tutur ingin menjual tokonya. Dengan demikian, kalimat tersebut

mencerminkan tindak tutur mengeluh yang mengungkapkan perasaan keluhan penutur terhadap keputusan yang diambil oleh mitra tutur.

42) Data (80) Erwin: **“Gua nggak pernah minta dikasi kepercayaan!”**

Tindak tutur ekspresif "Gua nggak pernah minta dikasi kepercayaan!" mengungkapkan ekspresi frustrasi atau keluhan penutur (Erwin) terhadap situasi di mana penutur merasa diberi tanggung jawab atau kepercayaan tanpa diminta. Ungkapan ini menunjukkan bahwa penutur merasa tidak senang atau tidak puas karena merasa dipaksa diberi tanggung jawab yang tidak mereka minta atau tidak mereka inginkan. Dalam konteks ini yaitu penutur tidak pernah meminta diberi tanggung jawab untuk meneruskan toko, dan merasa terbebani dengan hal tersebut. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan tindak tutur mengeluh yang mengekspresikan ketidakpuasan atau kekecewaan penutur terhadap tanggung jawab atau kepercayaan yang diberi tanpa pertimbangan penutur sebelumnya.

43) Data (85) Robert: **“Lho gimana sih.Kok jadi kalian yang ngatur. Ini kan toko Koh Afuk. Koh Afuk sendiri yang tanda tangan.”**

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Lho gimana sih. Kok jadi kalian yang ngatur. Ini kan toko Koh Afuk. Koh Afuk sendiri yang tanda tangan." mengekspresikan kekecewaan atau ketidakpuasan penutur (Robert) terhadap situasi di mana mitra tutur (Erwin dan Yohan) mengambil alih atau mengatur sesuatu yang seharusnya menjadi tanggung jawab atau keputusan dari pihak lain, dalam konteks ini, Koh Afuk. Ungkapan "Lho gimana sih" menunjukkan rasa keheranan atau ketidakpuasan terhadap apa yang sedang terjadi atau diungkapkan oleh mitra tutur. Ungkapan "Kok jadi kalian yang ngatur" menunjukkan bahwa penutur merasa bahwa keputusan atau tindakan yang diambil oleh mitra tutur seharusnya menjadi hak atau kewenangan Koh Afuk, dalam hal ini adalah menjual toko. Ungkapan "Ini kan toko Koh Afuk. Koh Afuk sendiri yang tanda tangan." menegaskan bahwa toko tersebut adalah milik Koh Afuk, sehingga seharusnya keputusan atau tindakan yang berkaitan dengan toko tersebut harus diambil oleh Koh Afuk sendiri. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan tindak tutur mengeluh yang mengekspresikan keluhan penutur terhadap situasi di mana kewenangan yang seharusnya dimiliki oleh Koh Afuk diambil alih oleh mitra tutur, yang mungkin dianggap tidak tepat atau tidak sesuai dengan harapan penutur.

44) Data (86) Resepsionis: **“Kalau tidak penting, nanti dulu. Ini mau selfie dari tadi enggelnya belum pas terus.”**

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Kalau tidak penting, nanti dulu. Ini mau selfie dari tadi enggelnya belum pas terus" mengekspresikan kekecewaan atau keluhan penutur terhadap situasi di mana penutur (Resepsionist) mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas tertentu, dalam hal ini selfie. Ungkapan "Kalau tidak penting, nanti dulu" menunjukkan bahwa penutur merasa frustrasi atau tidak sabar karena mengalami hambatan atau masalah yang mengganggu pelaksanaan aktivitas mereka, dalam hal ini merasa terganggu dengan kedatangan mitra tutur (Erwin dan Yohan) yang datang untuk bertanya informasi. Frasa "Ini mau selfie dari tadi enggelnya belum pas terus" mengindikasikan bahwa penutur mengalami kesulitan dalam mengambil selfie karena beberapa alasan teknis, seperti pencahayaan yang tidak pas atau masalah dengan pose atau sudut yang diinginkan. Dengan demikian, kalimat tersebut menggambarkan ekspresi kekecewaan atau keluhan penutur terhadap hambatan yang mereka alami saat ingin melakukan sesuatu yang mereka anggap penting atau menyenangkan, dalam hal ini mengambil selfie.

45) Data (88) Erwin: “**Aduhhh... nih nih nih, baca.**”

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Aduhhh... nih nih nih, baca." menggambarkan ekspresi keluhan atau kekecewaan penutur (Erwin) terhadap mitra tutur (Yohan) karena melakukan hal yang tidak sesuai dengan harapan penutur, dalam hal ini yaitu membaca sesuatu melalui handphone. Ungkapan "Aduhhh..." di awal kalimat menunjukkan bahwa penutur sedang mengungkapkan perasaan keluhan terhadap penutur. Frasa "nih nih nih, baca." Mengindikasikan bahwa penutur menunjuk atau mengarahkan perhatian mitra tutur pada sesuatu yang dianggap penting untuk dibaca, dalam konteks ini yaitu membaca informasi terkait Anita melalui handphone. Dengan demikian, kalimat tersebut menyiratkan ekspresi keluhan atau kekecewaan terhadap perilakumitra tutur yang tidak sesuai dengan harapan penutur.

46) Data (92) Ibu-ibu di Hotel: “**Pokoknya Mama curiga sama temen-temennya si Arie itu. Kayaknya pada nggak bener semua. Jangan-jangan mereka bukannya kuliah malah lagi pada mabuk-mabukan!**”

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Pokoknya Mama curiga sama temen-temennya si Arie itu. Kayaknya pada nggak bener semua. Jangan-jangan mereka bukannya kuliah malah lagi pada mabuk-mabukan!" menggambarkan ekspresi kekhawatiran

atau keluhan penutur (Ibu-ibu di Hotel) terhadap perilaku teman-teman dari Arie (anaknya). Ungkapan "Pokoknya Mama curiga sama temen-temennya si Arie itu" menunjukkan bahwa penutur merasa curiga atau memiliki kekhawatiran terhadap teman-teman Arie. Ungkapan "Kayaknya pada nggak bener semua" menunjukkan bahwa penutur merasa tidak yakin terhadap perilaku teman-teman Arie. Frasa "Jangan-jangan mereka bukannya kuliah malah lagi pada mabuk-mabukan!" mengungkapkan spekulasi negatif dari penutur tentang kemungkinan buruk yang bisa terjadi terhadap teman-teman Arie, seperti melakukan kegiatan yang tidak pantas seperti mabuk-mabukan. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan tindak tutur mengeluh yang mengekspresikan kekhawatiran atau keluhan penutur terhadap perilaku atau aktivitas teman-teman dari Arie yang mungkin dianggap tidak pantas atau tidak bertanggung jawab.

47) Data (100) Erwin: "Yah. **Tapi gua udah ngecewain papa.**"

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Tapi gua udah ngecewain papa" menggambarkan ekspresi penyesalan atau rasa bersalah penutur (Erwin) terhadap kekecewaan yang ditimbulkan pada Koh Afuk. Kalimat ini mencerminkan perasaan negatif karena penutur merasa telah mengecewakan harapan Koh

Afuk. Ungkapan "Tapi gua udah ngecewain papa" menunjukkan bahwa penutur merasa menyesal atau bersalah karena telah menolak untuk meneruskan toko, meskipun Koh Afuk sudah berharap banyak kepada penutur. Karena hal ini juga menjadi penyebab Koh Afuk jatuh sakit, sehingga meninggalkan perasaan bersalah yang dirasakan oleh penutur. Dengan demikian, kalimat tersebut menggambarkan tindak tutur mengeluh yang mengekspresikan penyesalan atau rasa bersalah penutur terhadap kekecewaan yang ditimbulkan pada Koh Afuk karena tindakan atau keputusan yang penutur lakukan.

- 48) Data (103) Natalie: "Win. Papa punya harapan besar sama kamu. **Selama toko itu masih ada, dia pasti akan terus berharap kamu yang nerusin.**"

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Selama toko itu masih ada, dia pasti akan terus berharap kamu yang nerusin" menggambarkan ekspresi kekhawatiran atau beban yang dirasakan oleh penutur (Natalie) terhadap harapan atau ekspektasi yang ditempatkan mitra tutur (Erwin). Ungkapan ini menunjukkan bahwa penutur merasa tertekan atau khawatir karena ada harapan yang terus menerus ditempatkan pada mitra tutur, dalam hal ini yaitu meneruskan toko. Frasa "Selama toko itu masih ada" menekankan bahwa ekspektasi untuk mengelola atau

melanjutkan toko tersebut akan berlanjut selama toko masih beroperasi. Ungkapan "dia pasti akan terus berharap kamu yang nerusin" menunjukkan bahwa orang Koh Afuk menginginkan mitra tutur untuk meneruskan toko. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan tindak tutur mengeluh yang mengekspresikan beban atau kekhawatiran penutur terhadap harapan atau ekspektasi yang ditempatkan pada mitra tutur untuk melanjutkan tanggung jawab, dalam hal ini meneruskan toko.

- 49) Data (108)Ojak: “Gua kerja di toko henpon. **Puyeng gua sumpah. Bedain anti gores susah bener, ukurannya macem-macam, udah gitu sama-sama bening.**”

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Gua kerja di toko henpon. Puyeng gua sumpah. Bedain anti gores susah bener, ukurannya macem-macam, udah gitu sama-sama bening" menggambarkan ekspresi kelelahan, frustrasi, atau keluhan yang dirasakan oleh penutur (Ojak) terkait pekerjaannya di toko ponsel. Ungkapan "Puyeng gua sumpah" menunjukkan bahwa penutur merasa lelah atau mengeluh karena suatu hal, dalam hal ini pekerjaan di toko ponsel. Frasa "Bedain anti gores susah bener, ukurannya macem-macam" menunjukkan bahwa penutur menghadapi kesulitan dalam membedakan produk anti gores ponsel yang memiliki berbagai ukuran dan sifat yang

serupa. Ungkapan "udah gitu sama-sama bening" menunjukkan bahwa masalah tambahan adalah kesulitan dalam membedakan produk yang memiliki karakteristik fisik yang hampir sama. Dengan demikian, kalimat tersebut mencerminkan tindak tutur mengeluh yang mengekspresikan perasaan kelelahan, frustrasi, atau keluhan penutur terhadap tantangan dan masalah yang dihadapi dalam pekerjaannya di toko ponsel, khususnya dalam membedakan dan menangani produk-produk tertentu.

50) Data (111) Ayu: "Naryo! **Ini kenapa stoplesnya udah pada kebuka sih?**"

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Naryo! Ini kenapa stoplesnya udah pada kebuka sih?" menggambarkan ekspresi keheranan atau keluhan penutur (Ayu) terhadap situasi di mana semua stoples (toples) kue telah terbuka atau terbuka tanpa sebab yang jelas. Kalimat "Ini kenapa stoplesnya udah pada kebuka sih?" menunjukkan bahwa penutur bertanya sekaligus mengeluh tentang alasan atau penyebab mengapa semua stoples kue sudah terbuka. Dengan demikian, kalimat tersebut menggambarkan tindak tutur mengeluh yang mengekspresikan keheranan atau keluhan penutur terhadap situasi di mana stoples atau wadah kue telah terbuka tanpa izin atau tanpa alasan yang jelas.

51) Data (112) Saipul: “**Ah elah sama-sama tepung, cuman beda gaya.**”

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Ah elah sama-sama tepung, cuman beda gaya" mengekspresikan perasaan keluhan penutur (Saipul) terhadap perbedaan atau kemiripan yang tidak dianggap signifikan, dalam hal ini yaitu kue dan roti. Ungkapan "Ah elah" menunjukkan bahwa penutur merasa kecewa, dan tidak senang karena dianggap tidak mengerti hal-hal yang berkaitan dengan kue. Frasa "sama-sama tepung, cuman beda gaya" menunjukkan bahwa penutur merasa bahwa kue dan roti memiliki persamaan yaitu sama-sama berbahan dasar tepung, perbedaan di antaranya dianggap hanya berdasarkan bentuk yang dianggap tidak terlalu penting. Dengan demikian, kalimat tersebut menggambarkan ekspresi frustrasi atau keluhan penutur terhadap perbedaan yang dianggap tidak terlalu signifikan, dalam hal ini perbedaan antara kue dengan roti.

52) Data (114) Aming: “**Si om maen curang.**”

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Si om maen curang" menggambarkan ekspresi keluhan atau kekecewaan penutur (Aming) terhadap mitra tutur (Koh Afuk) karena dianggap bermain curang. Ungkapan ini menunjukkan bahwa penutur merasa mengeluh terhadap perilaku mitra tutur yang

dianggap melakukan kecurangan dalam bermain kartu. Frasa "maen curang" menunjukkan bahwa penutur menilai bahwa mitra tutur bermain dengan cara yang tidak jujur. Dengan demikian, kalimat tersebut menggambarkan ekspresi kekecewaan atau keluhan penutur terhadap perilaku tidak jujur atau curang yang dilakukan oleh mitra tutur.

53) Data (116) Aloy: **"Tapi masa dari tadi menang mulu sih. Ganti kartu ah, suwe nih."**

Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam kalimat "Tapi masa dari tadi menang mulu sih. Ganti kartu ah, suwe nih." menggambarkan ekspresi kekecewaan atau keluhan penutur (Aloy) terhadap hasil atau situasi yang tidak sesuai dengan harapan atau yang dianggap tidak adil. Ungkapan "Tapi masa dari tadi menang mulu sih" menunjukkan bahwa penutur merasa kecewa karena mitra tutur (Koh Afuk) terus meraih kemenangan. Frasa "Ganti kartu ah, suwe nih" mengindikasikan bahwa penutur mengusulkan untuk mengubah kartu karena merasa tidak puas dengan hasil kalah terus menerus. Dengan demikian, kalimat tersebut menyiratkan ekspresi kekecewaan atau keluhan penutur terhadap hasil atau situasi yang terus menerus merugikan penutur, serta harapan untuk perubahan atau perbaikan dalam situasi tersebut.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan penelitian yaitu dalam dialog film Cek Toko Sebelah ditemukan tindak tutur direktif perintah sebanyak 20 data, tindak tutur direktif permintaan sebanyak 18 data, tindak tutur direktif ajakan sebanyak 12 data, tindak tutur direktif nasihat sebanyak 25 data, tindak tutur direktif kritikan sebanyak 47 data, dan tindak tutur direktif larangan sebanyak 6 data.

Kemudian dalam dialog film Cek Toko Sebelah juga ditemukan tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 23 data, tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih sebanyak 17 data, tindak tutur ekspresif meminta maaf sebanyak 16 data, tindak tutur ekspresif kebahagiaan sebanyak 8 data, dan tindak tutur ekspresif mengeluh sebanyak 53 data.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian ini menemukan ketertarikan dengan bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif yang memiliki hubungan dengan kegiatan sehari-hari ketika bertutur dengan mitra tutur kita. Dengan adanya tindak tutur direktif perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan, serta tindak tutur ekspresif memuji, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, kebahagiaan, dan mengeluh, dari tindak tutur tersebut memiliki fungsi untuk mengekspresikan suatu ungkapan yang

ingin disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Pada film Cek Toko Sebelah sangat mempengaruhi masyarakat terutama pada kalangan remaja dan dewasa karena di dalam ceritanya mengandung unsur kekeluargaan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya, peneliti sangat menyadari penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna karena memiliki keterbatasan pengetahuan, waktu, kemampuan moril dan materil yang peneliti hadapi saat menulis proposal menjadi skripsi, merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai, dengan mencari literatur atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun keterbatasan terus timbul, peneliti tetap bersyukur karena keterbatasan ini peneliti tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini sehingga pada akhirnya keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga anghir penyelesaian skripsi ini sebagai syarat lulus universitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil temuan penelitian terdapat tindak tutur direktif perintah sebanyak 20 data, tindak tutur direktif permintaan sebanyak 18 data, tindak tutur direktif ajakan sebanyak 12 data, tindak tutur direktif nasihat sebanyak 25 data, tindak tutur direktif kritikan sebanyak 47 data, dan tindak tutur direktif larangan sebanyak 6 data.
2. Hasil temuan penelitian tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 23 data, tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih sebanyak 17 data, tindak tutur ekspresif meminta maaf sebanyak 16 data, tindak tutur ekspresif kebahagiaan sebanyak 8 data, dan tindak tutur ekspresif mengeluh sebanyak 53 data.

B. SARAN

Hasil penelitian tentang analisis tindak tutur direktif dan ekspresif yang terdapat dalam dialog film cek toko sebelah dapat dijadikan referensi bagi pembaca dan juga dapat mengambil manfaat serta pendalaman pengetahuan yang baik dalam bidang pragmatik. Peneliti berharap ada penelitian berikutnya yang

dapat mengungkap fakta lainnya khususnya melakukan penelitian tentang tindak tutur direktif dan ekspresif dengan objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2006. "*Prngmatik Konsep Dasar Memahami Konteks Tuturan*".
Lingua. Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra. Vol. 1, No. 2, (2007).
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul.2010.*Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaerisa. 2017. *Tindak Tutur Direktif Dalam Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih Karya Chaerul Umam*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ibrahim. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Leech, Goeffry. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik. (Terjemahan M.D.D Oka)*.
Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatic*. London: Cambridge University Press.
- Lyceum.id. 2022. *Biodata Ernest Prakasa: Agama, Keluarga, Pacar, Fakta dan Karir*. <https://www.lyceum.id/biodata-ernest-prakasa/>
- Mey, Jacob L. 2001. *Pragmatics: An Introduction*. Oxford: Blackwell.
- Murti, Sri, dkk. 2018. *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradaya Tya Subiakto Satrio*. SILAMPARI BISA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol. 1, No. 1. (2018): 17-32).
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, Harun Joko. 2011. *Kesantunan Sosiopragmatik*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Press.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Pragmatik: Kesantunan Impertatif Bahasa Indonesia*.
Jakarta: Erlangga.
- Rohmadi, Muhammad. 2010. *Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.

- Sholihatin, Endang. 2019. *Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sitepu, Tepu & Rita. 2017. *Bahasa Indonesia sebagai Media Primerkomunikasi Pembelajaran*. Jurnal Bahastra. Vol. 2, No. 1, (2017): 67-73.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik Bagian Ke Dua Metode dan Arah Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press
- Supriadi, Slamet. 2011. *Wacana Karikatur Indonesia Perspektif Kajian Pragmatik*. Surakarta: UNY Press.
- Sobur, A. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widada, 1999. *Semantik*. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Negeri Yogyakarta
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yule, George. 2021. *Pragmatik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Lampiran 1 Dialog Film Cek Cek Toko Sebelah

CEK TOKO SEBELAH

Written by Ernest Prakasa

Co-written by Meira Anastasia

DRAFT 4 (FINAL)
16-8-2016

SEQUENCE I

OPENING TITLE:

1 INT. RUMAH KOH AFUK - KAMAR TIDUR - DAY
(MONTAGE)

Jam dinding menunjukkan 05:20 pagi. KOH AFUK, 60 tahun, terdengar sedang mandi menggunakan shower sambil menyanyikan lagu tahun 70-an. Foto-foto usang tampak menghiasi meja. Ada Koh Afuk dan almarhum istrinya ketika mereka menikah. Ada foto mereka bertiga dengan Yohan kecil, yang ditambah dengan foto yang lebih baru bergambar Erwin kecil. Ada foto Erwin wisuda dengan latar belakang Sydney Opera House.

2 INT. TOKO JAYA BARU - DAY (MONTAGE)

Rolling door dibuka ke atas oleh KUNCORO, 25 tahun. KOH AFUK beres-beres meja. NARYO, 20 tahun, mengelap kaca etalase dengan teliti. AMIAUW, 25 tahun, menggeser krat minuman. Sementara OJAK, 25 tahun, dan YADI, 25 tahun, malah sibuk cekcok karena satu rolling door kuncinya hilang entah kemana.

OJAK

Kemaren lu taro di kantong belakang, gua masih inget!

YADI

Mana kaga ada, ini celana yang kemaren gua pake!

OJAK

Ya mana gua tau, bolong kalikantong celana lu!

YADI

Enak ae. Lepis ni! Mang elu, jinscap gajah duduk!

3 EXT. TOKO JAYA BARU - DAY (MONTAGE)

Seorang bapak-bapak paruh baya melintas sambil menggandeng seorang anak perempuan berseragam TK.

PAK ALI

Koh!

KOH AFUK

Eh Pak Ali! Mancing lagi yok?

PAK ALI

Hahaha... Tar deh, lagi ribet. Anakgua lagi ke Bali ama bininye. Doiasik-asikan, gua ngurus bocah!

KOH AFUK

Yah, mumpung masi kecil. Tar kaloudah gede dia maunya ke disko, PakAli nggak bisa nganterin...

PAK ALI

Hahaha iye juga. Yuk ah!Assalamualaikum!

KOH AFUK

Walaikumsalam!

Mereka berpisah.

4 EXT. PINGGIR JALAN RAYA - DAY (MONTAGE)

ERWIN, 25 tahun, berjalan dengan gagah di trotoar area perkantoran. Orang-orang berseragam kantor tampak lalulalang. Ia lalu masuk ke sebuah gedung.

5 INT. RUMAH YOHAN - RUANG TENGAH - DAY (MONTAGE)

YOHAN, 30 tahun, sedang menonton DVD di depan TV. Ayu menghampiri dengan antusias, membawa sebuah baki kecil kue nastar.

AYU

Aaa. Ayo aaa.

YOHAN

Ntar dulu ah! Ini rasa apa lagi? Minggu lalu aku mencri tau gara-gara kamu bikin nastar pedes!

AYU

Ya namanya juga eksperimen. Udah ini cobain dulu, aku jamin aman.

Yohan membuka mulut, Ayu menyuapkan sepotong kue.

AYU (CONT'D)

Hm?

YOHAN

Pleh. Apaan sih ini?

AYU

Nastar green tea.

YOHAN

Apa-apaan sih nastar pake greentea?

AYU

Lagi ngetren, Yohaaaaan. Kue cubitaja rasa green tea.

YOHAN

Gak semua yang lagi ngetren haruskamu ikutin juga kali. Sekalian ajabikin nastar cappucino cincau.

AYU

Pret! Udah buruan ah, kamu nantitelad lagi, ga enak sama client!

YOHAN

Iya iya... Bawel!

6 INT. CAFE 1 - DAY (MONTAGE)

Erwin duduk semeja dengan pacarnya, NATALIE, 25 tahun. WajahNatalie bengong, sementara Erwin tampak berbinar-binar.

NATALIE

Serius?! Eh tapi ini belum pastikan? Masih ada kandidat lain?

ERWIN

Iya, orang Malaysia. Seleksinyananti lewat interview.

NATALIE

Di Singapur?

Erwin mengangguk mantap.

NATALIE (CONT'D)

Dan kalo kamu yang kepilih...

ERWIN

Erwin Surya, Brand Director, SouthEast Asia.

NATALIE

Hush, udah ah. Pesen dulu, lunchbreak's almost over.

ERWIN
Lunch break is over when I say it's over.

NATALIE
Heh! Kamu pikir kamu siapaaaa...

ERWIN
Kenalin. Erwin Surya, Brand Director, South East Asia.

NATALIE
Belagu!

Mereka berdua tertawa.

7 EXT. JALANAN - DAY (MONTAGE)

Yohan dan Ayu naik motor. Ayu membawa bungkusan plastik bening berisi kue nastar. Mendadak sebuah taksi berwarna abu-abu menepi karena disetop oleh penumpang. Yohan nyaris terjatuh. Dengan geram, Yohan mencopot helmnya lalu menghampiri supir taksi.

YOHAN
(Menggebrak kap mobil) woy, spion diliat dong!

SUPIR TAKSI
(Keluar dari taksi)
Heh jangan sok jago ya nggebrag-nggebrag! Dipikir saya takut?
Panggil temen-temen mu geng helmijo-ijo itu!

Yohan tertegun. Ia menatap helmnya yang berwarna hijau muda cerah.

YOHAN
Lu pikir gua ojek online?!

SUPIR TAKSI
Emang bukan?

YOHAN
Bukan!

SUPIR TAKSI

Ya maaf!

YOHAN

Kok galakan elu sih, jelas-jelas elu yang salah! Seenaknya banget, emangnya negara punya bapak lu!?

Tampak ekspresi bingung si supir taksi. Ayu menghampiri mereka berdua. Ia menggandeng tangan Yohan.

AYU

Han, udah yuk.

SUPIR TAKSI

Wah. Sama. Istriku juga manggil aku "hun". Aku manggil dia "bebeb".

Yohan kesal, tapi Ayu menyeretnya pergi.

8 EXT. TOKO JAYA BARU - DAY (MONTAGE)

Koh Afuk menghampiri Amiauw yang sedang berbincang dengan Naryo.

KOH AFUK

Miauw, bon beras mana ya?

AMIAUW

Perasaan disimpan di laci deh.

KOH AFUK

Duh, masa ilang lagi sih...

Tiba-tiba sebuah mobil mewah menepi. ROBERT, 35 tahun, berkacamata hitam, menurunkan kaca. Dandanannya parlente. Disebelahnya duduk ANITA, 25 tahun, asistennya yang cantik.

Robert menurunkan kaca jendelanya. Naryo menatap judes.

KOH AFUK (CONT'D)

Jawaban saya masih sama.

ROBERT

Weiss. Santai Koh. (Menyodorkan kartu nama)
Saya cuma mau ngasi kartu namabar. Nomer saya ganti soalnya.

Koh Afuk diam. Robert membuka kacamata hitamnya.

ROBERT (CONT'D)

Sekarang belum mau dijual, tapisiapa tau nanti berubah pikiran.

Koh Afuk mengambil kartu nama Robert. Tertera: (MORE)

ROBERT (CONT'D) *AGUNG KEMAYU GROUP* ROBERT SANYOTO

VICE PRESIDENT SALES AND MARKETING

ROBERT (CONT'D)

Udah, gitu aja ya. Atau mau nomer Anita juga? Nomornya 36D. Hahaha...

Robert pergi. Koh Afuk menoleh ke toko sebelah. Tampak PAK NANDAR, pemilik toko berusia 50 tahun, juga berdiri di tepi jalan memegang kartu nama Robert. Pak Nandar melihat ke arah Koh Afuk, lalu berpaling. Koh Afuk masuk ke dalam toko, lalu melempar kartu nama Robert ke dalam laci, lalu menutupnya.

FADE IN

9 EXT. TOKO JAYA BARU - DAY

TINI, 20 tahun, pegawai toko sebelah, sedang menyapu halaman depan. Kuncoro menatap dengan kasmaran.

KUNCORO

Pagi Tini...

TINI

Eh Mas Kuncoro. Pagi juga...

KUNCORO

Suara mu itu merdu banget ya Tin. Burung-burung pun terdiam karenaminder.

TINI

Apaan sih Mas Kuncoro...Hahahaha...

Tini tertawa dengan aneh, hingga semua orang menghentikan aktivitas. Tini langsung berhenti tertawa. Tiba-tiba datang ROHMAN, 20 tahun, juga pegawai toko sebelah.

ROHMAN

Tini. Bos minta dibeliin bubur.

TINI

Bubuw?

ROHMAN

Bubur. Nasi lembek. Udah sanacepet.

Tini pun pergi. Rohman menatap Tini dengan kasmaran, lalu mendelik ke arah Kuncoro.

ROHMAN (CONT'D)

Apa lu? Hadepin dulu nih, RohmanAbdurrohman. Pendekar karate banbiru dari Rancaekek.

Rohman berlalu. SAIPUL, 25 tahun, tukang roti, tiba-tiba muncul di samping Kuncoro.

SAIPUL

Die ngomong apaan sik?

KUNCORO

Entah. Sinyalnya putus-putus.

Amiauw yang mengenakan kaos singlet penuh keringat datang menghampiri tukang roti. Kuncoro sibuk melihat-lihat isi gerobak.

SAIPUL

widih Koh Amiauw. Mulus juga.Keringetan lagi. Hehehe.

AMIAUW

(Tidak menggubris)Coklat, atu.

SAIPUL

Beres. Pake plastik ga?

AMIAUW

Tumben pake nanya, pake lah.

SAIPUL

Tambah dua ratus yak?

AMIAUW

Lah. Lu kata minimarket!

SAIPUL

Yeh. Plastik itu ga baik buatlingkungan. Susah di-bicycle.

AMIAUW

Hah?

SAIPUL

Iye ntu, susah di-bicycle. Diolahlagi, gitu.

AMIAUW

RE-CY-CLE!

Sambil misuh-misuh, Amiauw mengeluarkan uang dari kantong. Mereka bertransaksi.

10 INT. TOKO JAYA BARU - DAY

Toko tampak ramai oleh pembeli. Di mejanya, Koh Afuk sedang membuat bon belanja sambil mengobrol dengan salah seorang langganannya, BU HILDA, perempuan Batak berusia 40 tahun. Didekat Koh Afuk tampak Naryo yang juga sedang membereskan bon.

BU HILDA
Betul ini Koh, gapapa?

KOH AFUK
(Sambil sibuk dengan notadan kalkulator)
Gapapa. Asal bayarnya jangan kelamaan, nanti saya keburu mati.

BU HILDA
Astagfirullah, si engkoh. Ya nggak mungkin, minggu depan juga aku bayar. Susah sekarang, minimarket dimana-mana. Sebentar lagi warung-warung kecil kayak aku ini mati semua. Isdet. Gim oper.

Naryo memandang sinis ke arah Bu Hilda yang gayanya agak berlebihan.

KOH AFUK
Makanya, jangan mau kalah samakasir minimarket. Dandan yang menor, trus pake seragam yang ketat.

BU HILDA
(Sumringah)
Emang masi pantes ya koh aku pake seragam ketat?

NARYO
(Menggumam pelan) Pantes gundulmu.

Koh Afuk menahan tawa sambil menendang kaki Naryo pelan.

KOH AFUK
(Menyelesaikan bon, lalu menyerahkannya ke Bu Hilda)
Nih.

BU HILDA

(Mempelajari bon)

Koh, ini kopi perasaan minggu lalu harganya nggak segini?

KOH AFUK

Dari agennya emang naek. Kalo gapercaya cek toko sebelah.

BU HILDA

Hehehe... Iya iya, percaya. Malasaku ke toko sebelah.

KOH AFUK

Kenapa, lebih mahal?

BU HILDA

Bukan, di sana gak boleh ngutang. Hahahaha. Yuk ah Koh!

KOH AFUK

Ya, ya...

Bu Hilda pergi.

11 INT. TOKO JAYA BARU - DAY

Dari arah luar, tampak Yohan datang, diikuti oleh Ayu. Naryo ikut melihat, lalu salah tingkah sendiri. Yohan menghampirinya, sambil melempar senyum ke Amiauw dan Naryo. Amiauw membalas senyum, tapi Naryo membalas dengan senyum yang aneh.

YOHAN

(Berusaha ramah)

Hai Pah. Ayu abis bikin nastar nih.

Koh Afuk mengganggu cuek sambil sibuk menulis bon.

YOHAN (CONT'D)

Pah.

Koh Afuk mendongak, sambil tetap diam.

YOHAN (CONT'D)

Boleh ngobrol sebentar nggak? Didalem aja.

Koh Afuk menghela nafas, lalu berjalan ke arah dalam. Ayu menatap Yohan dengan tatapan cemas. Naryo menatap Yohan dengan tatapan kasmaran. Ayu menatap Naryo bingung.

12 INT. RUMAH KOH AFUK - RUANG TENGAH - DAY

Koh Afuk duduk di ujung kiri sebuah sofa berkapasitas tigaorang. Yohan mengeluarkan kue nastar dari plastik, lalu meletakkannya di meja pendek di depan sofa. Koh Afuk tetap dingin. Sese kali ia mengusap pelipisnya.

YOHAN

Kenapa Pa, pusing? Mau Yohanambilin obat?

Koh Afuk hanya menggeleng.

YOHAN (CONT'D)

Pa, Yohan boleh nggak...

KOH AFUK

(Memotong)Berapa?

Yohan terdiam. Ia melanjutkan dengan berat hati.

YOHAN

Jadi gini Pa, Yohan dapet job motret wiken ini, bajetnya lumayan,tapi Yohan perlu bayar lokasi, sewaperengkapan agak banyak, sama bayar kru. Seminggu setelah acarabaru dibayar, abis itu Yohan langsung balikin ke Papa.

KOH AFUK

Gausah janji dulu kalo gak yakinbisa nepatin.

Yohan terhenyak, tapi berusaha tampak tenang.

KOH AFUK (CONT'D)

Berapa?

YOHAN

Sepuluh. Sepuluh juta, Pa.

Tanpa menatap Yohan, Koh Afuk mengangguk pelan sambilmenghela nafas.

KOH AFUK

Yaudah, nanti Papa transfer.

Tiba-tiba terdengar suara getaran handphone. Koh Afuk mengambil sebuah Blackberry Onyx dari saku celana pendeknya,di layar tertera panggilan telepon dari Erwin. Air muka KohAfuk langsung menjadi lebih cerah.

Halo, win. Yohan menatap kesal.

KOH AFUK (CONT'D)

ERWIN (O.S.) Halo Pa. Sehat?

Sehat, sehat. Kamu bae-bae aja kan?
KOH AFUK

I'm good, Pa. Cuma gini, kayaknyayang dinner Kamis ini, aku
gak bisaikutin deh.
ERWIN (O.S.)

Koh Afuk tampak sangat kecewa.

Oh gitu. Gak bisa mampir bentar ajawin? Udah lama nggak
kumpul-kumpul.
KOH AFUK

Yohan menatap dengan iri.

13 INT. KANTOR ERWIN - MEJA ERWIN - DAY

ERWIN, 25 tahun, duduk di meja kerjanya. Ia
menelpon ayahnya dengan sebuah iPhone 6.

(INTERCUT - OBROLAN TELEPON)

Iya Pa. Ewin bukannya gak mau, tapi Ewin harus ke
Singapur buat interview di regional office. Kalo
sukses, Ewin bakal di-promote ke sana Pa.
ERWIN

Oh ya? Bagus dong. Tapi kamu interview kok 24
Desember sih? Gak pada natalan?
KOH AFUK (O.S.)

Justru mereka ngejar sebelum liburakhir taun Pa.
Makanya pilih tanggal itu.
ERWIN

Yaudah, namanya juga urusankerjaan, mau gimana lagi.
KOH AFUK
(Terdiam)

ERWIN (O.S.)

I'm so so sorry, Pa.

KOH AFUK

Oke oke. Yaudah ya, Papa harus jagatoko lagi.

ERWIN

Oke Pa. Tengkyu ya. Nanti kita aturjadwal lagi ya. Ewin yang traktirdeh.

KOH AFUK (O.S.)

Oke win. Bye.

ERWIN

Bye Pa...

Koh Afuk menutup telepon. Yohan memandang dengan kesal. KohAfuk tidak berkomentar. Erwin menutup telepon dengan lega.

14

INT. KANTOR ERWIN - MEJA RIRIN - DAY

Erwin berjalan ke arah ruangan Bu Sonya. Di depannya, ada meja RIRIN, 30 tahun, sekretaris Bu Sonya yang cantik, sedanghamil besar.

ERWIN

Hai Rin. Nggak lagi online kan?

RIRIN

Enggak, masuk aja win.

Erwin melihat Ririn tampak kepayahan dengan perut besarnya.

ERWIN

Lo gapapa?

RIRIN

Gapapa, cuman berat aja ini. Pengengua tinggal di rumah tapi gak bisa.

Erwin berlalu sambil tersenyum.

15

INT. KANTOR ERWIN - RUANG BU SONYA

Erwin membuka pintu. BU SONYA, 45 tahun, melempar senyum darimejanya.

BU SONYA

Masuk win.

Erwin duduk.

ERWIN
It's all good Bu. Saya siap
berangkat.

BU SONYA
Very good.

ERWIN
Any tips?

BU SONYA
Apa ya. Kamu itu suka overconfidentaja. Saya tau kamu pede
karena kamuyakin kamu bener, dan seringkali memang begitu.
Tapi takutnya nantimereka pikir kamu sombong. Just behumble.

ERWIN
Oke Bu. Thanks a lot. I won't letyou down.

Erwin berdiri.

BU SONYA
Eh eh win, tunggu. Kamu punya kandidat buat jadi sekretaris
sayanggak? Si Ririn katanya abis melahirkan nggak mau kerja
lagi.
Saya sih udah minta ke HRD, tapisiapa tau kamu ada usul.

ERWIN
Hmmm... Nyarinya yang gimana Bu?

BU SONYA
Ya kamu tau saya lah. Yang pentinggesit, rapi, jujur.

ERWIN
OK. I'll think about it.

BU SONYA
Thanks Win.

Erwin keluar.

16 EXT. TOKO JAYA BARU - DAY

Yohan dan Ayu berpamitan pada Koh Afuk.

YOHAN
Sampe Kamis ya Pa.

AYU
Pulang dulu Pa.

Koh Afuk mengangguk sambil mengangkat tangan.
Yohan pergi. Tiba-tiba Ojak datang menaiki
sebuah motor bebek butut.

OJAK
Koh! Koh!

Koh Afuk menoleh, lalu kembali berjalan ke
luar. Yadi mengikuti dengan penasaran.

OJAK (CONT'D)
Tadi Koh Afuk minta saya beli pohon natal yang
kecil kan?
(Membuka ransel, lalu menyodorkan sebuah
pohon cemara dari plastik setinggi kurang
lebih 15centimeter)
Nih!

Koh Afuk bengong. Yadi geleng-geleng.

OJAK (CONT'D)
Kenapa? Salah? Sesuai pesenan kan, pohon natal
yang kecil.

YADI
Jak, lu sih gak kira-kira. Itu mah pohon natal
buat minion.

OJAK
Ya mana gua tau, dari lahir kagapernah
natalan!

Koh Afuk masih speechless.

YADI
Ya lu kira-kira aja. Pohon natal
itu kan kudu dihias. Kalo segede gini, mau
dihias pake apaan? Kacang pilus?!

Ojak terdiam. Ia memandang pohon natal kecil di
tangannya.

17 INT. RUMAH KOH AFUK - RUANG MAKAN - NIGHT

Tampak pohon natal kecil yang sudah dihias
kacang pilus, berdiri di rak dekat meja makan.
Suasana makan malam hening.

YOHAN

Jadi gimana dong dok?

DOKTER CAHYO

Ya pokonya ga boleh stress, ga boleh kecapean. Jangan suka kelayapan malem-malem. Kayak kenalan saya tuh, Pak warno. Sayaudah bilangin, "Pak, jangan suka kelayapan malem-malem, ga baik buat kesehatan". Eh dia malah sewot, "Pak, namanya dagang sekoteng ya kelayapannya malem, kalo siang kagalaku. Gerah!". Yaudah. Tua-tua badung.

Yohan dan Ayu saling pandang kebingungan.

DOKTER CAHYO (CONT'D)

Yaudah, saya tinggal dulu ya, itu di IGD ada bapak-bapak kasian, luka-luka. Abis berantem sama istrinya.

AYU

Hah? Luka parah, Dok?

DOKTER CAHYO

Gak sih. Cuma tangan lecet. Samaada gunting nancep di pipi. Yaudahya, saya ke sana dulu.

Ayu bengong. Yohan mengelus pipinya sambil meringis. Koh Afuktampak merenung dengan lunglai.

19 EXT. BANDARA - DAY

Pesawat Erwin mendarat dari Singapura.

20 INT. RUMAH SAKIT - KAMAR - DAY

Koh Afuk tampak duduk lemah di kasur. Di ambang pintu, tampak Yohan dan Ayu sedang berbincang-bincang dengan suster. Tiba-tiba Erwin datang dengan tergesa-gesa. Yohan mencegatnya.

YOHAN

Jadi Papa harus masuk rumah sakit dulu ya baru bisa ketemu elu?

ERWIN

Apaan sih ko? Lu pikir gua abispiknik?!

Erwin menghindari Yohan, lalu langsung duduk di samping ayahnya. Yohan masih marah, tapi Ayu mendelik ke arahnya. Yohan akhirnya mengalah, lalu ikut menghampiri ayahnya. Ayu menjaga jarak, sambil terus mengobrol dengan suster.

ERWIN (CONT'D)

Papa gapapa?

KOH AFUK

Nggak, gapapa kok. Merry Christmasya.

ERWIN

Oh iya, Merry Christmas Pa.

KOH AFUK

Gimana interviewnya, lancar?

Erwin mengangguk sambil tersenyum. Koh Afuk ikut mengangguk senang.

KOH AFUK (CONT'D)

Erwin, ada yang papa pengen obrolin sama kamu.

Yohan mulai curiga.

ERWIN

Ya pa?

KOH AFUK

Ini udah kedua kalinya Papa kayakgini. Papa harus lebih banyak istirahat, ga boleh terlalu banyak pikiran. Kayaknya Papa udah ga sanggup lagi ngurusin toko.

ERWIN

Jadi, toko mau dijual?

KOH AFUK

Nggak, win. Papa pingin kamu yang jadi penerus Papa. Ngurusin toko.

Yohan dan Erwin tertegun kaget.

KOH AFUK (CONT'D)

Kamu mau kan, nerusin toko papa?

Yohan terperangah. Erwin masih kebingungan. Teleponnyaberbunyi, ada panggilan dari NataliE.

ERWIN

Pah, sebentar ya, ini Natalie. Beright back.

Erwin buru-buru pergi. Yohan mengumpulkan keberanian, lalumendekat ke ayahnya.

YOHAN

Pa. Yohan mau kok ngurusin toko.

Koh Afuk menatap Yohan lekat-lekat.

KOH AFUK

Han. Papa juga mau kok, ngasih tokonya ke kamu. Tapi kamu ngurusidup kamu sendiri aja belum bener.

Yohan terdiam. Ayu cemas.

KOH AFUK (CONT'D)

Kamu sekarang cuma bertanggungjawabbuat satu orang, Ayu. Kalo kamu ngurus toko, kamu bertanggungjawabbuat semua pegawai Papa.

Yohan tidak bisa membantah. Ayu memperhatikan dari ambangpintu.

21 INT. RUMAH SAKIT - LOBBY - DAY

Erwin menghampiri Natalie yang menunggu di lobby rumah sakit.

NATALIE

Gimana, gimana?

ERWIN

Gawat, Nat.

NATALIE

Papa mu gawat?! Trus ngapain kitamalah di sini?

ERWIN

Bukan, bukan.

Erwin menarik Natalie ke kursi, mereka duduk.

ERWIN (CONT'D)

Papa mau pensiun, dia minta akuyang ngurusin tokonya.

NATALIE

Hah? Gawat!

ERWIN
See?! What should I do?

NATALIE
Duh. Lagian kenapa kamu sih? Kenapanggak Ko Yohan aja?

ERWIN
Kamu kayak nggak tau aja hubungan mereka berdua gimana.

Natalie terdiam.

ERWIN (CONT'D)
So? Aku harus gimana nih?

Erwin dan Natalie saling pandang sambil berpikir keras.

22 INT. RUMAH SAKIT - KAMAR - DAY

Mereka berlima duduk berkumpul. Yohan menatap tajam ke arah Erwin. Ayu berusaha menenangkan Yohan.

KOH AFUK
Jadi, gimana win? Mau ya?

ERWIN
Iya, jadi gini Pa. Ini kan keputusan yang besar. Kayaknya Erwin butuh waktu mikir-mikir dulu.

Erwin melirik Natalie, yang mengangguk-angguk mantap. KohAfuk terdiam sejenak, lalu mendekat ke Erwin. Ia memegang tangan Erwin.

KOH AFUK
Win. Seumur hidup Papa, apa Papapernah minta apa-apa dari kamu? Sekali ini aja, Papa minta tolong.

Erwin dan Natalie bertukar pandangan dengan cemas.

ERWIN
Pa. Kalo Erwin malah jaga toko, apanggak sayang nanti beasiswa Erwin? Ntar ilmunya nggak kepake?

KOH AFUK
Lho justru. Itu sepupu Papa si Aseng kan anaknya sama kayak kamu kuliah bisnis di Ostrali, pulang-pulang ngurus bengkel onderdil. Sekarang malah buka cabang baru.

Erwin kehabisan argumen.

KOH AFUK (CONT'D)

Gini win. Kamu coba dulu. Nyoba kannggak ada salahnya. Sebulan aja.

Erwin tertegun lalu melirik Natalie. Natalie mendelik.

ERWIN

Sebulan?

KOH AFUK

Iya. Cuma kamu yang bisa nerusin, Pa rasa Mama juga bakal setuju.

Yohan menahan geram. Ayu mengelus punggungnya dengan sabar. Erwin masih bungkam.

KOH AFUK (CONT'D)

Papa janji, kalo kamu nggak suka, Papa nggak akan maksa. Ya?

Erwin kembali melirik Natalie. Natalie menggeleng pelan. Erwin menghela nafas. Ia melirik Yohan. Yohan menatap dingin.

ERWIN

Oke Pa.

Yohan dongkol. Natalie bingung. Koh Afuk langsung memeluk Erwin.

ERWIN (CONT'D)

Eh tapi Ewin belum bisa jamin pasti bisa ya Pa. Ewin harus ijin cuti kebos dulu. Belom tentu dikasih. Nopromises.

KOH AFUK

Iya win, gapapa. Yang penting kamu udah punya niat, Papa udah bersyukur.

Koh Afuk kembali memeluk Erwin erat-erat. Erwin memandang Natalie dengan bingung. Natalie tampak kesal. Yohan buang muka. Ayu menatap Yohan dengan prihatin.

SEQUENCE II

23 EXT. RUMAH SAKIT - TEMPAT PARKIR - DAY

Natalie berjalan ke mobilnya dengan wajah gusar. Erwin mengikuti dari belakang, wajahnya tampak murung.

NATALIE

I told you, kamu harusnya mintawaktu dulu buat mikir-mikir...

ERWIN

I Did! Didn't you hear me? Aku udah bilang mau mikir-mikir dulu kan tadi?

Mereka sampai di pintu mobil.

NATALIE

Ya tapi abis itu kamu akhirnya nge-iya-in juga!

ERWIN

Oh come on, Nat! What was I supposed to say?! Papa udah bawa-bawa Mama segala. Gimana cara aku nolaknya?

Natalie terdiam.

ERWIN (CONT'D)

Yaudah lah, aku kan harus ngajuin cuti dulu, belum tentu Bu Sonya ngebolehin.

24 INT. KANTOR ERWIN - RUANG

BU SONYA - DAY Erwin

menghadap Bu Sonya.

BU SONYA

Boleh kok.

ERWIN

Hah?

BU SONYA

Why not? Of course it's an unpaid leave, kamu nggak akan terima gaji selama satu bulan. But if that's what you need, go ahead.

ERWIN
Serius Bu?

BU SONYA

Gini. Kita sambil liat perkembangan. Kan hasil interviewkamu masih harus di-review sama HQAsia Pacific di Hong Kong. Sementara, kalo kamu mau cuti yacuti aja.

ERWIN
Tapi Bu. Kerjaan saya di sinigimana?

BU SONYA
Win. Listen to me. Ayah saya udahnggak ada. Saya menyesal karena sewaktu dia hidup, saya sering mengecewakan dia. I don't want you to be like me.
Erwin bengong.

BU SONYA (CONT'D)
Erwin, ingat lagu ini? "Harta yang paling berharga, adalah keluarga..."
Erwin menatap bingung.

ERWIN
Maaf saya nggak tau Bu. Hehe. Sayapamit ya?
Erwin berjalan ke arah pintu tapi Bu Sonya masih penasaran.

BU SONYA
Masa kamu nggak tau lagu itu? Keluarga Cemara? Adi Kurdi, Liawaroka?
Erwin menggeleng. Ia kembali mengarah ke pintu, tapi Bu Sonyabelum menyerah.

BU SONYA (CONT'D)
Win win! Novia Kolopaking?
Erwin keluar.

25

INT. RUMAH YOHAN - KAMAR TIDUR - NIGHT

Suara keras terdengar saat tinju Yohan mendarat di pintu lemari. Ayu tersentak. Yohan mondar-mandir dengan gusar. Ayuberdiri, menjaga jarak.

YOHAN

Salah, kalo aku marah?! Hah?! Jawab, Yu. Apa aku nggak berhak nerusin toko?!

Ayu hanya diam.

YOHAN (CONT'D)

Erwin lagi, Erwin lagi. Anak kesayangan. Dapet beasiswa ke Sydney, karirnya sukses. Apa sih kontribusi dia buat keluarga? waktumama sakit, siapa yang jagain siangmalem? Trus berani-beraninya Papabilang, kalo Mama bakal setuju Erwin yang lebih layak megang toko!

Yohan menunggu komentar Ayu, tapi Ayu masih diam.

YOHAN (CONT'D)

Ngomong dong! Ya gak, aku bener gak? wajar kan aku ngerasa ini gakadil?!

Ayu menghela nafas.

AYU

Aku nggak mau ngomong kalo kamumasih kayak gitu. Percuma.

Yohan mendengus, lalu bersandar di tembok. Ayu mendekat, duduk di tepi tempat tidur, lalu menepuk-nepuk tempat kosong di sebelahnya. Yohan perlahan duduk di sebelah Ayu. Ayu mengelus-elus punggung Yohan. Ayu menghela nafas.

AYU (CONT'D)

Yaudah. Aku paham kamu kecewa. Kamuberhak untuk kecewa. Tapi biar gimana pun, Papa berhak memutuskan apa yang menurut dia baik.

Yohan terdiam.

AYU (CONT'D)

Han. Ada hal-hal yang bisa kitaubah. Tapi ada kalanya, kita cumabisa tabah.

Yohan masih terdiam.

AYU (CONT'D)

Nonton DVD aja yuk.

Yohan masih terdiam. Ayu memeluknya.

AYU (CONT'D)
Ocean's Eleven lagi?

YOHAN
Plus nastar?

AYU
Nastar pedes ya?

YOHAN
Heh!

Ayu tertawa. Yohan ikut tersenyum.

26 EXT. CAFE 1 - NIGHT

Natalie meneguk wine putih dari gelasnya, lalu meletakkannya di meja. Erwin duduk di hadapannya dengan wajah murung.

ERWIN
Come on Nat. Masa kamu gitu sih?

NATALIE
Ya wajar dong aku nggak mau karirkamu terganggu.

ERWIN
Easy for you to say. Coba kamu jadiaku.

NATALIE
Kalo aku jadi kamu, akan bohong sama Papa, bilang kalo Bu Sonyanggak ngasih izin.

ERWIN
Tsk. Aku gak tega Nat ngeliat Papa sakit gitu, apalagi masih harus bohong sama dia. I just...

NATALIE
(Memotong)
Oke, oke. Tapi gini. Setelah satubulan, kamu akan balik ngantor lagikan?

ERWIN
Of course lah. Ngapain aku jaga toko? Satu bulan aja, biar Papa seneng. Kan dia udah janji, setelah itu terserah aku mau nerusin apa enggak. Oke?

Natalie mengangguk ragu.

ERWIN (CONT'D)
I love you.

NATALIE
Love you too.

27 INT. RUMAH AMING - MEJA MAKAN - NIGHT

Di sebuah rumah yang sumpek, empat laki-laki berusia 30-an duduk di meja makan sambil bermain kartu. Mereka adalah Yohan, ALOY, AMING, dan VINCENT. Di dekat Aming tampak sebuah buku tulis dan ballpoint untuk mencatat skor permainan.

AMING
(Sambil mengocok kartu)
Jijik tau ga lu "I love you, I loveyou gitu. Kayak abege. Lu tuh udahtua!"

Vincent yang sedang memegang handphone tampak terganggu.

VINCENT
Kau ini sirik saja. Bagikan sudah! (Berbicara ke handphone)
Ya sudah sayang, saya lanjut mitingya. Bye bye. Muach.

ALOY
Miting bener. Ming, katanya lo lagidiet? Udah abis berapa bungkus daritadi?

AMING
Baru juga dua.

Dari kejauhan, terdengar suara Mami Aming berteriak.

MAMI AMING (O.S.)
Aming! Udahan dulu Beng-Bengnya!

AMING
Iya Ma.

Aming membuang bungkus Beng-Beng ke lantai. Tampak sudah banyak bungkus Beng-Beng berserakan.

MAMI AMING
Aminggg!!!

AMING
Ya Mih?

MAMI AMING

Mau cakwe ga?

AMING

Mau!

Aming pasang wajah sumringah. Cut to reaksi Aloy dan Vincent geleng-geleng. Tampak Aming sedang makan cakwe dengan lahap. Sementara Yohan masih juga diam.

ALOY

Kalo serius diet, makan buah dong.

Aming melirik ke meja Aloy, ada sebuah kotak makan berisipotongan-potongan pepaya.

AMING

Dih, pepaya. Orang apa betet.

VINCENT

Iya. Pepaya ini apa, nggak manlybegitu. Warna oren, lembek-lembek. Ko tau salak? Dagingnya padat. Kulitnya kasar, tajam, bisa meluka orang. Itu baru makanan laki-laki.

AMING

Dih ribet. Buah yang gampang- gampang aja, yang ga perlu kupas, langsung dipotong. Tomat, tuh.

ALOY

Tomat itu sayur, Ming.

AMING

Ih lu sih auban. Ya buah lah!

ALOY

Dari dulu juga tomat itu sayur.

VINCENT

Hey, sudah. Ngapain sih kalian ini.

Aming tidak mempedulikan Vincent.

AMING

Sekarang gua tanya ama lu. Tomatpunya biji ga?

ALOY

Punya.

AMING

Ya berarti buah, Alooooooy! Kalo adabijinya, berarti buah-buahan!

VINCENT

Berarti kita semua disini buah-buahan. Sudah!

Aloy masih sengit.

ALOY

Sekarang gua yang nanya ama lu. kalo di supermarket, tomat itu adanya di rak buah apa rak sayur?

VINCENT

Sayur.

ALOY

Nah! Vincent yang bego aja tau.

VINCENT

Heeeey!

AMING

Tomat itu buah. Sama kayak timun.

ALOY

Hah? Timun itu sayur lah! Lu gila?

VINCENT

Heh, sudah-sudah. Aduh, tomat lah, timun lah. Macam di pasar saja ini. Habis ini jangan-jangan kalian bahas bengkoang.

ALOY

Nah kalo bengkoang sayur apa buah?

VINCENT

Heh, sudah!

AMING

Gini ya. Kalo ada bijinya, itu buah. Kita kan bareng di kelas 3IPA, gimana sih?

ALOY

Vincent SMA sih IPA, tapi kankuliahnya D.O.

Aming tertawa lalu tos bareng Aloy.

VINCENT

Yohan, bantu saya lah. Sesama D.O.harus kompak.

Yohan hanya tersenyum kecut.

VINCENT (CONT'D)

Heh. Kamu kenapa sih hari ini diambetul? kalah menang itu biasa lah.

YOHAN

Ngga, bukan itu.

ALOY

Ayu selingkuh ya?

Yohan menatap Aloy heran lalu menggeleng.

AMING

Han, kalo lo gak suka cakwe, nantiMami gua bisa beliin makanan lain.

Yohan menghela nafas, tapi agak terhibur mendengar jawabanAming.

YOHAN

Bokap gua mau pensiun. Dia udahnggak kuat lagi ngurusin toko.

VINCENT

Wah. Berarti kamu dapat warisantoko? wogh! Mantap!

Yohan tertunduk diam. Mereka bertiga saling pandang.

ALOY

Tunggu-tunggu... Jangan bilang...

AMING

Erwin, Han?

Yohan mengangguk. Suasana hening.

VINCENT

Ih, saya tidak terima. Biar bagaimana pun kamu anak sulung,kamu yang lebih berhak.

Aloy menginjak kaki vincent di kolong meja, Vincent meringis.

ALOY

Jangan dengerin Vincent, Han.

AMING

Iya Han, biar aja si Erwin nyobain. Mana bisa sih dia ngurus toko. Tauapa. Palingan juga kacau.

Yohan tersenyum kecut.

ALOY

Han. Kalo toko itu nggak dikasih keelo, ya berarti emang bukan rejekilo. Santai lah.

Yohan mengangguk pelan.

VINCENT

Iya Han. walau kau jadi Cina miskin yang nggak punya toko, kita tetep mau kok jadi kawan kau.

Yohan tidak kuasa menahan geli. Ia tersenyum.

YOHAN

Kampret lu item.

Suasana di antara mereka jadi lebih cair.

YOHAN (CONT'D)

Thanks ya bro.

Vincent mengangguk sambil tersenyum sok cool.

AMING

Udah udah, sebelum kalian berduaciuman, mending buka kartu buruan.

VINCENT

Saya flush! woohoo!

ALOY

Ah per lagi, per lagi.

YOHAN

Tembus lu ama gua Loy! Hahaha!

ALOY

Suwe bener dah ah...

Fade out.

28

INT. TOKO MAKMUR ABADI - DAY
Tampak display yang sudah setengah jadi, berbentuk gedung- gedung metropolitan sedang dikerjakan oleh Rohman dan satu orang pegawai lain. Pak Nandar memanggil Tini.

PAK NANDAR
Tiiiiiii!!

TINI
Ya Pak...

PAK NANDAR
(Menyerahkan uang duapuluh ribuan)
Tolong ke toko Pak Mamat, beli indobeltip, sama...
(Bertanya ke Rohman yang sedang mengerjakan display)

Naon deui?

ROHMAN
Cutter Bos.
PAK NANDAR
Hah?

ROHMAN
Cutter Bos. Piso imut-imut.

PAK NANDAR
Oh, cutter. Sama cutter satu ya Tin.

TINI
Kang Rohman, nitip apa lagi? Biar Tini ngga bolak-balik nih!

ROHMAN
Nitip Tini jaga diri baik-baik ajaudah seneng Akang mah!

Tini melengos. Rohman sumringah.

29

EXT. TOKO JAYA BARU - DAY

Tini melintas di depan toko. Kuncoro buru-buru menghampiri.

KUNCORO
Hai Tini.

TINI

(Tersipu)
Eh, iya Mas Kuncoro.

KUNCORO
Kamu ni kaku banget toh Tin. Ndakharus manggil
"Mas Kuncoro" gitu. Cukup panggil "Kunz".

Tiba-tiba Ojak dan Yadi melintas sambil membawa
kardus berisibarang-barang untuk sayembara
display produk.

YADI
"Coro" aje lebih pantes!

OJAK
Jiaah... Nongkrongnye di gudangdong!
Mereka pergi sambil cekikikan. Kuncoro mendelik.

KUNCORO
Nggak usah dipedulikan manusia-manusia barbar
itu, Tin. Kamu mauke mana? Saya anter yuk.

TINI
Jangan Mas, pastinya Masnya banyakkkerjaan. Nanti
kena omel.

KUNCORO
Udah, ndak papa. Yuk yuk.

TINI
Jangan Mas!

Tiba-tiba terdengar teriakan Rohman.

PAK NANDAR
Heh! Apa-apaan ini? Kamu maupelecehan seksuil ya!
Kuncoro dan Tini terdiam.

PAK NANDAR (CONT'D)
Tini! Buru atuh, diantosan yueh!

TINI
I..iya Pak!
(Menoleh ke Kuncoro)Duluan ya Mas...

Tini bergegas pergi. Kuncoro memandang Pak
Nandar dengansebal.

PAK NANDAR

Naon?! Awas yah, jangan macem-macemsama Tini! Ngke hamil, deui!

KUNCORO

Hamil???? Astagfirullah Pak. Hatisaya ini tulus, suci putih bersih. Saya bukan lelaki hidung belang...

PAK NANDAR

Ah saya mah ga peduli warna hidungkamu. Pokonya jangan deketin Tini!

Pak Nandar berlalu. Kuncoro berjalan lunglai ke arah toko. Amiauw yang sedang membeli bakso di depan toko, menegur Kuncoro.

AMIAUW

Udeh, jangan dipikirin.

KUNCORO

Aku tuh salah apa sih sama dia?

AMIAUW

Bukan elunya. Tokonya. Doi sentimensama Koh Afuk.

KUNCORO

Emang kenapa?

AMIAUW

Dulu, disini cuman ada toko Pak Nandar. Enak gak ada saingan. Toko Koh Afuk nggak di sini.

KUNCORO

Trus, kok pindah ke sini?

AMIAUW

waktu kerusuhan 98, toko Koh Afukabis kena jarah. Ya mulai dari awallagi, di tempat ini. Awalnya berat, tapi ya karena Koh Afuk baik, sebagian langganan Pak Nandar mulaipindah belanja di sini, sampe sekarang.

KUNCORO

Oooo... Koh Afuk itu memang baikya?

AMIAUW

Iya sih. Tapi suka pelit juga.

Tiba-tiba Koh Afuk berlari keluar toko sambil menggenggamhandphone.

KOH AFUK

Perhatian! Semua disini gua traktirmakan bakso!!!
Si Erwin mau nerusintoko ini!!!! Horeeee!!!!

Semua bersorak. Kuncoro dan Amiauw saling pandang.

KUNCORO

Katanya pelit?

30

INT. KANTOR CLIENT YOHAN - DAY

Yohan datang mengantaran invoice ke kantor client.

YOHAN

Aman ya Mas?

CLIENT YOHAN

Nah ya itu masalahnya. Kamu tungguaja, gak sampe dua bulan lah cair.

YOHAN

Hah? Dua bulan? Dulu-dulu gakselama itu Mas?

CLIENT YOHAN

Nah ya itu masalahnya. Jadi ini invoice nggak bisa langsung masuk.Kamu harus saya daftarin dulu jadivendor baru.

YOHAN

Tunggu-tunggu. Daftar jadi vendorbaru? Ini kan udah ketiga kalinya saya dapet job di sini?

CLIENT YOHAN

Nah ya itu masalahnya. Bos kita baru ganti, dia minta semua vendordidata ulang. Jadi bukan kamu doang.

YOHAN

Banyak banget masalahnya mas.

CLIENT YOHAN

Nah ya itu masalahnya. Pokoknya approval vendor baru maks 15 hari kerja, trus approval invoice maks 15 hari kerja. Gak sampe dua bulanlah, palingan sebulan tiga perapat.

Yohan menengadah pasrah.

SEQUENCE III

31 INT. APARTEMEN ERWIN - DAY

Tampak matahari terbit dari pemandangan lantai 10 apartemen Erwin. Erwin yang baru selesai mandi memandang setelan rapidi lemarinya, lalu mengambil celana selutut dan kaos lengan panjang. Erwin berkaca, lalu duduk di tepi ranjangnya. Matanya tertuju pada tas kerjanya yang hari ini terbebas dari tugas. Ia menghela nafas, lalu berjalan.

32 INT. RUMAH KOH AFUK - KAMAR TIDUR - DAY

Koh Afuk berkaca, lalu duduk di tepi ranjangnya. Matanya tertuju pada foto wisuda Erwin di atas meja. Ia menghela nafas sambil tersenyum, lalu berjalan.

33 INT. TOKO JAYA BARU - DAY

Koh Afuk tampak berbicara dengan Ojak dan Yadi. Ia menunjuk ke display produk yang masih berantakan.

KOH AFUK

Gimana sih lu berdua. Masa gak adakemajuan?! Kita ga boleh kalah amatoko sebelah!

YADI

Aman Koh! Idenya udah ada kok!

Koh Afuk mendengus lalu pergi.

OJAK

Emang lu udah punya ide Yad?

YADI

Belon.

OJAK

Ah elah.

YADI

Yaelah santai dikit ngapa. Itu penilaiannya kan masi dua minggu lagi!

OJAK

Dua minggu mah bentar, Yad. Udah, temanya kebon binatang aja yuk! Gimana, keren kan? Tar kita hias pake gajah, badak, kucing...

YADI

Jak. Di kebon binatang gak adakucing.

OJAK

Sok tau lu. Terakhir gua ke ragunan, makan popmi di warung, adakucing di kaki gua, nungguin sisaan.

YADI

Ya tapi kan itu bukan bagian dari kebon binatangnya.

OJAK

Ya tapi ada kucing kaga, gua tanya?

YADI

Ada sih. Eh gini-gini. Temanya bawah laut aja. Tar kita bikin ikan-ikan gitu, Gimana?

OJAK

Wah bener juga lu. Lucu tuh, tar ada hiu, paus, sapu-sapu...

YADI

Jak lu sih bikin gua emosi. Sapu-sapu itu kaga maen di laut.

OJAK

Sok tau banget sih lu Yad. Emang lu udah pernah ke semua semua laut yang ada di bumi? Laut pan lega!

Kuncoro memperhatikan sambil geleng-geleng.

34

EXT. PEMAKAMAN - DAY

Yohan dan Ayu berjalan melintasi pemakaman. Mereka lalu berhenti di sebuah makam yang sederhana namun tampak terawat.

Di batu nisan terpampang sebuah foto yang sudah usang, di bawahnya tertera tulisan: "Tan Kim Fong (Liliana). Lahir 13-7-61 / wafat 28-2-2006". Ayu mengganti bunga bulan lalu yang tertancap di vas di samping nisan. Yohan berlutut menahantangis. Ayu menyusul berlutut di sebelah Yohan.

YOHAN

Ya, mungkin Papa bener. Boro-borongurusin toko, ngurusin idup sendiri aja Yohan belom bener. Erwin lebih pantes.

Yohan melirik ke Ayu. Ayu mengelus punggung Yohan.

YOHAN (CONT'D)

Tapi Yohan baik-baik aja kok Ma. Selama ada Ayu, Yohan akan baik-baik aja.

Yohan menyentuh foto ibunya dengan jari gemetar. Air matanyameleleh. Ayu merangkul Yohan. Handphone Android Ayu bergetarkarena panggilan masuk, sebuah nama tertera di layar: Reno. Ayu kembali mengantongi handphone-nya.

35 EXT. TOKO JAYA BARU - DAY

Erwin menengadah ke plang besi usang bertuliskan "TOKO JAYABARU". Ia menghela nafas panjang. Ia memandang sekeliling. Ada beberapa pojok yang kotor dan jorok. Seekor tikus melintas lalu masuk selokan. Erwin mengernyit. Ia lalu masukke dalam toko.

36 INT. TOKO JAYA BARU - DAY

Melihat Erwin datang, Koh Afuk langsung berdiri dan menyambut.

KOH AFUK

Nah! Sini-sini win. Masi pada ingetkan? (Menunjuk ke para pegawai) Amiauw, Ojak, Yadi, Naryo, sama nihyang baru, Kuncoro.

Erwin menatap sekeliling, Amiauw, Ojak, Yadi dan Kuncoromemberi anggukan ramah. Naryo tersenyum sumringah, Erwinmembalas dengan canggung. Kuncoro dan Naryo saling bisik-bisik.

KUNCORO

Kenapa kamu?

NARYO

Ih, kamu. Ko Erwin kan manis...

KUNCORO

Tuh, ada kokoh-kokoh manis...

NARYO

Mana?

Kuncoro menunjuk ke Amiauw, yang sedang menggaruk ketiaknya.

NARYO (CONT'D)

Hih. Ora sudi. Mendingan aku jadiperawan seumur hidup.

Koh Afuk tampak menjelaskan berbagai hal ke Erwin.

37

INT - TOKO JAYA BARU - DAY

Koh Afuk mengajak Erwin duduk di mejanya. Seorang anak kecil kumal berbelanja. Ingus kental meleleh dari hidungnya.

ANAK KUMAL

Beliiiiii!

Koh Afuk memberi kode. Erwin menghampiri dengan ragu, berusaha ramah.

ERWIN

Halo. Mau beli apa?

ANAK KUMAL

Mijon.

ERWIN

Mijon? Sejenis mie instan, gitu?

Si anak tidak menjawab, tapi mengusap ingusnya. Bukannya bersih, ingusnya malah kemana-mana. Erwin menatap dengan jijik.

ERWIN (CONT'D)

Kamu kayaknya perlu tisu deh. Belitisu ya?

ANAK KUMAL

Mijon, atu.

Koh Afuk memberi Erwin sebotol Mizone.

ERWIN

Ooooooooo. Nih.

Si anak menyodorkan uang sepuluh ribuan yang sudah terkenai ngus. Erwin mengambil sumpit bekas di meja Koh Afuk, lalu mengambil uang tersebut dengan hati-hati. Sambil tersenyum, Koh Afuk memberi uang kembalian ke anak tersebut. Si anak pergi. Erwin memberi uang dari si anak ke Koh Afuk.

KOH AFUK

Gausah, simpen aja. Gaji pertama.

Koh Afuk tertawa. Erwin bengong.

38 INT. KANTOR ERWIN - MEJA ERWIN (MONTAGE)

Bu Sonya melintas di depan meja Erwin, lalu menatap ke arah meja yang kosong. Ia terdiam sebentar, lalu berlalu.

39 EXT. TOKO JAYA BARU - DAY (MONTAGE)

Koh Afuk memberi penjelasan kepada Erwin, di sebelah merekatampak barang-barang sedang dinaikkan ke dalam mobil box. MAMAN, 20 tahun, melintas tepat di depan Erwin dengan bau badan yang menyengat, Erwin sempoyongan. Pak Nandar, Tini, dan Rohman memperhatikan dengan penuh selidik dari kejauhan.

40 INT. KANTOR NATALIE - RUANG MITING (MONTAGE)

Natalie sedang melakukan presentasi dengan berapi-api. Seisiruangan menyimak dengan serius. Bosnya tampak terkesan.

41 EXT. TOKO JAYA BARU - DAY (MONTAGE)

Erwin membantu Naryo mengikat setumpuk belanjaan di kursi motor seorang pelanggan. Mata mereka bertemu, dan Naryo tersipu. Erwin salah tingkah. Ia berusaha menghindari tatapan Naryo, akhirnya kehilangan fokus dan belanjaan pun jatuh berantakan.

42 INT. TOKO JAYA BARU - NIGHT (MONTAGE)

Para karyawan sedang siap-siap menutup toko. Erwin dan Koh Afuk masih duduk di meja Koh Afuk,

berkutat dengan berbagai belanjaan. Erwin tampak stress.

43 EXT. TOKO JAYA BARU - DAY (MONTAGE)

Time lapse malam berganti siang berganti malam.

44 INT. TOKO JAYA BARU - DAY

Bu Hilda datang ke toko, dan bingung melihat Erwin duduk dimeja Koh Afuk.

BU HILDA
Lho. Kamu siapa?

ERWIN
Saya Erwin, anaknya Koh Afuk Bu.

BU HILDA
Hooooo... Ini toh Erwin! Koh Afuksuka cerita, tapi aku nggak pernah liat wujudnya. Kayak bintang pilem Korea kau ya.

Bu Hilda menyerahkan setumpuk uang yang diikat karet gelang. Koh Afuk menghampiri.

KOH AFUK
win, itung win.

Erwin menghitungnya selebar demi selebar.

KOH AFUK (CONT'D)
wah keburu lebaran
monyet kalo lu
ngitungnya begitu.

Koh Afuk mengambil uang di tangan Erwin, lalu menghitungnya dengan lincah bagaikan teller bank. wajahnya agak bingung.

KOH AFUK (CONT'D)
Bu Hilda. Kok cuma
1,2 juta? Kan
kemaren bonnya
1,4?

BU HILDA
Hah? kok 1,4? 1,2
kok koh, yakinaku.
Coba aja cek
bonnya.

Koh Afuk mencari bon Bu Hilda, tapi tidak ketemu. Ia tampak gusar. Amiauw menghampiri.

AMIAUW

Kenapa Ko?

KOH AFUK

Kaga, ini bon Bu
Hilda gua taro
mana lagi ah!

Koh Afuk membanting laci dengan keras karena frustrasi. Semuaterdiam.

KOH AFUK (CONT'D)

Yaudah Bu, kayaknya
bener 1,2 deh. Maaf
ya, saya salah.
Hehe.

BU HILDA

Oooke. Beklah.
(Mencubit pipi Erwin)
Hih! Gemas kali aku.
Nanti kukenalkan kau
sama adikku si Ebeth
ya? Bodinya, hmh,
persis kakaknya.
Mantap kali lah
pokoknya!

ERWIN

.. Iya Bu...

BU HILDA

Yasudah, aku pamit ya,
assalamualaikum!

Bu Hilda pamit. Koh Afuk masuk ke dalam rumah.

ERWIN

Koh, Papa kenapa?

AMIAUW

Iya belakangan dia makin
sering kehilangan bon. Udah
gua tawarin padahal, urusan
bon biar gua yang ngurus deh,
eh dia malah sensi. "Eh gua
belum pikun ya!", katanya.
Yaudah.

Erwin merenung.

45 INT. APARTEMEN ERWIN - RUANG TENGAH - NIGHT

Erwin menutup pintu apartemennya, lalu duduk di sofa pojok kiri sofa sambil menghela nafas. Natalie menelepon.

ERWIN
Hai Nat.

NATALIE (O.S.)
Hey. Apa kabar siiiii?

ERWIN
Capek. Banget.

46 INT. RUMAH NATALIE - RUANG
TENGAH - NIGHT Natalie duduk
di pojok kanan sofa.

(INTERCUT - OBROLAN
TELEPON)

NATALIE
Hahaha. Baru juga seminggu.
How's today?

ERWIN
Ya gitulah. Banyak yang
aneh-aneh, seperti biasa.
Tapi seru sih.

NATALIE
Tapi jangan lupa kantor
win. Katanya mau jadi
Brand Director, South East
Asia.

ERWIN
Iya sayaaang. Takut
banget sih akunggak
balik. Segitu malunya ya
pacaran ama ngkoh-ngkoh
juragan sembako?

NATALIE

Bukan malu sih.
Belom siap mental
aja.

ERWIN
Hahaha... So, how's work?

NATALIE
Yah. Gitu lah...

Mereka lanjut mengobrol. Fade out.

47 EXT. CAFE AYU - NIGHT

Yohan menjemput Ayu ke cafe dimana ia bekerja sebagai manager. Dari jendela luar, tampak Ayu sedang menitipkan kue-kue dagangannya di etalase cafe. Yohan menunggu di luar sambil memegang helm berwarna hijau terang. Tidak lama kemudian Ayu keluar.

YOHAN

Aman?

AYU

Aman. Kastengel masi banyak, nastar udah hampir abis, harus restock.

YOHAN

Kayaknya bentar lagi kamu bisa buka toko kue, aku bisa leha-leha nonton DVD di rumah.

AYU

Amin. Kalo aku buka toko kue, kamuyang nganter-nganterin kue lah.
(Menunjuk helm) Kan ojek online.

YOHAN

Hahaha. Tapi serius, aku seneng liat kuemu laku.

AYU

Ya aku kan cuma berusaha
melestarikan resep Mamamu.

YOHAN

Haha... Melestarikan... Kue
apaorangutan. BTW, tadi si
Aloy nawarin job pre-wed.

AYU

Trus?

YOHAN

Ya bingung aja. Kamu tau kan aku
udah bosan banget moto pre-wed.

AYU

Tapi kan kamu harus...

YOHAN

Bayar utang ke Papa,
iya aku tau. Makanya
kayaknya terpaksa
aku ambil.

AYU

Bagus. Gitu dong. Client-nya siapa?

YOHAN

Gak tau. Pokoknya kata Aloy orang
kaya.

AYU

Makin kaya, makin bagus!

YOHAN

Kalo berdasarkan
pengalaman, makinkaya
makin rese sih.

AYU

Iya juga. Untung kamu miskin.

YOHAN

Tau deeeeh yang mantannya
kayaaaaa...

Ayu merengut.

48 INT. TOKO JAYA BARU - DAY

Erwin sedang duduk di meja, Koh Afuk melintas. Amiauw berdiritidak jauh dari mereka.

ERWIN

Pah. Soal bon-bonan itu. Gimana kalo kita pake tablet aja?

KOH AFUK

Tablet? Tablet apa, Bodrek?

ERWIN

No, no, no. Maksudnya, komputer tablet. Bentar-bentar.

Erwin merogoh tasnya lalu mengeluarkan sebuah komputertablet.

KOH AFUK

Duh Win. Lu kan tau Papa paling kaga ngarti dah maen-maen beginian.

ERWIN

Iya Ewin tau Pa. Tapi kini bakal bikin urusan bon-bonan jadi simpel.

Erwin menyalakan tabletnya.

ERWIN (CONT'D)

Setiap ada bon dateng, langsung papa foto. Trus fotonya tinggal dikelompokin berdasarkan folder-folder gitu. Gampang kalo mau dicari.

Koh Afuk tampak masih bingung.

ERWIN (CONT'D)

Yaudah, dicoba aja pelan-pelan, nanti juga lama-lama jadi biasa.

KOH AFUK

Oke. Makasih ya win.

Koh Afuk lalu melanjutkan aktivitasnya. Amiauw memberi Erwintanda jempol. Naryo menghampiri

Erwin.

NARYO
Mas Erwin lagi pingin makan
siangapa? Biar aku beliin.

ERWIN
Gausah, Naryo, gapapa. Nanti saya
beli sendiri aja ke depan.

NARYO
Ih Mas Erwin tuh jangan
sering- sering ke luar. Nanti
kena matahari jadi item, kan
sayang.

ERWIN
Ummm... Terimakasih ya udah
perhatian sama warna kulit saya.
Tapi it's okay, gapapa.

NARYO
Jadi nggak mau dibeliin makan nih?

ERWIN
Nggak, makasih.

NARYO
Minum, mau minum?

ERWIN
Nggak, nggak.

NARYO
Kalo nomer hape saya, mau?

ERWIN
Hah?

Tiba-tiba Kuncoro menyeret Naryo pergi. Erwin
menggelengheran.

49

INT. CAFE AYU - DAY

Ayu dan RENO, 30 tahun, duduk berhadapan. Reno
tampak ceria, sementara Ayu memasang wajah tidak
ramah.

RENO
Lima menit.

Ayu melihat jam tangannya lalu mempersilakan Reno
berbicara.

RENO (CONT'D)

Papa aku meninggal bulan lalu. Ini aku baru balik dari Jogja ngurusin macem-macem.

Reno memperlihatkan sebuah foto di handphone-nya.

RENO (CONT'D)

Papa punya rumah kontrakan. Kecil sih, tapi di pinggir Jalan Kaliurang, rame.

Ayu mulai menangkap arah pembicaraan
Reno.

RENO (CONT'D)

Cocok banget kan, buat toko kue?

Ayu terdiam.

RENO (CONT'D)

Aku nggak akan ikut ngatur-ngatur, kamu juga gak harus bayar sewa. Kita bagi hasil aja.

Ayu masih diam.

RENO (CONT'D)

Yaudah, pikir-pikir aja dulu. Seminggu deh ya. Kalo kamu nggak mau, udah ada yang mau ngambil. Aku pamit ya?

Reno beranjak. Ayu masih terpaku di tempat duduknya.

50 INT. TOKO JAYA BARU - DAY

Koh Afuk muncul dari dalam membawa alat-alat pancing. Erwin bingung.

ERWIN

Lho Pa, mau ke mana?

KOH AFUK

Mau mancing! Kan udah ada kamu, aman lahhh!

Erwin bingung. Koh Afuk lalu berjalan ke arah luar, sambil melintas ia memeriksa perkembangan display produk. Tampak Ojak dan Yadi sedang asik sendiri. Display mulai menumpuk, tapi sama sekali tidak terlihat bentuk yang jelas.

KOH AFUK (CONT'D)
Baru segini doang??? Selasa depan udah penilaian lho!!!

OJAK
Iya Koh. Tapi lumayan kok, udah adakemajuan.
(Menunjuk ke rak)
(MORE)

OJAK (CONT'D)
Gimana, keren kan? Temanya bawah laut!

Erwin datang. Koh Afuk memandang tumpukan barang-barang yang disusun Ojak dan Yadi dengan dahi berkerut.

KOH AFUK
Bawah laut?

OJAK
Iya Koh. Ini paus. Keren kan?

Erwin dan Koh Afuk menatap heran ke tumpukan tidak jelas yang ditunjuk Ojak.

YADI
Nah kalo ini hiu koh. Trus itu ceritanya gurita.

Koh Afuk pusing memandang tumpukan barang-barang yang merekatunjuk.

KOH AFUK
Ck ck ck. Bangke bener dah ah.

YADI
Nah kalo bangke, sebelah situ koh, bangke kapal.

Koh Afuk speechless. Ia baru akan meninggalkan mereka, tiba-tiba ia melihat seonggok wujud tegak persegi panjang.

KOH AFUK
Kalo ini apaan lagi?

OJAK
Oh, itu spongbob Koh. Kan bawah
laut.

Koh Afuk pergi dengan gusar, meninggalkan Erwin
yang masihtakjub.

YADI
Tuh kan Jak. Kata gua juga gausah
pake spongbob. Ga demen kan dia?

OJAK
Iya yak.

Erwin bingung.

SEQUENCE IV

51 EXT. TAMAN - DAY

Di sebuah taman yang luas, Yohan sedang melakukan
sesi fotopre-wed, dibantu oleh dua orang asisten.
Client Yohan adalahsepasang mempelai yang kaya
tapi norak. Yohan berencana memotret mereka dari
jauh menggunakan lensa tele. Kedua mempelai
tampak berjalan ke titik yang telah ditentukan.

YOHAN
Oke siap ya? Satu...

SUAMI PRE-WED
Woy! Woy!

YOHAN
Ya Koh?

SUAMI PRE-WED
Rambut gua udah rapi blom?

YOHAN
Udah, udah Koh.

SUAMI PRE-WED
Mantap!

YOHAN
Oke, di situ aja ya, udah jangan
geser-geser lagi, udah bagus. Satu,

dua...

SUAMI PRE-WED
Eh tunggu-tunggu!

YOHAN
Kenapa lagi Koh?

SUAMI PRE-WED
Ini foto berwarna kan ya?

YOHAN
Hah? Iya Pak, berwarna.

SUAMI PRE-WED
Bagus! Jangan ampe hitam putih,
kayak orang miskin!

YOHAN
(Menghela nafas)
Oke siap ya? Satu, dua, tiga!

Tiba-tiba si istri berteriak.

ISTRI PRE-WED
Stop! Berhenti dulu motonyah!

Si istri berlari menghampiri mereka dari
kejauhan. Yohanbingung.

ISTRI PRE-WED (CONT'D)
Liat dulu dong.

YOHAN
Mbak, liatnya nanti
aja, biar sayafoto-
foto dulu yang
banyak, nanti liat
hasilnya belakangan.

ISTRI PRE-WED
Ga bisa dong,
kalo saya jelek
gimana?
Pokoknya liat
dulu.

Yohan memperlihatkan fotonya dengan kesal.

ISTRI PRE-WED (CONT'D)
Tuh kan gemuk.

YOHAN

Yaudah, saya coba lagi ya.

Si istri kembali ke posisi. Yohan menunggu.
Setelah kembalike posisi, Yohan kembali
memotret. Tapi ia kembali menghampiri Yohan.

ISTRI PRE-WED

Mau liat lagi.

YOHAN

Aduh Mbak, beneran
deh. Ini udahmakin
mendung, nanti kalo
gak adamatahari,
fotonya kurang
bagus.

Tiba-tiba sang suami berteriak dari kejauhan.

SUAMI PRE-WED

Sayang? Ada apa sih?

YOHAN

Nggak Pak, aman. Udah
Bapak disituaja.

ISTRI PRE-WED

Mau liat.

Yohan memperlihatkan sambil ngedumel.

YOHAN

Udah ya? Udah kan?
Oke, sekarang
tolong kembali ke
posisi...

Si suami tidak sabaran, ia berjalan menyusul
istrinya.

SUAMI PRE-WED

Kalian ngapain sih?

YOHAN

Pak, udah, tunggu disan... Ah elah.

Yohan menatap langit dengan pasrah.

52

EXT. TOKO MAKMUR ABADI - DAY

Pak Nandar tampak puas melihat perkembangan

display produk ditokonya. Ia berjalan ke halaman depan, lalu memanggil Tini.

PAK NANDAR

Tin. Di sebelah teh
ada pegawaibaru?
Yang suka bantuin
Koh Apuk?

TINI

Mas Erwin?

PAK NANDAR

Hah? Erwin? Anaknya
Koh Apuk yangbungsu?
Wah pangling euy.
Dia tehkuliah di
mana ya? Jauh da
perasaan.

TINI

Di Sydney, Pak.

PAK NANDAR

Di sini? Nggak
di sini dia mah
kuliahnya, di
luar negeri!

TINI

Sydney, Pak. Sydney.

PAK NANDAR

Oooo. Tunggu-tunggu.
Kok kamu tau sih?
Pasti kamu ngobrol ama
si coro-coro itu ya?!

Tini terdiam.

53

EXT. TOKO MAKMUR ABADI - DAY

Sebuah sedan mewah berhenti di depan toko. Robert dan Anita turun. Anita yang bertubuh sintal dan mengenakan blus ketat menarik perhatian semua orang. Dua orang kuli yang sedang mengangkut kardus besar saling bertabrakan hingga bawaan mereka berantakan. Rohman yang siap-siap menunggangi motorpun jadi terpana sehingga motornya meluncur sendiri. Kuli yang sedang menurunkan beras dari truk jadi lengah dan tidak

melihat rekannya melempar sekarung beras ke arah dirinya, iapun terjerembab.

Robert dan Anita menghampiri Pak Nandar. Baju ketat Anita membuat Pak Nandar susah konsentrasi.

ANITA
Selamat siang Pak.

ROBERT
Pak Nandar! Apa kabar hari ini?

PAK NANDAR
Ketat. Maksud
saya, bisnis lagi
ketat. Mau apa
lagi kamu?

ROBERT
(Melihat ke arah pandang
Pak Nandar)
Pak, saya kesini bawa
kabar baik. Bos saya
paham bahwa Pak
Nandar sangat
menyayangi tempat
ini. Oleh karena itu,
beliau mau naikkan
tawaran saya. Dua
kali lipat.

PAK NANDAR
Susu... Su...
Sudahlah. Saya nggak
mau jual tempat ini.
Berapa pun harganya.

ANITA
Yakin nggak nyesel
Pak? Angka penawaran
kami ini gede banget
lho.

PAK NANDAR
Gede banget. Iya gede
banget. Tapi nggak.
Saya nggak mau jual.

54

EXT. TOKO JAYA BARU - DAY

Ojak dan Yadi sedang membeli roti dari

Saipu1. Koh Afuk sedang berbincang dengan Erwin. Robert dan Anita terlihat berjalan ke arah mereka.

KOH AFUK
Ya ampun mereka lagi.

ERWIN
Siapa itu Pa?

KOH AFUK
Dari developer, mau
beli tanah ini tapi
Papa nggak mau jual!

Robert dan Anita tiba di depan toko Jaya Baru. Lagi-lagi kemunculan Anita menarik perhatian semua orang. Kuncoro menganga hingga roti di mulutnya berguguran keluar. Saipu meremas klaksonnya dengan wajah mesum. Ojak dan Yadi meremas dada Naryo. Maman tersandung hingga barang yang ia panggul berhamburan. Amiauw kabur ke dalam toko. Erwin dan Koh Afuk menghampiri Robert dan Anita.

KOH AFUK (CONT'D)
Apa lagi?

ROBERT
Koh Afuk. Sehat? Sehat
lah ya. Saya bawa kabar
baik. Bos saya
menaikkan penawaran
dua kali lipat.

KOH AFUK
Trus kenapa? Ini toko
mau gua kasike anak
gua.

Erwin agak terusik, tapi berusaha tenang. Robert berpaling ke Erwin.

ROBERT
Bro Afuk Junior...

ERWIN
Nama gua Erwin.

ROBERT
Bro Erwin. Coba lo
ajak ngobrol pelan-
pelan bokap lo ini.
Jangansampe nanti

nyesel.

Erwin dan Koh Afuk tidak berkomentar.

ROBERT (CONT'D)

Yaudah kalo gitu.
Gue pamit ya.
Maklum, sibuk.
Abis ini ke mana
kita?

ANITA

Miting di Balai kota
dulu pak, baruabis itu
dinner sama Pak Jamil.

ROBERT

Hehe. Jamil.
Orang Dubai,
tapinamanya
kayak temen gue
anak Bekasi.
Okeh! Ciao!

ANITA

Yuk mari Koh Afuk, Koh Erwin.

Robert dan Anita berjalan ke arah mobil. Kuncoro dan Saipulterus memandang Anita.

KUNCORO

Sungguh sebuah
mukjizat Allah ya
Mas.

SAIPUL

Hoooh. Pake
adonan apaan
yak.
Ngembangnye
bisa pas
begitu.

Erwin masuk ke dalam. Tampak Ojak dan Yadi perlahan melepastangannya dari dada Naryo, tapi Naryo menahannya. Tiba-tiba Amiauw berlari dari dalam toko. Rambut dan kumisnya tersisirklimis.

AMIAUW

Yah... Udah pulang...

Vincent, Aloy, dan Yohan menatap ke dinding di belakang Aming. Aming tampak santai sambil mengunyah Beng-Beng. Di belakang Aming, tampak lukisan 1x2 meter bergambar tangan Yesus dan dihiasi ayat Alkitab.

AMING
Bagus kan? Nyokap
gua yang beli, ada
telang amal di
gereja.

Aloy dan Vincent saling pandang.

YOHAN
Ming. Kita ini lagi maen kartu.

AMING
Trus?

VINCENT
Ming. Judi itu kan... Dosa.

AMING
Ah kaga lah. Yang
dosa mah yang pake
duit gede. Kalo
goceng-goceng begini
mah mana dosa sih.
(MORE)

AMING (CONT'D)
Menang ga bakal
kaya, kalah ga
bakal bangkrut.
Doi maklum lah.

YOHAN
Ya tetep aja nggak
sambil diliatin
begini juga kali
Ming.

VINCENT
Iya Ming. Ini rasanya
macam nonton film
porno sambil
diliatin Mama.
Aneh sekali.

ALOY
Turunin dulu napa
Ming. Nanti kalo kita

udah beres kan bisa
dipasanglagi.

AMING
Enak aja. Tar kalo
emak gua tau bisa
berabe. Udah gini
aja, biarkalian
lebih tenang, kita
berdoabersama dulu
sebelum bagiin kartu.

Vincent, Aloy dan Yohan melongo.

AMING (CONT'D)
Udah buru. Ikutin ya.

“Ya Tuhan...”Mereka masih
melongo.

AMING (CONT'D)
Heh, ikutin! “Ya Tuhan...”

YOHAN + VINCENT + ALOY
“Ya Tuhan...”

AMING
“Ampunilah kegiatan
kami pada hariini...”

YOHAN + VINCENT + ALOY
“Ampunilah kegiatan
kami pada hariini...”

AMING
“Kami tidak bermaksud jahat...”

YOHAN + VINCENT + ALOY
“Kami tidak
bermaksud jahat...”Mami
Aming tiba-tiba memanggil.

MAMI AMING
Amingggg!!!!!!

AMING
Entar dulu!

YOHAN + VINCENT + ALOY

“Entar dulu...”

Aming buru-buru fokus kembali ke doanya.

AMING

“Semoga Tuhan mengampuni...”

YOHAN + VINCENT + ALOY

“Semoga Tuhan mengampuni...”

AMING

“Dan semoga Aming
menang banyak,
amin!”

YOHAN + VINCENT + ALOY

“Dan semoga Aming
menang banyak,
amin!”

AMING

Dah, yuk.

Aming langsung membagikan kartu. Temannya saling berpandangan, merasa ada yang salah dalam kalimat terakhir. Aming pasang tampang lugu.

56

INT. RUMAH AMING - RUANG TENGAH - NIGHT

Yohan, Vincent, Aloy, Aming duduk berempat di sofa usangsambil makan mie goreng buatan Mami Aming.

VINCENT

Ayu apa kabar Han?

YOHAN

Baik, baik.

ALOY

Eh si Erwin gimana
di toko? Uda dua
minggu kan ya? Lu
mampir lah, cek cek
ombak.

Yohan mengangkat bahu.

VINCENT

Tapi saya masih
penasaran. Kenapa

bukan kau saja yang
dapat toko itu. Apa
karena...

 YOHAN
Apaan?

 VINCENT
Ya itu lah. Karena kau
mantan napi, begitu.

 AMING
Halah napi apaan.
Cuman tiga bulanmah
itungannya baru napi
magang.

 VINCENT
Kau ini harusnya
bersyukur Yohan
cuma ditahan tiga
bulan.

 ALOY
Ya untung cuman
gele. Kalo inex
tuh, baru dah
ribet.

 YOHAN
Haloooo... Boleh ganti topik?

Terdengar suara Mami Aming.

 MAMI AMING
Aminggg!!! Tanyain
temen-temennyapada
mau eskrim ga?

 YOHAN + VINCENT + ALOY
Nggak tante, makasih!

 AMING
Aming mau Mih!

Teman-teman Aming menatap sambil geleng-geleng.

 AMING (CONT'D)
Gausah banyak-banyak,
tiga scoop aja. Trus
jangan dikasi susu
kentalmanis, Aming
lagi diet.

Semua menatap Aming dengan heran.

AMING (CONT'D)
Apaan sih?

57 INT. ROOFTOP CAFE - NIGHT

Erwin dan Natalie meniup lilin angka dua di sebuah cupcake.

ERWIN
Happy anniversary.

NATALIE
Happy anniversary.

Mereka mulai makan steak di hadapan mereka.

NATALIE (CONT'D)
So? Anything new?

ERWIN
Hmmm. Kemaren Pak
Robert dateng lagi
ke toko.

NATALIE
Robert?

ERWIN
Oh, aku belum pernah
cerita ya? Sori
sori. Dia dari
developer. Maubeli
toko Papa.

NATALIE
Trus?

ERWIN
He doesn't wanna sell it.

NATALIE
why?

ERWIN
well, toko itu kan
hasil jerih payah
dia. It's very
sentimental for him.

Kalo dijual ke Pak
Robert, bakalan
langsung dirubuhin.

NATALIE
Tapi kalo
harganya oke
kenapa enggak?

ERWIN
well, money
can't always
buy everything,
I guess.

NATALIE
Padahal kalo Papa jual
toko, masalah selesai
ya. Kamu jadi bebas,
nggak disuruh-suruh
nerusin. Ko Yohan juga
jadi nggak usah sirik-
sirikan.

Erwin diam sambil mengunyah.

58 INT. TOKO JAYA BARU - DAY

Koh Afuk sedang melayani pelanggan dengan tablet
di tangan. Amiauw memperhatikan dengan senang.
Tiba-tiba Koh Afuk tersentak, lalu berlari
dengan panik menghampiri Ojak dan Yadi yang
sedang menyusun display.

KOH AFUK
Mampus gua. Besok
orangnya udah mau
dateng. Itu belum
kalian benerin juga
ya?!

YADI
Udah Koh. Kemaren
itu kan bawah
laut, sekarang
udah ganti.

KOH AFUK
Jadi apa?

YADI
Bawah empang. Koh Afuk menepuk jidat.

OJAK
Tuh liat Koh, ada
gurame, ikan mas, ikan
tele.

YADI
Ini kita lagi bikin
mamang-mamangyang
jaga empangnya Koh.

Koh Afuk pergi dengan gusar.

59 EXT. TOKO JAYA BARU - DAY

Erwin sedang mengawasi kuli-kuli yang
menaikkan barang ketruk. Maman tampak
sempoyongan.

ERWIN
Kamu gapapa?

MAMAN
Gapapa Koh, cuma agak
lemes. Biasa sarapan
nasi uduk, tadi cuma
makannasi kuning.

Erwin bingung, Koh Afuk menghampiri dengan senewen.

ERWIN
Kenapa sih Pa?

KOH AFUK
Itu si Ojak ama Yadi
bikin gituangaco
melulu, padahal
besok udah
penilaian.

ERWIN
Emang hadiahnya
berapa sih Pa?
Serius amat.

KOH AFUK
Hadiahnya lumayan
win, sepuluh juta.
Kalo dapet, mau Papa
bagi rata aja ke anak-
anak, lumayan kan.

Erwin melihat sekeliling ke arah para pegawai yang sedang bekerja dengan giat.

ERWIN

Nih Pa, coba sebentar deh.

Erwin menyerahkan checklist belanjaan ke Koh Afuk, lalu mengeluarkan handphone dari saku. Ia menekan icon YouTube.

60

INT. RUMAH YOHAN - DAPUR - DAY

Ayu sedang sibuk membuat kue di oven. Di layar handphone-nya, tertera pesan whatsapp dari Reno yang menanyakan keputusan tentang toko kue. Tiba-tiba Yohan memeluknya dari belakang.

AYU

Ade apeeee?

YOHAN

(Melambaikan amplop cokelat berisi uang)

Ade dokuuuuuuuu!!!
Hahaha... Apakah
istriku tercinta mau
beli beha baru?

AYU

Heh, Papa mu tuh!

YOHAN

Beli beha buat Papa?
Aku sih nggakapa-apa,
tapi aku gak yakin dia
maupake.

AYU

Heh! Seriusan. Kamu
bayar Papa dulugih
biar plong.

Yohan terdiam.

YOHAN

Ah kamu mah ga seru.

AYU

Bodo amat ga seru,
yang penting hidupnya

Hahaha... Dasar tua!

Ayu menggeleng sambil tersenyum. Yohan beranjak keluar.

61 INT. TOKO MAKMUR ABADI - DAY

Dua orang panitia lomba display berseragam tampak memotret dan memberi penilaian terhadap display yang dikerjakan oleh pegawai Pak Nandar. Pak Nandar tersenyum bangga, didampingi oleh Rohman dan Tini.

PAK NANDAR

Gimana, mantep kan?
Udah, langsung
menangin aja, gausah
liat toko sebelah.
Jelek dia mah.

ROHMAN

Iya. Mereka mah gak
kreatip. Palingan
juga nyontek punya
kita, ya nggak Tin?

TINI

Yoiiii... Hahahaha...

Semua hening.

62 INT. TOKO JAYA BARU - DAY

Koh Afuk buru-buru berlari ke arah display. Tampak Erwin sedang memimpin Ojak, Yadi, Naryo, dan Kuncoro menyusun display, sambil melihat tutorial YouTube di handphone.

KOH AFUK

Win, masi lama gak?
Mereka udah di
sebelah!

ERWIN

Bentar Pa, dikit lagi.

Tim penilai pun tiba.

PENILAI 1

Halo Koh Afuk. Gimana, udah siap?

KOH AFUK

Hehehe...
Sedikiiiit lagi...
Yahkira-kira...

ERWIN

Sudah pak.

Para pegawai menyingkir. Terlihat display berbentuk matahari yang indah.

PENILAI 1

Kenapa matahari?

ERWIN

Matahari adalah simbol harapan. Segelap-gelapnya malam, pasti akan berakhir saat matahari terbit. Di tahun yang baru ini, kita berharap supaya segalanya lebih baik. Lebih cerah.

Para penilai mengangguk-angguk sambil mencatat dan memotret.

OJAK

Yad, sayang gak ada waktu lagi ya. Padahal udah ada matahari gitu, tinggal tambahin teletabis.

Yadi mengangguk-angguk dengan wajah serius. Koh Afuk menepuk-nepuk pundak Erwin. Sambil memperhatikan display.

KOH AFUK

Erwin Surya. Surya. Matahari. Bisa aja kamu.

ERWIN

Kan Papa yang ngasih nama.

Koh Afuk tersenyum bangga. Yohan tiba di toko, lalu bingung melihat situasi sedang ramai. Koh Afuk menyambut Yohan dengan ceria

KOH AFUK
 Hai Han! Liat deh,
 bikinan Erwin. Ah,
 emang bawa hoki dah
 ni anak. Bagus ya?

ERWIN
 Kok aku. Tuh mereka
 yang bikin. Lagian
 kan belum tentu
 menang Pa.

KOH AFUK
 Eh yang penting udah
 berhasil bikinyang
 keren.

koh Afuk bertanya ke penilai.

KOH AFUK (CONT'D)
 Kalian udah cek
 toko sebelah?
 Bagus mana?

PENILAI 1
 Bagus ini Koh. Setuju ga bro?

PENILAI 2
 Setuju. Keren ini.

KOH AFUK
 Tuh kan? Hahaha!

YOHAN
 Hehe, iya, bagus.

Yohan menyodorkan amplop coklat ke Koh Afuk.

YOHAN (CONT'D)
 Pa, ini. Makasih ya udah minjemin.

Koh Afuk tertegun sesaat.

KOH AFUK
 Udah, gausah.

YOHAN
 Hah? Serious Pa?

KOH AFUK
 Iya. Udah. Duit Papa
 buat siapa sih kalo
 nggak buat anak-anak.

Udah, pegang aja,
pegang.

Koh Afuk masih larut dalam selebrasi. Yohan termangu.

63 INT. TOKO JAYA BARU - NIGHT

Toko sedang sepi. Semua tampak melamun. Tiba-tiba handphone Koh Afuk berbunyi, ada SMS masuk. Koh Afuk langsung berteriak kegirangan.

KOH AFUK
Display kita menang!!!!!!!!!!

Semua bersorak kegirangan. Erwin menolong Natalie.

ERWIN
Nat! Toko
kita menang
lomba display!

NATALIE (O.S.)

Hah?

ERWIN

Hehehe... Sori-sori
aku belum cerita,
ada lomba display
produk gitu. Lumayan
hadihnya sepuluh
juta mau kita bagiin
ke anak-anak di
sini.

64 EXT. KANTOR

NATALIE - NIGHT

Natalie menerima
telepon Erwin.

(INTERCUT -

OBROLAN TELEPON)

NATALIE
Ooke... Selamat ya?

ERWIN
Tengkyu, tengkyu.
Yaudah ya, disini lagi
heboh. Toko kita
menang! Haha! See you!

NATALIE
See you.

Natalie menutup telepon dengan heran.

NATALIE (CONT'D)
Toko "kita"?

SEQUENCE V

65 EXT. PEMAKAMAN - DAY

Yohan dan Ayu berjalan ke makam Ci Lili. Mereka salingbertegur sapa dengan penjaga makam. Seperti biasa, Ayumengganti bunga bulan lalu dengan bunga yang baru. Yohan menarik nafas panjang lalu berlutut. Ayu mendampingi.

YOHAN
Hai Ma.

Yohan tergetar. Ayu mengelus punggungnya.

YOHAN (CONT'D)
Erwin... Erwin
kayaknya sukses tuhdi
toko.

Yohan menarik nafas panjang.

YOHAN (CONT'D)
Yohan gapapa kok Ma.
Mungkin emangjalannya
kayak begini. Yang
pentingPapa seneng.
Yohan udah lama nggak
liat papa seseneng
itu.

Yohan kembali mengatur emosinya.

YOHAN (CONT'D)
Yah. Yohan bakal

AYU
Han. Kamu tau kan aku
pengen banget punya
toko kue sendiri.

YOHAN
Iya. Toko kue
kamu, studio foto
aku, pokonya
someday pasti
kejadian.

Hening sejenak.

AYU
Reno dapet warisan
rumah di Jogja. Kecil,
tapi strategis
banget. Diangajak
aku joinan buka toko
kue.
Bagi hasil, gausah bayar sewa.

Yohan terdiam.

AYU (CONT'D)
Katanya kamu eneg ama Jakarta?

YOHAN
Ya tapi client aku semua di
sini. Kalo kita pindah ke
Jogja, aku harus mulai dari
nol lagi dong.
Lagian siapa
yang nanti
jagain Papa?

AYU
Bener karna
Jogjanya, bukan
karna Renonya?

YOHAN
(Tersenyum)
Yang suka cemburuan
ama mantan mahkamu,
bukan aku.

Ayu terdiam. Yohan merangkulnya.

YOHAN (CONT'D)
Mewujudkan mimpi kamu
itu kewajiban aku.

Bukan orang lain.

Hening. Lalu Yohan teringat ketoprak mereka. Yohan melongokke arah gerobak, lalu melihat Iwan yang setengah mati berusaha menguleg bumbu kacang dengan tubuhnya yang kecil.

YOHAN (CONT'D)

Oy, ketoprak gua mana?

Iwan berbalik, tampak wajahnya sudah penuh kecipratan bumbukacang.

IWAN

OTW sudah bos. Sabar sebentar.

Dengan tidak sabaran, Yohan lalu bantu menggendong Iwan.

IWAN (CONT'D)

Duh, maaf ini
Bang, jadi nggak enak.

YOHAN

Udah buruan, laper nih.

IWAN

Tolong ambilkan bawang putih Bang.

YOHAN

Ya elah lu. Udahlah,
sini gua ajayang bikin.

Yohan menempatkan IWAN di atap gerobak.

IWAN

Bang, tapi jangan disini juga lah. Bang!

YOHAN

Bawel!

Ayu menatap ke arah mereka berdua sambil tersenyum tipis.

67

EXT. TOKO JAYA BARU - DAY

Erwin melihat jam, lalu bertanya pada Amiauw yang sedang tampak mengobrol dengan satu

orang pengantar barang.

ERWIN
Ko, Papa masih
mancing ya? Belom
dateng?

AMIAUW
Belon Win. Ini
nih yang udah
dateng.

Amiauw menunjuk ke sebuah pelang besi
berbungkus kardus.

ERWIN
Apaan tuh?

Amiauw membuka lapisan kardus, lalu tertera
pelang papannama baru dengan tulisan: "TOKO
JAYA SURYA".

AMIAUW
Keren ya? Koh Afuk
mau ganti namatoko,
biar sesuai nama Ko
Erwin.

Erwin bengong.

68 INT. TOKO JAYA BARU

Kuncoro sedang asik mengorat-oret kertas di dekat
meja Erwin. Naryo mengintip penasaran.

NARYO
Kamu tuh bikin
apa sih? Surat
wasiat?

KUNCORO
Aku masih belum ada
rencana matidalam
waktu dekat. Monggo
duluan.

Naryo merebut kertas Kuncoro lalu membacanya.

NARYO
"Cinta Di Toko
Sebelah. Saat

matahari menyingsing
 dan rolling door kita
 saling mendahului".
 Ikiopo saling
 mendahului koyok
 Metromini?! Ora
 romantis blas! Heh,
 kalok mau menyentuh
 hati perempuan,
 mintalah nasehat sama
 yang palingfeminin di
 sini.

Kuncoro celingukan. Saat ia kembali melihat ke Naryo, Naryosedang memasang senyum sok cantik ala model majalah. Kuncoromemasukkan suratnya ke mulut Naryo.

KUNCORO
 Feminin ndas mu.

Erwin masuk dengan wajah kalut, lalu duduk di mejanya. Naryodan Kuncoro menjauh dengan tatapan cemas. Tiba-tiba handphoneErwin bergetar. Ada e-mail masuk. Erwin membukanya, lalu matanya terbelalak.

69 INT. BOWLING ARENA - NIGHT

Natalie dan Erwin sedang bermain bowling, Natalie berfotoselfie.

NATALIE
 Mayan buat di Path.
 Eh tunggu. Alissa
 belum kamu unfriend
 juga ya?

ERWIN
 Aku lupaaa... Lagian,
 dia yang nge-add aku,
 bukan aku yang nge-
 add dia. Aaand, kamu
 juga temenan amaRico
 kan? Aku gak suruh
 kamu unfriend-
 unfriend semua mantan
 kamu, hayo?

NATALIE
 Ya beda dongggggg! Rico
 kan sekantorsama aku.

Ga enak dong masa
nge- unfriend temen
sendiri?

ERWIN
Yaudah aku mau
sekantor sama Alissa
aja kalo gitu.

NATALIE
(Mengacungkan bolabowling)
Say what?

Erwin tertawa, lalu menyerahkan handphone-nya ke
Natalie.

ERWIN
Udah jangan bawel. Nih baca.

NATALIE
You got the job?!?!

Erwin mengangguk. Mereka berdua berpelukan erat.

NATALIE (CONT'D)
Kapan kamu harus
mulai kerja di
sana?

ERWIN
Kalo jadi, awal bulan depan.

Natalie tertegun.

NATALIE
what do you
mean "kalo
jadi"? Kenapa
harus nggak
jadi?

Erwin terdiam. Natalie mulai curiga.

NATALIE (CONT'D)
Erwin. Kamu jangan
aneh-aneh deh.
Jangan bilang...

ERWIN
Nggak, enggak. Aku
nggak akan ninggalin
kantor demi toko.
Cuma...

NATALIE

Cuma apa?

ERWIN

Cuma aku bingung
gimana ngomongnyake
Papa.

NATALIE

Ya kamu tinggal
ngomong aja, kan
dari awal
perjanjiannya...

ERWIN

Oh come on Nat,
ain't that easy!
Show a little
empathy!

Natalie terhenyak. Ia menarik nafas panjang.

NATALIE

I know you can do it.

Erwin tersenyum ragu. Natalie memeluknya.

70

INT. RUMAH KOH AFUK - RUANG TENGAH - NIGHT

Koh Afuk berusaha tegar tapi matanya mulai berkaca-kaca.

KOH AFUK

Kamu yakin?

Erwin mengangguk.

KOH AFUK (CONT'D)

Anak-anak di sini
semua suka sama
kamu...

ERWIN

(Memotong)
Pa. Kalo Ewin sukses
di Singapur, kan
Papa juga yang
bangga.

KOH AFUK
 Papa nggak butuh
 kamu sukses di luar
 negeri. Papa butuhnya
 kamu disini. Nerusin
 apa yang udah Papa
 Mama bangun dari
 nol.

Erwin berdiri dengan kesal.

ERWIN
 Papa kok gitu sih?
 Kan Papa waktuitu
 janji, kalo Ewin udah
 nyoba dannggak mau,
 Papa nggak akan maksa?

KOH AFUK
 Papa nggak maksa, Papa cuma...

ERWIN
 Cuma bikin Ewin ngerasa bersalah?

Air mata Koh Afuk meleleh. Ia berdiri lalu mendekati Erwin, lalu bicara dengan suara bergetar.

KOH AFUK
 Iya Win. Kamu
 bener. Papa yang
 salah. Ternyata
 kalo berharap
 banyak, harus siap
 kecewa banyakjuga.
 Maafin Papa ya.

Koh Afuk masuk kamar. Erwin terpaku di tempatnya.

- 71 INT. RUMAH KOH AFUK - KAMAR
 TIDUR (MONTAGE) Koh Afuk
 berdandan rapi.
- 72 INT. KANTOR ERWIN - RUANG TENGAH - DAY (MONTAGE)
 Rekan-rekan sekantor Erwin menyambut meriah kembalinya Erwin sekaligus merayakan promosinya ke Singapura. Natalie ikut hadir.

73 INT. STUDIO PHOTO - DAY (MONTAGE)

Yohan sedang memotret beberapa menu makanan, dibantu oleh Ayu. Saat Yohan sibuk, Ayu mengeluarkan handphone lalu mengetik whatsapp ke Reno: "Iya, yakin. Thanks a lot tawarannya, tapi Yohan lebih memilih untuk stay di Jakarta. Good luck :)". Ayu menghela nafas, lalu mengantongi handphone.

74 INT. MOBIL KOH AFUK - DAY (MONTAGE)

Koh Afuk menyetir mobilnya dengan wajah tegang.

75 INT. KANTOR ERWIN - MEJA ERWIN - DAY (MONTAGE)

Erwin melihat-lihat foto surprise party yang baru saja usai. Tanpa sengaja ia menemukan foto-foto selebrasi saat ia dan para pegawai Toko Jaya Baru saja memenangkan lomba display.

76 INT. RUMAH AMING - MEJA MAKAN - DAY (MONTAGE)

Yohan, Aming, Aloy, Vincent asyik bermain seperti biasa.

77 INT. KANTOR ROBERT - RUANG KANTOR ROBERT - DAY (MONTAGE)

Koh Afuk menandatangani kontrak penjualan toko dihadapan Robert dan Anita.

SEQUENCE VI

78 INT. RUMAH KOH AFUK - MEJA MAKAN - DAY

Koh Afuk duduk sendiri. Di depannya, tampak Amiauw, Kuncoro, Naryo, Ojak dan Yadi berkumpul. Mereka berlima tampak tercengang. Naryo tampak menahan tangis.

AMIAUW
Serius Koh?!

Koh Afuk mengangguk.

YADI
Trus nasib kita gimana Koh?

KOH AFUK
Ini gua udah
siapin pesangon.
Isinya tergantung
berapa lama luudah
kerja di sini.

KUNCORO
(Lirih)
Aku baru juga masuk. Apes.

Mereka mengambil amplop, lalu membubarkan diri.

OJAK
Trus kalo toko
tutup, kita mau
kerja apaan Yad?

YADI
Jadi pelawak aja, lu kan kocak.

OJAK
Dih.

79 INT. RUMAH KOH AFUK - RUANG

TENGAH - DAYKoh Afuk dan
Pak Nandar duduk bersama.

PAK NANDAR
Koh. Yang kekeuh belum
mau jual kancuma kita
berdua. Kalo kayak
gini, saya jadi gak
punya temen.

Koh Afuk hanya tertunduk.

PAK NANDAR (CONT'D)
Koh Apuk ga kasian
sama warung-
warung kecil
langganan kita?
(MORE)

PAK NANDAR (CONT'D)
Mereka jadi harus
jauh-jauh belanjake
pasar induk.

KOH AFUK
Saya udah tandatangan
kontrak jualbeli.

PAK NANDAR
waduh...

KOH AFUK
Pak Nandar, nanti
silakan diliat
barang-barang saya,
saya kasih diskon.
Sisanya mau saya
retur. Saya titip
langganan-langganan
sayaya.

Pak Nandar mengangguk ragu.

80 EXT. TOKO JAYA BARU - DAY (MONTAGE)

Tampak satu blok demi satu blok barang-barang di
toko mulailenyap.

81 EXT. TOKO JAYA BARU - DAY

Rolling door toko sudah tertutup satu demi satu
karyawan pamit, kecuali Amiauw. Setelah semua
pergi, Amiauw menemaniKoh Afuk ke dalam.

82 INT. TOKO JAYA BARU - DAY

Koh Afuk dan Amiauw berjalan ke arah rumah,
Amiauw tampakmembawakan beberapa barang Koh
Afuk.

KOH AFUK
Miauw, bawa
naek aja ya,
guanyusul.

AMIAUW
Oke Koh.

Koh Afuk masuk ke dalam toko yang sudah kosong melompong. Hanya ada debu dan beberapa helai kardus bekas berserakan. Koh Afuk terduduk di lantai sambil merenung. Ada bayangan Yohan dan Erwin cilik yang sedang bermain petak umpet. Ada bayangan Ci Lili sedang berusaha menyuapi Yohan cilik yang terus berlarian keliling toko. Lalu ada bayangan Ci Lili yang sedang melayani pelanggan dengan senyumnya yang hangat. Koh Afuk menangis. Ia mencoba bangun, tapi lalu jatuh pingsan.

83 INT. RUMAH SAKIT - KAMAR - DAY

Koh Afuk terbaring dengan mata terpejam di ranjang rumah sakit. Amiauw mendampingi dengan cemas. Tidak lama kemudian Yohan datang dengan panik.

YOHAN
kok bisa kambuh lagi sih???

Amiauw tampak ragu. Ia menyodorkan sebuah amplop coklat.

AMIAUW
Kayaknya sih gara-gara ini.

Yohan membuka amplop dan membaca surat kontrak jual beliantara Koh Afuk dan Robert. Ia membaca dengan mata membelalak.

YOHAN
Ini apa-apaan?! Kok gua
gak tau apa-apa?!

AMIAUW
Sama. Tau-tau ada
beginian.
Kayaknya Koh Afuk
kecewa banget
gara-gara Erwin
gak mau nerusin
toko.

Yohan tampak bingung mendengar kalimat Amiauw barusan. Tiba-tiba Erwin masuk ruangan. Suasana tegang.

YOHAN
Koh Amiauw bole
tolong keluar dulugak
sebentar? Gua mau

ngobrol sama Erwin.

Amiauw keluar. Yohan menghampiri Erwin, lalu memberikan isi amplop sambil sambil menahan amarah.

YOHAN (CONT'D)
(Sambil menunjuk ke Koh Afuk yang belum siuman)
Lu si kebangetan ya. Puas lu hah?

ERWIN
What? What did I do? Emang gua salah apa sih?

YOHAN
Salah apa?! Jadi ini bukan salah lu?! Papa tuh udah ngasi kepercayaan, malah lu kecewain.

ERWIN
Ko, please understand. Gua bakal megang regional Asia Tenggara. Masanggak gua ambil? Am I crazy?!

YOHAN
Ah, egois! Waktu lu buat mikir sendiri masi lama entar. Sekarang pikirin Papa dulu dong! Papa udah percaya sama elu!

ERWIN
Gua nggak pernah minta dikasi kepercayaan!

Yohan menampar Erwin. Erwin tertunduk dengan marah.

ERWIN (CONT'D)
Okay. So that's how it is, huh? Papa percayanya sama gua, bukan

sama elu, itu
salah gua?

Yohan terdiam.

ERWIN (CONT'D)
Lu gak terima Mama
meninggal, and then
you got stressed out,
trus DODari kampus,
itu salah gua?

Nafas Yohan mulai memburu.

ERWIN (CONT'D)
Lu kawin ama tiko
padahal udah tau Papa
ga setuju, itu salah
gua juga?

Yohan melayangkan tinju dengan keras ke wajah Erwin hingga Erwin terpelanting ke lantai. Yohan mendekatkan wajahnya ke Erwin.

YOHAN
Jangan sekali-sekali lo
berani bawa-bawa Ayu.

Mereka saling pandang, lalu pintu terbuka. Amiauw, Dokter Cahyo, dan dua orang suster laki-laki masuk dengan panik. Mereka langsung memisahkan Yohan dan Erwin.

DOKTER CAHYO
Heh heh heh! Apa-
apaan nih! Berantem
di rumah sakit.
Mentang-mentang kalo
ada yang bonyok bisa
langsung dirawat?!
Bawa keluar dua-
duanya!

Amiauw dan dua suster membawa Yohan dan Erwin keluar.

SEQUENCE VII

84 INT - CAFE RUMAH SAKIT - NIGHT

Yohan dan Erwin duduk berhadapan di cafe. Di depan mereka adadua cangkir teh manis panas. Dokter Cahyo berdiri di sampingmereka dengan wajah galak, didampingi seorang satpam berbadantinggi besar.

DOKTER CAHYO
Kalo tadi Papa kalian
liat gimana?Untung
tadi udah saya kasih
obattidur!

Yohan dan Erwin masih saling pandang dengan tegang. DokterCahyo mengambil sepiring gorengan dekat meja kasir lalu meletakkannya diantara Erwin dan Yohan.

DOKTER CAHYO (CONT'D)
Nih daripada tampol-
tampolan mending suap-
suapan. Jangan banyak-
banyak tapi,
kolesterol. Saya aja
udah berenti makan
gituan.

Dokter Cahyo dan satpam berbalik untuk meninggalkan mereka,tapi kemudian kembali mendekat.

DOKTER CAHYO (CONT'D)
Eh, ada combro.
Jarang-jarang
nih.(Melahap
combro)
Udah ya. Sono obrolin baik-baik.

Dokter Cahyo pergi. Mereka hanya menatap makanan dan minumanyang ada di meja.

ERWIN
I'm so sorry. Gua
harusnya gak
ngomong gitu
tentang Ayu.

YOHAN
Iya. Sori ya. Ayu

juga pasti marahkalo
tau kelakuan gua
tadi.

Awkward silence.

YOHAN (CONT'D)
Selamet ya win, udah
naik jabatan.
Singapur ya?

ERWIN
Iya. Thanks Ko.

Kembali sunyi. Mereka berdua menghela nafas.

ERWIN (CONT'D)
Now what?

YOHAN
Kayaknya yang penting
sekarang kita fokus aja
dulu ke toko Papa.
Jangansampe kejual.

ERWIN
Tapi Papa udah
tandatangani kontrak
Ko.

Mereka berdua terdiam.

85 INT. KANTOR ROBERT - RUANG KANTOR ROBERT - DAY

Yohan dan Erwin duduk di ruangan Robert.
Erwin masih berbicara di telepon dengan
Natalie.

NATALIE (V.O.)
Trus sekarang Papa gimana?

ERWIN
Stabil kok, udah
gausah kuatir. Ada Ayu
di rumah sakit. Yaudah
ya Nat, ini aku udah di
ruangan Pak Robert,
talk to you later.

NATALIE (V.O.)

Kay. Nanti pas
lunch break aku
mampir jenguk
deh ya. Bye.

Erwin menutup telepon. Mereka menatap sekeliling. Tampak beberapa foto terpajang di meja. Ada foto Robert, istri, dan anak perempuannya yang masih berusia enam tahun sedang berlibur di sebuah tempat berselju. Ada juga foto pernikahan Robert dan istrinya, didampingi kedua orang tua istrinya. Didinding, sebuah foto besar mertua Robert sedang menjabat tangan dengan presiden Jokowi. Ada juga sampul majalah yang dibingkai, dengan wajah mertua Robert terpampang jelas. Mereka sedang asik melihat berbagai foto, tiba-tiba pintu kantor terbuka dengan keras, Robert masuk diikuti ELISA, istri Robert, 30 tahun, dan anak perempuannya, LANA, 6 tahun.

ROBERT
Anita gak ada Ma...

ELISA
Lana, bantuin
Mama! Coba cari
dibalik sofa!

LANA
Mana mungkin sih Ma
ada orang bisa
ngumpet di situ,
emangnya kecoak.

ELISA
Emang kecoak tuh
perempuan! Udah
buruan!

Lana mengintip ke balik sofa.

LANA
Ketemu Ma!

Elisa berpaling
penuh semangat.

ELISA
Mana?!

LANA

(Mengangkat mainan MyLittle Pony)

Ini, My Little Pony aku!

ELISA
Huh!

Elisa mengintip kolong meja.

ROBERT
Ma, udah dong,
plis. Ga enak ini
sama tamu. Papa mau
miting dulu.

LANA
Miting itu apa sih Pa?

ROBERT
Miting itu rapat.

LANA
Rapat itu apa sih Pa?

ROBERT
Rapat itu ketemu sama
orang, truskita
ngebahas macem-macem
hal gitu.

LANA
Oooo ngobrol. Ribet amat.

ELISA
Awat ya Pa.

Elisa memperagakan gestur penuh ancaman, lalu keluar ruangan. Robert duduk di mejanya, di hadapan Erwin dan Yohan. Ia mengetik sesuatu di handphone, lalu memandang kedua tamunya.

ROBERT
Sori-sori. Ya,
biasalah. Gimana?
Oh, pasti Papa
kalian nanyain DP
ya? Tenang, DP lagi
diproses, palingan
beberapa hari lagi
cair.

ERWIN
Bukan, Pak. Kami
kesini justru mau
minta pembatalan
kontrak.

ROBERT
Hah? Pembatalan gimana maksudnya?

ERWIN
Ya batal aja gitu.
Kami nggak mau
tokonya dijual.

ROBERT
Lho gimana sih. Kok
jadi kalian yang
ngatur. Ini kan toko
Koh Afuk. Koh Afuk
sendiri yang
tandatangan.

Erwin terdiam. Anita masuk ruangan sambil memegang
handphone.

ANITA
Ya Pak? Ada apa yang urgent?

ROBERT
Eh Anita. Enggak kok, sini sini.

Anita berdiri di samping kursi Robert, lalu
Robert memelukpinggang Anita.

ROBERT (CONT'D)
Gak ada apa-apa, kangen aja,
hehehe...

Anita tampak tidak nyaman. Ia meletakkan
handphone di meja. Erwin melirik layar handphone
Anita, tampak lock screen bergambar foto Anita
yang sedang memeluk seorang anak laki-laki
berusia delapan tahun.

ROBERT (CONT'D)
Oke, ya jadi intinya
kontrak adalah
kontrak. Gak bisa
main dibatalin
begitu.

YOHAN

Pak Robert. Papa kami
stress sampe masuk
rumah sakit. Dia
nyesel udah jual
tokonya. Masa Bapak
tega?

Anita tampak kaget. Robert tetap cuek.

ROBERT
Udah, percaya sama
saya. Gausah
kuatir begitu.
Tar kalo terima
pelunasan juga
langsung sembuh!
Hahaha...

Yohan tampak kesal, tapi Erwin menenangkannya.

ERWIN
Ya udah kalo gitu Pak
Robert. Kamipermisi
dulu.

Erwin bertukar pandang dengan Anita.
Anita membuang pandangannya. Erwin dan
Yohan berjalan menuju ke pinturuangan
Robert.

YOHAN
win! Masa kita...

Erwin memberi tanda agar Yohan diam.

86 INT. KANTOR ROBERT - MAIN LOBBY - DAY

Erwin menghampiri resepsionis. Yohan
mengikuti denganbingung.

ERWIN
Permisi Mbak.

Si resepsionis tampak sedang sibuk selfie dengan
berbagai ekspresi aneh, menggunakan kamera
belakang di handphone-nya.

ERWIN (CONT'D)
Mbak, maaf. Boleh nanya?

RESEPSIONIS
Penting tidak?

ERWIN

Hah?

RESEPSIONIS

Kalau tidak penting,
nanti dulu. Ini mau
selfie dari tadi
enggelnabelum pas
terus.

ERWIN

Mau saya fotoin mbak?

RESEPSIONIS

Heh kamu ini tidak
paham esensinya
selfie? Kalo
difotokan orang lain,
bukan selfie
namanya.

ERWIN

Maaf mbak, kenapa
nggak pake kameradepan
aja biar lebih
gampang?

RESEPSIONIS

Beda hasilnya. Kalo
pake kamera belakang
saya lebih cantik. Kau
mauapa?

ERWIN

Saya cuma mau nanya
kalo asistennya Pak
Robert itu nama
lengkapnya Anita
siapa ya? Saya mau
ngirim paket takut
nanti salah kirim.

RESEPSIONIS

Oh. Anita Sofyan Mas. Lantai
sembilan.

ERWIN

Oke, terima kasih ya!

RESEPSIONIS

Sama-sama. Sudah sana.

Erwin menyeret Yohan menjauh dari meja resepsionis.

RESEPSIONIS (CONT'D)

Ah sudahlah. Main
Angry Birds aja. Mati
kau babi!

87

EXT. KANTOR ROBERT - MAIN LOBBY - DAY

Yohan masih bingung. Erwin sibuk dengan handphonenya.

YOHAN

win, ini ada apa sih?

ERWIN

wait, wait. Gimme a
minte... Nah,
ketemu. HmMMM.
Bener kan dugaan
gua. Nih, liat.

Erwin menyodorkan handphone ke Yohan. Ia membuka akunInstagram Anita.

Tampak sebagian besar galerinya berisikan foto Anita dan anaklaki-lakinya. Ada pose mereka di rumah, di taman, dan di sekolah lengkap dengan seragam SD. Yohan masih belum paham.

YOHAN

Ngapain gua harus liat
InstagramAnita sih?!

ERWIN

Aduhhh... Nih nih nih, baca.

YOHAN

“Ingin payudara besar dan kencang?”

ERWIN

Bukan komennyaaaaa,
baca caption-nya!
(Mengintip ke layarhandphone)
Eh tapi serius ada
yang nawarin
pembesar payudara?
Dia kan udah...
Anyway, baca
captionnya!

YOHAN

“My son, my life, my everything.”

ERWIN
Foto yang lain.

YOHAN
"My darling Jason. Satu-
satunyalelakiku."

ERWIN
Gimana? Udah ngerti?

Yohan menyadari sesuatu, lalu menoleh ke Erwin.

YOHAN
Anita ini... single mom?

ERWIN
Nah! Trus perhatiin
baju-baju yang dia
pake.

YOHAN
Hmmm... Beda ya sama
yang sehari-hari
kita liat. Yang ini
lebih sopan.

ERWIN
Makanya dia keliatan
ga nyaman sama
perlakuannya Robert.
(MORE)

ERWIN (CONT'D)
Gua yakin baju-baju
seksinya itu juga
permintaan Robert.

YOHAN
Dan dia butuh uang
untuk ngurus
anaknyanya. Makanya
dia tetep kerjabuat
Robert. Trus?

ERWIN
Ya pokoknya Anita itu
gak suka sama Robert.
Siapa tau dia mau
bantu kita. Tapi
gimana caranya ya?

anak perempuan
kan?

ROBERT
Iya, kenapa emangnya?

KOH AFUK
Rela gak kalo anak
perempuannya jadi
korban pelecehan.

ROBERT
Siapa yang berani lecehkan anak
saya? Saya buntungin tangannya!

KOH AFUK
Ya tapi anda sendiri, barusan?

Robert terdiam.

ROBERT
Ah Koh Afuk. Anita,
maksudnya? Sirik
yaaa... Bilang aja
kalo maunepok juga,
boleh kok, anggep aja
bonus transaksi. Tapi
jangan dicantumin di
kontrak ya, nanti
orang legal saya
bingung. Hahaha...

Koh Afuk menatap Robert dengan tajam sambil
menggeleng perlahan. Di saat yang bersamaan,
Anita berada di ambang pintu, siap membawa
kontrak ke Robert.

KOH AFUK
Tidak ada perempuan yang layak
diperlakukan seperti itu.

Anita berhenti di ambang pintu.

KOH AFUK (CONT'D)
Karma itu ada,
Robert. Kalo kamu
menabur yang buruk,
maka kamu akan menuai
yang buruk. Tapi
terserah, saya bukan
bapak kamu.

ROBERT

Yes! Benar sekali!
 Koh Afuk bukanbapak
 saya, jadi mari kita
 sudahikuliah
 moralnya dan
 kembali ke masalah
 bisnis!

Anita masuk.

ANITA
 Ini kontraknya Pak.

Robert menyerahkan kontrak ke Koh Afuk, Koh Afuk menandatangani dengan berat hati. Anita menatap Koh Afukdengan iba.

90 INT. COFFEE SHOP - DAY

Erwin dan Yohan termangu mendengar cerita Anita barusan.

ANITA
 Tapi kalo saya dipecat gimana ya.

ERWIN
 Soal itu, kan udah saya
 jelasintadi. Jangan
 kuatir.

ANITA
 Oke, bener ya? Jadi
 saya harusngapain.

Erwin melihat ke Yohan. Senyum Yohan mengembang.

YOHAN
 Malem ini juga gua
 bakal ke rumahsakit
 buat ngambil obat
 tidur yangPapa dapet
 dari Dokter. Besok,
 Anita harus ajak
 Robert ke cafe tempat
 Ayu kerja. Ayu yang
 akan nyampurin obat
 tidur ke makanan
 Robert. Dari situ,
 kita cuma punyawaktu
 sekitar dua jam
 sebelum Robert siuman.

Begitu Robert tidur,
langsung kita angkut!

- 91 INT - RUMAH SAKIT - KAMAR - NIGHT (MONTAGE)
Yohan mengendap-endap mengambil obat tidur Koh Afuk. Tampak Koh Afuk tertidur pulas, ditemani Amiauw yang juga tertidur di sofa.
- 92 INT. MOBIL ROBERT - DAY (MONTAGE)
Anita mengajak Robert makan siang di cafe tempat Ayu bekerja.
- 93 INT. CAFE AYU - DAY (MONTAGE)
Ayu mencampurkan obat yang sudah digerus ke sebuah kue. Ayu tampak ragu, tapi Yohan memberi tanda jempol dari kejauhan.

Begitu Robert tertidur, Yohan dan Erwin mengangkut Robert ke mobil.
- 94 INT. LORONG HOTEL - DAY
Sepasang suami istri paruh baya sedang bertengkar di depan pintu lift sebuah lorong hotel bintang lima.

IBU-IBU DI HOTEL

Pokonya Mama curiga
sama temen-temennya
si Arie itu. Kayaknya
padanggak bener
semua. Jangan-jangan
mereka bukannya
kuliah malah lagipada
mabuk-mabukan!

BAPAK-BAPAK DI HOTEL

Mama nih suka ngaco
deh. Mana ada orang
mabok siang-siang.

Pintu lift terbuka. Tampak Yohan dan Erwin sedang membopong Robert yang teler. Di belakang mereka tampak Anita yang membawa kamera Yohan. Mereka melempar senyuman awkward.

YOHAN
Permisi Pak, Bu. Hehehe...

Si ibu langsung menangis. Sambil masuk lift, sang suamiberusaha menenangkan.

95 INT. LORONG HOTEL - DAY

Rombongan berjalan menyusuri lorong. Tiba-tiba dari arah berlawanan tampak JONI, 25 tahun, seorang room boy sedang mendorong kereta makanan. Mereka berbelok mendadak ke sebuah celah di dinding, Erwin tergesa-gesa sehingga kepala Robertterbentur pot tanaman. Yohan melotot ke arah Erwin. Merekabersembunyi hingga Joni berlalu.

ANITA
Aman, yuk cepet!

Mereka buru-buru kembali ke lorong, kali ini Erwin membuatkepada Robert terbentur pojok tembok.

YOHAN
Win! Ati-ati dong itu kepala orang! Tar dia bangun-bangun jadi tolol!

ERWIN
Iya iya sori.

Tampak wajah Robert yang tetap teler.

ANITA
Ini nih kamarnya! 2011!

Dari balik tembok, Joni mengintip penuh selidik.

96 INT. KAMAR HOTEL - DAY

Mereka masuk, lalu Yohan dan Erwin langsung melemparkan di dikasur dengan terengah-engah. Anita menutup gorden.

ERWIN
Shiiit that was intense! Hahahaha!

Yohan dan Erwin tos.

YOHAN
 Eh, ini tugas belum selesai!
 (Melihat jam tangan)
 waktu kita tinggal satu jam lagi!

Mereka melihat ke arah Robert yang tertelungkup di kasurdengan posisi aneh.

ERWIN
 Yuk Ko. Let's get this over with.

YOHAN
 Sip. Yuk Anita, lo harus ganti bajudulu. Win, telanjangin Robert.

ERWIN
 wait, what? Gak bisa tukeran jobdesc?

YOHAN
 Ini ide gua, jadi terserah gua dong. Buruan telanjangin tu kampretsatu.

Yohan mengantar Anita ke kamar mandi, sambil melihat pilihanbaju yang dibawa oleh Anita untuk peran mereka. Erwin membukacelana panjang, kemeja, dan sepatu Robert. Erwin lalu berusaha mengatur posisi Robert di kasur. Anita muncul denganatasan tube top dan celana pendek.

ANITA
 Gimana, oke kan?

Erwin terkejut melihat Anita yang seksi hingga sempoyongan dan menjatuhkan Robert dari kasur ke lantai.

ERWIN
 Ko, bajunya harus begitu?

YOHAN
 Ya iyalah, kan fotonya harus meyakinkan, gimana sih lu!

Mereka berdua mengangkat Robert ke kasur. Tiba-tiba terdengarsuara bel pintu. Yohan mengintip dari

Tubang kunci, tampak Joni berdiri di luar.

YOHAN (CONT'D)

Sialan. Room boy yang
tadi papasansama
kita.

Erwin kaget. Anita berjalan ke pintu.

ANITA

Udah tenang aja.

Anita membuka pintu. Joni terkejut melihat Anita yang sudah berpakaian minim.

ANITA (CONT'D)

Ya mas, ada yang bisa dibantu?

JONI

Dada... Da... Da,
ndak, ndak apa-apa
kok Mbak...

ANITA

Trus kenapa mencet bel?

JONI

Ini ada toket, eh,
tiket! Ini adatiket!
Karcis, karcis
parkir. Sayanemu.
Punya Mbak?

ANITA

Oh iya. Makasih ya.

Anita menutup pintu. Erwin dan Yohan tersenyum lega.

YOHAN

(Sambil
mengambil kamera)
Okeh, yuk. Anita sori
boleh tolongnaik ke
kasur? win, coba
sekaranglo atur
posisi Robert.

ERWIN

Like what? Kayak gimana emang?

YOHAN

Ya kayak orang yang
lagi... Masagua

Ko!!!! Gua pergi neh!

YOHAN
Hahahaha... Iya iya.
Oke, oke. Yuk, kita
kasi pelajaran ni
kunyuk satu.

Yohan bersiap menjepret kamera.

97 EXT. RUMAH SAKIT - LOBBY - NIGHT

Erwin dan Yohan menelepon Anita menggunakan speaker phone.

YOHAN
Trus trus dia bilang apa?

ANITA
Dia bilang, "kok kamu nggak bangunin saya sih?!". Aku bilang aja, "Ya abis bapak kayaknya capek banget, yaudah saya biarinin aja tidur dulu, mumpung lagi nggak ada jadwal miting".

YOHAN
Hahaha... Bagus, bagus...
Yaudah Anita sampe besok ya.

ERWIN
Thanks a lot for today.

ANITA
Sip sip, daaah...

98 INT. RUMAH SAKIT - KORIDOR - NIGHT

Erwin dan Yohan berjalan menuju Koh Afuk sambil membahas kejadian hari ini.

ERWIN
No but seriously.
will he be okay? Abis
dibius begitu?

YOHAN
Kaga lah, itu kan obat tidur biasa. Cuma dosisnya aja gua tambahin dikit, masi dalam

batas aman kok.
Gua cuma takut si
Robert geger
otak.

ERWIN
Hah? Gara-gara obat tidur?

YOHAN
Bukan, gara-gara
palanya lu jedotin
mulu!

Mereka berdua tertawa lepas.

99 INT. RUMAH SAKIT - KAMAR - NIGHT

Mereka masuk kamar. Tampak Amiauw sudah berkemas,
siap untuk pulang.

YOHAN
Gimana?

AMIAUW
Tadi makannya lumayan. Kata
dokter sih dua atau tiga hari
lagi udah bisa pulang.

YOHAN
Okeh. Makasih ya Koh.

Amiauw pamit lalu keluar. Afuk dan Yohan duduk.

ERWIN
I've been wanting to do that
for along time.

YOHAN
Maksudnya? Lo udah lama
pengen gebius orang?

ERWIN
Bukan, bukan. Do something
with you. Together. Emang lu
ga sadar yako? Waktu kecil
gua tuh selalu pengen
ngikutin apa yang lu lakuin.
Lu tuh udah kayak idola gua
gitu.

YOHAN

Kasian amat lu, idolanya kayak gua.Hahaha.

ERWIN
well, I guess that's the way it is.All boys admire their older brother.

Yohan tertegun.

YOHAN
Gua ga layak lu idolain win. Eluyang hebat. Karir lu sukses. Gua gini-gini aja.

ERWIN
Yah. Tapi gua udah ngecewain Papa.
Keduanya terdiam.

YOHAN
win, lu tau ga sih kenapa gua pengen banget nerusin toko?

Erwin menggeleng. Yohan menghela nafas.

YOHAN (CONT'D)
Gua minta maaf kalo kesannya guasirik ama elu.

ERWIN
Iya gapapa. Gua ngerti.

YOHAN
Ngga, lo ngga ngerti.

Erwin tertegun. Yohan tampak terdiam sebentar, lalumelanjutkan kalimatnya.

Erwin menyimak dengan serius.

YOHAN (CONT'D)
Awal toko buka itu masa yang beratbanget buat Papa. Lu masi terlalukecil waktu itu. Papa dikejar utangsana-sini, dan kalo dia lagi stres,gua yang kena.

Erwin termangu mendengarkan cerita Yohan.

YOHAN (CONT'D)

Mama selalu berusaha kasih
gua pengertian bahwa
keadaannya emangsulit. Mama
itu baik banget samague.

(Pause)

Gua nggak pernah
nyangka Mama akan
ninggalin kita
secepat itu. Kalo
nggak ada Ayu,
mungkin gua udah
gila.

Yohan terlarut dalam lamunan. Erwin speechless.

YOHAN (CONT'D)

win. Gua pengen ngelanjutin
toko itu, bukan karena gua
sirik sama elu. Gua pengen
ngelanjutin toko itu, karena
itu adalah kenangan terakhir
dari hidup Mama yang masihbisa
gua pegang.

Erwin terdiam lama. Lalu ia memberanikan diri
untuk angkatbicara.

ERWIN

Ko. Kalo emang segitu
berartinyatoko itu buat elu,
why didn't youjust say so?
Kenapa nggak ngomonglangsung
aja ke Papa?

YOHAN

Papa itu sebenarnya orang
baik. Tapi udah terlalu banyak
hal yangterjadi, yang bikin
dia susah percaya lagi sama
gua. Gua nggak mau maksain
trus nanti malah berantem.
Biar Papa membuat pilihanyang
terbaik menurut dia. Kalo pun
dia pilih elu, gak apa-apa.
Yang penting Papa seneng. Gua
rela.

Suara Yohan makin lirih. Erwin berusaha mencairkan
suasana.

ERWIN
 Yaudah Ko. Yang
 penting sekarang
 Papa pulih dulu.
 we did great
 today.

Erwin mengangkat tangannya, mengajak Yohan tos. Yohan menyambut sambil tersenyum tipis. Koh Afuk yang sejak tadimendengarkan berusaha menahan isak tangis, namun air matatetap meleleh di pipinya.

100

INT. KANTOR ROBERT - RUANG KANTOR ROBERT

Erwin dan Yohan meletakkan foto-foto di meja sambil tersenyumlebar. Robert membelalak kaget.

ROBERT
 Ini... Ini apa? Kok...

YOHAN
 win, menurut lo kalo foto-foto inisampe ke tangan istrinya Pak Robert, apa yang akan terjadi ya?

ERWIN
 Hmm... Kalo gua jadi istrinya PakRobert, gue bakal ngadu ke bapakgua, biar suami gua yang genit inilangsung dipecat. Dipecat dari perusahaan dan dipecat jadi menantu.

ROBERT
 Ini pasti photoshop!

YOHAN
 Oh ya? Kita punya bukti lain kok.(Mengeluarkan secarik kertas)
 Ini bon pembayaran hotel, pakekartu kredit Pak Robert.

Robert berusaha merebut kertas tersebut tapi Yohan berkelit. Robert memicingkan mata, berusaha membaca bon tersebut.

ROBERT
 Hah?! ini kan
 tanggal kemaren!
 Kemaren kan...

Tiba-tiba Robert tersadar bahwa ia sudah diperdaya. Iamenatap ke arah meja Anita, lalu terkulai lesu.

YOHAN
 Foto ini akan lenyap dari mukabumi, asalkan Pak Robert membatalkan kontrak Papa saya.

ERWIN
 (Menyodorkan kertas)
 Dan ini, surat resign Anita. Tolong tandatangan.

ROBERT
 Heh, kalian ini kok lama-lamakurang ajar ya?!
 Saya...

YOHAN
 Heh heh heh! Pssst...
 (Menempelkan telunjuk di mulut Robert)
 Deal?

Robert menatap mereka berdua dengan dengan kesal. Erwin danYohan keluar dari kantor Robert, Anita bergabung. Mereka bertiga berjalan dengan gagah.

101 EXT. KANTOR NATALIE - DAY

Erwin mendatangi Natalie dengan ceria.

ERWIN
 You're not gonna believe this. Pak Robert mau batalin kontraknya!

NATALIE
 Hah? kok bisa?

ERWIN

Nanti deh aku ceritain,
kejadiannya seru banget.
Pokoknya yang penting,
toko nggak jadi dijual!
woohoo!

Natalie terdiam.

ERWIN (CONT'D)
Kok kamu nggak seneng sih?
My dad would be happy now.

NATALIE
Okay.

ERWIN
Tapi?

NATALIE
Win. Papa punya harapan
besar samakamu. Selama
toko itu masih ada, dia
pasti akan terus berharap
kamuyang nerusin.

ERWIN
Iya, aku tau Nat.

NATALIE
Udah, pokoknya fokus sama
Singapur. Inget, kamu akan
jadi regional...

Natalie melihat wajah Erwin yang ragu.

NATALIE (CONT'D)
Wait. Kok... Oh come on,
win! Ini masa depan kamu,
masa depan kita! Apa yang
lebih penting dari ini?

ERWIN
I can't believe this.

NATALIE
Believe what?

ERWIN
You. I can't believe you.
what you just said.

NATALIE
Aku salah apa sih?!

ERWIN
Nevermind. Aku pergi dulu.

NATALIE
Hey! Erwin!

Erwin pergi. Natalie berteriak kesal.

102 INT. CAFE AYU - NIGHT Yohan pamit ke Ayu.

YOHAN
Yaudah, aku ngedit dulu ya.

AYU
Daaag...

Di pintu, Yohan berpapasan dengan Natalie. Keduanya salingtatap dengan canggung. Ayu kaget melihat Natalie datang.

AYU (CONT'D)
Hai Nat. Tumben.

NATALIE
Hai Mbak Ayu. Sori
ganggu. Boleh
ngobrol sebentar?

AYU
Boleh boleh. Duduk aja.

Ayu membuka apronnya dan menitip pesan pada kasir, lalu ia duduk di sebuah meja bersama Natalie. Ayu menatap Natalie yang tampak bingung.

AYU (CONT'D)
Kenapa Erwin?

NATALIE
Hah? Kok tau sih.

AYU
Ya abis apa lagi? Kalo mau
pesennastar kan tinggal
watsap.

NATALIE

Hehe. Iya. Erwin. Dia marah,
karena aku nggak suka dia
diribetin sama urusan toko.
Padahal aku tuh cuma pengen dia
fokus di kerjanya.
Emang aku salah ya?
Ini kan demidia!

AYU

Demi dia? Atau demi kamu?

Natalie terhenyak. Ayu mendekat ke arah
Natalie, lalu memegang tangannya.

AYU (CONT'D)

Mungkin kamu juga tau, waktu
mamanya meninggal, Yohan tuh
kacaubanget. Sampe nge-drugs
trus... yagitu lah. Sedihnya itu
bukan karena kehilangan kasih
sayang, tapi juga karena dia
ngerasa belum berhasil bikin
Mamanya bahagia. Erwin sekarang
punya kesempatan itu, Nat. Dia
masih punya kesempatan bikin
Papanya bahagia.

Natalie terdiam.

AYU (CONT'D)

Kamu sayang sama Erwin?

NATALIE

Ya sayang lah. Kok Mbak Ayu
nanyanya gitu?

AYU

Kalo gitu, percaya deh. Kamu
pasti akan sedih ngeliat orang
yang kamu sayang harus hidup
dengan dihantui rasa bersalah.

Natalie terdiam.

AYU (CONT'D)

Nat. Kamu kan udah milih Erwin.
Sekarang biarin Erwin yang milih.

Natalie menatap Ayu.

SEQUENCE VIII

103 INT. RUMAH SAKIT - KAMAR

Koh Afuk merenung di kasurnya. Ia lalu membelai rambut Erwin, membuatnya terbangun dari tidur.

104 EXT. RUMAH SAKIT - TERAS - NIGHT

Erwin mendorong Koh Afuk di kursi roda.

ERWIN

Pa, ada kabar baik.
Pak Robert udah mau
ngebatalin kontrak
jual belinya. Toko
aman, Pa.

Tatapan Koh Afuk menerawang.

ERWIN (CONT'D)

Cuma Ewin nggak
mungkin ngelepas
kerjaan Ewin Pa. Toko
Papa gimana?

Koh Afuk memegang tangan Erwin. Erwin berlutut di sampingnya.

KOH AFUK

win. Papa udah denger
obrolan kamasama
Yohan.

Erwin kaget.

KOH AFUK (CONT'D)

Biar Yohan yang
nerusin toko. Dan
kamu, kamu harus tetep
ke Singapura.

Erwin masih bingung.

KOH AFUK (CONT'D)

Papa udah bikin

salah sama Yohan.
Papa nggak mau
bikin salah lagi
sama kamu.

Erwin menatap Koh Afuk. Koh Afuk tersenyum.

105 INT. RUMAH SAKIT - KAMAR

Erwin menyelimuti Koh Afuk yang sudah tertidur.
Ia melihathandphone-nya yang bergetar. Tertera
nama: Nat.

106 EXT. RUMAH SAKIT - TEMPAT

PARKIR - NIGHT Erwin

menghampiri Natalie.

ERWIN
I don't have much
time, Papa nggakada
yang nungguin.

Natalie langsung memeluk Erwin.

NATALIE
I love you. Maafin aku egois.

Erwin menatap Natalie dingin.

NATALIE (CONT'D)
Aku percaya kamu tau
mana pilihanyang
terbaik.

Erwin terdiam.

ERWIN
You sure?

Natalie mengangguk mantap.

ERWIN (CONT'D)
Kamu siap kalo aku
jadi kokoh-kokoh
juragan toko sembako?

Natalie mengangguk dengan ragu.

NATALIE

Yeah.

ERWIN

Trus kalo aku
butuh bantuan di
toko, dan kamu
harus resign?

Natalie melongo.

ERWIN (CONT'D)

well?

Mengangguk ragu.

ERWIN (CONT'D)

Too bad. Cause it ain't happening.

Natalie bengong. Erwin mulai tertawa.

ERWIN (CONT'D)

Papa udah mau
ngasih tokonya ke
Yohan. I'm going
to Singapore.

Natalie meninju perut Erwin dengan kesal.

ERWIN (CONT'D)

Ugh! Ouch. Okay. I deserved that.

NATALIE

Kok bisa? Gimana ceritanya?

ERWIN

I'll tell you later.

Erwin membentangkan kedua lengannya. Natalie memeluk Erwin.

ERWIN (CONT'D)

Padahal aku udah
bayangin kamu pake
daster trus nimbang
beras.

Natalie berusaha menahan kesalnya, tapi akhirnya ikuttertawa.

ERWIN (CONT'D)

Ci, saya beli beras dua liter amaminyak satu jirigen ya...

NATALIE

Terus aja teruuuuusss!

ERWIN

Hahahaha...

Fade out

107 EXT. PEMAKAMAN - DAY

Yohan dan Ayu menjalani ritual rutin mereka di makam.

YOHAN

Akhirnya dia nyerah, trus kontraknya dibatalin. Ternyata kebanyakan nonton film ada gunanya juga.

(Pause)

Tapi Yohan nggak tau, nasib toko bakal gimana. Andai Yohan bisa idup yang bener, biar Papa bisa percaya, biar Erwin juga bisa fokus sama karirnya. Kasian dia. Yohan yang salah.

KOH AFUK

Papa yang salah.

Koh Afuk muncul, duduk di kursi roda ditemani Erwin dan Natalie. Erwin mendorong Koh Afuk lebih dekat, lalu Natalie menggandeng lengan Ayu, mengajaknya menjauh.

YOHAN

Pa...

KOH AFUK

Papa yang salah.

Koh Afuk menatap batu nisan istrinya.

KOH AFUK (CONT'D)

Maafin gua ya Li. Kan gua

udah bilang kalo ga ada elu
pasti kacau. Yah, tapi belum
terlambat. Gua bakal coba
memperbaiki semuanya.

Yohan terdiam.

KOH AFUK (CONT'D)
Han. Maafin Papa ya?

Yohan dan Koh Afuk berpelukan sambil menangis.
Erwin, Nataliedan Ayu memandang dengan terharu.

108 EXT. TOKO BARU - DAY

Enam bulan kemudian. Toko Jaya Baru disulap
menjadi dua bangunan terpisah: "JB Photo" dan
"Toko Kue Ci Lili". Semuaberkumpul merayakan
grand launching. Tampak Pak Nandar memberi
selamat pada Erwin dan Yohan. Juga ada Ojak,
Yadi, Kuncoro, dan Amiauw mengenakan seragam "JB
Photo".

AMIAUW
Eh, maren pas toko
tutup, lu padakerja
di mana?

OJAK
Gua kerja di toko
henpon. Puyenggua
sumpah. Bedain
antigores susahbener,
ukurannya macem-
macem, udahgitu sama-
sama bening.

YADI
Yah pe'a. Namanya
anti gores ya
bening. Kalo
butek mah kresek.

AMIAUW
Kalo elu ngapain kun?

KUNCORO
Ah aku sih diem
dirumah aja, bikin
puisi yang banyak.

Tiba-tiba terdengar suara Tini.

TINI

Mas Kunz!
Puisinya bagus-
bagusbanget sih!
Aku sampe
meleleh!

KUNCORO

Beneran suka?

TINI

Iya, hahaha!

Semua hening. Tini menggandeng Kuncoro pergi. semua memandang bingung. Rohman menangis. Tidak jauh dari situ, Erwin, Yohan, Natalie, Bu Sonya dan Anita sedang berkumpul.

ERWIN

Anita baru lulus probation nih ko.

BU SONYA

Iya, Anita kerjanya bagus lho.

YOHAN

wih keren. Enak gak
kerja sama BuSonya?

ANITA

Enak dong. Gak
celamitan. Bawelnya
sih sama.

BU SONYA

Eh, Anita kerjanya ngawur lho.

Mereka tertawa.

YOHAN

Eh Nat, lo udah siap LDR ama Erwin?

NATALIE

Disiap-siapin deh
ko. Semoga cepetan
merid, biar bisa
nyusul.

ERWIN

Iya sabar... Satu-satu
dong ah. Inicincin
tunangan aja masih bau

toko!

Tampak cincin di jari Natalie dan Erwin.

BU SONYA
 Udah kalian cepetan
 berkeluarga. Inget:
 (Menyanyi)
 "Harta yang paling

berharga..." Semua diam.

BU SONYA (CONT'D)
 Beneran nih nggak ada
 satu pun yang tau lagu
 itu?! Oh well,
 whatever.

Mereka tertawa.

ERWIN
 Ko, emang anak-
 anak toko bisa
 bantuin elu?

YOHAN
 Ko Amiauw bisa
 ngurus pembukuan.
 Ojak ama Yadi bisa
 lah gua ajarin megang
 lighting. Si Kuncoro
 maun yadi front
 office, yaudah.

ERWIN
 Trus, Naryo?

YOHAN
 Tuh!

Naryo tampak sedang seru mengatur rak di toko kue Ayu. Iadibantu oleh Saipul. Keduanya mengenakan seragam toko kue.

AYU
 Naryo! Ini kenapa
 stoplesnya udah pada
 kebuka sih?

NARYO
 Kan aku cobain
 satu-satu Mbak.
 Katanya boleh

tester?

AYU
Maksudnya tester
itu, satu toplesaja
yang dibuka.

NARYO
Ooooo kirain
setiap satu
toplesdites satu
kue, gitu.

SAIPUL
Itu mah maunye elu, gembul!

NARYO
Heh tukang roti
jangan sok ngertikue
ya.

SAIPUL
Ah elah sama-sama
tepung, cumanbeda
gaya.

Ayu datang lalu merangkul Erwin
dan Natalie.

AYU
Thanks ya guys.

NATALIE
why me? I did't do anything.

ERWIN
You guys deserve it lah.

YOHAN
Tunggu-tunggu. Papa mana ya?

109 INT. RUMAH KOH AFUK - MEJA MAKAN - DAY
Koh Afuk sedang bermain capsia dengan Vincent,
Aming, danAloy.

VINCENT
Om, setelah pensiun mau ngapain?

KOH AFUK
Gua mau nyobain

semua empang di
Jabodetabek!
Hahaha...

AMING
Ngapain susah-susah
mancing sih Om, ikan
kan tinggal beli di
pasar?

KOH AFUK
Ah lu pada kaga
ngerti seni. Hah!
Nah! Tembus
keliling! Hahahaha!

AMING
Si om maen curang nih.

VINCENT
Hush, kurang ajar
sama orang tua. Om
ini memang menang
jam terbang.

ALOY
Tapi masa dari
tadi menang mulu
sih. Ganti kartu
ah, suwe nih.

KOH AFUK
Ah banyak cingcong lu pada.

Koh Afuk mengocok kartu. Vincent melihat jam.

VINCENT
Ming, kamu kan harus jemput Mami?

AMING
Udeh, biarin.

Bentaran lagi. Tiba-tiba
terdengar suara
melengking.

MAMI AMING (O.S.)
Aminggggg!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!

Mereka semua bengong.

THE END

Lampiran 2 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat,
 yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : ATI LESTARI
 NPM : 1802040058
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 137 SKS IPK : 3,63

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Dalam Dialog Film Cek Toko Sebelah ✓	
	Interferensi Morfologi Bahasa Jawa Ke Dalam Bahasa Indonesia Pada Karangan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis	
	Analisis Bahasa Gaul Antar Tokoh Dalam Film Cek Toko Sebelah - Kajian Morfologi	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2022

Hormat pemohon,

ATI LESTARI
 NPM. 1802040058

Keterangan:

- Dibuat rangkap tiga: - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **ATI LESTARI**
NPM : 1802040058
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Dalam Dialog Film Cek Toko Sebelah

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

Dr. Ishtifa Kemal, S.S., M.Pd.

DISETUJUI

U I MAN 2022

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 26 Februari 2022

Hormat pemohon,


ATI LESTARI
NPM. 1802040058

Keterangan:

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4 Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 541 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **ATI LESTARI**
N P M : 1802040058
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Tindak Tuter Direktif dan Ekspresif dalam Dialog Film Cek
Toko Sebelah**

Pembimbing : **Dr. Ishtifa Kemal, SS.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **2 Maret 2023**

Medan, 29 Rajab 1443 H
02 Maret 2022 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Ati Lestari
NPM : 1802040058
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Dalam Dialog Film Cek Toko Sebelah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/2-2022	Acc judul Penelitian		
9/3-2022	Perbaikan EYD		
20/3-2022	Kata Pengantar		
20/4-2022	Rumusan Masalah		
15/6-2022	Dapatkan Referensinya		
24/9-2022	Pilih yg dibutuhkan		
12/9-2022	Revisi paragraf penelitian		
24/11-2022	Tetapkan lampiran		
05/12-2022	Acc skripsi proposal		

Medan, 05 Desember 2022

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Mutia Ebrivana, S.Pd., M.Pd

Dr. Isthifa Kemal, S.S., M.Pd

Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiah Sumatera Utara Strata-I bagi:

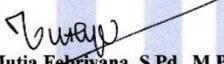
Nama Mahasiswa : Ati Lestari
NPM : 1802040058
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Dalam Dialog Film
Cek Toko Sebelah

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut dapat diizinkan untuk
melaksanakan riset di lapangan.

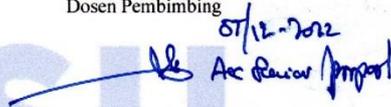
Medan, 05 Desember 2022

Disetujui Oleh:

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing


Dr. Isthifa Kemal, S.S., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 7 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ati Lestari
NPM : 1802040058
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Dialog Film
Cek Toko Sebelah

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Mei 2024

Hormat Saya



g membuat pernyataan,

Ati Lestari

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

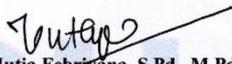
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ati Lestari
NPM : 1802040058
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Dialog Film
Cek Toko Sebelah

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 13, bulan Mei, tahun
2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Mei 2024
Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ati Lestari
NPM : 1802040058
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Dialog Film
Cek Toko Sebelah

Pada hari Senin, tanggal 13, bulan Mei, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 Mei 2024

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Dr. Isthifa Kemal, SS., M.Pd

Dosen Pembahas,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 10 Surat Permohonan Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2212/II.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Izin Riset

Medan, 21 Shafar 1446 H
26 Agustus 2024 M

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **ATI LESTARI**
N P M : 1802040058
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Dialog Film Cek Toko Sebelah

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

Drs. Hj. Syamsuarnita, M.Pd
NIDN 0004066701


Lampiran 11 Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT.IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000903 ☎ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 🌐 [perpustakaan_umsu](http://perpustakaan.umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 240...../KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : ATI LESTARI
NPM : 1802040058
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF DALAM DIALOG FILM CEK TOKO SEBELAH"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Rabiul Akhir 1446 H
08 Oktober 2024 M

Kepala Perpustakaan,

Dr. Muhammad Arifin, M.Pd

Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Temp. Kedinasan: Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 006/59/LAP/PT/IX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP: 027124210-00000 | <http://perpustakaan.umsu.ac.id> | perpustakaan@umsu.ac.id | [perpustakaan.umsu](http://perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 03055/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2024



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : ATI LESTARI
NPM : 1802040058
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Rabiul Akhir 1446 H
08 Oktober 2024 M

Kepala Perpustakaan,



Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Ati Lestari
 NPM : 1802040058
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Dialog Film Cek Toko Sebelah

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20 Mei 2024	Persiapan Materi pada bab 3		
3 Juni 2024	Cat. Naskah Skripsi ke Stasunan		
2 Juli 2024	Pengisian Naskah Skripsi		
7 Agustus 2024	Komparasi bab 4		
3 Oktober 2024	ACC (2x) penulisan		
6 Oktober 2024	Cat. Kuis Bab 4		
10 Oktober 2024	Acc Sidang Skripsi		

Medan, 10 Oktober 2024
 Mei 2024

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing,

Dr. Isthifa Kemal, SS., M.Pd

Lampiran 14 Berita Acara Sidang Meja Hijau



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website:<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 12 Oktober 2023 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Ati Lestari
NPM : 1802040058
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
JudulSkripsi : Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Dalam Dialog Film
Cek Toko Sebelah

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
2. Dr. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd
3. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd

- 1.
- 2.
- 3.

Lampiran 15

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Ati Lestari
NPM : 1802040058
Tempat/Tanggal Lahir : C. Rakyat, 24 Maret 2000
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun IX Jalan Pendowo Desa Saentis
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. DATA ORANG TUA

Ayah : Sudiarto
Ibu : Alm. Masniar, S.Pd
Alamat : Dusun IX Jalan Pendowo Desa Saentis

3. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2005 – 2011 : SD 101777 Saentis
Tahun 2011 – 2014 : SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan
Tahun 2014 – 2017 : SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan
Tahun 2018 – 2022 : Tercatat sebagai mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2024

Ati Lestari